

**OVERCOMING CHALLENGES
FOR THE PATH FORWARD**



Laporan Tahunan

2021

Annual Report

OVERCOMING CHALLENGES FOR THE PATH FORWARD

Ketidakpastian masih menyelimuti industri properti, terutama akibat pandemi COVID-19 yang kerap membatasi kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2021. Di tengah kondisi yang menantang ini, Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang efektif memberikan kontribusi maksimal bagi kinerjanya, salah satunya fokus pada pengembangan aset di Bogor dan Sidoarjo. Selain itu, Perusahaan juga melakukan efisiensi secara operasional, di samping terus memperkuat struktur keuangannya melalui upaya restrukturisasi. Di sisi operasional, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat sehingga ke depan dapat bergerak lebih lincah untuk mencapai pertumbuhan kinerja sesuai harapan Pemegang Saham.

Uncertainty still shrouds the property industry, mainly due to the COVID-19 pandemic, which often limits the Company's operational activities throughout 2021. In these challenging times, the Company has implemented various strategic initiatives that effectively contribute maximum results to its performance, one of which is focusing on assets development in Bogor and Sidoarjo. In addition, the Company also conducted operational efficiency and continues to strengthen its financial structure through restructuring efforts. The operation side applies the principles of prudence and strict risk management, so for the path forward, the Company can perform more agilely to achieve higher growth to deliver values to the Shareholders.

Daftar Isi

Contents

TEMA Theme	1
---------------	---

Kilas Kinerja Performance Highlights

BERKELANJUTAN SECARA EKONOMI Financially Sustainable	4
HIJAU SECARA MENYELURUH Green Through and Through	6
TENTANG MANUSIANYA It's about the People	10
PRAKTIK USAHA TERBAIK & KEPATUHAN Adopting Best Practices & Compliances	12
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	16
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Stock Listing	18
AKSI KORPORASI Corporate Action	18
PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Temporary Stock Trading Suspension/ Deletion of Share Listing	18
INFORMASI OBLIGASI Bond Information	18

Profil Perusahaan Corporate Profile

SEJARAH PERUSAHAAN Company History	21
JEJAK LANGKAH Milestone	22
VISI DAN MISI Vision and Mission	24
NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture and Values	25
BIDANG USAHA Type of Business	26
WILAYAH OPERASIONAL Areas of Operation	28
STRUKTUR GRUP Corporate Group Structure	30
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	31
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI Membership in Association	33
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of The Board of Commissioners	34
PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	37
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors	44

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Composition of Shareholders	45
DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI List of Subsidiaries and Affiliated Companies	46
KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm	49
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Professional Institutions Supporting Capital Market	49
SITUS PERUSAHAAN Company's Website	50

Laporan Manajemen Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of the Commissioners	52
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	58

Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development	67
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	72

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review	75
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	86
KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN Ability to Pay Obligations	90
TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG Accounts Receivable Collectability	90
STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure	90
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment for Investment in Capital Goods	90
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR Investment in Capital Goods Realized in The Last Financial Year	90
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Information and Material Facts That Occurred After The Date of The Accountant's Report	91
PROSPEK USAHA Business Outlook	93
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI Comparison of Target and Realization	93
TARGET DI TAHUN MENDATANG Target for The Coming Year	93
ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect	93

KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	94
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering	94
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, Conflict of Interest	94
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU Changes in Laws and Regulations in The Financial Year	94
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Change in Accounting Policy	95

Laporan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Report

KOMITMEN BAKRIELAND Bakrieland's Commitment	97
MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Support the Achievement of Sustainability Development Goals (SDGs)	97
LANDASAN HUKUM Legal Basis	98
PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG Principles of GCG Practices	98
INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG Infrastructure of GCG Practices	99
STRUKTUR GCG GCG Structure	99
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Governance Guidelines of Public Companies	99
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	107
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	112
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	114
DIREKSI Board of Directors	115
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	119
KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	120
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	121
KOMITE AUDIT Audit Committee	122
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	128
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	133
CORPORATE AFFAIRS Corporate Affairs	134
HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations	135

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	135
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	137
SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	138
KASUS DAN PERKARA PENTING Important Legal Cases	143
INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL Information on Administrative and Financial Sanctions	143
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Stock Ownership Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors	143
PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG Providing Long-Term Compensation	144
PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK Code of Conduct and Code of Ethics	144
KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN Policy on Conflict of Interest	145
INISIASI ANTI GRATIFIKASI Anti-Gratuity Initiation	145
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI Anti-Corruption Policy	145
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Violation Reporting System (Whistleblowing System)	145

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Laporan Berkelanjutan Corporate Social Responsibility/Sustainable Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	148
FOKUS PRAKTIK KEBERLANJUTAN 2021 Focus of 2021 Sustainability Practices	150
NILAI KEBERLANJUTAN Sustainability Values	151
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	152
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance	154
TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN Product Liability And Consumer Protection	168
RENCANA PENGEMBANGAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN Development Plans on Sustainability Practices	174
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors	175
REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	176
INDEKS POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	194
LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	197

Berkelanjutan Secara Ekonomi

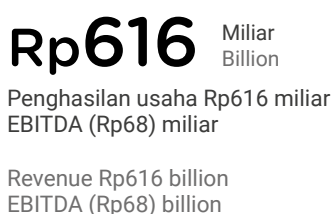
Financially Sustainable



2021



2020



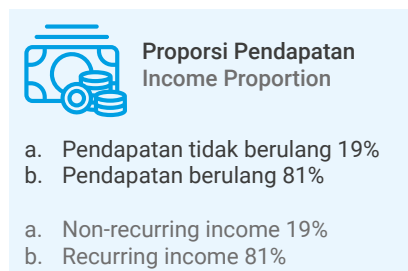
2019



Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti.

Providing long-term benefits for all stakeholders through operational performance and services in design, construction, and the property business

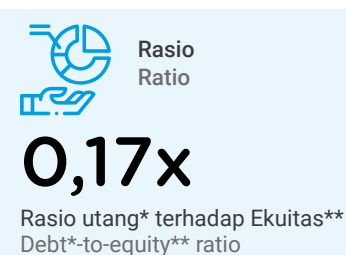
2021



2021



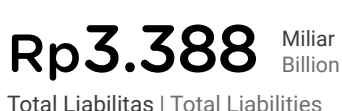
2021



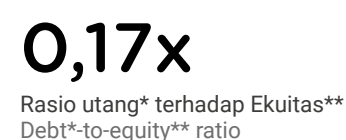
2020

- a. Pendapatan tidak berulang 14%
b. Pendapatan berulang 86%
- a. Non-recurring income 14%
b. Recurring income 86%

2020



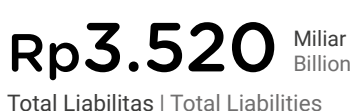
2020



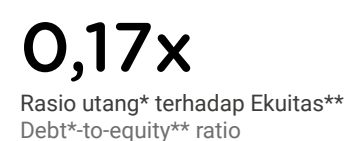
2019

- a. Pendapatan tidak berulang 10%
b. Pendapatan berulang 90%
- a. Non-recurring income 10%
b. Recurring income 90%

2019



2019



Keterangan:
* beban utang mengandung bunga
** teratribusi kepada entitas induk
Note:
* interest-bearing debt,
** attributable to Parent Entity

Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru.

Investing in projects with high potential as well as new areas.

2021

Perusahaan memulihkan kinerja operasional akibat dampak pandemi COVID-19 melalui lanjutan pengembangan produk properti, terutama perumahan, di Bogor dan Sidoarjo, serta peningkatan kinerja produk segmen pendapatan berulangannya. Hal tersebut diiringi dengan tetap melakukan upaya efisiensi biaya

The Company recovered operational performance due to COVID-19 pandemic through continuation of property product development, especially housing estates in Bogor and Sidoarjo, and an increase in improving the performance of its recurring income segment. This was accompanied by cost efficiency efforts.

2020

Perusahaan fokus untuk menanggulangi dampak COVID-19 di seluruh aktivitas operasional Unit Usaha.

The Company focused on managing the impact of COVID-19 across the operational activities of its Business Units.

2019

Peluncuran hotel baru bintang 4, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum.

Launched a new four-star hotel, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum.

Berkontribusi kepada pengembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat positif bagi karyawan, komunitas, dan mitra usaha.

Contributing to local economic and providing positive benefits for employees, local communities, and business partners.

2021

Rp29 Miliar
Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Rp29 billion of total procurement value for products/goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

2021

Rp368 Miliar
Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.353 karyawan sepanjang 2021 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Rp368 billion of total compensations, benefits, and income tax of 5,353 employees throughout 2021 with the potential to be distributed to local communities.

2020

Rp30 Miliar
Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Rp30 billion of total procurement value for products/goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

2020

Rp284 Miliar
Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 3.433 karyawan sepanjang 2020 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Rp284 billion of total compensations, benefits, and income tax of 3,433 employees throughout 2020 with the potential to be distributed to local communities.

2019

Rp90 Miliar
Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Rp90 billion of total procurement value for products/goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

2019

Rp415 Miliar
Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.885 karyawan sepanjang 2019 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Rp415 billion of total compensations, benefits, and income tax of 5,885 employees throughout 2019 with the potential to be distributed to local communities.

Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through



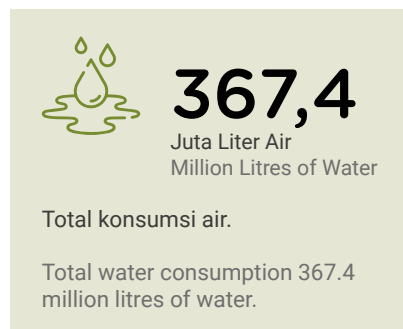
Menghargai alam sejak tahap konsep desain, konstruksi, sampai dengan proyek operasional kami.

Respecting nature from the initial stage of project design until construction and operations.

2021



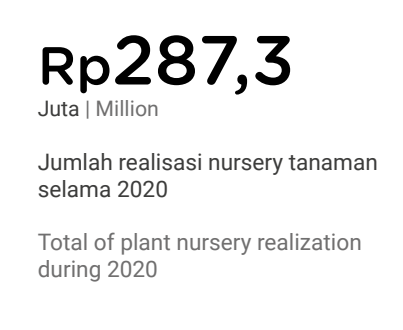
2021



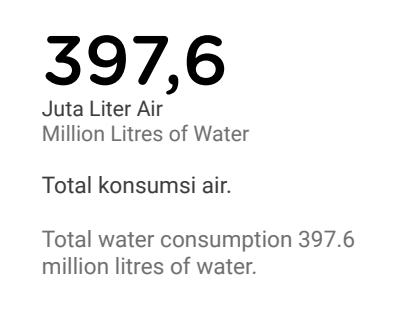
2021



2020



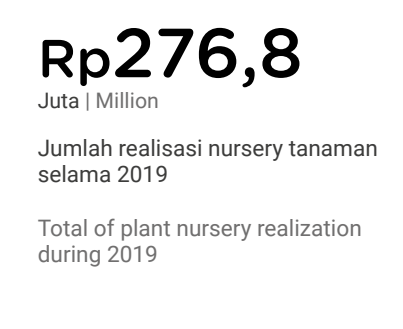
2020



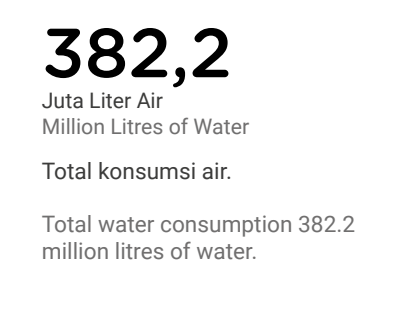
2020



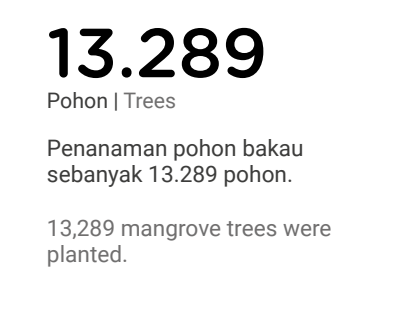
2019



2019



2019



Menerapkan pengelolaan limbah yang efektif.

Implementing effective waste management.

2021



253.858 Kg | Kg

Jumlah Limbah 253.858 kg | Total Waste 253.858 kg

2020

588.088 Kg | Kg

Jumlah Limbah 588.088 kg

Total Waste 588,088 kg

2019

728.741 Kg | Kg

Jumlah Limbah 728.741 kg

Total Waste 728,741 kg

Meningkatkan efisiensi energi pada semua operasi dan mengendalikan jejak karbon.

Improving energy efficiency in all operations and control carbon footprint.

2021



36,47
Juta kWh | Million kWh

Konsumsi listrik

Electricity consumption 36.47 million kWh

2019

55,49
Juta kWh | Million kWh

Juta kWh | Million kWh

Konsumsi listrik

Electricity consumption 55.49 million kWh

2020

40,54
Juta kWh | Million kWh

Juta kWh | Million kWh

Konsumsi listrik

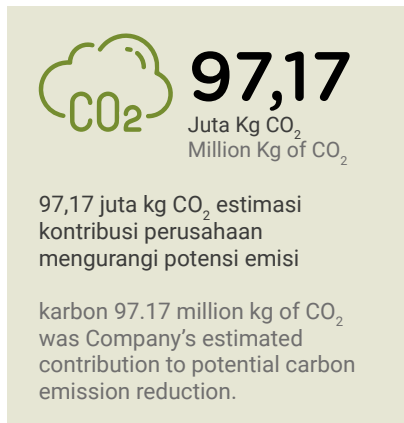
Electricity consumption 40.54 million kWh



Melindungi keanekaragaman hayati di mana pun kami beroperasi.

Protecting biodiversity wherever we operate.

2021



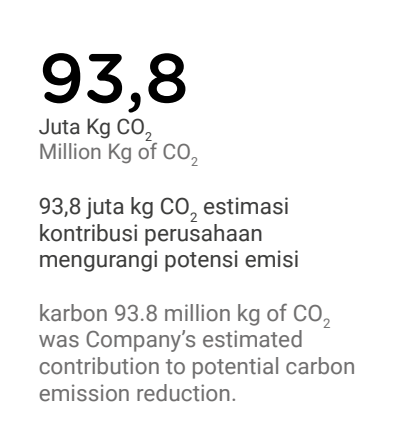
2021



2021



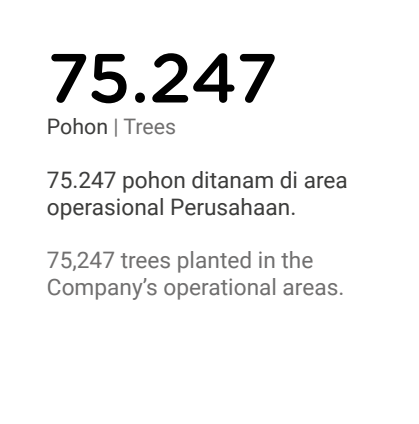
2020



2020



2020



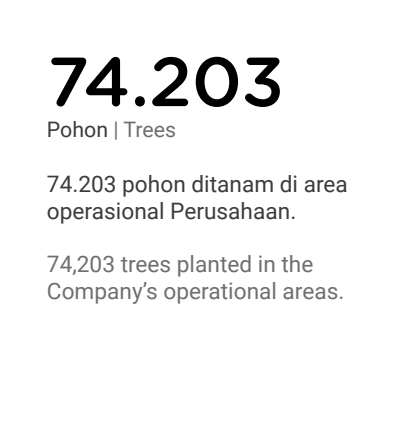
2019



2019



2019



Berbagi *eco-awareness* di rantai pasokan Perusahaan.

Sharing *eco-awareness* within the Company's supply chain.

2021

572 Pemasok | Suppliers

572 pemasok atau 84% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

572 suppliers or 84% of total suppliers have implemented both national and international environmental standards.

2020

416 Pemasok | Suppliers

416 pemasok atau 78% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

416 suppliers or 78% of total suppliers have implemented both national and international environmental standards.

2019

518 Pemasok | Suppliers

518 pemasok atau 79% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

518 suppliers or 79% of total suppliers have implemented both national and international environmental standards.



Tentang Manusianya

It's about the People



2021 • 2020 • 2019

Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik kenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan Anak Perusahaan.

Zero incident levels in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.

2021 • 2020 • 2019

0

Fatalitas
Fatalities

Menyediakan pengalaman kerja yang adil, setara, saling menghargai, dan aman.

Providing a fair, equal, respectful and safe work experience

2021

0 recordable incident dan **26** non-recordable incident dan **693** near miss

0 recordable incidents and 26 non-recordable incidents and 693 near misses

2020

0 recordable incident dan **44** non-recordable incident dan **637** near miss

0 recordable incidents and 44 non-recordable incidents and 637 near misses

2019

4 recordable incident dan **62** non-recordable incident dan **362** near miss

4 recordable incidents and 62 non-recordable incidents and 637 near misses

2021

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan dengan silabus dan *trainer* internal tanpa mengeluarkan biaya.

The Company organizes training for employees with syllabus and internal trainers without cost.

2020

390 Pelatihan
Training

Perusahaan tetap mengikutsertakan karyawan dalam 390 pelatihan tanpa mengeluarkan biaya.

The Company continued to engage employees to develop human resources through 390 training courses without cost.

2019

Rp0,27 Miliar
Billion

Program pengembangan SDM

HR development programs amounting to Rp0,27 billion.



Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai *service excellence*.

Undertaking sustainable improvement measures to deliver service excellence.

2021

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai **98,73%** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.

Consistent to maintaining high response levels of customer feedback and complaints in which the Company reached 98,73% level of responses to customers' feedback and complaints.

2020

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai **94,82%** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.

Consistent to maintaining high response levels of customer feedback and complaints in which the Company reached 94.82% level of responses to customers' feedback and complaints.

2019

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai **99,67%** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.

Consistent to maintaining high response levels of customer feedback and complaints in which the Company reached 99.67% level of responses to customers' feedback and complaints.

2021

Rp407

Juta | Million

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas.

Rp407 million allocated for community development programs and activities.

2020

Rp547

Juta | Million

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas.

Rp547 million allocated for community development programs and activities.

2019

Rp2

Miliar | Billion

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas.

Rp2.3 billion allocated for community development programs and activities.

Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan

Adopting Best Practices & Compliances



2021

100%

Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan

100% compliance to all prevailing rules and regulations

2020 • 2019

100%

Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan

100% compliance to all prevailing rules and regulations

Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku.

Full compliance with all prevailing rules and regulations.

Menegakan integritas, transparansi, dan kejujuran dalam melakukan bisnis.

Upholding integrity, transparency, and honesty in conducting business.

2021

Memperkuat peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan serta asistensi Manajemen Entitas Induk dalam rangka penyelesaian laporan keuangan dan laporan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strengthened the role of the Audit Committee's supervision function as well as in assisting the Parent Entity Management in the context of completing the financial statements and other reports as required by regulator and prevailing laws and regulations.

2020

Memperkuat koordinasi internal secara daring selama pemberlakuan *work from home*, baik aktivitas rutin, nonrutin, maupun koordinasi untuk menanggapi permintaan penjelasan yang komprehensif dari pihak regulator pasar modal terkait dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan di seluruh area pekerjaan.

Strengthened internal online coordination during the implementation of work from home, both routine and non-routine activities as well as coordination to respond to requests for comprehensive explanations from the capital market regulator regarding the impact of COVID-19 on the Company's performance in all work areas.

2019

Secara internal, memperkuat koordinasi dan komunikasi antar seluruh fungsi kerja dalam bentuk rapat koordinasi bersama secara periodik atau insidental sesuai dengan kebutuhan, membahas isu terkini untuk diketahui bersama sehingga mendapatkan tindak lanjut dari berbagai perspektif yang berbeda.

Secara eksternal, mengoptimalkan media komunikasi online Perusahaan untuk menginformasikan kepada publik, tidak hanya tentang bisnis melainkan juga aktivitas sosial Perusahaan.

Internally, periodic and ad-hoc joint coordination meetings were needed between all work functions to discuss together any current issues from many different perspectives, as well as the follow-up of the addressed issues.

Externally, the Company was optimizing online media communications to inform the public. This communication was not just about business but also included the Company's social activities.

Melakukan mekanisme badan pengendalian internal untuk penguatan manajemen risiko dan tindakan pencegahan.

Established an internal control mechanism to strengthen risk management and anticipatory measures.

2021

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 601 kejadian dengan khusus terkait pelanggan.

The Company allocated Rp3.5 billion to anticipate and specifically solved 601 incidents related to customers.

2020

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp2,6 miliar untuk mengantisipasi COVID-19 dan Non-COVID-19 & menyelesaikan 724 kejadian dengan khusus terkait pelanggan.

The Company allocated Rp2.6 billion to anticipate COVID-19 and Non-COVID-19, also specifically resolved 724 incidents related to customers.

2019

Perusahaan telah merealisasikan sebesar Rp2,2 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 1.399 kejadian terkait pelanggan.

The Company allocated Rp2.2 billion to anticipate and specifically solved 1,399 incidents related to customers.

2021

1 kebijakan, dan 1 form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan terkait dengan pemilihan Kantor Akuntan Publik.

1 policy and 1 form updated for the purpose of adjustment to provisions related to Public Accounting Firm selection.

2020

1 kebijakan, 1 SOP, dan 1 form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan peraturan regulator pasar modal serta menyesuaikan aktivitas rutin Perusahaan selama pemberlakuan *Work From Home*.

1 policy, 1 SOP, and 1 form were updated in order to adjust the internal provisions with the regulations of the capital market regulator and to adjust the Company's routine activities during the implementation of *Work From Home*.

2019

1 peraturan baru dan 2 peraturan diperbaharui guna memperkuat implementasi GCG di Perusahaan dengan 137 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menelaraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

1 new regulation and 2 updated regulations with 137 SOPs were managed as preventive actions to the possibility of not achieving Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.

2021

0

Fatalitas
Fatalities

2020 • 2019

0

Fatalitas
Fatalities

2021

10 recordable incident dan 229 non-recordable incident dan 362 near miss

10 recordable incidents and 229 non-recordable incidents and 362 near misses

2020

15 recordable incident dan 347 non-recordable incident dan 362 near miss

15 recordable incidents and 347 non-recordable incidents and 362 near misses

2019

31 recordable incident dan 52 non-recordable incident dan 506 near miss

31 recordable incidents and 52 non-recordable incidents and 506 near misses

Mengadopsi *best practice* standar nasional atau internasional yang relevan dengan operasional sebagai bagian dari upaya *continuous improvement*.

Adopting national or international best practice standards that were relevant to operations as part of efforts at continuous and ongoing improvement.

2021

Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk produk-produk di kawasan Rasuna Epicentrum bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 9001:2015 certification on Quality Management System for products in Rasuna Epicentrum under the management of PT Provinces Indonesia.

2020

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 for occupational health and safety and management system, as well as maintained certification for Quality Management Systems ISO 9001:2015 earned by PT Provinces Indonesia.

2019

Melaksanakan resertifikasi dari OHSAS 18001:2007 tentang Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia.

Conducted recertification of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 for occupational health and safety and management system, as well as maintained certification for Quality Management Systems ISO 9001:2015 earned by PT Provinces Indonesia.

2021

Dalam proses mendapatkan Kategori *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI) kategori *Existing Building* Bakrie Tower

In process to obtain Silver Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2020

Dalam proses mendapatkan Kategori *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI) kategori *Existing Building* Bakrie Tower.

In process to obtain Silver Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2019

Dalam proses mendapatkan Kategori *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI) kategori *Existing Building* Bakrie Tower.

In process to obtain Silver Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.

2021

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintained Fire Safety certification from local authorities for all of Bakrieland's office buildings, complexes and malls.

2020

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintained Fire Safety certification from local authorities for all of Bakrieland's office buildings, complexes and malls.

2019

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Bakrieland.

Maintained Fire Safety certification from local authorities for all of Bakrieland's office buildings, complexes and malls.

2021

Mempertahankan sertifikasi Halal oleh MUI dan sertifikasi ISO 22000 tentang keamanan pangan untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification by MUI and ISO 22000 certification on food security for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland subsidiary engaged in Food & Beverage business.

2020

Mempertahankan sertifikasi ISO 22000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained certification of ISO 22000:2005 for food safety and remained within Halal Certification period from MUI for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland's subsidiary engaged in Food & Beverages.

2019

Mempertahankan sertifikasi ISO 22000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained certification of ISO 22000:2005 for food safety and remained within Halal Certification period from MUI for PT Jasa Boga Raya, Bakrieland's subsidiary engaged in Food & Beverages.

2021

Melaksanakan resertifikasi OHSAS menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk menerapkan praktik manajemen risiko pada area (K3) secara terstruktur di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Conducted recertification of OHSAS into ISO 45001:2018 on OHS (K3) Management to structurally implement risk management in OHS areas under the management of PT Provinces Indonesia.

NA

2019

Sertifikasi K3 kelistrikan Epiwalk yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI.

Epiwalk Electricity – Occupational Health and Safety Certification awarded by Indonesian Ministry of Manpower & Transmigration.

2021

NA

2020

NA

2019

Sertifikasi K3 dari First Safety Institute (FSI) dan BNSP yang diperoleh untuk karyawan Bakrieland.

Occupational Health and Safety certification obtained from First Safety Institute (FSI) and National Professional Certification Agency for Bakrieland's employees.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

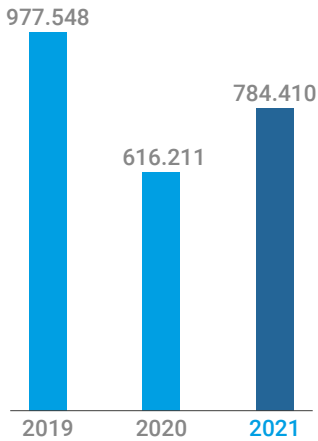
dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain	2021	2020	2019 *)	in million Rupiah, except stated otherwise
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Usaha Bersih	784.410	616.211	977.548	Net Revenues
Laba Kotor	187.470	186.592	368.142	Gross Profit
Rugi Usaha	(133.927)	(182.494)	(169.333)	Loss from Operation
Rugi Tahun Berjalan	(273.529)	(326.358)	(818.854)	Loss for The Year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for The Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(201.910)	(240.639)	(715.447)	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(71.619)	(85.719)	(103.407)	• Non-Controlling Interest
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(288.251)	(329.838)	(779.562)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Loss for The Year Attributable for:
• Pemilik Entitas Induk	(216.632)	(244.119)	(676.155)	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(71.619)	(85.719)	(103.407)	• Non-Controlling Interest
Rugi Bersih per Saham Dasar	(6)	(8)	(19)	Basic Loss per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	2.742.719	2.702.974	3.178.374	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.938.484	9.120.462	9.151.146	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.681.203	11.823.436	12.329.520	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.666.128	2.481.549	2.433.528	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	867.440	906.095	1.086.043	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.533.568	3.387.644	3.519.571	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.147.635	8.435.792	8.809.949	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flow
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.757	(54.416)	(11.911)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	32.344	82.373	113.357	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	26.507	(54.288)	(109.456)	Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas	72.608	(26.331)	(8.010)	Net Increased (Decreased) in Cash
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas	3	11	(36)	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash
Kas Awal Tahun	46.691	73.011	81.057	Cash at Beginning of The Year
Kas Akhir Tahun	119.302	46.691	73.011	Cash at End of The Year
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Aset	(2%)	(3%)	(7%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Rugi Bersih terhadap Ekuitas	(3%)	(4%)	(9%)	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	24%	30%	38%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Rugi Usaha terhadap Pendapatan	(17%)	(30%)	(17%)	Operating Loss Margin
Rasio Marjin Rugi Bersih terhadap Pendapatan	(35%)	(53%)	(84%)	Net Income (Loss) Margin
Rasio Lancar	103%	109%	131%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	30%	29%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	43%	40%	40%	Total Liabilities to Equity Ratio

*) Telah direklasifikasi | As reclassified

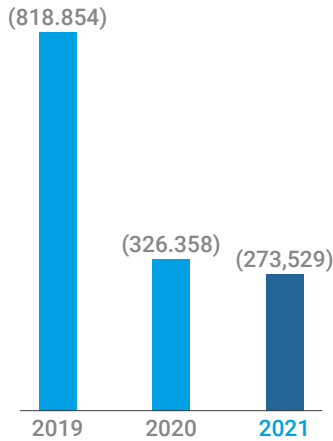
IKHTISAR BISNIS

Business Highlights

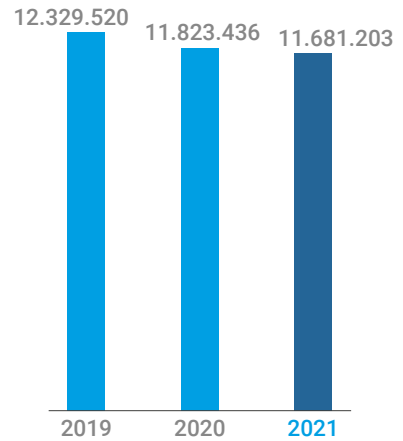
Penghasilan Usaha Bersih
Net Revenues
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



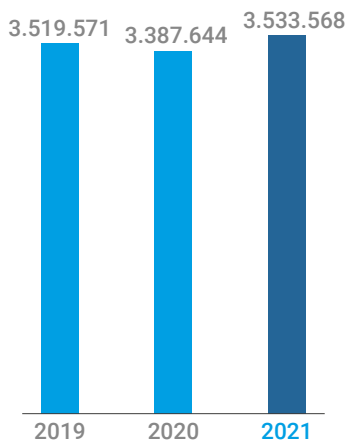
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) For The Year
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



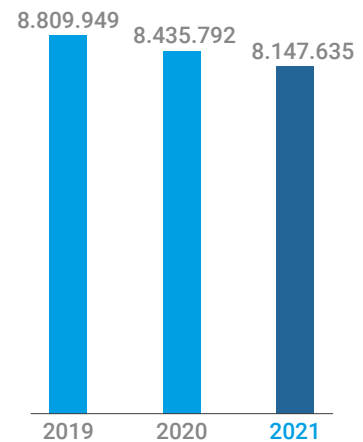
Jumlah Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



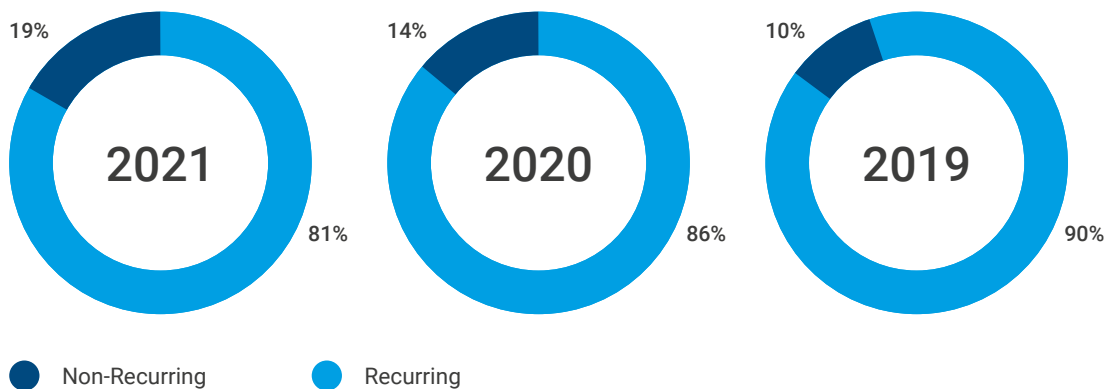
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Pendapatan
Revenues



IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham beredar Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 43.521.913.019 saham.

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Company shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Total Company shares in circulation as of 31 December 2021 was 43.521.913.019.

Tahun Pencatatan Year of Listing	Kegiatan Activity	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering I (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007-30 April 2010 1 November 2007-30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warrant Exercise I	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011-26 Januari 2012 26 January 2011-26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant Exercise II	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Shares Issued and Fully Paid	43.521.913.019	4.912.191.301.900

AKSI KORPORASI

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTION

During 2021, The Company did not have nor hold any corporate action that covered such issues as stock split, stock mergers, share dividend, share bonus, or changes to the nominal value of shares.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan mengalami penghentian perdagangan saham sementara sejak 30 Agustus 2021 hingga 23 November 2021.

TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION/ DELETION OF SHARE LISTING

The Company was temporarily suspended from stock trading as of 30 August until 23 November 2021.

INFORMASI OBLIGASI

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/ sukuk/ obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

BOND INFORMATION

Throughout 2021, the Company did not issue bonds/sukuk/bond conversion, thus information on total circulated bonds/sukuk/ bond conversion, interest rate/reward, maturity date and bonds/sukuk/ratin were not available.





● **PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

Selain menjadi pengembang superblok pertama di kawasan bisnis utama Jakarta melalui kawasan Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga menjadi pengembang hunian terbesar di Kota Bogor melalui kawasan Bogor Nirwana Residence.

In addition to being the first superblok developer in the central business district of Jakarta through Rasuna Epicentrum area, the Company is also a developer of the biggest residential estate in the city of Bogor through Bogor Nirwana Residence area.

PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan"), pada awalnya didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada 12 Juni 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 1997, PT Elang Realty berganti nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Perusahaan merupakan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti dan berkantor pusat di Jakarta, serta mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 1995.

Kegiatan bisnis Perusahaan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblok* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga sebagai pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence. Setelah keberhasilan ini, ditahun 2014, Perusahaan kembali kembangkan hunian di Bogor melalui Bumi Tirta Pakuan. Di tahun 2013, Perusahaan mengembangkan township Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan bisnisnya ke Yogyakarta. Di tahun 2007, Perusahaan juga mengembangkan usaha *theme park* yang berawal dari The Jungle Waterpark, yang dilanjutkan dengan mengoperasikan 3 (tiga) theme park lainnya, yaitu JungleLand Adventure Themepark, JungleFest, dan J.Bound.

PT Bakrieland Development Tbk ("The Company") was initially established under PT Purilestari Indah Pratama on 12 June 1990, and later renamed to PT Elang Realty in December 1994. Three years later, in 1997, PT Elang Realty transformed into PT Bakrieland Development Tbk. The Company is an integrated property developer in Indonesia engaged in property development with its head office located in Jakarta, and began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in October 1995.

The Company's business activities are focused on residential development for the middle and middle-upper segments in various strategic locations throughout Indonesia. In addition to being the first and most prominent superblok developer in the central business district of Jakarta, namely Rasuna Epicentrum, the Company is also a developer of the biggest residential estate in the City of Bogor, namely Bogor Nirwana Residence. Following such successes, in 2014, the Company again developed a residential compound in Bogor, with a project called Bumi Tirta Pakuan. In 2013, Bakrieland developed the township of Kahuripan Nirwana in Sidoarjo, East Java, and began developing its business in Yogyakarta. In 2007, the Company also commenced development of its theme park business, starting with The Jungle Waterpark, followed by the operation of 3 (three) other theme parks, namely JungleLand Adventure Theme Park, JungleFest, and J.Bound.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1984-2008

- Juni | June 1984**
 Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), mengawali bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta. The Bakrie Group through PT Catur Swasakti Utama (now called PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary entity of Bakrieland), began the property business by building the Wisma Bakrie, Graha Kapital Building, and Taman Rasuna Apartments in Jakarta.
- Juni | June 1990**
 Perusahaan didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada Juni 1990. Nama Perusahaan diganti menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada tahun 1997 menjadi PT Bakrieland Development Tbk. The Company was established under the name of PT Purilestari Indah Pratama in June 1990. The name of the Company was later changed to PT Eagle Realty in December 1994, and then in 1997 became PT Bakrieland Development Tbk.
- Oktober | October 1995**
 Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham, pada tanggal 30 Oktober 1995. Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting to 110,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp625 per share, conducted on 30 October 1995.
- September | September 1997**
 Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.050.000.000 saham biasa. The Company performed a Limited Public Offering I of 1,050,000,000 ordinary shares.
- Mei | May 2004**
 Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama. Bakrieland acquired 73.48% of shares and ownership of PT Bakrie Swasakti Utama.
- November | November 2005**
 - Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 4.200.000.000 saham biasa.
 - Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
 - The Company performed the Limited Public Offering II of 4,200,000,000 ordinary shares.
 - Avenue Luxembourg Sarl acquired 12% of shares in ownership of PT Bakrieland Development Tbk.
- April | April 2007**
 Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 14.000.000.000 saham biasa. The Company performed Limited Public Offering III of 14,000,000,000 ordinary shares.
- Maret | March 2008**
 Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000. Issuance of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with fixed interest rate, worth Rp500,000,000,000.

2009-2012

- Juli | July 2009**
 - Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
 - Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
 - The Company issued Bakrieland Development Sukuk Ijarah I with a residual benefit of Rp150,000,000,000.
 - Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its investment in PT Bali Nirwana Resort, to become 52.55%.
- Oktober | October 2009**
 Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%. Through PT Bakrie Toll Road in which 99.99% of the shares owned by PT Bakrie Infrastructure (a Subsidiary entity), Bakrieland increased its investment in PT Semesta Marga Raya to become 64.98%.
- Januari | January 2010**
 Perusahaan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd. The Company acquired 100% shares in PT Semesta Marga Raya through its Business Unit, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd, and Trans Global Finance Ltd.
- Maret | March 2010**
 Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000. Through Subsidiary company BLD Investment Pte. Ltd., issued Equity-Linked Bond worth USD155,000,000.
- Juni | June 2010**
 Penawaran Umum Terbatas IV sejumlah 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Limited Public Offering IV amounted to 19,959,885,695 Series B shares for the nominal value of Rp100 per share and for the offering price of Rp160 per share or worth Rp3,193,581,711,200 listed at the Indonesia Stock Exchange.
- Agustus | August 2010**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%. The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 666,666,667 shares or 37.88%.
- Januari | January 2011**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%. The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 170,000,000 shares, the ownership increased to 43.36%.
- September | September 2011**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%. The Company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 256,333,333 shares, the ownership increased to 50%.
- Desember | December 2012**
 Perusahaan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (dahulu bernama PT Fusion Plus Indonesia). The Company carried out a divestment by releasing all of its ownership in PT Lido Nirwana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).

2013-2014

- April | April 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan).
 The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% its shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/Kanci Pejagan toll road concession holder).
- April | April 2013**
 Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri.
 The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested 15% of its shares in PT Bukit Jonggol Asri.
- Juli & Agustus | July & August 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort.
 The Company through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited performed a divestment of its 100% shareholding in PT Bali Nirwana Resort.
- Desember | December 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Swasakti Utama, melakukan divestasi aset property Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.
 The Company through PT Bakrie Swasakti Utama divested its property asset, Epicentrum Walk Mall, namely a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum complex.
- Juni | June 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
 The Company, through its Subsidiary entity namely PT Bakrie Swasakti Utama, acquired 99.21% of the shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
- Oktober | October 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah.
 The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, has settled the divestment of 35% of shares and ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.
- Oktober | October 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquired 100% of the shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk respectively at 60% and 40%.

2015-2019

- Juni | June 2015**
 Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.
 Perusahaan melalui Anak Perusahaannya PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.
 The Company has taken over 85% shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
 The Company Through its Subsidiary, PT Bakrie Nirwana Semesta divested its 100% share in PT Samudera Asia Nasional.
- Juni | June 2016**
 Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta.
 Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk conducted in Jakarta.
- November | November 2017**
 Skema restrukturisasi utang obligasi Perusahaan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura.
 The Company's USD155 million debt restructuring scheme was approved through the decision of the High Court of Singapore.
- Januari | January 2018**
 Perusahaan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk penyelesaian skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
 Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), The Shareholders approved the Company's debt restructuring scheme and issuance of 2.518.461.951 warrants through the non pre emptive right (HMETD).
- Februari | February 2018**
 - Perusahaan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi kemudian menyampaikan *completion notice* ke pengadilan tinggi Singapura. After the Company completed the debt restructuring scheme's prerequisite, the competition notice was given to the Singapore High Court.
 - Perusahaan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.
 As part of the debt restructuring scheme fulfillment, the Company distributed the Company's warrant and 39% of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) shares to the creditors through its subsidiaries PT Prima Bisnis Utama (PBU).
- Maret | March 2018**
 Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi, yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan perusahaan dari kewajiban dan segala jaminan.
 The Singapore High Court published the final notice stated the creditors waived the Company from liabilities and any warranties.
- September | September 2019**
 Perusahaan melakukan divestasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group.
 The Company divested its majority shares in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia.

To be a leading integrated property company in Indonesia.

Misi Mission

Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation, that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture and Values



BIDANG USAHA

Type of Business

Menurut Perubahan Anggaran Dasar Terakhir dalam Akta No. 4 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 1 September 2021, Perusahaan bergerak dalam bidang properti. Kegiatan Perusahaan dalam menjalankan usaha meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estate, properti dan infrastruktur. Per 31 Desember 2021, Perusahaan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai yang tertera di dalam Anggaran Dasar.

According to the Latest Amendments to the Articles of Association No. 4 made by Aulia Taufani, SH, MKn, a Notary in Jakarta, dated 1 September 2021, the Company is engaged in the property sector. The Company's activities in conducting business include development, trade and services related to real estate, property and infrastructure sectors. As of 31 December 2021, the Company remained with carrying out all of its business activities as stated in the Articles of Association.





WILAYAH OPERASIONAL

Areas of Operation



Bogor



Bogor Nirwana Residence
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

±300 Ha kawasan pengembangan untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial dan wahana *edutainment* (The Jungle Waterpark, JungleFest, dan JBound) secara terintegrasi.

±300 Ha of development area for middle-high housing projects in downtown Bogor, West Java, which is equipped with commercial areas and *edutainment* amusement-park (The Jungle Waterpark, JungleFest, and JBound) in an integrated manner.

Jakarta



Rasuna Epicentrum
PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

The development area in the Kuningan CBD area comprising 53.5 ha is the first, the biggest and the most comprehensive *superblock* project in Jakarta consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotels and Fitness Centers.



Sentra Timur Residence
PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun mencapai 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur.

The Rusunami project area has a total of 7 finished-built towers which are located in the Pulogebang area, East Jakarta.



PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (ProVices) memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (property management).

PT ProVices Indonesia (ProVices) focuses its business on management services property (property management).

Wisma Bakrie
PT Bakrie Swasakti Utama

Area perkantoran yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area sewa mencapai 30.409 m²

Office area consisting of 2 buildings with a lease of office space around of 30,409 sqm



Sentul



JungleLand Adventure Theme Park PT JungleLand Asia

Wahana rekreasi terbesar di Indonesia dengan luas area 35 Ha dan lebih dari 37 wahana serta berbagai atraksi yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

The largest recreational amusement-park in Indonesia with an area of 35 ha with more than 37 rides and attractions that can be enjoyed by customers.



PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan 3 (tiga) *outlet food court* di JungleLand dan jasa *catering* yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

The Company engages in catering business which includes 3 (three) food court outlets in JungleLand and a catering service that provides a selection of choices from various Indonesian and international menus.

Lampung



Kalianda Nirwana Resort PT Krakatau Lampung Tourism Development

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu seluas 20 Ha yang berada di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha, berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan.

Located over 20 Ha of integrated resort and recreation area within the Kalianda Nirwana Resort which manages a total area of 350 Ha, located in Kalianda, South Lampung.

Yogyakarta



Awana PT Bakrie Swasakti Utama

Terletak di pusat kota Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit *townhouse* di lahan seluas 1,8 Ha.

Located in the center of Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana has 296 hotel rooms and 38 townhouses a total of 1.8 Ha land area.

Sidoarjo



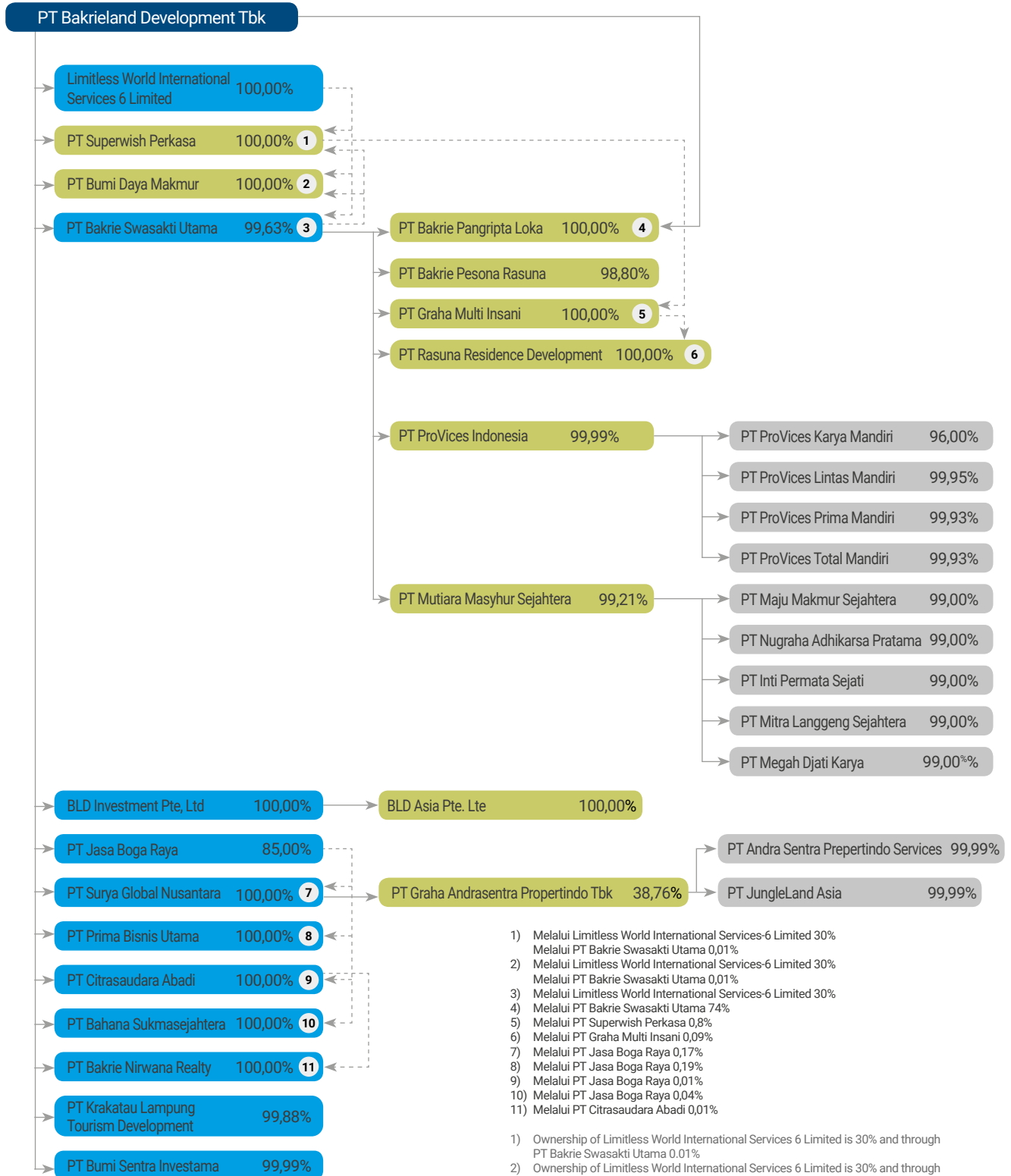
Kahuripan Nirwana PT Bakrie Swasakti Utama

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan masterplan seluas ±634 Ha.

Township Development located in Sidoarjo City, East Java with the the master plan of ± 634 Hectares.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



- Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30% Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,01%
- Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30% Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 0,01%
- Melalui Limitless World International Services-6 Limited 30% Melalui PT Bakrie Swasakti Utama 74%
- Melalui PT Superwish Perkasa 0,8%
- Melalui PT Graha Multi Insani 0,09%
- Melalui PT Jasa Boga Raya 0,17%
- Melalui PT Jasa Boga Raya 0,19%
- Melalui PT Jasa Boga Raya 0,01%
- Melalui PT Jasa Boga Raya 0,04%
- Melalui PT Citrasaudara Abadi 0,01%

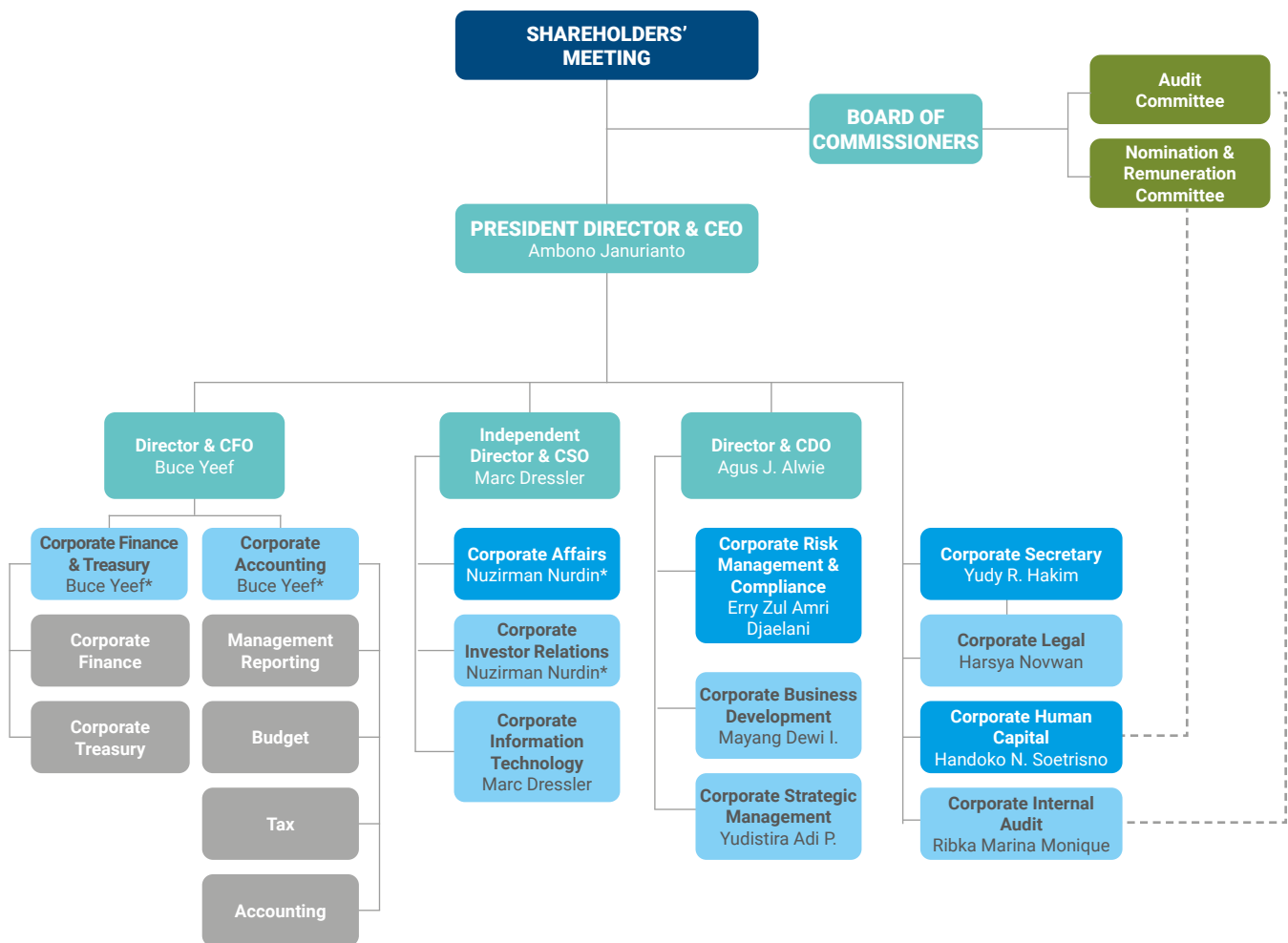
- Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0.01%
- Ownership of Limitless World International Services 6 Limited is 30% and through PT Bakrie Swasakti Utama 0.01%
- Ownership of Limitless World International Services-6 Limited 30% Ownership of PT Bakrie Swasakti Utama 74%
- Ownership of PT Superwish Perkasa 0.8%
- Ownership of PT Graha Multi Insani 0.09%
- Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.17%
- Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.19%
- Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.01%
- Ownership of PT Jasa Boga Raya 0.04%
- Ownership of PT Citrasaudara Abadi 0.01%

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational Structure

Periode 1 Januari 2021 hingga 21 Juli 2022

Period of 1 January 2021 to 21 July 2022

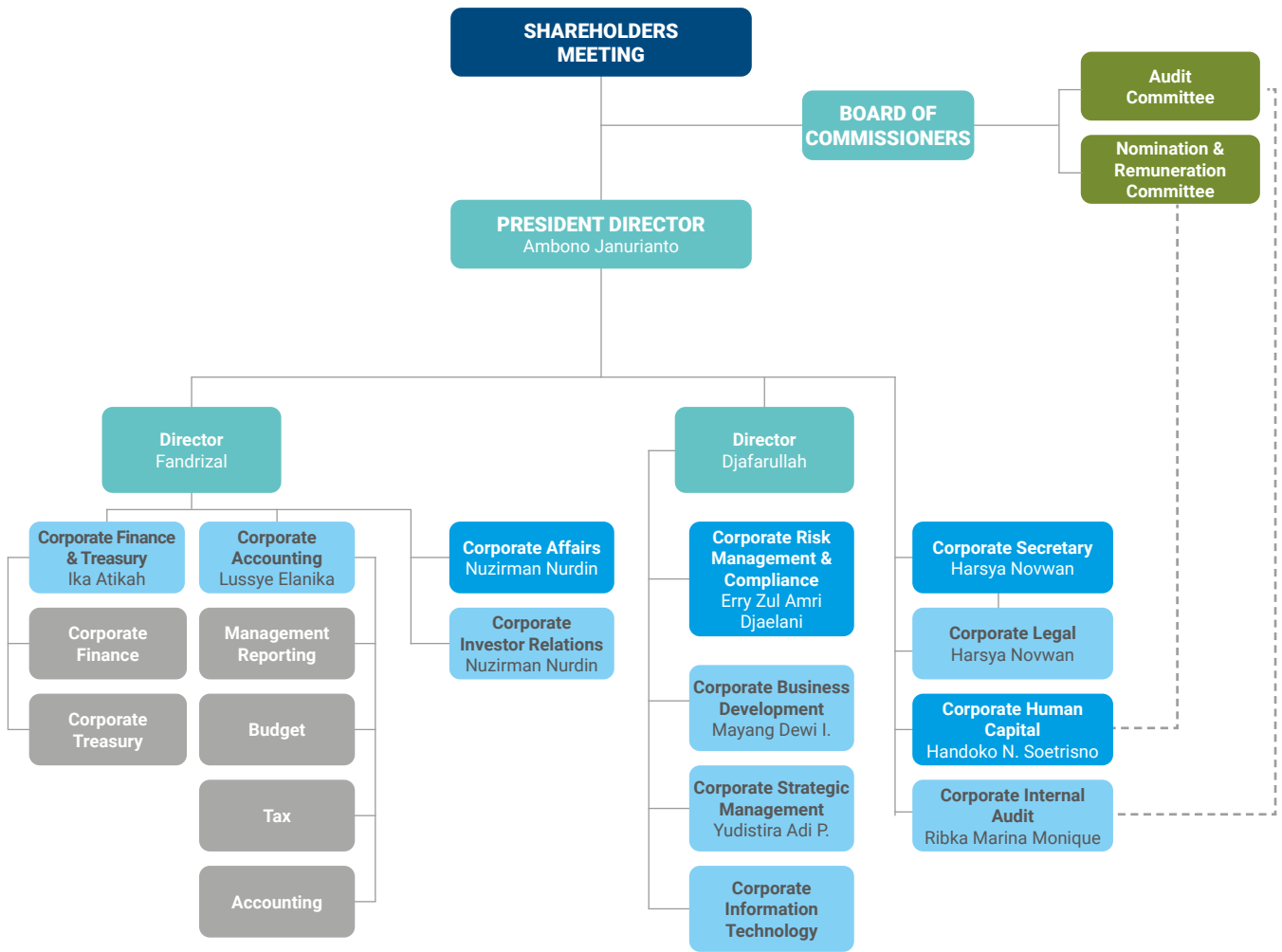


Keterangan | Notes:

* Pelaksana Tugas Sementara | Temporary Assignment

- Directorate
- Division
- Department

Periode 21 Juli 2022 hingga saat ini
Period of 21 July 2022 up to the present



Keterangan | Notes:

- Directorate
- Division
- Department

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Name of Association	Status Status
Mal Mall			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) The Indonesian Shopping Mall Management Association	Anggota Member
Taman Rekreasi Theme Park			
1	Jungleland	<ul style="list-style-type: none"> • Internasional Association Amusement Parks and Attractions (IAAPA) • Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) • Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) khusus untuk the Jungle Waterpark 	Anggota Member
2	The Jungle Waterpark		
3	Jungle Festival		
Hotel Hotel			
1	The Groves Suites	Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grang Elty Krakatoa	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Lampung Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) Lampung	Anggota Member
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Lampung	Anggota Member
3	Horison Rasuna	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Jakarta	Anggota Member
4	Aston Bogor	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Bogor	Anggota Member
5	The Alana Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) Yogyakarta	Anggota Member
6	Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Jakarta	Pengurus Management
		Asosiasi Hospitality Leader Indonesia (AHLI) Asosiation of Hospitality Leader Indonesia	Pengurus Management
Manajemen Properti Property Management			
1	Provinces Indonesia	Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA) Indonesia Chapter	Anggota Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada 15 Januari 1951, berusia 71 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988-1989), Project Manager Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974-1976) dan Part Time PT Indohero (1973-1974).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak Januari 2021), Komisaris Utama PT GAIA Energi Baik (sejak 2016), Executive Chairman PT Lapindo Brantas, Inc (sejak 2015), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Semarang on 15 January 1951, age 71 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1977) and graduated from Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Professional Background

Served as President Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 June 2002 and reappointed as President Commissioner at the AGMS on 11 July 2018.

He once served as President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager for Rehabilitation of Lebak Bulus Stadium (1988-1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Training Center Phase I B (1987-1989), President Director of PS Pelita Jaya Training Center Phase I A & Pelita Jaya Training (1986-1987), Finance Director of PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager of Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), President Director of PT Djarot (1974-1976, 1984-1988), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974-1976), and Part Timer in PT Indohero (1973-1974).

Concurrent Positions

Currently, he also serves as President Director of PT Minarak Brantas Gas (since 2021), President Commissioner of PT GAIA Energi Baik (since 2016), Executive Chairman of PT Lapindo Brantas, Inc (since 2015), Board Member of Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2002).

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Telung Betung, Lampung pada 2 April 1953, berusia 69 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018), Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015) dan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2009).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Telung Betung, Lampung on April 2, 1953, age 69 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He completed his education at the Indonesia Flight Academy, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program at British Aerospace, Manchester, England (1976), Airline Management Course of Philippine Airlines and Philippine University, Manila (1978) and the London Institute of Commodity, England (1986-1987).

Professional Background

Appointed as Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Extraordinary GMS (EGMS) on 9 June, 2011 and reappointed as Commissioner at the Annual GMS on 11 July, 2018.

He once served as President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director of Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director of Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head Representative of Mindo Commodity Europe, Hamburg, Germany (1987-1991), Special Project Manager of PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

Concurrent Positions

He currently also serves as President Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015) and Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2009).

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 8 Desember 1944, berusia 77 tahun. Berdomisili di Bogor.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ketua Tim Perumus Pedoman Governansi Korporate Indonesia 2019.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), serta ketua dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Bandung on 8 December 1944, age 77 years. Lives in Bogor.

Educational Background

He completed his education majoring in Accounting, Faculty of Economics of Universitas Padjadjaran, Bandung.

Professional Background

Appointed as Independent Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the EGMS on 19 December, 2008 and reappointed as Independent Commissioner at the AGMS on 11 July 2018.

He has more than 30 years of experience as a Public Accountant and previously served as Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia, Senior Partner at Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm (KAP), Chairman of Honorary Council of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Chairman of Honorary Council of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI), member of the National Committee of Governance Policy (KNKG) and Chairman of the Formulation Team for the 2019 Indonesian Corporate Governance Guidelines.

Professional Background

Currently he also serves as Honorary Chairman of the Indonesian Institute of Audit Committee, Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors, member of the Professional Honorary Board in Risk Management Association, Chairman of the Indonesian Audit Committee Certification Board (IKAI) as well as chairman and member of the Audit Committee in various public companies.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Untuk masa jabatan sejak 1 Januari 2021 hingga 21 Juli 2022

For the period from 1 January 2021 to 21 July 2022



Ambono Janurianto

Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 29 Januari 1960, berusia 62 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/ Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Ambon, 29 January 1960, age 62 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He completed his Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).

Professional Background

He was appointed as President Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of AGMS dated 7 June, 2012 and reappointed based on the Resolution of the AGMS on 11 July, 2018.

He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager of PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director of PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller of PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager of PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager of Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/ Accountant of PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer of PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee of PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Agus Jayadi Alwie

Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Agustus 1958, berusia 64 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (1984).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), Direktur Utama PT JungleLand Asia (2015-2017), Direktur/Komisaris di beberapa Unit Usaha Bisnis Bakrieland, Managing Director/Direktur Tidak Terafiliasi PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)- International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager-Property Management Dept. PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager dan Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer dan Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) dan Construction & Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jungleland Asia (sejak 2017).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 28 August 1958, age 64 years. Lives in South Tangerang.

Educational Background

He completed his Bachelor's degree in Architectural Engineering at Institute Technology Bandung (1984).

Professional Background

Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the AGMS on 28 June 2013 and reappointed based on the Resolution of the AGMS on 11 July 2018.

He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), President Director of PT JungleLand Asia (2015-2017), Director/Commissioner in several Subsidiaries of Bakrieland Business Units, Managing Director/Unaffiliated Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director of PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director of PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group)-Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director of PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)-International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager-Property Management Dept. of PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager and Division Manager of PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer and Project Manager of PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) and Construction & Project Manager of PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

Concurrent Positions

He is currently also serving as Commissioner at PT JungleLand Asia (since 2017).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Australia, lahir di Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, berusia 55 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di United World College (UWC), Singapore dan Leaving Certificate di Hale School, Perth (1984), Diploma di TAFE Institute (1986) dan menanggguhkan Bachelor of Business Course di Edith Cowan University (1989) untuk meniti karir di bidang industri services dan properti di Asia, Afrika dan Rusia.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Independen PT Bakrieland Development Tbk dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (Mei 2011-Mei 2013), Managing Director PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Unit Usaha Landed Residential Bakrieland), Bogor (November 2010-Juni 2013), General Manager/Chief Operating Officer Agalarov Estate, Moscow Russia (Januari 2008-Agustus 2010), General Manager/Consultant Canggu Club, Bali (2006- 2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996- 1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) dan Assistant General Manager & Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (sejak Maret 2021).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

An Australian citizen, born in Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, age 55 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He completed his education at the United World College (UWC), Singapore, obtained Leaving Certificate at Hale School, Perth (1984) and Diploma in TAFE Institute (1986) and postponed his Bachelor of Business Course at Edith Cowan University (1989) to take up a career in the field of services industry and property in Asia, Africa and Russia.

Professional Background

He serves as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the AGMS on 28 June 2013, based on the Resolution of the AGMS on 27 June 2014, appointed as Independent Director of PT Bakrieland Development Tbk and reappointed based on the Resolution of the AGMS of 11 July 2018.

He once served as President Director of PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (May 2011-May 2013), Managing Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Landed Residential Business Unit of Bakrieland) Bogor (November 2010-June 2013), General Manager/Chief Operating Officer of Agalarov Estate, Moscow Russia (January 2008-August 2010), General Manager/Consultant of Canggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer of Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owner Representative of Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager of the Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager of CCA International, Golf Imperial Club Lippo Karawaci (1996-1998), General Manager at Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager of Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) and Assistant General Manager & Acting at Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

Concurrent Positions

Currently, he serves as President Director for PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (since March 2021).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Buce Yeef
Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 9 Mei 1975, berusia 47 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya (1997).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2022), Chief Financial Officer PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) dan Manager Audit di Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Bandung, 9 May 1975, age 47 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He completed his Bachelor's degree in Economics at Universitas Jayabaya (1997).

Professional Background

Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the AGMS on 11 July 2018.

He once served as Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2022), Chief Financial Officer of PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate of PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) and Audit Manager at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Untuk masa jabatan sejak 21 Juli 2022 hingga saat ini
For the period from 21 July 2022 up to the present



Ambono Janurianto
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 29 Januari 1960, berusia 62 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/ Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born in Ambon, 29 January 1960, age 62 years. Lives in Jakarta.

Educational Background

He completed his Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).

Professional Background

He was appointed as President Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of AGMS dated 11 July, 2018 and reappointed based on the Resolution of the AGMS on 21 July, 2022.

He once served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager of PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director of PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller of PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager of PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager of Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/ Accountant of PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer of PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee of PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Fandrizal
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuantan Taluk, Indonesia, 24 April 1969, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana di fakultas ekonomi, jurusan akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer PT Bakrie Nirwana Resort (2003-2004), Auditor dan Audit Manager KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Pesona Rasuna (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born Kuantan Taluk, 24 April 1969, 53 years old. Lives in Jakarta.

Education Background

He completed his Bachelor's degree in Accountancy from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1995).

Work Experience

Appointed as a Director of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS on 21 July 2022.

He once served as Director of PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer of PT Bakrie Nirwana Resort (2003-2004), Auditor and Audit Manager at KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).

Concurrent Positions

Concurrently serves as President Director of PT Bakrie Pesona Rasuna (since 2016).

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority/controlling shareholder.



Djafarullah
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 14 Juni 1975, berusia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Indonesia (1999) dan Magister Management Jurusan Keuangan di Prasetiya Mulya Business School (2014).

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Director of Development PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director KSO Perum Perumnas & Perseroan (2008-2015) Business Development and Permit Manager PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator di PT DHS Engineering Consultant (2001-2004), dan Management Trainee di Alatief Corporation (2000-2001).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Indonesian citizen, born Jakarta, 14 June 1975, 46 years old. Domiciled in Jakarta.

Education Background

He completed his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia (1999), and a Master degree Finance from Prasetiya Mulya Business School (2014).

Work Experience

Appointed as Director of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS on 21 July 2022.

He once served as served as Deputy Director of Development of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development of PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director of Joint Operation Perum Perumnas & PT Bakrieland, Tbk (2008-2015), Business Development and Permit Manager of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator of PT DHS Engineering Consultant (2001-2004) and Management Trainee at Alatief Corporation (2000-2001).

Concurrent Positions

Concurrently serves as Director of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2018).

Affiliate Relationship

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the majority/controlling shareholder.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris hingga diterbitkannya Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:

Bambang Irawan Hendradi

Komisaris:

Armansyah Yamin

Komisaris Independen:

Kanaka Puradiredja

DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sejak 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah perubahan komposisi yang terjadi:

BOARD OF COMMISSIONERS

During the year of 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners until Annual Report is published as follows:

President Commissioner:

Bambang Irawan Hendradi

Commissioner:

Armansyah Yamin

Independent Commissioner:

Kanaka Puradiredja

BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors has changed since 31 December 2021 until this Annual Report is published. Here are the compositional changes that occur

1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 | 1 January 2021 - 31 December 2021

Presiden Direktur & Chief Executive Officer	Ambono Janurianto	President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief Development Officer	Agus Jayadi Alwie	Director & Chief Development Officer
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director
Direktur & Chief Financial Officer	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer

1 Januari 2022 – 21 Juli 2022 | 1 January 2022 - 21 July 2022

Presiden Direktur & Chief Executive Officer	Ambono Janurianto	President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief Development Officer	Agus Jayadi Alwie	Director & Chief Development Officer
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director
Direktur & Chief Financial Officer	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer

21 Juli 2022 – Saat Laporan Tahunan diterbitkan | 21 July 2022 – When the Annual Report is published

Presiden Direktur	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Fandrizal	Director
Direktur	Djafarullah	Director

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 | Composition of Shareholders as of 31 December 2021

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Lembar Saham Total Shares	%
1	PT Bakrie Capital Indonesia *	514.248.122	1,18
2	Publik Public	43.007.664.897	98,82
Total		43.521.913.019	100,00

* Merupakan pemegang saham pengendali Perseroan
Shareholders who control the Company

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 Shareholders Group and Percentage of Shares Ownership as of 31 December 2021

No.	Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors (%)
Lokal Local					
1	Individu Individual	28.235	22.723.487.408	52,21	98,41
2	Institusi Institution	278	15.671.273.896	36,01	0,97
Sub Total		28.513	38.394.761.304	88,22	99,38
Asing Foreign					
1	Individu Individual	120	1.113.500.600	2,56	0,42
2	Institusi Institution	59	4.013.651.115	9,22	0,21
Sub Total		179	5.127.151.715	11,78	0,62
Total		28.692	43.521.913.019	100,00	100,00

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

PT Bakrie Capital Indonesia adalah perusahaan investasi yang berbasis di Jakarta. Per 31 Desember 2021, PT Bakrie Capital Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

PT Bakrie Capital Indonesia is an investment company based in Jakarta. As of 31 December 2021, PT Bakrie Capital Indonesia is a shareholders who control the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of 31 December 2021, none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors own shares of the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

INDIRECT OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Until 31 December 2021, none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors indirectly own shares in the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and Affiliated Companies

PT Citrasaudara Abadi

Wisma Bakrie 1
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1,
Jakarta Selatan, 12920

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 57942157
Fax. +62 21 57942159

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Jl. Dreded – Pahlawan
(Jl. Bogor Nirwana Residence)
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Bakrie Swasakti Utama

Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Superwish Perkasa

Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A607
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Daya Makmur

Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A606
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Sentra Investama

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 5257835
Fax. +62 21 5225063

PT Bakrie Nirwana Realty Bakrie Nirwana Realty Office

Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Prima Bisnis Utama

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

PT Surya Global Nusantara

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

BLD Investment Pte, Ltd

10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

Limitless World International Services 6 Limited

P.O. Box 17000 Dubai
United Arab Emirates

PT Bahana Sukmasejahtera

Marketing Office Bogor Nirwana
Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Jasa Boga Raya

Ruko Plaza Amsterdam D/50
Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16810
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194

PT Bakrie Pesona Rasuna

Gedung Plaza Festival
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 22
Kuningan, Jakarta 12940
Tel. +62 21 5263212
Fax. +62 21 5263144

PT Rasuna Residence Development

Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit A640
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244

PT Bakrie Pangripta Loka

Jl. Sentra Primer Timur
Pulogebang - Cakung
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182

PT Graha Multi Insani

Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A615
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 29057777

PT ProVices Indonesia

Gedung Bakrie Tower, Lt. 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Lintas Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Prima Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Karya Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Total Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912402
Fax. +62 21 29912412

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Inti Permata Sejati

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Maju Makmur Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Nugraha Adhikarsa Pratama

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Mitra Langgeng Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Megah Djati Karya

Kondominium Puncak Marina, Tower
2 Lt. 2
Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4
Surabaya
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

BLD Asia Pte, Ltd

10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

PT Andrasentra Properti Services

Komplek Perumahan Umum Bogor
Nirwana Residence, Jalan Bogor
Nirwana Raya (Dreded Pahlawan),
Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan
Bogor Selatan
Tel. +62 251 8211 290
Fax. +62 251 8211 295

ALAMAT PROYEK PROJECT ADDRESS

PT JungleLand Asia

Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Kawasan Sentul Nirwana
Karang Tengah, Babakan Madang
Kab. Bogor - Jawa Barat

ALAMAT PEMASARAN MARKETING ADDRESS

CITY PROPERTY

1. Proyek Rasuna Epicentrum

A. Kantor Marketing Epicentrum

Epiwalk - South Gate
Kompleks Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 52906888
www.rasunaepicentrum.com

B. Plaza Festival & Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro

Jl. H.R. Rasuna Said No. 2
Jakarta Selatan 12950
Tel. +62 21 5263139
Fax. +62 21 5263144

2. Proyek Sentra Timur Residence

Jl. Sentra Primer Timur
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182
www.sentratimur.com

PERUMAHAN & TOWNSHIP

- 1. Proyek Bogor Nirwana Residence**
Marketing Gallery Bogor
Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295
- 2. Proyek Kahuripan Nirwana**
Jl. Kahuripan Raya Kav. 9-11
Sidoarjo – Jawa Timur 61252
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8833555
www.kahuripan-nirwana.com
- 3. Proyek Bumi Tirta Pakuan**
UFO Building Orchard Walk
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8200727
Fax. +62 251 8212727
- 4. Proyek Awana Townhouse**
Jl. Mayjen Sutoyo No. 52
Mantriijeron - Yogyakarta 55143
Tel. +62 274 376032
Fax. +62 274 381143

HOTELS & RESORT

- 1. Aston Bogor Hotel & Resort**
Bogor Nirwana Residence
Jl. Dreded - Pahlawan
Mulyaharja - Bogor
Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8200300
Fax. +62 251 8200500
- 2. Hotel Aston Rasuna Jakarta**
Tower A - Lower Ground
Komplek Apartemen Taman
Rasuna
Jl. H.R. Rasuna Said - Jakarta
12960
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244
- 3. Hotel The Grove Suites by Grand Aston**
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12960
Tel. +62 21 2994 1880
- 4. Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum**
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. Epicentrum Boulevard Timur
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29941166
- 5. The Alana Hotel and Conference Center Malioboro**
Jl. Mayjend Sutoyo No. 52
Mantriijeron
Yogyakarta 55143
Tel. +62 274 4580111
- 6. Grand ELTY Krakatoa Hotel & Resort**
Kawasan Krakatoa Nirwana Resort
Jl. Trans Sumatera
Merak Belantung - Kalianda
Lampung Selatan 35551
Tel. +62 727 322900
Fax. +62 727 322323
www.grandeltykrakatoa.com

ENTERTAINMENT

- 1. The Jungle Waterpark Bogor**
Jl. Bogor Nirwana Boulevard
Bogor Nirwana Residence
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8212666
Fax. +62 251 8212828
www.thejungleadventure.com
- 2. JungleLand Adventure Theme Park**
Kawasan Sentul Nirwana
Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Bogor 16810
Telp. +62 21 29 311 313
Fax. +62 21 29 311 311
www.jungleland.co.id
- 3. JBound - Outbound & Edutainment**
Jl. Bogor Nirwana Residence
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 7583890
www.jbound.net
- 4. The Jungle Fest**
Bogor Nirwana Residence
Jl. Dreded, Mulyaharja
Bogor - Jawa Barat 16135
Tel. +62 251 7562999
- 5. Jasa Boga Raya**
Plaza Amsterdam Blok D/50
Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
Bogor - Jawa Barat 16810
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194
www.jasabogaraya.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Perusahaan menerapkan kebijakan atas pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan independensi atas proses tersebut. Perusahaan telah menunjuk KAP Y. Santosa dan Rekan untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan tahun buku 2021 dengan periode penugasan sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan tahunan diterbitkan. Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,65 miliar atas jasa ini.

KAP Y. Santosa dan Rekan tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021.

Y. Santosa & Rekan

Jl Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta, 12110
Tel. +62 21 723 0589
Fax. +62 21 7278 8954

The Company implemented the policy for appointing the Public Accounting Firm (KAP) that audits the Company's annual financial statements. This was done to ensure such processes as transparency, accountability, and independence is maintained. Accordingly, the Company appointed KAP Y. Santosa and Partners to audit the Company's annual consolidated financial statements for the 2021 fiscal year with an assignment period starting from the date of appointment until the annual financial statements are published. The Company spent Rp2.65 billion on their services.

KAP Y. Santosa and Partnerds did not provide other services outside of the audit services for the consolidated financial statements of the fiscal year 2021.

Y. Santosa & Rekan

Jl Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta, 12110
Tel. +62 21 723 0589
Fax. +62 21 7278 8954

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Professional Institutions Supporting Capital Market

Seluruh lembaga profesi penunjang pasar modal di bawah ini memberikan jasa secara berkala kepada Perseroan, sesuai dengan ruang lingkupnya.

All of the following capital market supporting professional institutions provide regular services to the Company in accordance with their scope of services.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Gedung Menara Tekno, Lt. 7
Jl. H. Fachrudin No. 19
Kebun Sirih - Tanah Abang
Jakarta Pusat
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
Website: www.sinartama.co.id
E-mail: helpdesk1@sinartama.co.id

NOTARIS NOTARY

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. +62 21 52892366
Fax. +62 21 5204780
E-mail: ataufani@ataa.id

PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st
Tower 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0091
Website: www.idx.co.id

SITUS PERUSAHAAN

Company's Website

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015, situs resmi Perusahaan dapat diakses melalui www.bakrieland.com yang memuat hal-hal berikut:

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan
3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan Sekretaris Perusahaan
5. Informasi bagi pemodal atau investor
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
7. Informasi keuangan
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Piagam Unit Audit Internal
 - b. Kode etik
 - c. Pedoman kerja komite
 - d. Kebijakan manajemen risiko
 - e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
 - f. Kebijakan anti korupsi
 - g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
 - h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

In accordance with OJK Regulation No. 8 of Year 2015, the Company's official website may be accessed through www.bakrieland.com which contained the following:

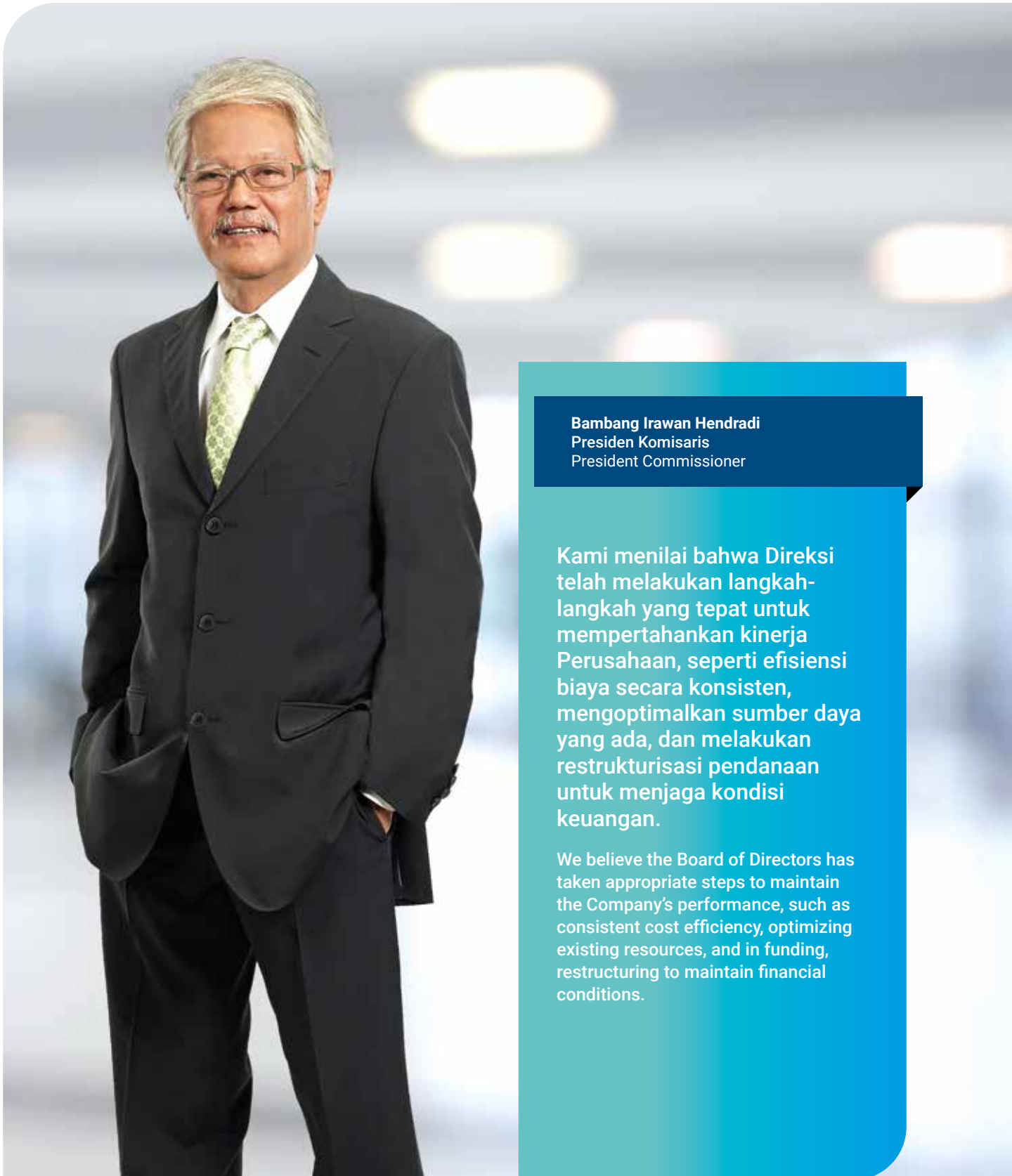
1. Information on majority and controlling shareholders of Issuers/Public Companies, both directly and indirectly, up to individual owners, presented in schematic or diagram format;
2. Information on the names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where Issuers/Public Companies have joint control with entities, as well as the share ownership percentage, line of business and company operational status;
3. Information on the group structure of Issuer or Public Company in the form of a diagram which at least portrays the position of the Company within the group of Issuer/Public Company which is under the supervision of the OJK;
4. Information on the profile of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary
5. Information of financiers or investors;
6. Information on annual reports for the periods of the last 5 (five) fiscal years;
7. Financial information;
8. Information of the General Meeting of Shareholders'
9. Information on stocks, bonds and dividends;
10. Information related to corporate actions carried out by the Issuer;
11. Information on corporate governance, including:
 - a. Internal Audit Charter
 - b. Code of Ethics
 - c. Committee Charters
 - d. Risk Management Policies
 - e. Policy on Whistleblowing mechanism
 - f. Policy on Anti-Corruption
 - g. Policies related to supplier selection and rights of creditors
 - h. Policy on improving capabilities of vendors
12. Information on corporate social responsibility



**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of the Commissioners



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan kinerja Perusahaan, seperti efisiensi biaya secara konsisten, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan melakukan restrukturisasi pendanaan untuk menjaga kondisi keuangan.

We believe the Board of Directors has taken appropriate steps to maintain the Company's performance, such as consistent cost efficiency, optimizing existing resources, and in funding, restructuring to maintain financial conditions.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 masih dibayangi oleh pandemi COVID-19 yang belum usai. Walau masih menemui sejumlah tantangan yang berat, namun Perusahaan tetap bertekad untuk mengupayakan perbaikan kinerja yang optimal dalam aspek operasional dan finansial. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan memaparkan pandangan dan penilaian kami atas kinerja Direksi serta Perusahaan secara keseluruhan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Secara umum, kondisi perekonomian secara global dan nasional masih bergerak dalam ketidakpastian. Kemunculan varian Delta pada pertengahan tahun 2021 mengharuskan pemerintah untuk mengambil langkah penanggulangan, salah satunya memberlakukan kebijakan PPKM level 4. Di sisi lain, pemerintah juga terus memperluas jangkauan vaksinasi ke seluruh wilayah agar penyebaran virus COVID-19 dapat lebih terkendali dan semakin menurun.

Dari segi ekonomi, pemerintah telah bekerja keras dalam memberikan sejumlah stimulus dan insentif yang meringankan para pelaku usaha dan masyarakat. Upaya ini memungkinkan Indonesia untuk tumbuh sebesar 3,69% setelah sempat terpukul hingga minus 2,07% pada tahun pertama terjadinya pandemi, yaitu 2020. Pemerintah juga memberikan berbagai keringanan untuk industri properti seperti kebijakan Pajak Pertambahan Nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) yang saat ini berlaku hingga akhir kuartal 3 tahun 2022. Selain itu, stimulus kebijakan Bank Indonesia berupa uang muka (*Down Payment/DP*) sebesar 0% juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perputaran ekonomi di sektor properti.

2021 was still clouded by the ongoing COVID-19 pandemic. Although we were still faced with various heavy challenges, the Company remained determined to strive for optimal performance improvements in operational and financial aspects. Through this report, the Board of Commissioners would like to present our views and assessments of the overall performance of the Board of Directors and the Company.

ECONOMIC OVERVIEW

The global and national economic conditions were still moving through uncertainty. The emergence of the Delta variant from mid-2021 has forced the Government to take countermeasures, one of which was through implementing a level-4 PPKM (public activity restrictions) policy. On the other hand, the government also continued to expand the scope of the vaccination program to all regions, so that the spread of the COVID-19 virus may be easier to control and reduce the spread of the virus.

From an economic perspective, the government has provided several stimulus's and incentives that helped relieve the entrepreneurs and the community overall. This effort has allowed Indonesia to grow by 3.69% after dropping to minus 2.07% in the first year of the pandemic in 2020. The government also provided concessions for the property industry, such as the government-borne Value Added Tax (PPN DTP) policy, which is currently valid until end of third quarter of 2022. In addition, Bank Indonesia's stimulus policy in the form of a 0% Down Payment (DP) has also significantly affected the economic recovery of the property sector.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2021, kami telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi, termasuk bagaimana Direksi mengelola jalannya Perusahaan. Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan kinerja Perusahaan, seperti efisiensi biaya secara konsisten, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan melakukan restrukturisasi pendanaan untuk menjaga kondisi keuangan. Walaupun kondisi perekonomian mulai memperlihatkan pemulihan, tetapi industri properti belum menampakkan pertumbuhan sesuai harapan. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi-strategi yang efektif dan realistis untuk memastikan Perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan usaha secara optimal.

Kami mengapresiasi Direksi yang telah bekerja dengan sigap dalam melanjutkan proyek-proyek eksisting selama tahun 2021. Di tengah masa pandemi, kami terus mengingatkan Direksi untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Dalam pengamatan kami, Direksi mampu menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola kegiatan usaha Perusahaan, sehingga Perusahaan mampu membukukan perbaikan kinerja secara keseluruhan.

Kami terus mengingatkan Direksi bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan prioritas penting. Untuk itu, Perusahaan tetap berkomitmen mendukung karyawan untuk bekerja secara optimal baik ketika berada di kantor atau rumah. Dalam penilaian kami, Direksi telah menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja secara efektif.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi COVID-19 memberikan ujian yang sangat berat bagi banyak pelaku usaha, tidak terkecuali Perusahaan. Namun, di tengah ujian inilah, Perusahaan terus merumuskan strategi dan solusi yang tepat untuk menjaga stabilitas kinerja. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap proses perumusan strategi yang berada di bawah kewenangan Direksi. Dalam rapat-rapat gabungan, kami menyampaikan masukan dan arahan untuk dipertimbangkan secara saksama oleh Direksi dan fungsi-fungsi terkait.

Sumber pendapatan Perusahaan berasal dari segmen usaha *recurring* dan *non-recurring*. Sepanjang tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa mayoritas kinerja segmen usaha *recurring* masih terhambat dan belum pulih seperti sebelumnya. Hal ini utamanya disebabkan oleh penerapan kebijakan PPKM yang masih harus diterapkan pemerintah untuk menekan lonjakan kasus, sehingga destinasi wisata harus melakukan penutupan sementara, pembatasan jam operasional dan pengurangan kapasitas pengunjung secara signifikan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, we monitored the performance of the Board of Directors, including how the Board of Directors managed the Company's operations. We believe the Board of Directors has taken appropriate steps to maintain the Company's performance, such as consistent cost efficiency, optimizing existing resources, and in funding restructuring to maintain financial conditions. Although economic conditions have begun to show some recovery, the property industry has yet to show growth as expected. For this purpose, effective and realistic strategies are needed to ensure the Company's business activities can continue optimally.

We extend our appreciation to the Board of Directors, who have worked swiftly in continuing existing projects during 2021. In the midst of the pandemic, we continue to remind the Board of Directors to implement strict health protocols. In our observation, the Board of Directors was able to show solid leadership in managing the Company's business activities, so that the Company was able to record overall performance improvements.

We continually remind the Board of Directors that employees' health and safety are important priorities. For this, the Company remained committed to encouraging employees to work optimally both at the office and at home. In our assessment, the Board of Directors has implemented various policies to provide convenience and comfort for employees to work effectively.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION RELATED TO THE COMPANY'S STRATEGIES AND PERFORMANCE

It is undeniable that the COVID-19 pandemic has presented challenging tests for many business owner's, including the Company. However, during such challenges, the Company continued to formulate accurate strategies and solutions to maintain and improve performance stability. The Board of Commissioners carries out overall supervision of the strategic formulation process under the authority of the Board of Directors. In joint meetings, we extend our feedback and directives to be carefully considered by the Board of Directors and related functions.

The Company's source of income comes from the recurring and non-recurring business segments. Throughout 2021, it was concluded that the majority of the recurring business segment's performance remained hampered and has not recovered to its previous conditions. This was mainly caused by the implementation of the PPKM policies, which the government continued to encourage in the effort to suppress the spike in cases, so that tourist destinations had to temporarily close, limit operating hours and significantly reduce visitor capacities.

Di sisi lain, kami melihat bahwa segmen *non-recurring* Perseroan mampu membukukan peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya. Selama tahun 2021, Perusahaan berfokus untuk menyelesaikan tahapan proyek-proyek yang sudah berjalan, sehingga mampu melakukan serah terima secara tepat waktu kepada pelanggan. Pengembangan 2 (dua) proyek properti Perseroan, antara lain Kahuripan Nirwana Sidoarjo dan Bumi Tirta Pakuan Bogor, memperoleh antusiasme dari pelanggan. Fakta ini memberikan gambaran bahwa kebutuhan masyarakat akan hunian masih tinggi dan Perusahaan memiliki prospek usaha yang prospektif.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami optimis bahwa pandemi COVID-19 pada akhirnya akan berakhir walaupun membutuhkan proses. Oleh karena itu, kami memiliki harapan yang tinggi bahwa kondisi ekonomi Indonesia dapat terus bertumbuh dan turut mendorong kinerja industri nasional, salah satunya industri properti. Meningkatnya populasi masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun juga mengisyaratkan tingginya kebutuhan hunian, terutama untuk generasi usia produktif.

Perusahaan akan berfokus memanfaatkan momentum ini untuk mengakselerasi pertumbuhan secara progresif, berawal dari penguatan kegiatan operasional yang menyeluruh dari seluruh aspek. Dengan portofolio properti yang ekstensif serta pengalaman yang teruji, kami optimis bahwa Bakrieland mampu berkembang dan bertumbuh dalam segala situasi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Sejak awal, Perusahaan teguh berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang ideal dan berbasis praktik GCG guna mendukung pelaksanaan kegiatan usaha secara optimal. Rangkaian sistem tata kelola Perusahaan mencerminkan keseriusan kami dalam menjaga integritas dan profesionalisme. Setiap organ tata kelola wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ruang lingkup kerja yang diatur dalam pedoman dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara keseluruhan, menurut hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah konsisten menerapkan tata kelola secara tepat guna, serta berhasil menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan yang transparan dan profesional. Secara khusus untuk laporan keuangan 2021, Dewan Komisaris melalui Komite Audit memonitor secara seksama penyelesaian audit yang dilakukan oleh Audit pihak ketiga.

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak terlibat dalam kasus atau perkara hukum, serta tidak terdapat kasus terkait korupsi, gratifikasi, dan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

On the other hand, we view that the Company's *non-recurring* segment was capable of recording an improved performance, compared to the previous year. During 2021, the Company was focused on completing the stages of existing projects the Company could deliver on time to the customers. Development of 2 (two) of the Company's property projects, namely Kahuripan Nirwana Sidoarjo and Bumi Tirta Pakuan Bogor, received positive take up rates from the customers. This positive trend shows that the public's demand for housing remains high, and the Company has prospective businesses.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We are optimistic that the COVID-19 pandemic will eventually come to an end, although it requires a long process. For this reason, we have such high hopes that Indonesia's economic conditions will continue to grow and help boost the national industries' performance, including the property industry. Furthermore, the increase in Indonesia's population from year to year also indicated the high demand for housing, especially for the productive age generation.

The Company will focus on utilizing this momentum to progressively accelerate growth, starting by strengthening overall operational activities from all aspects. With an extensive property portfolio and proven experience, we are optimistic that Bakrieland is able to develop and grow in all areas of their portfolio.

VIEWS ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Since the beginning, the Company has been firmly committed to implementing an ideal GCG practice-based governance in order to carry out optimal business activities. The Series of the Company's governance system reflect our seriousness in maintaining integrity and professionalism. Each organ is obligated to carry out its duties and responsibilities in accordance with the scope of work as regulated in prevailing guidelines and regulations.

In practice, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Overall, according to the results of the supervision carried out throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Company has consistent implementing effective governance, and has successfully made the Company a transparent and professional company. Specifically for the 2021 financial report, the Board of Commissioners through the Audit Committee closely monitors the completion of audits carried out by third party audits.

In 2021, the Company was not involved in any legal cases or incidents, and there was no case related to corruption, gratuity and violation of the Company's Code of Ethics.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

APRESIASI

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, dan seluruh anggota Perusahaan atas kontribusi yang positif selama tahun 2021. Dengan kerja sama harmonis dan kohesif, Perusahaan mampu melalui tahun 2021 dengan baik. Menyambut tahun-tahun mendatang, kami akan terus berfokus pada tujuan jangka panjang Perusahaan dan mengarahkan Perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021 and up to the time of this Annual Report was published, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 are as follows:

APPRECIATION

In closing, we wish to extend our appreciation to the shareholders, the Board of Directors, and all members of the Company for their positive contribution during 2021. With harmonious and cohesive cooperation, the Company could pass through 2021 satisfactorily. Going forward, we will continue to focus on the Company's long-term objectives and direct the Company toward sustainable growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Bambang Irawan Hendradi
Komisaris Utama
President Commissioner

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Ambono Janurianto
Presiden Direktur
President Director

Kami menyadari bahwa dampak pandemi COVID-19 begitu nyata bagi Perusahaan. Namun, kami tidak berdiam diri dan tetap bekerja keras untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam segala aspek. Kami terus mencermati potensi dan tingkat serapan pasar, serta melakukan berbagai strategi pemasaran secara hybrid (*online* dan *offline*) secara intensif.

We realize that the impact of the COVID-19 pandemic has impacted the genuine performance for the Company. Yet, we did not just stand still, but we continued to work dilligently to enforce the Company's performance growth in all areas. We continuously monitored the potential and absorption rates of the market and carry out various marketing strategies in an intensive hybrid (*online* and *offline*) manner.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Di tengah tekanan yang timbul akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021, Perusahaan berupaya menghadapi tantangan dengan hati-hati dan waspada. Dalam kesempatan ini, perkenankan Direksi menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan serta sejumlah langkah strategis yang Perusahaan terapkan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Setelah sebelumnya mengalami kontraksi sebesar minus 2,07% pada tahun 2020, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh positif mencapai 3,69% pada tahun 2021. Pengendalian pandemi terus dilakukan oleh pemerintah, termasuk program vaksinasi yang secara intensif terus diperluas sehingga aktivitas masyarakat dan bisnis dapat terus membaik.

Berdasarkan Survei Harga Properti Residensial (SHPR), pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV tahun 2021 tercatat 1,47% (yoy). Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% (yoy). Sedangkan dari sisi penjualan, terdapat perbaikan kontraksi penjualan properti residensial di pasar primer, yaitu dari kontraksi 15,19% (yoy) pada triwulan III menjadi kontraksi 11,60% (yoy) pada triwulan IV tahun 2021. SHPR mencatat bahwa sebesar 63,33% pembiayaan pembangunan proyek perumahan berasal dari dana internal. Dari sisi konsumen, pembiayaan perbankan dengan fasilitas KPR masih menjadi preferensi utama konsumen dengan pencapaian 75,65% dari total pembiayaan.

Di sektor pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat adanya penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Pada tahun 2021, jumlah wisman hanya mencapai 1,55 juta orang, terpaut jauh dari periode yang sama tahun 2020 yang mencapai 4,05 juta orang. Sedangkan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia selama tahun 2021 mencapai 34,81% atau hanya sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 31,87%.

Amidst the pressures arising from the COVID-19 pandemic throughout 2021, the Company strived to face the challenges with caution and vigilance. On this occasion, please allow the Board of Directors to deliver the report on the Company's performance and a number of strategic initiatives that the Company applied to optimize the Company's overall performance.

ECONOMIC OVERVIEW

After experiencing a contraction of minus 2.07% in 2020, the Indonesian economy managed to grow positively, to reach 3.69% during 2021. The government continued to carry out pandemic controls nationwide, including the roll out of an intensive vaccination program, that continued to be expanded, so that community and business activities could continue to improve.

Based on the Residential Property Pricing Survey (SHPR), the growth of the Residential Property Pricing Index in Quarter IV of 2021 was recorded at 1.47% (YoY). This was higher than the 1.41% (YoY) growth in the previous quarter. While on a sales perspective, there was an improvement in the contraction of residential property sales in the primary markets, from a contraction of 15.19% (YoY) in the third quarter to a contraction of 11.60% (YoY) in the fourth quarter of 2021. SHPR recorded that 63.33% of the housing project development funding was through internal funding. On the consumer side, bank financing with mortgage facilities, remained consumers' main preference, accounting for 75.65% of the total financing.

The Ministry of Tourism and Creative Economy recorded a drastic decrease in foreign tourist visitors in the tourism sector. In 2021, foreign tourists reached a total of 1.55 million, far from the total recorded in 2020, which reached 4.05 million visitors. While the Occupancy Rate (OR) of star hotels in Indonesia in 2021 reached 34.81% or only a slight increase from 31.87% in the previous year.



72%

Take up rate yang dicapai dalam peluncuran Bumi Tirta Pakuan tahap pertama.
Take up rate achieved in the launch of the first phase of Bumi Tirta Pakuan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami menyadari bahwa tidak mudah bagi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang optimal di tengah situasi yang penuh keterbatasan. Namun, kami terus memikirkan cara-cara efektif agar mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kinerja Perusahaan.

Di tengah kondisi yang sulit, kami fokus pada pengembangan aset yang dimiliki Perusahaan di Bogor dan Sidoarjo. Aset-aset tersebut terus didaya gunakan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal bagi Perusahaan. Kami fokus pada pengembangan proyek properti berbasis hunian atau rumah tapak dengan segmentasi menengah. Selain itu, kami melanjutkan fokus dalam memperkuat struktur keuangan Perusahaan melalui upaya restrukturisasi kewajiban keuangan, penurunan kewajiban keuangan, serta opsi pendanaan untuk proyek baru yang berkelanjutan termasuk opsi partnership, dan lainnya.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam merumuskan strategi Perusahaan, Direksi memiliki peran penting dalam merancang kebijakan dan strategi tahunan yang dibantu oleh organ di bawahnya, termasuk mengakomodir masukan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Kebijakan dan strategi yang ditetapkan Perusahaan terus dimonitor dan dievaluasi Direksi dalam pelaksanaannya. Hal ini menunjukkan keterlibatan langsung Direksi dalam perumusan dan pelaksanaan strategi perusahaan. Oleh karena itu, Direksi terus melakukan berbagai rapat koordinasi secara berkala dengan unit bisnis Perusahaan dalam rangka mengambil keputusan lanjutan untuk pelaksanaan strategi Perusahaan.

STRATEGIC POLICIES

We realized that it was not easy for the Company to accomplish optimal performance in a situation full of limitations. However, we continued to find effective ways to contribute in the best ways possible to the Company's overall performance.

During such difficult circumstances, we were focused on the development and optimization of assets owned by the Company in Bogor and Sidoarjo. These assets have been continuously utilized to provide maximum growth for the Company. Furthermore, we were focused on developing residential or landed housing-based property projects for the middle-class segments. In addition, we continued with our focus on strengthening the Company's financial structure through the restructuring of financial obligations, decreasing financial obligations, and funding options for new sustainable projects, including the option of strategic partnerships and others.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGIES.

In formulating the Company's strategies, the Board of Directors has an essential role in designing annual policies and strategies, assisted by its subordinate organs, including accommodating inputs and directives from the Board of Commissioners.

Policies and strategies determined by the Company are continuously monitored and assessed by the Board of Directors in their implementation. This shows the direct involvement of the Board of Directors in formulating and implementing the Company's strategies. Thus, the Board of Directors continues to carry out various coordination meetings periodically with the Company's Business Units in making follow-up decisions for the implementation of the Company's strategies.

KINERJA PERUSAHAAN

Perusahaan fokus dalam mempertahankan kinerjanya dengan mengoptimalkan pendapatan, baik dari segmen *recurring* maupun *non-recurring*. Namun, dengan penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kondisi ini menyebabkan produk-produk *recurring* Perusahaan tidak dapat tumbuh secara optimal, di antaranya bisnis *theme park* dan *water park*. Pembatasan mobilitas dan pengurangan kapasitas pengunjung telah mengakibatkan penurunan tingkat okupansi pengunjung hotel dan kunjungan ke pusat perbelanjaan.

Sementara untuk *non-recurring*, Perusahaan fokus pada pengembangan proyek-proyek eksisting, salah satunya adalah kawasan residensial Bumi Tirta Pakuan, Bogor yang memiliki total area pengembangan sekitar 12,5 hektar. Peluncuran Bumi Tirta Pakuan tahap pertama mendapatkan respons yang positif dari masyarakat dengan *take up rate* mencapai 72%. Di Sidoarjo, 3 *cluster* Kahuripan Nirwana tingkat penjualan relatif baik dengan *cluster* Kahuripan Terrace tingkat penjualan mencapai 86%, *cluster* Kahuripan Park mencapai 96%, dan *cluster* New Gardin mencapai 89%. Tower pertama apartemen Taman Sari Prospero tingkat penjualan mencapai 85% dan konstruksi telah diselesaikan. Sedangkan tower kedua tingkat penjualan mencapai 43% dan progress konstruksi mencapai 56%.

Dari sisi keuangan, kami memahami bahwa dibutuhkan langkah taktis untuk mengendalikan kinerja keuangan dan memprioritaskan hal-hal yang lebih krusial. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan program efisiensi biaya secara konsisten untuk menjaga stabilitas arus kas, termasuk upaya restrukturisasi pendanaan. Melalui berbagai upaya ini, Perusahaan mampu membukukan peningkatan pendapatan sebesar 27% menjadi Rp784 miliar di tahun 2021, dari Rp616 miliar pada tahun 2020. Rugi komprehensif tahun berjalan juga membaik dari Rp330 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp288 miliar pada tahun 2021. Walaupun belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan, namun kami bersyukur telah melewati tahun yang sulit ini dengan membukukan perbaikan kinerja yang cukup baik.

Kami menyadari bahwa dampak pandemi COVID-19 begitu nyata bagi Perusahaan. Namun, kami tidak berdiam diri dan tetap bekerja keras untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam segala aspek. Kami terus mencermati potensi dan tingkat serapan pasar, serta melakukan berbagai strategi pemasaran secara *hybrid* (*online* dan *offline*) secara intensif.

COMPANY PERFORMANCE

The Company focused on maintaining its performance through optimizing income from recurring and non-recurring segments. However, with the implementation of the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), this condition caused the Company's recurring products not to grow optimally, such as the theme park and water park businesses. In addition, mobility restrictions and reduction of the visitor capacities have resulted in a declining occupancy rate of hotel and shopping center visitors.

Meanwhile, for non-recurring, the Company was focused on optimizing existing projects, one of which was the residential clusters of Bumi Tirta Pakuan, Bogor, with a development area of about 12.5 hectares. The launching of the first stage of Bumi Tirta Pakuan received a positive response from the public by recording take up rate of 72%. In Sidoarjo, the sales rate of the 3 Kahuripan Nirwana clusters was noted as relatively good, with 86% sales in the Kahuripan Terrace cluster, 96% in the Kahuripan Park cluster, and 89% in the New Gardin cluster. In addition, the first tower of the Taman Sari Prospero apartment managed to achieve an 85% sales rate with construction completed. In contrast, the second tower booked a sales rate of 43% and construction progress of 56%.

From the financial perspective, we understand that tactical steps were needed to control the financial performance and prioritize crucial matters. For this, the Company continued to carry out a cost efficiency program consistently to maintain cash flow stability, including efforts on financial restructuring. Through such efforts, the Company was able to book an increase in income of 27% to Rp784 billion in 2021, from Rp616 billion in 2020. The current comprehensive loss also improved from Rp330 billion in 2020 to Rp288 billion in 2021. Although this has not fully reached the set targets, we are grateful that we have passed such a difficult time by noting a better than expected improved performance.

We realize that the impact of the COVID-19 pandemic has impacted the genuine performance for the Company. Yet, we did not just stand still, but we continued to work diligently to enforce the Company's performance growth in all areas. We continuously monitored the potential and absorption rates of the market and carry out various marketing strategies in an intensive hybrid (*online* and *offline*) manner.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan data dari Asosiasi Real Estate Indonesia (REI) bahwa prospek industri properti di tahun 2022 akan mengalami perbaikan seiring pemulihan ekonomi nasional yang diproyeksikan akan mencapai 5,5%. Tanda-tanda pemulihan mulai tampak sejak triwulan IV 2021, di mana permintaan properti untuk segmen kelas menengah kembali bergairah. Perpanjangan kebijakan insentif PPN-DTP untuk sektor properti juga akan berdampak positif bagi perusahaan pengembang properti. Selain itu, komitmen Pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19 terus dilakukan sehingga penyebaran dapat dikendalikan dan ekonomi nasional akan terus meningkat seiring aktivitas masyarakat dan bisnis yang mulai kembali normal.

Perusahaan akan tetap fokus dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan di tahun 2022. Kami tetap berkomitmen untuk menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan dan memformulasikan berbagai upaya mitigasi risiko usaha yang berpotensi terjadi di masa mendatang.

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan berencana untuk terus melanjutkan efisiensi biaya operasional, melanjutkan rencana restrukturisasi atas liabilitas perbankan, mempercepat penyelesaian dan penjualan proyek melalui investor yang potensial, melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Perseroan, melakukan divestasi aset yang tidak produktif, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mengelola aset Perseroan, serta mengoptimalkan strategi pemasaran untuk meminimalisir dampak negatif akibat pandemi COVID-19.

Dengan mempertahankan semangat dan motivasi yang kuat dari seluruh organ Perusahaan, kami percaya Perusahaan siap menghadapi tantangan dan menyambut pertumbuhan ke depan dengan penuh percaya diri.

PENERAPAN TATA KELOLA

Perusahaan terus mempertahankan eksistensinya sebagai perusahaan properti yang profesional dan terpercaya. Kami meyakini bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) akan mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, kami juga menaruh perhatian penuh atas kesejahteraan karyawan, hubungan yang harmonis dengan pemasok dan mitra usaha, serta melakukan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Perusahaan telah memiliki sejumlah pedoman dan kebijakan untuk membingkai ruang lingkup kerja masing-masing organ tata kelola. Dengan praktik GCG, kami mendorong setiap organ tata kelola untuk menunaikan tugas dan kewajibannya secara bertanggung jawab, serta bersama-sama mendukung perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik.

BUSINESS PROSPECTS

Based on data from the Indonesian Real Estate Association (REI), the property industry prospect in 2022 will experience an improvement in line with the national economic recovery, projected to reach 5.5%. Indications of recovery began to show in quarter IV of 2021 when property demand for the middle-class segment was optimistic. Furthermore, the extension of the PPN-DTP incentive policy for the property sector will also positively impact property development companies. In addition, the Government's commitment to controlling the COVID-19 pandemic is continuously maintained so that the virus spread can be managed and the national economy will continue to improve in line with the return of public and community activities.

The Company will remain focused on optimizing available resources to take advantage of the growth momentum in 2022. In addition, we will stay committed to completing ongoing projects and formulate various efforts to mitigate business risks that may potentially occur in the future.

In the coming years, the Company plans to continue with improving operational cost efficiency, restructuring bank liabilities, accelerating project completion and sales through potential investors, maintaining and securing the Company's assets, divesting unproductive assets, cooperating with third parties in managing the Company's assets, and optimizing marketing strategies to minimize the negative impact of the COVID-19 pandemic.

By maintaining strong spirit and motivation of all Company organs, we believe the Company is ready to face challenges and welcome future growth with confidence.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously maintained its existence as a professional and credible property company. We believe that implementing good corporate governance practices will support all of the Company's operational activities. In addition, we also paid full attention to the welfare of the employees, good relations with suppliers and business partners, and carry out good communications with stakeholders.

The Company has several guidelines and policies to frame the scope of work of each governance organ. With GCG practices, we enforce each governance organ to fulfill all duties and obligations accountably and jointly encouraged the Company's development towards a better financial position.

Kami juga telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk memantau seluruh aspek operasional dan keuangan Perusahaan. Upaya tersebut adalah bagian integral untuk mendukung penerapan GCG secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan.

PRAKTIK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi payung penerapan program Environment, Social, and Governance (ESG) dan Sustainability Finance di Perusahaan, kami berkomitmen untuk mendorong program-program terkait ESG yang mendukung tujuan Sustainable Development Goals.

Komitmen ini terefleksikan melalui strategi-strategi keberlanjutan yang kami usung dengan konsisten setiap tahunnya, yaitu Berkelanjutan Secara Ekonomi (*Financially Sustainable*) yang terkait dengan aspek ekonomi, Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through and Through*) yang terkait dengan aspek lingkungan hidup, Tentang Manusia (*It's About the People*) yang terkait dengan aspek sosial, dan Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan (*Adopting Best Practices & Compliances*).

Dalam penerapannya, Perusahaan mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari. Di bidang ekonomi, Perusahaan melibatkan berbagai pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional. Perusahaan melakukan pengadaan barang dan jasa sebesar Rp26,7 miliar dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta. Perusahaan juga memilih vendor yang menjunjung aspek ramah lingkungan sehingga saat ini sudah sebanyak 84% vendor Perusahaan telah terverifikasi dalam aspek ramah lingkungan.

Selain konsep desain properti yang ramah lingkungan, operasional Perusahaan juga senantiasa mencapai cara supaya ramah lingkungan. Salah satunya seperti sistem pengelolaan limbah yang efektif, Untuk itu, Perusahaan bekerjasama dengan berbagai vendor binaan pemerintah daerah dan bank sampah untuk mengelola limbah yang saat ini mencapai 253.858 kg.

Perusahaan senantiasa mewaspadaikan dan mengantisipasi berbagai tantangan yang berpotensi terjadi. Untuk itu, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan untuk turut mengambil bagian dari perjalanan bisnis Perusahaan sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkungannya. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang jujur, transparan, dan profesional, Perusahaan mampu menciptakan langkah-langkah inovatif dan solutif untuk merespons berbagai bentuk tantangan yang terjadi.

We have also applied a risk management framework and internal control system to monitor all aspects of the Company's operations and finances. Such effort is an integral part of supporting consistent GCG implementation at each of the Company's business activities.

COMPANY SUSTAINABILITY PRACTICES

In implementing the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) that serves as the umbrella for implementing Environment, Social and Governance (ESG) programs and Sustainable Finance in the Company, we remain committed to supporting ESG-related programs that enforce the objective of Sustainable Development Goals.

This commitment is reflected through the sustainability strategies that we consistently carry out each year, namely the Financially Sustainable pillar which was related to the economy, the Green Through and Through pillar which is related to the environmental aspect; It's About the People pillar which is related to the social aspect and the Adopting Best Practices and Compliance pillar.

The Company integrated its implementation into its day-to-day operations. In terms of the economy, the Company involved various economic business owners and local workers in its operational activities. The Company has carried out the procurement of goods and services totalling Rp26.7 billion from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta. The Company also selected vendors that highly upheld the environmentally-friendly aspect, and to this moment, 84% of the Company's vendors have been verified for their environmentally-friendly orientation.

Besides having an environmentally-friendly property design concept, the Company's operations also continuously strived to accomplish environmentally friendly means. One of them was through the effective waste management system. For this, the Company worked together with various local government-fostered vendors and waste banks, to manage waste that reached 253,858 kg.

The Company is always aware of and anticipates various potential challenges. For this reason, the Company engaged stakeholders to take part in the Company's business journey, in line with its capacity and scope. By implementing honest, transparent and professional business activities, the Company was able to create innovative and solvable steps to respond to various forms of challenges.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat perubahan atas komposisi Direksi. Oleh karena itu, perubahan komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021 - 21 Juli 2022 1 January 2021 - 21 July 2022		
Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus J. Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director
21 Juli 2022 - hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan 21 July 2022 - until this Annual Report is published		
Presiden Direktur	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Fandrizal	Director
Direktur	Djafarullah	Director

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus J. Alwie, Bapak Buce Yeef, dan Bapak Charles Marc Dressler yang telah bergabung dengan jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan selama ini, serta mendoakan hal-hal yang terbaik di masa mendatang.

Dengan gembira, saya menyambut bergabungnya Bapak Fandrizal dan Bapak Djafarullah selaku Direktur Perusahaan yang baru. Dengan komposisi yang baru, kami akan berupaya lebih baik lagi dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan ke depannya.

APRESIASI

Tantangan demi tantangan terus kami hadapi. Namun, berkat kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak, kami berhasil melaluinya dengan raihan kinerja yang terus membaik. Oleh karena itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi dalam mengelola Perusahaan, serta para Unit Usaha dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan optimal dalam mendorong pertumbuhan Perusahaan. Dengan penuh optimisme, kami akan terus berupaya yang terbaik untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan properti yang sehat dan mampu tumbuh secara berkelanjutan.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the completion date of these Annual Report was published, there were changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as follows:

I would like to thank Mr. Agus J. Alwie, Mr. Buce Yeef, and Mr. Charles Marc Dressler for their contributions while serving with the Board of Directors of the Company over the years, and wish them all the best for the future.

I am pleased to welcome Mr. Fandrizal and Mr. Djafarullah as our new Directors. With the new composition, we will strive to be even better in driving the growth of the Company's performance going forward.

APPRECIATION

With so many challenges we continued to face till today, we give thanks to the cooperation and support from all parties. We managed to pass through with the achievement of continuously improving performance. Therefore, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners who have assisted the Board of Directors in managing the Company and the Business Units and all employees who have worked optimally in encouraging the growth of the Company. With full optimism, we will continue to do our best to make the Company a healthy property company and grow sustainably.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT Bakrieland Development Tbk



Ambono Janurianto
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



Ambono Janurianto
Presiden Direktur
President Director

Djafarullah
Direktur
Director

Fandrizal
Direktur
Director



**UNIT
PENDUKUNG
BISNIS**
BUSINESS SUPPORT UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perusahaan melakukan penataan organisasi dan formasi di level strategis agar dapat lebih gesit, efektif dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang usaha.

The Company continues to reorganize the organization and formation at strategic levels to be more agile, effective, and competitive in taking advantage of business opportunities.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mengelola SDM secara terintegrasi dan terstruktur. Sistem manajemen SDM Perusahaan mencakup kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja. Perusahaan juga senantiasa memenuhi hak dan kewajiban setiap karyawan, serta memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara sesuai dengan *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No. 047/SK-Dir/IV/07.

Selama tahun 2021, Perusahaan mentaati seluruh Peraturan Pemerintah terkait COVID-19. Unit Usaha yang terdampak Peraturan Pemerintah melakukan berbagai penyesuaian, seperti: pengaturan jadwal kerja bergilir, pembatasan kapasitas kerja perkantoran, hingga penyesuaian upah untuk jenjang kepangkatan dan jabatan tertentu.

Perusahaan juga terus mendorong seluruh karyawan untuk terus beradaptasi dengan perubahan pola kerja, seperti kemampuan menggunakan aplikasi *virtual meeting*, serta pemahaman dan ketaatan pada penerapan protokol kesehatan.

The Company is committed to managing HR in an integrated and structured manner. The Company's HR management system comprises recruitment, training, and performance appraisal policies. The Company also consistently fulfills the rights and obligations of every employee, as well as treats each individual with fairness and equality, in accordance with the Code of Conduct, established through the Decision Letter No. 047/SK-Dir/IC/07.

During 2021, the Company has complied with all of Government Regulations related to COVID-19. As a result, Business Units impacted by such regulations have made adjustments, such as arranging a rotation work schedule, limiting office work capacity, and adjusting wages for certain ranks and positions throughout the pandemic.

The Company is also persistent in encouraging all employees to continuously adapt to the changes in the working pattern, such as the capability to use virtual meeting applications, as well as understanding and complying with the implementation of health protocols.



KEBIJAKAN SDM HADAPI PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemi COVID-19, Perusahaan telah menjalankan serangkaian kebijakan dan protokol untuk menjaga keamanan dan keselamatan karyawan, di antaranya:

1. Manajemen terus melakukan sosialisasi kepada *leaders* dan karyawan perihal berbagai kebijakan selama pandemi.
2. Meneruskan implementasi perhitungan ulang pembayaran upah sebagai dampak berkurangnya jumlah hari dan jam kerja.
3. Meneruskan implementasi pengaturan jadwal dan kehadiran kerja fleksibel berdasarkan ketentuan kapasitas kerja di perkantoran yang berlaku.
4. Meneruskan implementasi untuk tidak memperpanjang kontrak kerja yang berakhir pada masa pandemi.
5. Meneruskan implementasi protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku.
6. Meneruskan implementasi sistem 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) Bakrieland Group untuk meminimalkan penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.
7. Meneruskan implementasi untuk memonitor dan mengikutsertakan karyawan yang terdampak COVID-19 pada program-program bantuan sosial.
8. Mendorong karyawan untuk mengikuti vaksinasi COVID-19 dan melengkapi vaksinasi

HR POLICIES ON FACING COVID-19 PANDEMIC

During the COVID-19 pandemic, the Company has carried out a series of policies and protocols to maintain the security and safety of the employees, including the following:

1. The management continuously conducted socialization to the leaders and employees on various policies during the pandemic.
2. Continued to implement recalculation of wage payments due to the reduced number of working days and hours.
3. Continued to implement flexible work schedules and attendance based on applicable office capacity provisions.
4. Continued to implement the decision not to extend work contracts that end during the pandemic.
5. Continued to implement health protocols and activity restrictions at work in accordance with applicable Government Regulations.
6. Continued to implement the 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) system of Bakrieland Group to minimize the spread of COVID-19, if such cases occur in the office environment.
7. Continued to implement the monitoring and participation of employees impacted by COVID-19 in the social assistance programs.
8. Encouraged employees to follow and complete their COVID-19 vaccination.

PROFIL SDM

Pada 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 5.353 orang, meningkat dari 2020 yaitu 3.433 orang.

HR PROFILE

In 2021, the number of Company employees totaled 5,353 persons, increasing from 3,433 in 2020.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition based on Position Level

Level	2021	2020	Level
BOC	13	10	BOC
BOD	25	21	BOD
Head	10	13	Head
Senior Management	33	39	Senior Management
Management	177	186	Management
Superintendent	605	572	Superintendent
Staff	4.267	670	Staff
Support	223	1.922	Support
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan | Employee Composition based on Education Level

Level	2021	2020	Level
Strata 3	2	1	Doctorate
Strata 2	45	44	Master
Strata 1	532	472	Bachelor
Diploma	260	279	Diploma
SMU	4.458	2.286	Senior High School
SLTP	50	170	Junior High School
SD	6	181	Elementary School
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Usia | Employee Composition based on Age

Level	2021	2020	Level
<-25 tahun	1.947	885	<-25 year
26-30 tahun	1.921	535	26-30 year
31-35 tahun	498	543	31-35 year
36-40 tahun	363	498	36-40 year
41-45 tahun	229	407	41-45 Year
46-50 tahun	239	304	46-50 year
51-55 tahun	117	191	51-55 year
55 tahun ke atas	39	70	55 year and older
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition based Gender

Level	2021	2020	Level
Pria	3.647	2.816	Male
Wanita	1.706	617	Female
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition based on Employment Status

Level	2021	2020	Level
Kontrak	4.834	2.740	Contract
Permanen	519	693	Permanent
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition based on Term in Office

Level	2021	2020	Level
0-5 tahun	4.173	2.392	0-5 years
6-10 tahun	787	647	6-10 years
11-20 tahun	295	284	11-20 years
20 tahun ke atas	98	110	20 years and longer
Total	5.353	3.433	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Usaha | Employee Composition based on Business Unit

Level	2021	2020	Level
PT Bakrieland Development Tbk	37	41	PT Bakrieland Development Tbk
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	429	393	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama	4.728	2.826	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Realty	28	28	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Krakatau Lampung Tourism Development	115	118	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	16	27	PT Jasa Boga Raya
Total	5.353	3.433	Total

PERPUTARAN TENAGA KERJA

Tingkat perputaran tenaga kerja (*turnover*) Perusahaan naik dari -16% pada 2020 menjadi 3,2% pada 2021. Hal ini merupakan dampak dari mulai terjadinya pemulihan ekonomi, menurunnya level PPKM yang mengakibatkan kunjungan terhadap properti yang terkait wisata mengalami peningkatan, dan mengembangkan usaha di bidang property management yang berhasil mendapatkan proyek-proyek properti management di luar properti Perusahaan.

Perusahaan terus menata kembali organisasi SDM-nya untuk mengoptimalkan kinerja karyawan, dengan memberikan kesempatan bagi *talent-talent* muda melalui penugasan baru maupun kepercayaan untuk mengemban posisi baru dan/atau yang lebih tinggi.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company's labor turnover rate increased from -16% in 2020 to 3.2% in 2021. This is the impact of the onset of economic recovery, the decline in PPKM levels which resulted in increased visits to tourism-related properties, and business growth in property management which succeeded in obtaining property management projects outside the Company's property.

The Company continued to reorganize its HR organization to optimize employee performance, by providing opportunities for young talents through new assignments and trust to take on new and/or higher positions.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan menyediakan akses dan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keahlian dan kompetensinya. Pada 2021, Perusahaan memiliki silabus dan *trainer* internal untuk mengadakan pelatihan internal. Pelatihan internal tersebut yang dilakukan dengan metode *Subject Matter Expertise* (SME) dan *knowledge sharing* antar divisi dan lintas Unit Usaha.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, maka seluruh pelatihan diadakan secara daring.

RENCANA TAHUN 2022

Menghadapi tahun 2022, Perusahaan berencana untuk kembali melakukan rekrutmen guna mengisi kekosongan sejumlah jabatan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penataan organisasi dan formasi di level strategis agar dapat lebih gesit, efektif dan kompetitif dalam memanfaatkan peluang usaha.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provided access and opportunity for employees to participate in training and develop their expertise and competency. During 2021, the Company developed the syllabus and engaged an internal trainer to holdn internal training. The internal training conducted with the Subject Matter Expertise (SME) method, knowledge sharing inter-divisions and cross-functional Business Units.

During the ongoing COVID-19 pandemic, all training programs have been conducted online.

2022 PLANS

Forecasted during 2022, the Company plans to resume recruitment to fill vacancies in a number of positions. In addition, the Company continuous to reorganize the organization and formation at strategic levels to be more agile, effective, and competitive in taking advantage of business opportunities.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Divisi CIT melakukan pengembangan teknologi yang lebih luas guna mengefisiensikan proses bisnis dan membantu para karyawan dalam bekerja dimana saja, dengan mengedepankan keamanan data dan informasi.

CIT Division carry on with more extensive technology development for the efficiency of the business process, support employees to work from anywhere, and put forward the importance of data security.

Divisi *Corporate Information Technology* (CIT) bertugas untuk menjaga, mengelola, dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis teknologi informasi (TI). Divisi CIT berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

Selain menyediakan layanan support dan help-desk bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja, Divisi CIT juga memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, sistem *back-up* dan keamanan data, serta sistem *e-mail*. Seluruh layanan tersebut dikelola melalui sistem tata kelola TI yang didefinisikan melalui kebijakan teknologi informasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

AKTIVITAS 2021

Di tahun 2021 di mana Perusahaan masih menghadapi pandemi COVID-19, implementasi "Office Everywhere" yang sudah dilakukan sejak 2018 terus dikembangkan untuk mendukung operasional Perusahaan, terutama untuk pelaksanaan kebijakan Work From Home (WFH). Fokus untuk tahun 2021, Perusahaan mendukung Unit Usaha untuk meningkatkan kinerja Unit Usaha melalui penerapan teknologi Informasi dengan menyesuaikan sumber daya masing-masing Unit Usaha.

The Corporate Information Technology (CIT) Division is assigned to maintain, manage and improve the effectiveness of the information technology (IT) –based working system. The CIT Division has a significant role in maintaining data security, facilitating access to data usage, and improving reporting accuracy for all work units.

In addition to providing support and help-desk services to all users in utilizing work tools, the CIT Division also provided services related to computation systems, desktop, web, and mobile-based application systems, network and internet systems, backup, and data security systems, as well as the e-mail system. All such services are managed through IT governance as defined in the information technology policy and Standard Operating Procedure (SOP).

2021 ACTIVITIES

During 2021, when the Company continued facing the conditions of the COVID-19 pandemic, the implementation of the "Office Everywhere" policy, in place since 2018, continued to be developed in order to support Company operations, especially during applying for the Work From Home (WFH) policy. The Company's focus in 2021 was to support Business Units to improve their performance through implementing information technology by adjusting each of the Business Unit's resources.

Sedangkan untuk mengembangkan keahlian personel, CIT berhasil mengikuti dan memperoleh sertifikasi Internasional untuk menjadi langkah awal implementasi di lingkungan Bakrieland Group. Pelatihan dan sertifikasi yang diperoleh tahun 2021 diantaranya adalah :

- AWS Analytics
- Alibaba Academic Course and Database Certification
- Google Cloud – Shaping Modern Workspace

RENCANA 2022

Ke depannya, Divisi CIT akan melakukan pengembangan teknologi yang lebih luas lagi guna mengefisienkan proses bisnis dan membantu para karyawan dalam bekerja dimana saja, juga dengan mengedepankan keamanan data dan informasi.

Meanwhile, to develop personnel expertise, CIT managed to participate and receive international certification as the first step of implementation within the Bakrieland Group. Training and certification received in 2021 included the following:

- AWS Analytics
- Alibaba Academic Course and Database Certification
- Google Cloud – Shaping Modern Workspace

2022 PLANS

In 2022, the CIT Division will plan to carry on with more extensive technology development for the efficiency of the business process, support employees to work from anywhere, and put forward the importance of data security and information.





● **ANALISA DAN
DISKUSI
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Sepanjang tahun 2021, bisnis properti mulai menunjukkan gejala pertumbuhan yang didukung oleh program insentif pemerintah. Untuk beradaptasi dengan situasi usaha yang dinamis dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, Perseroan terus mencermati potensi dan tingkat serapan pasar, serta melakukan berbagai strategi pemasaran secara hybrid (*online dan offline*) secara intensif.

Throughout 2021, the property business started showing signs of growth, as reinforced by the government's incentive program. In order to adapt to the dynamic business situation and compete with other business players, the Company continue to observe the potential and absorption rate of the market, as well as carry out various marketing strategies in an intensive hybrid (*online and offline*) manner.

PT Bakrie Swasakti Utama

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti. Hingga 2021, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Produk yang dikembangkan dan dikelola oleh BSU berfokus pada *city property* (apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga), *township* dan *property management*. BSU mengembangkan area kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan kawasan terpadu dengan masterplan seluas 53,5 ha di Kuningan, Jakarta Selatan serta kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo dengan total *masterplan* seluas 634 ha.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) is one of the Company's business units that carried out property development activities. Until 2021, BSU has developed and managed several property projects in Jakarta and several other cities in Java, including Jogjakarta and Sidoarjo. Products developed and managed by BSU are focused on city property (apartment, office, hotel, shopping center, sports facility), township, and property management. In addition, BSU developed the Rasuna Epicentrum integrated superblock with a master plan spread over 53.5 hectares in Kuningan, South Jakarta, and the Kahuripan Nirwana estate in Sidoarjo, a total masterplan area of 634 hectares.

KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2021, BSU turut mengelola langsung produk—produk properti yang berlokasi di Kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan sentra bisnis Jakarta.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2021, BSU directly managed the property products located within Rasuna Epicentrum compound, a Jakarta business center.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
The Grove Condominium	Apartemen segmen atas dengan dua tower yaitu The Masterpiece dan The Emypreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total 461 unit Upscale apartments with two towers, namely The Masterpiece and The Emypreal, each consisting of 35 and 32 floors respectively with a total of 461 units	Jakarta	Tingkat Penjualan: 90% Sales Rate: 90%	Tingkat Penjualan: 88% Sales Rate: 88%
OCEA Condotel	Kondotel bintang 4 dengan total 324 unit dan telah dioperasikan bertahap sebagai hotel Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum 4-Star Condotel with 324 units and is gradually in operation as the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum hotel	Jakarta	Tingkat Penjualan: 68% Sales Rate: 68%	Tingkat Penjualan: 68% Sales Rate: 68%



KINERJA OPERASIONAL ANAK USAHA

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) didirikan pada 1996 dan menjalankan kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. BPR mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum sejak 1999 seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum.

OPERATIONAL PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), established in 1996, is engaged in the property management services business. BPR has managed several properties in the Rasuna Epicentrum superblock since 1999, such as the Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (student sports arena), and Elite Club Epicentrum.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Plaza Festival	Luas lantai sebesar 13.482 m ² dan operasional dikelola dengan standar dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008. Leasable area of 13,482 m ² and operationally managed with ISO 9001:2008 certified standards.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 69% Occupancy Rate: 69%	Tingkat Okupansi: 72% Occupancy Rate: 72%
Elite Club Epicentrum	Menempati 2 (dua) lantai seluas 5.215 m ² dengan fasilitas lengkap dan operasional dikelola dengan standar dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008. Occupying 2 (dua) floors of 5,215 m ² area with inclusive facilities and operationally managed with ISO 9001:2009 certified standards.	Jakarta	Jumlah Anggota: 423 Total Members: 423	Jumlah Anggota: 1.156 Total Members: 1,156

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) didirikan pada 2004 yang berfokus menjalankan jasa pengelolaan properti. RRD mengelola Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum serta the Alana Malioboro di Yogyakarta.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD), established in 2004, focused on running a property management services business. RRD managed Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Condominium & The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum, and the Alana Malioboro in Yogyakarta.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
The Grove Suites	Hotel bintang lima yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia. Five-star hotel operated by PT Aston International Indonesia.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 46% Occupancy Rate: 46%	Tingkat Okupansi: 30% Occupancy Rate: 30%
Horison Suites & Residences Rasuna	Terdiri dari 2 (dua) Menara yaitu Menara A (224 unit serviced apartment & strata hotel) dan Menara B (226 unit kondominium hunian). Consist of 2 (two) towers, namely A Tower (224 units of serviced apartment & strata hotel) and B Tower (226 units of residential condominium).	Jakarta	Tingkat Okupansi: 49% Occupancy Rate: 49%	Tingkat Okupansi: 35% Occupancy Rate: 35%
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Hotel bintang 4 yang berada di kawasan Rasuna Epicentrum. 4-star hotel in Rasuna Epicentrum superblock.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 44% Occupancy Rate: 44%	Tingkat Okupansi: 28% Occupancy Rate: 28%
The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center	Hotel bintang 4 dengan 296 kamar dan fasilitas yang lengkap, termasuk area eksibisi dalam ruang sebesar 2.800 m ² . 4-star hotel with 296 rooms and complete facilities, including exhibition area for a 2,800 sqm hall.	Yogyakarta	Tingkat Okupansi: 40% Occupancy Rate: 40%	Tingkat Okupansi: 36% Occupancy Rate: 36%

PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (PVI) menjadi unit usaha BSU sejak 2012 dan beroperasi dalam kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. PVI mengelola properti dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan luar KUB. Selama tahun 2021, PVI memiliki kinerja yang baik yang ditandai dengan diperolehnya sejumlah proyek pengelolaan properti baru di luar properti Perusahaan, antara lain Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kantor Pelayanan Pajak Menteng, Kementerian Kelautan, Kementerian Luar Negeri, Rumah Sakit AMC Yogyakarta, Rumah Sakit Jogja Internasional, Istana Presiden, dan Universitas Indonesia. Selain itu, PVI juga masih mengelola proyek-proyek lainnya yang memiliki skala ekonomi besar, seperti pengelolaan properti Bank Indonesia, LKPP, Rumah Sakit Fatmawati, RS Pondok Indah, RS Permata Cibubur, dan Gedung ASEAN.

PT ProVices Indonesia

PT ProVices Indonesia (PVI) became BSU's business unit in 2012 and started to operate in property management services. PVI manages the properties under the Bakrie Business Group (KUB) and non-KUB. During 2021, PVI's performance was considered good, marked by several new property management projects acquired outside of the Company, including Ministry of Internal Affairs, Ministry of Finance, Tax Services Office of Menteng, Marine Ministry, Ministry of Foreign Affairs, Yogyakarta AMC Hospital, Jogja International Hospital, Presidential Palace, and Universitas Indonesia. In addition, PVI also still manages other large-economic scale projects such as Bank Indonesia, LKPP, Fatmawati Hospital, Pondok Indah Hospital, Permata Cibubur Hospital, and ASEAN Building.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Rasuna Office Park	Kompleks terpadu komersial dan ritel dengan total area sewa seluas 3.945 m ² . Integrated compound for commercial and retail facilities with a total leasable area of 3,945 sqm.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 90% Occupancy Rate: 90%	Tingkat Okupansi: 90% Occupancy Rate: 90%
Bakrie Tower	Gedung perkantoran strata 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m ² . Operasional dikelola dengan standar dan tersertifikasi OHSAS 18001:2007 pada 2011 dan ISO 9001:2008 pada 2010. 47-storey strata office building with 215 m height and 41,407 m ² of leasable floor area. Operationally managed with ISO standards 18001:2007, certified in 2011 and ISO 9001:2018, certified in 2010.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 86% Occupancy Rate: 86%	Tingkat Okupansi: 89% Occupancy Rate: 89%
Epiwalk Office Suites	Perkantoran 4 lantai yang terletak di area lifestyle and entertainment – Epiwalk Rasuna Epicentrum. 4-storey office building located in Epiwalk Rasuna Epicentrum lifestyle and entertainment area.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 73% Occupancy Rate: 73%	Tingkat Okupansi: 95% Occupancy Rate: 95%
Wisma Bakrie 1	Gedung perkantoran 8 (delapan) lantai dengan luas area sewa 11.410 m ² . 8-storey office building with leasable area of 11,410 sqm.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 55% Occupancy Rate: 55%	Tingkat Okupansi: 63% Occupancy Rate: 63%
Wisma Bakrie 2	Gedung perkantoran 18 lantai dengan luas area sewa 18.999 m ² . 18-storey office building with leasable area of 18,999 sqm.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 90% Occupancy Rate: 90%	Tingkat Okupansi: 100% Occupancy Rate: 100%
Apartemen the Sand & Coral	Apartemen 42 lantai dengan total 1.900 unit yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum. 42-storey apartment building with 1,900 units located in Rasuna Epicentrum.	Jakarta	Tingkat Hunian: 549 kepala keluarga Occupancy Rate: 549 family units	Tingkat Hunian: 525 kepala keluarga Occupancy Rate: 525 family units

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) didirikan pada 2011 dengan berfokus dalam pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan GMI adalah Awana Condotel dan Awana Townhouses di Yogyakarta. Awana Condotel saat ini telah dioperasikan sebagai The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. Awana Townhouse adalah proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dan luas bangunan 120 m² dimana seluruh unit hunian sudah terjual dan saat ini sedang dilakukan pengembangan lanjutan tahap kedua.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) didirikan pada 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek BPL adalah Apartemen Sentra Timur Residence (bekerja sama dengan PT Perumnas), Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Khusus untuk perumahan Mutiara Platinum dan Grand Mutiara Platinum atau proyek kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 5.958 m², telah seluruhnya terjual.

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI), established in 2011, focuses its business on property development and construction. Projects developed by GMI include the Awana Condotel and Awana Townhouses in Yogyakarta. The Awana Condotel is currently operated as The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center. The Awana Townhouse is a landed residential project with 38 exclusive units of 120 sqm. All units are sold and are currently undergoing the second phase of ongoing development.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) was established in 2008 with a business in property development and construction. Several of BPL's projects include the Sentra Timur Residence Apartment (in cooperation with PT Perumnas), Commercial Park, Mutiara Platinum Residential Complex, and Grand Mutiara Platinum, of which all are located in the integrated Sentra Timur Superblock. Specifically, the Mutiara Platinum residential complex and Grand Mutiara Platinum, of which the exclusive residential project totalling 5,958 sqm, were all sold out.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Apartemen Sentra Timur Tower Jade	Tower ke-8 dari rencana 11 tower kompleks Apartemen Sentra Timur Residence. Tower Jade memiliki 342 unit. Tower-8 of the 11 towers planned in the Sentra Timur Residence apartment complex. Tower Jade consists of 342 units.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 40% Sales Rate: 40%	Tingkat Penjualan: 40% Sales Rate: 40%
Commercial Park (CP) 8	Merupakan pengembangan lanjutan dari proyek Commercial Park. Kawasan CP 8 ini dibangun sebanyak 16 unit pertokoan dengan 3 lantai. A further development of the Commercial Park project. The CP-8 is built with 16 units of 3-storey shops.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 99% Sales Rate 99%	Tingkat Penjualan: 100% Sales Rate: 100%
Sentra Timur Residence (STR)	Kawasan proyek apartemen Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang. Rusunami apartment complex with 7 towers built, located in the Pulogebang area.	Jakarta	Tingkat Hunian: 2.626 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,626 family units	Tingkat Hunian: 2.613 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,613 family units

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) didirikan pada 2005 dengan berfokus pada kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan Township Kahuripan Nirwana dengan total *masterplan* seluas 634 ha di Sidoarjo, Jawa Timur. Kawasan Kahuripan Nirwana terdiri dari beberapa cluster rumah antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, dan New Gardin. Kahuripan Nirwana juga mengembangkan Apartemen Tamansari Prospero, proyek kerja sama perusahaan dengan BUMN. Area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area *foodcourt* dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) was established in 2005 with a business focus on the development and construction of the Township Kahuripan Nirwana, with a master plan of 634 hectares in Sidoarjo, East Java. The Kahuripan Nirwana complex consists of several housing clusters: The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, and New Gardin. In addition, the Kahuripan Nirwana also develops the Tamansari Prospero Apartment, a cooperation project with BUMN. Furthermore, a supporting commercial area are also being developed, including such units of shop-house, food-court area and other public facilities, to increase the convenience of the residents.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Taman Sari Prospero	Apartemen dengan rencana 3 tower dengan total 1.379 unit. Sampai dengan tahun 2021 telah selesai dibangun tower pertama dan tower kedua dengan progress 56%. A plan of 3 apartment towers with 1,379 units. In 2021, the first tower was completed, and the second tower reached 56% of the construction phase.	Sidoarjo, Jawa Timur East Java	Tingkat Penjualan: 85% (TW1) 43% (TW2) Sales Rate: 85% (TW1) 43% (TW2)	Tingkat Penjualan: 52% Sales Rate: 52%
Cluster Kahuripan Terrace	Cluster rumah dengan 274 unit di dalam area seluas 6 ha. Housing cluster with 274 units spread over an area of 6 hectares.	Sidoarjo, Jawa Timur East Java	Tingkat Penjualan: 86% Sales Rate: 86%	Tingkat Penjualan: 46% Sales Rate 46%
Cluster Kahuripan Park	Cluster rumah dengan 184 unit di dalam area seluas 3,8 ha. Housing cluster with 184 units over an area of 3.8 hectares.	Sidoarjo, Jawa Timur East Java	Tingkat Penjualan: 96% Sales Rate: 96%	Tingkat Penjualan: 97% Sales Rate 97%
Cluster New Gardin	Cluster rumah dengan 45 unit di dalam area seluas 3,8 ha. Housing cluster of 45 units over an area of 3.8 hectares.	Sidoarjo, Jawa Timur East Java	Tingkat Penjualan: 89% Sales Rate: 89%	Tingkat Penjualan: 78% Sales Rate: 78%
Kahuripan Nirwana	Pengembangan Township Kahuripan Nirwana dengan total masterplan seluas 634 ha. Development of Kahuripan Nirwana Township with a masterplan of 634-hectares .	Sidoarjo, Jawa Timur East java	Tingkat Hunian: 2.416 kepala keluarga Sales Rate: 2,416 family units	Tingkat Hunian: 2.295 kepala keluarga Sales Rate: 2,295 family units

STRATEGI USAHA

Sepanjang tahun 2021, bisnis properti mulai menunjukkan gejala pertumbuhan yang didukung oleh program insentif pemerintah, terutama kebijakan PPN Ditanggung Pemerintah. Dengan memanfaatkan kebijakan tersebut, produk perumahan BSU di Sidoarjo memasarkan rumah tipe baru dengan harga di bawah Rp1 Miliar serta memberikan insentif diskon bagi pembelian rumah dan ruko dengan skema kas keras. Namun, untuk penjualan produk *city property* seperti apartemen segmen menengah atas dan kondotel, secara keseluruhan belum ada perkembangan signifikan atau relatif berjalan stagnan.

Untuk beradaptasi dengan situasi usaha yang dinamis dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya, BSU mengutamakan pemasaran produk ke *niche market*, memperkuat strategi penjualan dan terus berupaya menyelesaikan proyek-proyek dengan biaya yang efisien.

Secara khusus, BSU menitikberatkan penawaran pelanggan setia, menggunakan strategi referral, BGB, calon investor, serta memperluas kerjasama dengan agen institusi dan broker tradisional khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Sedangkan untuk mempertahankan tingkat keterisian di produk area retail, BSU memberikan insentif potongan harga sewa serta service charge kepada tenant-tenant di tengah situasi pandemi yang masih terjadi.

BUSINESS STRATEGY

Throughout 2021, the property business began to show signs of growth supported by the government's incentive program, especially the Government-borne VAT policy. By taking advantage of this policy, BSU's housing products in Sidoarjo market new types of houses with prices below Rp. 1 billion and provide discount incentives for buying houses and shop houses with a hard cash scheme. However, for the sale of city property products such as apartments and condotel segments, overall there has been no significant development or relatively stagnant.

To adapt to a dynamic business situation and compete with other business actors, BSU prioritizes product marketing to niche markets, strengthens sales strategies and continues to strive to complete projects at an efficient cost.

In particular, BSU focuses on offering loyal customers, using referral strategies, BGB, potential investors, and expanding cooperation with institutional agents and traditional brokers, especially in the Jakarta and surrounding areas.

Meanwhile, to maintain the level of occupancy in retail area products, BSU provides incentives for rent discounts and service charges to tenants in the midst of the ongoing pandemic situation.

PENGHARGAAN

Properti Property	Penghargaan Award
Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Travellers' Choice 2021-TripAdvisor
Horison Suites & Residences Rasuna	Travellers' Choice 2021-TripAdvisor
The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Traveller Review Awards 2021-Booking.com - Customer Review Awards 2021-Agoda - Loved By Guests Award Winner 2021-Hotels.com - Travellers' Choice 2021-TripAdvisor
The Grove Suites by Grand Aston	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Review Awards 2021-Agoda - Loved By Guests Award Winner 2021-Hotels.com - 2021 Gold Circle Award-Agoda - Traveller Review Award 2021 (8,5/10)-Booking.com

AWARDS

SERTIFIKASI

Properti Property	Sertifikasi Certification
The Alana Hotel & Confrence Center Malioboro Yogyakarta	Certificate Of Classification 4 Stars Hotel - Lembaga Sertifikasi Usaha Adi Karya Wisata Certificate Of Classification of 4-Star Hotels - Adi Karya Wisata Business Certification Agency
Provinces Indonesia	Sertifikasi ISO 45001 diberikan oleh SGS3 ISO 45001 Certification provided by SGS3

CERTIFICATION

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Berdiri pada 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) bergerak di bidang rekreasi dan properti. GAP mengelola pengembangan taman rekreasi yang terdiri dari The Jungle Waterpark, Jungle Festival, JungleLand Adventure Theme Park, J.Bound, Aston Bogor Hotel and Resort serta kawasan residensial yaitu Bogor Nirwana Residence.

Established in 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) is engaged in the recreation and property business. GAP manages the development of recreational parks consisting of The Jungle Waterpark, Jungle Festival, JungleLand Adventure Theme Park, J.Bound, and Aston Bogor Hotel and Resort, as well as the residential compound of Bogor Nirwana Residence.

KINERJA OPERASIONAL & ANAK USAHA

Sepanjang tahun 2021, sebagian besar proyek properti dikelola langsung oleh GAP.

OPERATIONAL PERFORMANCE & SUBSIDIARIES

During 2021, most of the property projects were directly managed by GAP.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
JungleLand Adventure Theme Park	Taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia di lahan seluas 35 ha yang memiliki 37 wahana dan atraksi. Proyek ini dikelola oleh Anak Usaha PT JungleLand Asia (JLA) Indonesia's largest thematic recreational park on a land spread of 35 hectares, with 37 rides and attractions. The project is operated by a called subsidiary PT JungleLand Asia (JLA).	Sentul, Jawa Barat West Java	Total Pengunjung Seluruh Taman Rekreasi: 278.176 visitor Total Visitors to Recreation Park: 278,176	Total Pengunjung Seluruh Taman Rekreasi: 599.606 visitor Total Visitors to Recreation Park: 599,606
The Jungle Water Adventure Park	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep edutainment family dan natural di atas lahan seluas 3,9 ha. A recreation park of various water rides with family natural and edutainment concepts, developed on 3.9 hectares of land.	Bogor, Jawa Barat West Java		
Jungle Festival	Taman rekreasi seluas 7,5 ha dan mengangkat konsep taman wisata tematik. A thematic recreational park spread over 7.5 hectares of land.	Bogor, Jawa Barat West Java		
J.Bound	Taman rekreasi seluas 2,6 ha yang menyediakan aktivitas bernuansa alam dikemas secara edukatif. A recreational park of 2.6 hectares, providing activities that combine nature with edu-tainment.	Bogor, Jawa Barat West Java		



Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Aston Bogor Hotel and Resort	Hotel bintang 4 yang memiliki 4 (empat) menara dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha. Dikelola dengan standar pengelolaan Aston Archipelago International Indonesia. 4-star hotel with 4 (four) towers on 3.5-hectares of land, managed with the management standards of Aston Archipelago International	Bogor, Jawa Barat West java	Tingkat Okupansi: 59% Occupancy Rate: 59%	Tingkat Okupansi: 43% Occupancy Rate: 43%
Apartemen J.Sky	Terdiri dari 2 (dua) wing, yaitu Azure (264 unit) dan Balfour (188 unit), kios sebanyak 9 unit, kantor toko sebanyak 28 unit. 2 (two) wings of apartment, namely Azure (264 units) and Balfour (188 units), 9 units of kiosks, 28 units of office-shop.	Bogor, Jawa Barat West Java	Tingkat Penjualan: 16,5% Sales Rate: 16.5%	Tingkat Penjualan: 16,5% Sales Rate: 16.5%
Bogor Nirwana Residence	Kawasan hunian terpadu dan terbesar di Kota Bogor dengan segmen menengah-atas, yang terdiri dari kawasan perumahan (cluster) dan komersial (ruko di Orchard Walk dan Jungle Mall) The largest integrated residential area in Bogor with upper middle Segment, consisting of housing clusters and commercial compounds (Orchard Walk shop-houses and Jungle Mall).	Bogor, Jawa Barat West Java	Tingkat Hunian: 1.600 kepala keluarga Occupancy Rate: 1,600 family units	Tingkat Hunian: 1.540 kepala keluarga Occupancy Rate: 1,540 family units

STRATEGI USAHA

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja GAP, terutama dengan adanya penutupan aset operasional taman rekreasi pada beberapa waktu di tahun 2021 dan pembatasan kapasitas aset operasional sesuai kebijakan yang diterapkan oleh pihak berwenang. Selain itu, daya beli masyarakat yang melemah juga berimbas pada belum optimalnya kinerja GAP. Dalam mengatasi tantangan ini, GAP terus berupaya mengoptimalkan upaya efisiensi usaha, meminimalisir dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja aset operasional serta menjaga fundamental keuangan sebaik-baiknya.

BUSINESS STRATEGY

During 2021, the COVID-19 pandemic remained with a significant impact on the performance of GAP, especially with the closing of its operational assets within certain period in 2021 and restrictions on operational assets' capacity, in line with the implementation of policies by the authorities. In addition, the weakening public purchasing power also impacted GAP's performance, which was still not optimised. However, in overcoming such challenges, GAP continued to optimize efficiency efforts, minimize the impact of the COVID-19 pandemic on the operational assets, and maintain the financial fundamentals as best as practicably possible.

PENGHARGAAN

Properti Property	Penghargaan Award
Aston Bogor Hotel & Resort	<ul style="list-style-type: none"> - Traveller Review Awards 2021 (8,1/10) – Booking.com - 2021 Customer Review Awards (8,8/10) – Agoda - 2021 Travellers Choice – Tripadvisor

AWARDS

SERTIFIKASI

Properti Property	Sertifikasi Certification
Aston Bogor Hotel and Resort	Sertifikasi Hotel Bintang yang dikeluarkan oleh Mutu International Star Hotel certification issued by International Quality
The Jungle Water Adventure Park	Sertifikasi CHSE, diterbitkan oleh Sucofindo CHSE certification issued by Sucofindo

CERTIFICATION



PT Krakatau Lampung Tourism Development

Didirikan pada 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) berfokus pada pembangunan hotel dan resort di kawasan Krakatoa Nirwana Resort, Kalianda Lampung Selatan, dengan total rencana pengembangan 352 ha. Proyek hotel dan resort yang dikelola KLTD adalah Grand Elty Krakatoa (GEK).

Established in 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) focuses on developing hotels and resorts in the Krakatoa Nirwana Resort area, Kalianda, South Lampung, with a total development plan of 352 hectares. The hotel and resort project, managed by KLTD, is the Grand Elty Krakatoa (GEK).

KINERJA OPERASIONAL & ANAK USAHA

Sepanjang tahun 2021, sebagian besar proyek properti dikelola langsung oleh KLTD.

OPERATIONAL PERFORMANCE & SUBSIDIARIES

Throughout 2021, most of the property projects were directly managed by KLTD.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Grand Elty Krakatoa	Hotel yang memiliki 40 kamar dan 36 vila berlokasi di kawasan Krakatoa Nirwana Resort. Hotel with 40 rooms and 36 villas located in the Krakatoa Nirwana Resort complex.	Kalianda, Lampung Selatan South Lampung	Tingkat Okupansi: 50% Occupancy Rate: 50%	Tingkat Okupansi: 35% Occupancy Rate: 35%
Pantai Bagus	Pantai yang terletak di Merak Belantung. Beach in Merak Belantung	Kalianda, Lampung Selatan South Lampung	Total Pengunjung: 14.262 Total Visitor: 14,262	Total Pengunjung: 11.658 Total Visitor: 11,658
Pantai Indah	Pantai yang terletak di Merak Belantung. Beach in Merak Belantung	Kalianda, Lampung Selatan South Lampung		

STRATEGI USAHA

Untuk mengantisipasi dampak COVID-19, KLTD terus berfokus mempertahankan kinerjanya dengan senantiasa mengembangkan pangsa pasar, melakukan efisiensi, meminimalkan risiko usaha, sambil mempersiapkan pengembangan berikutnya.

Sepanjang 2021, KLTD menambah berbagai fasilitas di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) dengan melakukan pengembangan Glamour Camping, Playground di pantai MBeach, dan penambahan aktivitas serta foto spot di Hotel Grand Elty Krakatoa dan Park & Recreation. Secara operasional, KLTD memastikan bahwa hotel dan pantai yang dikelola senantiasa berada dalam kondisi bersih dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Selain itu, dilakukan penetrasi pasar ke Palembang, baik melalui media sosial maupun kerjasama yang dibangun ke berbagai institusi seperti mengundang para influencer dari Lampung dan Palembang untuk mencoba spot selfie terbaru dan aktivitas terbaru yang dapat dinikmati oleh pelanggan. Dibuka juga akses transportasi untuk memudahkan pelanggan untuk pergi dan pulang ke kawasan KNR dengan menyediakan trayek bus pariwisata hasil kerjasama dengan Damri.

BUSINESS STRATEGIES

In anticipating the impact of COVID-19, KLTD is continuously focused on maintaining performance by continually developing its market segment, conducting efficiency audits, minimizing business risks, while preparing for the next development.

Throughout 2021, KLTD increased the facilities at Krakatoa Nirwana Resort (KNR) by developing Glamour Camping, Playground by the MBeach, and activities and photo spots at the Grand Elty Krakatoa Hotel, Park & Recreation. Operationally, KLTD ensured that the hotel and beach were always in the best condition, clean and safe for visitors.

Furthermore, market penetration into Palembang was carried out through social media and in cooperation with various agencies, such through inviting influencers from Lampung and Palembang to try and enjoy the new selfie-spot and activities available to customers. In addition, transportation access was also open for the traveling convenience of customers to and from KNR, by providing tourist bus routes in collaboration with Damri (local bus fleet).



PT Bakrie Nirwana Realty

Sejak 2014, unit usaha PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan properti residensial. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) dan proyek perumahan skala menengah.

KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2021, BNR berfokus mengembangkan hunian di Bogor bernama Bumi Tirta Pakuan.

Since 2014, business unit PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) has been engaged in developing and managing residential property. As a developer, BNR plans to develop simultaneously between large-scale projects (*township*) and medium-scale residential projects.

OPERATIONAL PERFORMANCE

During 2021, BNR focused on residential development in Bogor, namely Bumi Tirta Pakuan.

Properti Property	Informasi Description	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2021	2020
Bumi Tirta Pakuan Bogor Tahap I	Kawasan perumahan tahap I seluas 7,5 ha (total rencana 12,5 ha) dengan jumlah 423 unit. Residential compound phase-I of 7.5 hectares (total plan of 12.5 hectares) with 423 units.	Bogor, Jawa Barat West Java	Take Up Rate: 72%	Take Up Rate: 65%
			Take Up Rate: 72%	Take Up Rate: 65%

STRATEGI USAHA

Di tahun 2021, sejumlah kebijakan dan peraturan daerah terkait pandemi COVID-19 tetap menjadi tantangan utama bagi BNR seperti keterbatasan mobilitas pelanggan untuk survei ke lokasi, pembatasan pertemuan tatap muka dengan sejumlah pelanggan korporasi dan instansi berwenang, pembatalan kegiatan fisik seperti pameran, serta penurunan daya beli konsumen. Tetapi BNR terus berfokus untuk mengejar target penjualan Bumi Tirta Pakuan dengan pendekatan ke komunitas-komunitas Bogor dan selaras dengan penyediaan informasi melalui digital, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, dan menjaga kestabilan arus kas perusahaan. BNR senantiasa menerapkan protokol kesehatan secara ketat di seluruh lokasi proyek.

BUSINESS STRATEGIES

In 2021, a number of local government policies and regulations related to the COVID-19 pandemic remained to be the major challenges for BNR, such as the customer mobility restrictions for location surveys, restrictions on face-to-face meetings with corporate customers and authorized agencies, cancelation of such physical activities as exhibitions, as well as the decline in consumers purchasing power. However, BNR remained adamant by continuing its focus on efforts to reach the sales targets of Bumi Tirta Pakuan by approaching the communities in Bogor and in line with providing information through digital media, increasing the efficiency of operational activities, and maintaining the stability of the Company's cash flow. BNR remains continuously strict with implementing health protocols throughout its projects.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance analysis and discussion are based on the consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2021, and 2020 which have been audited by KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). The Company's audited consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Jumlah Aset Lancar	2.742.719	2.702.974	39.745	1	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.938.484	9.120.462	(181.978)	(2)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.681.203	11.823.436	(142.233)	(1)	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.666.128	2.481.549	184.579	7	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	867.440	906.095	(38.655)	(4)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.533.568	3.387.644	145.924	4	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.147.635	8.435.792	(288.157)	(3)	Total Equity

JUMLAH ASET

Total aset Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.681 miliar, menurun sebesar 1% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp11.823 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan properti investasi dan aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2021 mengalami kenaikan sebesar 1%, yaitu dari Rp2.703 miliar pada 2020 menjadi Rp2.743 miliar pada 2021. Akun terbesar terutama atas persediaan sebesar Rp 1.322 miliar. Kenaikan terbesar terletak pada akun kas dan setara kas sebesar 153% terutama atas penerimaan utang lain lain atas pinjaman dana dari PT Adiprotek Envirodua di PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar

Pada 2021, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8.938 miliar, menurun sebesar 2% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp9.120 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan properti investasi dan aset tetap.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2021, the Company's total assets amounted to Rp11,681 billion, a decrease of 1% compared to 2020 which was recorded at Rp11,823 billion. This decrease was mainly due to the accumulated depreciation of investment properties and fixed assets.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets increased by 1%, from Rp2,703 billion in 2020 to Rp2,743 billion in 2021. The largest account was primarily inventories amounting to Rp1,322 billion. The biggest increase was in the cash and cash equivalents account of 156%, mainly due to the receipt of other payables on loans from PT Adiprotek Envirodua at PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets amounted to Rp8,938 billion, a decrease of 2% compared to 2020 which amounted to Rp9,120 billion. This decrease was mainly due to the accumulated depreciation of investment properties and fixed assets.

JUMLAH LIABILITAS

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp3.534 miliar, naik sebesar 4% atau setara dengan Rp146 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3.388 miliar. Kenaikan ini terutama dari uang muka penjualan dan pendapatan yang ditangguhkan atas penjualan tanah, rumah dan apartemen serta penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran dan atas pinjaman dana operasional JLA, Entitas Anak kepada PT Adiprotek Envirodua.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat adanya kenaikan atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp185 miliar atau 7% dari Rp2.482 miliar pada 2020 menjadi Rp2.666 miliar pada 2021. Kenaikan ini berasal dari uang muka penjualan dan pendapatan yang ditangguhkan, terutama atas penjualan tanah, rumah dan apartemen serta penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran dan atas pinjaman dana operasional JLA, Entitas Anak kepada PT Adiprotek Envirodua.

Liabilitas Jangka Panjang

Selain itu, akun liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar Rp39 miliar atau 4% dari Rp906 miliar pada 2020 menjadi Rp867 miliar. Penurunan ini terutama atas pelunasan dan pembayaran pokok pinjaman utang bank.

JUMLAH EKUITAS

Pada akhir 2021, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp8.148 miliar, turun sebesar 3% atau setara dengan Rp288 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp8.436 miliar. Penurunan ini berasal dari kerugian tahun berjalan sebesar Rp274 miliar.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2021, the Company booked total liabilities of Rp3,534 billion, an increase of 4% or equivalent to Rp146 billion from 2020 which was recorded at Rp3,388 billion. The increase was due mainly to advances on sales and deferred income on sales of land, houses and apartments as well as leasing and management of office space and for the loan from the operational funds of JLA, a Subsidiary to PT Adiprotek Envirodua.

Short-term Liabilities

The Company recorded an increase in short-term liabilities of Rp185 billion or 7% from Rp2,482 billion in 2020 to Rp2,666 billion in 2021. This increase came from advances on sales and deferred income, mainly from the sale of land, houses and apartments as well as rental and management of office space and for the loan from the operational funds of JLA, a Subsidiary to PT Adiprotek Envirodua.

Long-term Liabilities

In addition, long-term liabilities account also experienced a decrease of Rp39 billion or 4% from Rp906 billion in 2020 to Rp867 billion. This decrease was mainly due to the repayment and principal payment of bank loans.

TOTAL EQUITY

At the end of 2021, the Company's total equity was recorded at Rp8,148 billion, a decrease of 3% or equivalent to Rp288 billion from 2020 which was recorded at Rp8,436 billion. This decrease came from the loss for the year of Rp274 billion.

STATEMENT OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Pendapatan Neto	784.410	616.211	168.199	27	Net Revenues
Recurring	634.455	527.037	107.418	20	Recurring
Sewa dan pengelolaan perkantoran	412.855	311.055	101.800	33	Rental and management of office
Hotel, makanan, dan minuman	162.872	130.919	31.953	24	Hotel and F& B courts
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	42.915	50.432	(7.517)	(15)	Rental of space, field, and membership fees
Taman hiburan	15.813	34.631	(18.818)	(54)	Theme Park
Non-Recurring	149.955	89.174	60.781	68	Non-Recurring
Penjualan rumah, tanah, dan apartemen	149.955	89.174	60.781	68	Sales of land, residential, and apartments
Beban Pokok Pendapatan	596.940	429.619	167.321	39	Cost of Revenues
Laba Kotor	187.470	186.592	878	-	Gross Profit
Beban Usaha	(321.397)	(369.086)	(47.689)	(13)	Operating Expenses

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Rugi Usaha	(133.927)	(182.494)	(48.567)	(27)	Loss from Operation
Beban Bunga dan Keuangan	(122.914)	(129.811)	(6.897)	(5)	Interest and Finance Expense
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(269.129)	(325.250)	(56.121)	(17)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4.400)	(1.108)	3.292	297	Income Tax
Rugi neto	(273.529)	(326.358)	(52.829)	(16)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	(14.722)	(3.480)	11.242	323	Other Comprehensive Income
Rugi komprehensif neto	(288.251)	(329.838)	(41.587)	(13)	Total Comprehensive Loss

Pendapatan Neto

Pada 2021, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp784 miliar, naik sebesar 27% atau setara dengan Rp168 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp616 miliar. Pendapatan *recurring* tumbuh sebesar 20% dari Rp527 miliar pada 2020 menjadi Rp634 miliar pada 2021 dan pendapatan *non-recurring* tumbuh sebesar 68% dari Rp89 miliar pada 2020 menjadi Rp150 miliar pada 2021. Secara umum, kenaikan ini bersumber dari peningkatan pendapatan *recurring* yaitu sektor sewa dan pengelolaan perkantoran atas *building management*, hotel, makanan dan minuman. Selain itu, kenaikan pendapatan *non-recurring* didorong oleh peningkatan penjualan tanah dan rumah sebesar Rp26 miliar di Kahuripan Nirwana Sidoarjo.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan neto, beban pokok pendapatan Perseroan turut meningkat sebesar Rp167 miliar atau sebesar 39%, yaitu dari Rp430 miliar pada 2020 menjadi Rp597 miliar pada 2021. Kenaikan ini juga disebabkan oleh penyusutan aset tetap mesin dan peralatan wahana taman hiburan.

Laba Kotor

Perseroan mencatat perolehan laba kotor sebesar Rp187 miliar, meningkat dari Rp187 miliar pada 2020. Kenaikan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan sepanjang 2021 tercatat sebesar Rp321 miliar, menurun sebesar Rp48 miliar atau sebesar 13% dari Rp369 miliar pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan gaji, upah dan tunjangan sebesar Rp24 miliar dan penurunan beban pajak dan asuransi sebesar Rp24 miliar.

Net Revenue

In 2021, the Company booked a net revenues of Rp784 billion, an increase of 27% or equivalent to Rp168 billion from 2020 which was recorded at Rp616 billion. Recurring revenues increased by 20% from Rp527 billion in 2020 to Rp634 billion in 2021 and non-recurring revenues grew by 68% from Rp89 billion in 2020 to Rp150 billion in 2021. In general, this increase stemmed from an increase in recurring income, namely the office rental and management sector for building management, hotels, food and beverages. In addition, the increase in non-recurring income was driven by an increase in land and house sales of Rp26 billion in Kahuripan Nirwana Sidoarjo.

Cost of Goods Sold

Along with the increase in net revenues, the Company's cost of goods sold also increased by Rp167 billion or 39%, from Rp430 billion in 2020 to Rp597 billion in 2021. This increase was also attributable to depreciation of theme park machinery and equipment.

Gross Incomes

The Company recorded a gross incomes of Rp187 billion, an increase from Rp187 billion in 2020. This increase is in line with the increase in operating revenues.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2021 were recorded at Rp321 billion, a decrease of Rp48 billion or 13% from Rp369 billion in 2020. This decrease was due to a decrease in salaries wages and benefits of Rp24 billion and a decrease in tax and insurance expenses of Rp24 billion.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp288 miliar, membaik sebesar Rp42 miliar atau sebesar 13% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp330 miliar. Perbaikan ini didukung oleh upaya peningkatan efisiensi yang terus dilakukan Perusahaan dalam aspek operasional dan finansial.

Comprehensive Loss for the Year

In 2021, the Company posted a comprehensive loss for the year of Rp288 billion, an increase of Rp42 billion or 13% from 2020 which was recorded at Rp330 billion. This increase was supported by the Company's continuous efficiency improvement in operational and financial aspects.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.757	(54.416)	68.173	125	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	32.344	82.373	(50.029)	(61)	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	26.507	(54.288)	80.795	149	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Penurunan neto kas	72.608	(26.331)	98.939	376	Net decrease in cash
Kas awal tahun	46.691	73.011	(26.320)	(36)	Cash at beginning of year
Kas akhir tahun	119.302	46.691	72.611	156	Cash at end of year

Arus Kas yang Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp14 miliar, meningkat sebesar Rp68 miliar atau sebesar 125% dari jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp54 miliar pada 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktivitas operasi sebesar Rp68 miliar, terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan atas pendapatan dan penurunan beban usaha.

Cash Flow Provided by/Used for Operating Activities

Total cash generated from operating activities in 2021 was recorded at Rp14 billion, an increase of Rp68 billion or 125% from total cash used in operating activities of Rp54 billion in 2020. This increase was due to an increase in operating activities of Rp68 billion, mainly due to an increase in cash received from customers for revenue and a decrease in operating expenses.

Arus Kas yang Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp32 miliar, menurun sebesar Rp50 miliar atau sebesar 61% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp82 miliar. Penurunan perolehan ini disebabkan oleh berkurangnya aktivitas investasi secara signifikan.

Cash Flow Provided by/Used for Investing Activities

Total cash provided by investing activities in 2021 was recorded at Rp32 billion, a decrease of Rp50 billion or 61% from 2020, which amounted to Rp82 billion. This decrease was due to a significant reduction in investment activities.

Arus Kas yang Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp27 miliar, meningkat sebesar Rp81 miliar atau sebesar 149% dari jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp54 miliar pada 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan utang lain-lain terkait pembiayaan modal kerja.

Cash Flow Provided by/Used for Financing Activities

Total cash generated from financing activities in 2021 was recorded at Rp27 billion, an increase of Rp81 billion or 149% from the amount of cash used in financing activities of Rp54 billion in 2020. This increase was due to the receipt of other payables related to working capital financing.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Sepanjang tahun 2021, walaupun terdapat kenaikan kewajiban dibandingkan tahun sebelumnya, kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tetap berada pada level yang baik yaitu 103%. Berikut merupakan rasio yang terkait dengan kemampuan membayar kewajiban:

Rasio Keuangan	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	103%	109%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	30%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	43%	40%	Total Liabilities to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perbaikan dari 116 hari pada 2020 menjadi 95 hari pada 2021.

STRUKTUR PERMODALAN

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut masing-masing sebesar 43,37% dan 40,16%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2021 berupa pembelian aset tetap senilai Rp4,6 miliar. Berikut adalah tabel yang menggambarkan investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Goals	Nilai Investasi Investment Value (juta Rp million Rp)
Pembelian Aset Tetap Fixed Asset Purchase	Untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan To support the Company's operational activities	4.603

ABILITY TO PAY OBLIGATIONS

Throughout 2021, despite an increase in liabilities compared to the previous year, the Company's ability to pay its short-term liabilities remained at a good level of 103%. The following are the ratios related to the ability to pay obligations:

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's accounts receivables collectability improved from 116 days in 2020 to 95 days in 2021.

CAPITAL STRUCTURE

As is common practice, the Company evaluates its capital structure using debt to equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt by equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, excluding cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity components in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021, and 2020, the calculation of this ratio was 43.37% and 40.16%, respectively.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2021, the Company does not have material for capital goods investment.

Capital Goods investment made by the Company in 2021 in the form of purchase of fixed assets worth Rp4.6 billion. The following table describes the investment in capital goods.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perubahan Susunan Direksi Perusahaan

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022, terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan menjadi berikut:

Presiden Direktur : Ambono Janurianto
Direktur : Fandrizal
Direktur : Djafarullah

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Efektif tanggal 12 Januari 2022, Bapak Yudy Rizard Hakim sebagai Sekretaris Perusahaan telah digantikan oleh Bapak Harsya Novwan.

Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham di Entitas Anak

Pada 4 April 2022, Perusahaan melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, sebesar Rp945,90 miliar menjadi kepemilikan saham di SGN sebanyak 945.900 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada SGN menjadi 99,9999%.

Persetujuan memasukkan Dividen yang Tidak Diambil ke Cadangan Khusus Saldo Laba (Defisit)

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2011 ke dalam Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Addendum Perjanjian

Pada 26 Januari 2022, BPL menandatangani Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dan BPL (KSO PP-BPL) mengenai kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Pada 1 April 2022, BPL dan Perum Perumnas menandatangani addendum Berita Acara Kesepakatan KSO PP-BPL di atas. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Pada 17 Juni 2022, PT Graha Multi Insani dan PT Yasa Patria Perkasa menandatangani addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat mengenai sisa dan jangka waktu rencana pembayaran paling lambat sampai dengan Agustus 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 104, tanggal 24 Juni 2022, GAP dan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) telah mengikatkan diri berdasarkan kesepakatan para pihak untuk membatalkan dan menegaskan kembali ketentuan perubahan tanah pengganti semula berupa Tanah

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pursuant to the resolution of the Annual GMS dated July 21, 2022, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

President Director : Ambono Janurianto
Director : Fandrizal
Director : Djafarullah

Change in Corporate Secretary

Effective January 12, 2022, the Corporate Secretary, Mr. Yudy Rizard Hakim, has been replaced by Mr. Harsya Novwan.

Changes in the Composition of Share Ownership in Subsidiaries

On April 4, 2022, the Company converted its receivables amounting to Rp945.90 billion in PT Surya Global Nusantara (SGN), a subsidiary, into share ownership of 945,900 shares, so that the Parent Entity's share ownership in SGN changed to 99.9999%.

Approval to include Unclaimed Dividends as Special Reserve Retained Earnings (Deficit)

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 21, 2022, the shareholders of the Company approved to include the unclaimed dividends by the eligible shareholders since 2011 into the Special Reserve as stipulated in Article 73 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Addendum to Agreement

On January 26, 2022, BPL signed the Minutes of Agreement between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) and BPL (KSO PP-BPL) regarding the operational activities of KSO PP-BPL. This agreement is valid until March 31, 2022. On April 1, 2022, BPL and Perum Perumnas signed an addendum to the above KSO PP-BPL Agreement. The agreement is valid until September 30, 2022.

On June 17, 2022, PT Graha Multi Insani and PT Yasa Patria Perkasa signed an addendum to the Agreement for Sale and Purchase (PPJB) of Land and Hadiningrat project regarding the remaining and payment plan period until August 2024.

Based on the Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 104, dated June 24, 2022, GAP and PT Bukit Jonggol Asri (BJA) have entered into an agreement to cancel and reaffirm the provisions of the change in the original replacement land which is land in Kebun Menteng covering

Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dan Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,12 ha yang dijadikan sebagai tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng. GAP dan BJA menyatakan akan melaksanakan transaksi pengalihan hak atas Tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan sisa dari Tanah Sentul seluas 10,71 ha atau seluas 3,63 ha.

Pada 14 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Tugas No. PE.04/S-492/D502/2/2022 dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perihal Audit Tujuan Tertentu atas Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan PT Bakrie Pangripta Loka di Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur. Penugasan tersebut akan dilaksanakan selama 30 hari kerja, terhitung mulai 18 Juli 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPKP masih dilakukan, sehingga BPL dan Perum Perumnas belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman

Pada 23 Februari 2022, BSU memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai ketentuan bank.

Pada 1 Maret 2022, BSU memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk., sampai dengan tanggal 2 Maret 2023.

Pada 28 Maret 2022, BSU memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sampai dengan tanggal 24 Maret 2023.

Pada 20 April 2022, GAP memperoleh persetujuan perubahan jadwal pembayaran pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk.

Pada 22 April 2022, PVI memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Syariah Indonesia mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada 10 April 2027.

Pada 28 April 2022, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 18 April 2023.

an area of approximately 370 ha and land located around Jungleland covering an area of 11.12 ha which is used as replacement land for approximately 130 ha of land in Kebun Menteng. GAP and BJA stated that they would carry out the transfer of rights of the Menteng Plantation Land Covering an area of 377 ha and the remaining land from sentul covering an area of 10.71 ha or 3.63 ha.

On July 14, 2022, the Company received a Letter of Assignment No. PE.04/S-492/D502/2/2022 from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) regarding specific purpose Audit on the Joint Operating Agreement between Perum Perumnas and PT Bakrie Pangripta Loka in Pulogebang Area and New East Primary Center. The assignment will be carried out for 30 (thirty) working days, starting on July 18, 2022.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit process by BPKP is still in progress, BPL and Perum Perumnas has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.

Restructuring of Bank Debt and Extension of Loan Term

On February 23, 2022, BSU has obtained the approval to extend the term of the loan facility agreement with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. until January 29, 2023. The loan facility bears an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 1%, which is subject to change in accordance with bank regulations.

On March 1, 2022, BSU, a Subsidiary received an approval of application extension of loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk., to be up to March 2, 2023.

On March 28, 2022, BSU obtained approval to extend the term of the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. until March 24, 2023.

On April 20, 2022, GAP obtained approval to amend the loan payment agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk.

On April 22, 2022, PVI obtained a restructuring approval letter from PT Bank Syariah Indonesia regarding a change in the ratio level to 3.08% and a change in maturity on April 10, 2027.

On April 28, 2022, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), obtained approval to extend the term of credit loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. until April 18, 2023.

Pada 2 Agustus 2022, PT Jasa Boga Raya, Entitas Anak memperoleh surat persetujuan restrukturisasi kredit dari PT Bank Panin Tbk., mengenai penangguhan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9% per tahun dan perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects terbaru yang diterbitkan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat menjadi 4,1% pada tahun 2022. Proyeksi ini mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 yang diperkirakan masih terus berlanjut setidaknya untuk setahun mendatang, sehingga berbagai faktor ketidakpastian masih membayangi perekonomian global.

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi nasional diharapkan dapat terus mengalami percepatan pemulihan. Sejalan dengan itu, Real Estate Indonesia (REI) memproyeksikan bahwa industri properti dapat terus bertumbuh pada tahun 2022 hingga mencapai level 5,5%. Pertumbuhan ini tentunya didukung oleh tingkat pengendalian pandemi oleh pemerintah, aktivitas ekonomi yang semakin aktif baik dari pelaku usaha dan masyarakat, pelaksanaan program vaksinasi yang semakin merata, serta berbagai insentif dan stimulus positif dari pemerintah khususnya terhadap industri properti.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada akhir 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp784,41 miliar, dengan tingkat pencapaian sekitar 85% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

TARGET DI TAHUN MENDATANG

Di tahun mendatang, Perusahaan menetapkan sejumlah target secara umum, salah satunya proyeksi pertumbuhan pendapatan sekitar 20% dari pencapaian tahun 2021. Proyeksi ini mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain masa pandemi yang diperkirakan mengarah pada masa endemi, daya beli konsumen yang menguat, serta pertumbuhan ekonomi yang mulai bergerak normal.

ASPEK PEMASARAN

Di tengah situasi usaha yang dinamis dan ketidakpastian, Perseroan terus berupaya beradaptasi dengan memastikan seluruh properti menerapkan protokol kesehatan secara ketat, menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh penghuni dan pengunjung serta memastikan aspek keamanan dan keselamatan terlaksana dengan baik.

Untuk bersaing secara kompetitif, Perseroan mengarahkan strategi pemasaran produk ke *niche market*, menyelesaikan proyek-proyek yang tengah berjalan dengan efisiensi biaya yang optimal. Selain itu, guna mendongkrak kinerja hotel dan taman hiburan, Perseroan juga meluncurkan berbagai strategi promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

On August 2, 2022, PT Jasa Boga Raya, a Subsidiary obtained a letter of approval for credit restructuring from PT Bank Panin Tbk. regarding the suspension of principal payments for 6 months, changes in interest rates to 9% per annum and changes in maturity on January 28, 2026.

BUSINESS OUTLOOK

According to the most recent Global Economic Prospects report published by the World Bank, global economic growth is predicted to weaken to 4.1% in 2022. This projection took into account the Covid-19 pandemic, which is predicted to remain for at least the following year so that various uncertainty factors still overshadow the global economy.

Nevertheless, national economic growth is expected to continue to accelerate recovery. In the same vein, Real Estate Indonesia (REI) projects that the property industry can keep growing in 2022 to reach a level of 5.5%. This growth is supported by the government's efforts to control the pandemic, more active economic activity from both businesses and the public, more equitable implementation of vaccination programs, and various positive incentives and stimuli from the government, especially for the property industry.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

At the end of 2021, the Company booked operating revenue of Rp784.41 billion, with an achievement rate of around 85% of the target set at the beginning of the year.

TARGET FOR THE COMING YEAR

In the coming year, the Company sets a number of general targets, one of which is the projection of revenue growth of around 20% from the achievement in 2021. This projection considers various aspects, including the pandemic period, which is expected to lead to an endemic period, more substantial consumer purchasing power, and economic growth starting to move normally.

MARKETING ASPECT

In the midst of a dynamic and uncertain business situation, the Company continues to adapt by ensuring all properties implement strict health protocols, provide facilities needed by residents and visitors and ensure security and safety are well implemented.

To become competitive, the Company directs its product marketing strategy to niche markets, completing ongoing projects with optimal cost efficiency. In addition, to boost the performance of hotels and theme parks, the Company also launched various promotional strategies to increase the number of visitors.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan seluruhnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, serta transaksi afiliasi dan memiliki benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

DIVIDEND POLICY

During the last 2 (two) financial years, the Company has not distributed dividends to shareholders, as the Company has not yet made a profit and is still recording an operating loss for the year.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

All proceeds from the Company's public offering have been fully utilized.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, CONFLICT OF INTEREST

During the 2021 fiscal year, the Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, as well as affiliated transactions and conflict of interest.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FINANCIAL YEAR

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 the Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the broadest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that employees must pay.

The Group determines its post-employment benefits liability under PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- (b) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- (d) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 13 "Properti Investasi";
- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";
- (g) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- (h) Penyesuaian tahunan 2021 atas ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments, and improvements to statements effective January 1, 2021, as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Group has applied the following amendments and improvements:

- (a) PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)";
- (b) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 111, "Wa'd Accounting";
- (d) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 13, "Investment Properties";
- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";
- (g) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- (h) 2021 Annual Improvements to ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements".



● **TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan menjadi salah satu pilar keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) melalui pilar *Adopting Best Practices & Compliances*. Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kelembagaan yang kuat dan kepatuhan terhadap peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku.

The Company placed corporate governance as one of the corporate sustainability pillars through the Adopting Best Practices & Compliances. The Company is committed to actualizing strong institutions and compliance with prevailing regulations, rules and laws.

KOMITMEN BAKRIELAND

Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus memperkuat komitmennya untuk melakukan kegiatan usaha yang terkonsolidasi, terintegrasi dan sinergis. Komitmen ini tentunya membutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh organ tata kelola, karyawan dan Anak Perusahaan. Seluruh pihak harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, independen dan profesional. Dalam menjalankan tata kelola yang terpadu, Perusahaan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan menjadi salah satu pilar keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) melalui pilar *Corporate Governance & Best Practice*. Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kelembagaan yang kuat dan kepatuhan terhadap peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tata kelola perusahaan sesuai dengan aspek TPB adalah sebagai berikut:

BAKRIELAND'S COMMITMENT

From year to year, the Company continues to strengthen its commitment to perform its consolidated, integrated and synergistic business activities. This commitment requires the active involvement of all governance organs, Employee's and Subsidiaries. All parties must be capable of optimally, independently and professionally executing their duties and responsibilities. In implementing integrated governance, the Company applied Good Corporate Governance (GCG) practices.

SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

The Company placed corporate governance as one of the corporate sustainability pillars through the Corporate Governance & Best Practices. The Company is committed to actualizing strong institutions and compliance with prevailing regulations, rules and laws. Various programs or initiatives conducted by the Company related to corporate governance were in accordance with the SDG aspect as described below:

Pembangunan Hukum dan Tata Kelola | Establishment of Corporate Laws and Governance

Pilar Pillar	Inisiatif 2021 2021 Initiatives
Corporate Governance & Best Practices	<p>Meningkatkan peran Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam mengawasi upaya peningkatan mutu penerapan <i>Good Corporate Governance</i>, baik di tingkat <i>Holding</i> maupun Unit Usaha terutama dalam hal percepatan penyelesaian laporan keuangan.</p> <p>Increase the role of the Board of Commissioners through the Audit Committee in supervising efforts of improving the implementation quality of Good Corporate Governance, both at the Holding level as well as the individual Business Units, especially in the context of accelerating the completion of the financial reports.</p>

LANDASAN HUKUM

Upaya Perusahaan dalam penerapan praktik GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya

PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Praktik GCG Bakrieland berlandaskan pada 5 (lima) prinsip yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *best practice* yang telah berkembang dari waktu ke waktu, yakni:

LEGAL BASIS

The Company's efforts to implement GCG practices were carried out consistently and sustainably, through compliance with applicable laws and regulations as follows:

1. Indonesian Law No. 40 from 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesian GCG General Guidelines (2006)
3. Financial Services Authority Regulations (POJK)
4. Company Articles of Association and its amendments (latest)

PRINCIPLES OF GCG PRACTICES

Bakrieland's GCG practices were based on 5 (five) principles established by the National Committee on Governance Policies (KNKG) as well as best practices that have been developed from time to time, as follows:

Prinsip Principle	Penjelasan Description
Transparansi	Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun serta Laporan Keuangan secara triwulan, semester, dan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara profesional. Perusahaan juga menyelenggarakan Paparan Publik serta mempublikasikan jadwal dan keputusan RUPS di harian nasional.
Transparency	As per applicable regulations, the Company issued the Annual Report annually and the Financial Statements quarterly, bi-annually and annually, which were audited professionally by a Public Accounting Firm (KAP). The Company also held one Public Expose as well as published its schedules and resolutions of the GMS in national newspapers.
Akuntabilitas	Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang menegaskan mengenai kedudukan, struktur serta fungsi dari setiap organ tata kelola. Dengan struktur tersebut, setiap organ tata kelola mengetahui peran dan tanggung jawabnya secara jelas. Informasi keuangan Perusahaan diaudit oleh KAP untuk memperoleh keandalan informasi yang disajikan.
Accountability	The Company has a governance structure that confirmed the position, structure and function of each governance organ. With such a structure, each governance organ clearly knows its role and responsibilities. The Company financial information was audited by KAP, in order to retain the credibility of the information presented.
Tanggung Jawab	Perusahaan menginformasikan seluruh kinerja tahunan dalam Laporan Tahunan setiap tahun dan Laporan Keberlanjutan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Perusahaan juga memiliki prosedur dan peraturan yang menjamin kualitas propertinya sebagai wujud tanggung jawab kepada keamanan dan kenyamanan pelanggan.
Responsibility	The Company informed all annual performances in the Annual Report and Sustainability Report once every 2 (two) years, which is integrated within the Annual Report. The Company also has procedures and regulations that ensured its properties' quality as a form of responsibility towards the security and convenience of all its customers.
Kemandirian	Seluruh organ tata kelola bekerja dengan independen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perusahaan mengangkat setidaknya 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi dalam kegiatan pengawasan.
Independency	All governance organs work with the principle of independence, in accordance with their respective duties and responsibilities, so as to not be dominated by each other and which cannot be intervened by other parties. The Company appointed at least 1 (one) Independent Commissioner to guarantee the independence of its supervisory activities.
Kewajaran	Perusahaan senantiasa menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal dan komunitas pasar modal. Secara internal, Perusahaan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi dan terlaksana secara adil dan wajar.
Fairness	The Company continuously applied equal treatment to the public, capital market authorities and the capital market community. Internally, the Company ensured that all rights and obligations of the employees are fulfilled and carried out fairly and reasonably.

INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Dalam menerapkan praktik GCG yang berkualitas, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas *soft structure* dan kompetensi setiap organ tata kelola. Infrastruktur praktik GCG yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perusahaan
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
5. Roadmap GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, serta satuan kerja yang membantu Direksi.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

INFRASTRUCTURE OF GCG PRACTICES

In applying quality GCG practices, the Company continually improved the quality of the soft structure and competency of each governance organ. The Company's GCG practice infrastructure was as follows:

1. Applicable laws and regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Corporate Governance Implementation Guidelines
5. GCG Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. Board Manuals
8. Whistleblowing System
9. Standard Operating Procedures

GCG STRUCTURE

The Company's GCG Structure consisted of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other committee's that assisted the Board of Commissioners, as well as the work units that assisted the Board of Directors.

GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

The Company supported the implementation of governance in public companies by accepting, absorbing and complying with the recommendations issued by OJK as contained in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines of Public Companies, last ratified on 17 November 2015, which were as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS.	Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017.	-
A public company has the technical procedures to open or close voting that uphold independence and shareholders' interests.	The Company has specific provisions concerning voting in the General Meeting of Shareholders (GMS).	These provisions were stipulated in the Articles of Association of the Company ratified on 13 October 2015, article 11 regarding the Rules of Procedure, Quorum, Voting and GMS Decision which were implemented in the GMS in 2017.	

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</p>	<p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the AGMS 2017.</p>	<p>Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2019, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017.</p> <p>The provisions concerning the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the AGMS were regulated in the Company's Articles of Association ratified on 13 October 2015. These provisions were implemented at the AGMS 2017, in which the presence of the Board of Commissioners and Directors was recorded in Minutes of the 2017 AGMS.</p>	-
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the minutes of the AGMS are available on the company's website by no less than 1 (one) year.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs Perusahaan www.bakrieland.com selama minimal 3 (tiga) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS has been available on the Company's website www.bakrieland.com for a minimum of 3 (three) years.</p>	<p>Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs Perusahaan telah diatur dalam kebijakan situs yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi <i>website</i>.</p> <p>The provision concerning the summary of the minutes of AGMS on the Company's website was regulated in the Website Policy as approved in the Decree of the Board of Directors Number 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, which regulated the retention period of the website content.</p>	-

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving Communication Quality with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i>.</p> <p>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i>.</p> <p>The Company established a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham.</p> <p>The communication policy with shareholders or investors was stipulated in the Decree of the Board of Directors on Communication Policy with the Company's Shareholders, as approved in the Decree of the Board of Directors Number 125/SK/DIR-BLD/VII/08.</p>	-
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs perusahaan.</p> <p>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in its website.</p>	<p>Perusahaan telah mencantumkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham di dalam situs Perusahaan.</p> <p>The Company has uploaded its communication policy with all shareholders on the Company's website.</p>	<p>Di dalam situs Perusahaan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham, di mana Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dan organ Perusahaan serta <i>stakeholders</i>.</p> <p>The Company's website disclosed the Communications Policy with Shareholders, Board Guidelines and Code of Conduct governing the Company's communication mechanisms with shareholders, where the Company appointed the Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, its members, and all stakeholders.</p>	-

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening Composition of The Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the public company.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perusahaan. - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <p>The Company has provisions on the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The number of members of the Board of Commissioners and Directors by considering the conditions of the Company. - The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required. 	<p>Ketentuan tersebut tercantum di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan pada 13 Oktober 2015; - Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011; - Pedoman Dewan (Board Manual), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016. <p>These provisions are covered in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Articles of Association ratified on October 13, 2015; - GCG Implementation Guidelines which regulates the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Company/SK/IX/2011 - Board Manual which regulated the requirements, membership, composition, duties, authority, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016. 	<p>Halaman 112 (Komposisi Dewan Komisaris)</p> <p>Page 112 (Composition of Board of Commissioners)</p>
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the public company.</p>	<p>Telah dipenuhi Has been fulfilled</p>		-
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the members' composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Telah dipenuhi Has been fulfilled</p>		-
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the members' composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Telah dipenuhi Has been fulfilled</p>		-
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Telah dipenuhi Has been fulfilled</p>		-

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. <p>Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p>	Halaman 120 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	In its implementation, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders in the GMS.	<ul style="list-style-type: none"> - These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No.198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. <p>These Guidelines outlined that the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the size KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</p>	Page 120 (Performance Evaluation Criteria)
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. <p>Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p>	Halaman 120 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	In its implementation, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders in the GMS.	<ul style="list-style-type: none"> - These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified by the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk. No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. <p>These Guidelines explained that the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</p>	Page 120 (Performance Evaluation Criteria)

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of public company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has conducted disclosure of the performance assessment of the Board of Commissioners in its Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The performance assessment of the Board of Commissioners was regulated in the Board Manual which was disclosed in the Annual Report's annually.</p>	-
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of public company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Directors in its Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The performance assessment of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual and which was disclosed in the Annual Report annually.</p>	<p>Halaman 120 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p> <p>Page 120 (Performance Evaluation Criteria)</p>
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if the members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has a resignation policy of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy regarding the resignation of the Board of the Commissioners was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.</p>	<p>Halaman 114 (Pedoman Dewan)</p> <p>Page 114 (The Board Manual)</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a resignation policy if members of the Board of Directors are involved in financial crimes.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi.</p> <p>The Company has a resignation policy of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy regarding the resignation of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.</p>	-

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perusahaan.</p>	<p>Halaman 128-132 (Komite Nominasi dan Remunerasi)</p>
<p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee shall establish a succession policy in nominating the members of the Board Directors.</p>	<p>The Company has a policy regulating the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>The policy regulating the nomination process of the members of the Board of Directors was stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee dated June 5, 2015 and in the Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding the Change of Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>In the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016, regarding the ratification of Board Manual, declared that the Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to jointly realize the Company's long-term business continuity as reflected in the succession of leadership and management of the Company's organization.</p>	<p>Page 128-132 (Nomination and Remunerations Committee)</p>

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>Kebijakan tersebut dicantumkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (<i>insider trading</i>). - Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) meyakini bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perusahaan bila memiliki informasi dari dalam Perusahaan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum. 	<p>Halaman 144-145 (Pedoman Perilaku dan Kode Etik)</p>
<p>Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>These policies were listed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guidelines of the implementation of GCG as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 concerning Ratification of GCG Implementation Guidelines, stating that the Company is committed to disseminating insider trading bans. - The Code of Conduct stated that employees are prohibited from engaging in trading of the Company's securities if possessing Company's classified information, which is not public information. 	<p>Page 144-145 Code of Conduct and Code of Ethics)</p>

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	<p>Di dalam Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perusahaan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perusahaan harus dibukukan sebagai keuntungan Perusahaan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perusahaan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan/Pemasok.</p> <p>Dalam hal kebijakan <i>anti fraud</i>, Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.</p>	Halaman 145 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ <i>Whistle blowing System</i>)
Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	<p>In the Code of Conduct, in terms of employee relations with suppliers, for any type of discounted/ commission issued by the Company's counterparts, shall be as a benefit of the Company and not an employee's personal benefit. In addition, employees are required to consult and negotiate with Partners/ Suppliers with reference to objective principles and criteria, not for the employee's personal interest. All employees are prohibited from requesting or receiving financial and non financial compensation for personal benefit under the pretext of "gratitude" from Partners/Suppliers.</p> <p>In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy regulating the mechanisms for the disclosure of acts of infringement or unlawful acts of unethical/immoral conduct or other acts that may harm the organization or the stakeholders.</p>	Page 145 (Whistle blowing System)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.	-
Public company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	These policies were stipulated in the procurement policies of goods and/or services as ratified in the Decree of the Board of Directors Decision No. 021/ DIR-Perusahaan/SK/VII/11 regarding Ratification of Procurement and/or Services Procurement Policy.	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur.	Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.	Halaman 145 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ <i>Whistle-blowing System</i>)
Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	These policies were stipulated in the GCG Implementation Guidelines which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/ IX/2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines.	Page 145 (Whistle blowing System)

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP)/WBS.	
Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has a policy of whistleblowing system.	The Whistleblowing system policy was stipulated in the Decree of the Board of Directors No.118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on the Establishment and Appointment of a Special Team of the Whistleblowing System.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perusahaan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.	-
Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The long-term incentives policy was stipulated in the Company's Regulations on social security and employee benefits, including the Pension Security. In addition, the Company is also committed to rewarding the employees' dedication for working in any given period of service as stipulated in Company Regulations.	-

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial dan <i>software</i> yang dapat menunjang aktivitas operasional.	Perusahaan memanfaatkan aplikasi, situs pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perusahaan, dan memudahkan Perusahaan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau <i>rating</i> kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.	-
Public company optimally utilized the use of information technology as well as using the corporate website as a channel of information disclosure.	The Company utilized social media and software that were able to support operational activities.	The Company utilized applications, third party sites, and social media as a means of information disclosure channels with consumers, enabling them to obtain information, submit complaints and discuss their satisfaction in using Company products, and also enable the Company to develop periodic reports, monitor competitors' ratings, positive and negative trends, and other necessary data.	-
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%.	Di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.	-
The Annual Report of a public company disclosed the final beneficiary owner in share ownership of public company with at least 5% (five percent), other than the disclosure of the beneficial ownership of the shares of the public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final beneficiary ownership of a public company shareholding of at least 5%.	In the Share Overview Section, inside the Company's Annual Report, the Company disclosed information on the composition of shareholders, both ownership of above and below 5%.	-

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali jika dibutuhkan.

RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan Pertama

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Februari 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law No. 40 (2007) and the Company's Articles of Association, the GMS is the Company's organ with the highest authority not reserved by the Board of Directors nor the Board of Commissioners. Implementation of GMS was carried out at least 1 (once) within a year, or which could be executed more than once, if required.

2021 Annual GMS

The First Annual GMS

Bakrieland held its Annual GMS on 18 February 2021, at The Bridge Function Room – Aston Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi | Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Boar of Commissioners		
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus Jayadi Alwie	Director & CDO

Sebanyak 363.251.750 saham (0,83%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

A total of 363,251,750 shares (or 0.83%) of the total issued and fully paid shares up to the time of the Meeting, totaling 43,521,913,019 shares registered.

No.	Mata Acara	Agenda
1.	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval of the accountability report of the Board of Directors, regarding the operation of the Company for the fiscal year ending 31 December 2019.
2.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval and ratification of the Company's Financial Statements and Profit Loss Report and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending 31 December 2019.
3.	Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen atas buku Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approval on the appointment of an Independent Public Accounting Firm for the Company's books for the fiscal year of 2020.
4.	Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.	Approval on the mandate extension of the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio, in connection with the exercise of warrants issued in the context of the global bond restructuring.
5.	Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, yang akan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Approval on the changes in the Company's Articles of Association, to be adjusted in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat.

This meeting was declared not to meet the quorum requirements, regarding attendance and was not entitled to take legal and binding decisions regarding the matters stated in the Meeting Agenda.

RUPS Tahunan Kedua

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan pada tanggal 4 Maret 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Aston Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Second Annual GMS

The Company held the Second Annual GMS on 4 March 2021, at The Bridge Function Room – Aston Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, J. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi | Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus Jayadi Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director

Sebanyak 5.248.472.723 saham (12,06%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

A total of 5,248,472,723 shares (12.06%) of the total issued and fully paid shares up to the time of the Meeting totalled 43,521,913,019 shares registered.

No.	Mata Acara	Agenda
1.	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval of the accountability report of the Board of Directors regarding the operation of the Company for the fiscal year ending 31 December, 2019
2.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approval and ratification of the Company Financial Statements and Profit Loss Report and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending 31 December 2019.
3.	Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen atas buku Perseroan untuk tahun buku 2020.	Approval on the appointment of an Independent Public Accounting Firm for the Company's books for the fiscal year of 2020.
4.	Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.	Approval on the mandate extension of the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio in connection with the exercise of warrants issued in the context of the global bond restructuring.
5.	Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, yang akan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Approval on the changes in the Company's Articles of Association, to be adjusted in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat.

This meeting was declared not to meet the quorum requirements regarding attendance and was not entitled to take legal and binding decisions regarding the matters stated in the Meeting Agenda.

RUPS Tahunan Ketiga

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan pada tanggal 1 September 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Third Annual GMS

The Company held the Third Annual GMS on 1 September 2021, at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, J. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi | Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus Jayadi Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director

Sebanyak 3.950.345.142 saham (9,08%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

A total of 3,950,345,142 shares (9.08%) of the total issued and fully paid shares up to the time of the Meeting totaled 43,521,913,019 shares registered.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan atas laporan pertanggung-jawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the accountability report of the Board of Directors regarding the operation of the Company for the fiscal year ending 31 December, 2019</p>	<p>Menyetujui laporan pertanggung-jawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approved the accountability report of the Board of Directors regarding the operation of the Company for the fiscal year ending 31 December, 2019</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Financial Statements and Profit Loss Report and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending 31 December 2019.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approved and ratified the Statement of Financial Position and Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the financial year ending 31 December 2019 and granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit de charge</i>) to members of the Board of Directors of the Company for the supervisory actions that have been taken in the financial year ending 31 December, 2019, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2019.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen atas buku Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>Approval on the appointment of an Independent Public Accounting Firm for the Company's books for the fiscal year of 2020.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to appoint an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 and other periods in the 2020 financial year and provide full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and requirements and the appointment of the Independent Public Accountant.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>
<p>Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Approval on the mandate extension of the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio, in connection with the exercise of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Menyetujui perpanjangan mandat kepada Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Approved the extension of the mandate to the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio in connection with the exercise of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, yang akan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approval on the changes in the Company's Articles of Association, to be adjusted in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the Company General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>	<p>1. Menyetujui untuk mengubah dan/atau Menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved amending and/or rearranging the Company's Articles of Association in order to adjust to the Financial Services Authority Regulation 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company to recompile the Company's Articles of Association and declare the decision to change the Articles of Association in a deed made before a Notary, including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, to notify and/or to apply for approval and carry out the necessary registration, in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Realized</p>

RUPS Tahunan Keempat

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 30 November 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Fourth Annual GMS

The Company held the Fourth Annual GMS on 30 November 2021, at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, J. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi | Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur & CDO	Agus Jayadi Alwie	Director & CDO
Direktur Independen	Charles Marc Dressler	Independent Director

Sebanyak 602.992.586 saham (1,39%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

A total of 602,992,586 shares (1.39%) of the total issued and fully paid shares up to the time of the Meeting totaled 43,521,913,019 shares registered.

No.	Mata Acara	Agenda
1.	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval of the accountability report of the Board of Directors regarding the operation of the Company for the fiscal year ending 31 December, 2020
2.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval and ratification of the Company Financial Statements and Profit Loss Report and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending 31 December 2020.
3.	Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen atas buku Perseroan untuk tahun buku 2021.	Approval on the appointment of an Independent Public Accounting Firm for the Company's books for the fiscal year of 2021.
4.	Persetujuan perpanjangan mandat bagi Dewan Komisaris untuk pengeluaran Saham Seri B dalam portepel sehubungan dengan pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.	Approval on the mandate extension of the Board of Commissioners for the issuance of Series B Shares in the portfolio in connection with the exercise of warrants issued in the context of global bond restructuring.
5.	Persetujuan perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Approval on the change and/or reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6.	Persetujuan untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2021 ke dalam Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").	Approval to include dividends that have not been appropriated by entitled shareholders since 2021 into the Special Reserves as stipulated in Article 73 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

RUPS Tahunan Kelima

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan pada tanggal 10 Desember 2021, bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Apartemen Taman Rasuna Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

Fifth Annual GMS

The Company held the Fifth Annual GMS on 10 December 2021, at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Taman Rasuna Apartment Complex, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi | Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur & CEO	Ambono Janurianto	President Director & CEO
Direktur & CDO	Agus Jayadi Alwie	Director & CDO
Direktur & CFO	Buce Yeef	Director & CFO

Jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat adalah sejumlah 1.734.768.327 saham atau sama dengan 3,99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat. Oleh karenanya akan diadakan pemanggilan rapat ketiga yang mana waktu dan pemanggilannya akan ditetapkan oleh OJK atas permohonan dari Perseroan.

Total shares attended by shareholders and/or their legal representatives at the Meeting was 1,734,768,327 shares or the equivalent of 3.99% of the total shares issued and fully paid by the Company, that the Meeting did not reach the quorum requirements regarding attendance and was not entitled to take legal and binding decisions regarding the matters stated in the Meeting Agenda. For this reason, there would be a summons for a third meeting, of which the OJK will determine the time and summons at the request of the Company.

RUPS Tahunan 2020 | 2020 Annual GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Ketiga – 26 Februari 2020 Third Annual GMS – 28 February 2020	
Menyetujui untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017).	Terealisasi
Approved to revise and/or rewrite Article 3 of the Company's Articles of Association, regarding the purpose and objectives as well as business activities of the Company, in order to fulfil the requirements and provisions as per Government Regulation No. 24 (2018), regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, as adjusted to the 2017 Indonesian Business Fields Standard Classification (KBLI 2017).	Realized
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi
Approved to grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to rewrite Article 3 of the Company's Articles of Association and state the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary, including making alterations (improvements) as long as this was required by the competent authority, requesting approval and to carry out the necessary registration in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diseleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS, dengan periode jabatan masing-masing 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's governance organ with the duties and responsibilities to conduct overall and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association, as well as to provide advice and recommendations to the Board of Directors related to work implementation carried out by the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners were selected by the Committee of Nomination and Remuneration and appointed through the GMS mechanism, with each term of office of 3 (three) years and may be reappointed as per GMS resolution. The position of a member of the Board of Commissioners ends when the concerned member resigns, no longer meets the requirements, dies, or is dismissed based on GMS resolution.

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 – 2021 GMS realization
2.	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 – 2021 GMS realization
3.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 – 2021 GMS realization

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1.	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2.	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	6	5	83%
3.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
25 Februari 2021 25 February 2021	Materi RUPS Tahunan Secara Elektronik (e-RUPST), Pembahasan Restrukturisasi Utang, dan Laporan Keuangan Tahunan 2020 Electronic Annual GMS Material (e-AGMS), Discussion on Debt Restructuring, and 2020 Annual Financial Statements
15 Juli 2021 15 July 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2020. 2020 Annual Financial Statements
18 Agustus 2021 18 August 2021	Persiapan Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Pembahasan Restrukturisasi Utang Preparation for the Implementation of the Third Annual GMS of Fiscal Year 2019 and Discussion on Debt Restructuring
3 Nopember 2021 3 November 2021	embahasan Restrukturisasi Utang, Laporan Keuangan Tahunan Audited 2020 dan Aksi Korporasi Discussion on Debt Restructuring, 2020 Audited Annual Financial Statement and Corporate Action
17 November 2021 17 November 2021	Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Plans for the Implementation of the Annual GMS of Fiscal Year 2020
8 Desember 2021 8 December 2021	Rencana Penyelenggaraan Rapat Kedua atas RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Plans for the Implementation of the Second Annual GMS of Fiscal Year 2020

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners was responsible for supervising operational activities managed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provided recommendations and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions set forth under the Articles of Association, Company GMS Resolutions, as well as prevailing laws and regulations.

Training and Competency Development

The Board of Commissioners joined training and competency development programs on personal initiative outside of the Company's environment.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners was obligated to hold its Board meetings periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. During 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance rate as follows:

Pedoman Dewan Komisaris

Berlandaskan pada Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, Dewan Komisaris dalam hubungan kerja dengan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan dapat sewaktu-waktu meminta informasi Perusahaan tersebut kepada Direksi dan/atau Manajemen.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Direksi menilai bahwa seluruh organ tata kelola yang berada di bawah Direksi, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan UUPT yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris adalah sepertiga dari total jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan dalam periode jabatan sejak 2018 hingga 2021. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perusahaan.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.

Board of Commissioners Manual

Based on the Board Manual, as ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/201, regarding the Ratification of the Board Manual, the Board of Commissioners in its working relationship with the Board of Directors, carried out its duties and responsibilities with applying the following principles:

1. Every work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it was always based on a standards mechanism or accountable correspondence.
2. The Board of Commissioners supervised management policies and general management operations, both concerning the Company and the Company's business, as well as provided advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners has the right to Company information accurately, completely and an on-time basis, and at any time may request for such Company information to the Board of Directors and/or the Management.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Directors considered that all governance organs under the supervision of the Board of Directors, including the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, have worked optimally and professionally in accordance with their roles and responsibilities.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with UUPT that required the number of Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure is one-third of the total number of members of the Board of Commissioners, thus, the Company appointed Kanaka Puradiredja as the Company's Independent Commissioner for the period from 2018 until 2021. His profile is presented in the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Criteria of Appointment

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners and conditions were as follows:

1. From outside of the Company;
2. No ownership of the Company's shares, directly as well as indirectly.
3. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's Majority/Controlling Shareholder.
4. No business relations, directly and indirectly, related to the Company's business activities;
5. Not concurrently acting as member of the Board of Directors in a company that is affiliated with the Company;

6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
9. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.
10. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
11. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2021. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam lingkungan Perusahaan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

6. Has the knowledge of the laws and regulations concerning the Capital Markets;
7. Not working in a company or its affiliation within the last six-month period;
8. No financial ties, directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.
9. Free from the interests and business activities or other relations that may hinder or interfere with the Independent Commissioner's ability to act or think freely within the Company.
10. The number of Independent Commissioners must be able to ensure that the supervisory mechanism ran effectively and in accordance with the laws and regulations. One of the Independent Commissioners must have a background in accounting or finance.
11. The selection of an Independent Commissioner must take into account the opinion of the minority shareholders that may be channelled through the Nomination and Remuneration Committee.

Statement of Independency

The Company's Independent Commissioner is not affiliated with members of the Board of Directors, among members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders. This was stated through the Statement Letter of Not Having Conflicts of Interest, signed by the Board of Commissioners for the 2021 term in office. The letter contained statements that included but are not limited to the following:

1. Not receiving or giving anything in any form from/to other parties that may affect the independency of the Independent Commissioner.
2. Not taking part in the decision-making process that may contain elements of any conflict of interest of the Company's independent shareholders.
3. Putting forward the economic interests of the Company above personal, family and other parties' economic interests.

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board Manual as ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/ 2016 regarding the Ratification of the Board Manual, the Board of Directors was assigned to carry out the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and collegially, of the Company's loss if the concerned are proven not to be in compliance with the Company's Regulations or applicable laws and regulations at the time.

Susunan Direksi hingga 21 Juli 2022 adalah:

The composition of the Board of Directors until 21 July 2022 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 - 2021 GMS realization
2.	Agus Jayadi Alwie	Direktur & Chief Development Officer Director & Chief Development Officer	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 - 2021 GMS realization
3.	Charles Marc Dressler	Direktur Independen Independent Director	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 - 2021 GMS realization
4.	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer Direktur & Chief Financial Officer	2018 - realisasi RUPS 2021 2018 - 2021 GMS realization

Susunan Direksi sejak 21 Juli 2022 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:

Composition of the Board of Directors since 21 July 2022 until the Annual Report published:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	2022 - realisasi RUPS 2025 2022 - 2025 GMS realization
2.	Djafarullah	Direktur Director	2022 - realisasi RUPS 2025 2022 - 2025 GMS realization
3.	Fandrizal	Direktur Director	2022 - realisasi RUPS 2025 2022 - 2025 GMS realization

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan *Corporate Internal Audit* sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Board of Directors also included the implementation of the internal control structures, implementation of the internal audit function, and taking action based on the findings of the Corporate Internal Audit, in accordance with the directives of the Board of Commissioners. The division of tasks of each member of the Board of Directors were as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
President Director & CEO	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Responsible for all operational activities
Director & Chief Development Officer	Bertanggung jawab atas bidang <i>corporate strategy & development</i> Responsible for corporate strategy & the development area
Director & Chief Financial Officer	Bertanggung jawab atas bidang keuangan Responsible for all financial areas
Independent Director	Bertanggung jawab atas bidang <i>corporate services</i> Responsible for investor relations and corporate services.

Program Pelatihan Direksi

Direksi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Training Programs of the Board of Directors

The Board of Directors joined the training and competency development programs on their own initiative outside of the Company.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang 2021, Direksi menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat dengan tingkat frekuensi sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors was obligated to hold Board meetings periodically at least 1 (one) time per month. During 2021, the Board of Directors held 14 (fourteen) meetings with frequency levels as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	14	14	100%
2.	Agus Jayadi Alwie *	Direktur & CDO Director & CDO	14	14	100%
3.	Buce Yeef *	Direktur & CFO Director & CFO	14	12	85%
4.	Marc Charles Dressler *	Direktur Independen Independent Director	14	13	93%
5.	Djafarullah **	Direktur Director	N/A	N/A	N/A
6.	Fandrizal **	Direktur Director	N/A	N/A	N/A

*) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 21 Juli 2022 berdasarkan keputusan RUPST pada 21 Juli 2022.
Effectively serving as Director until 21 July 2022 based on the resolution of the AGMS on 21 July 2022.

***) Efektif menjabat sebagai Direktur 21 Juli 2022 - hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan
Effectively serving as Director 21 July 2022 - until this Annual Report is published

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
19 Januari 2021 19 January 2021	Persiapan Paparan Publik Tahunan secara elektronik (e-PET) Tahun 2020 Preparation for the virtual annual public expose (e-PET) for Fiscal 2020
25 Februari 2021 25 February 2021	Proyek <i>Potensial Business Development</i> Potential Project Business Development
1 Maret 2021 1 March 2021	<i>Business Review</i> untuk periode kinerja tahun 2020 Unit Usaha Work Unit Performance Business Review for 2020 Period
3 Maret 2021 3 March 2021	<i>Business Review</i> untuk periode kinerja tahun 2020 Unit Usaha Work Unit Performance Business Review for 2020 Period
25 Maret 2021 25 March 2021	Update Kebijakan Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19 Updating Bakrieland Holding Policy to Deal with COVID-19 Pandemic
9 Juni 2021 9 June 2021	Update Kebijakan Bakrieland Holding Menghadapi Pandemi COVID-19 Updating Bakrieland Holding Policy to Deal with COVID-19 Pandemic
9 Juni 2021 9 June 2021	<i>Business Review</i> untuk periode kinerja Q1 2021 dan <i>forecast</i> Q2 2021 Unit Usaha Formulation of Bakrieland Holding Internal Policy to Deal with COVID-19 Pandemic
10 Juni 2021 10 June 2021	<i>Business Review</i> untuk periode kinerja Q1 2021 dan <i>forecast</i> Q2 2021 Unit Usaha Work Unit Performance Business Review for Q1-2021 Period and Forecast for Q2-2021
16 Juni 2021 16 June 2021	Update Aktivitas Bakrieland Update of Bakrieland's Activities
18 Agustus 2021 18 August 2021	Persiapan Pelaksanaan Rapat Ketiga Atas RUPST Tahun Buku 2019 Preparations for the Third Meeting for the AGMS of Fiscal 2019
15 Oktober 2021 15 October 2021	Proyek Patra Jasa Patra Jasa Project
3 November 2021 3 November 2021	Laporan Keuangan Tahunan Audited 2020, Isu Pertanahan, dan Aksi Korporasi 2020 Audited Annual Financial Statements, Land Issues, and Corporate Actions
17 November 2021 17 November 2021	Rencana Penyelenggaraan RUPST Laporan Keuangan Tahunan 2020 Plans for the Implementation of Annual GMS for 2020 Financial Statements
8 Desember 2021 8 December 2021	Rencana Penyelenggaraan Rapat Kedua Atas RUPST Tahun Buku 2020, Rencana Publik Expose Tahunan 2021 dan <i>Strike Off</i> /Penutupan BLDI dan BLDA. Plans for the Implementation of Second meeting for AGMS Fiscal 2020, Annual Public Expose 2021, and Strike Off/Closure of BLDI and BLDA.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat frekuensi sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors was obligated to jointly hold meetings with the Board of Commissioners periodically, at least 2 (one) times every 4 (four) months. In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the frequency levels as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2.	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	6	5	83%
3.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
4.	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	6	6	100%
5.	Agus Jayadi Alwie *	Direktur & CDO Director & CDO	6	6	100%
6.	Buce Yeef *	Direktur & CFO Director & CFO	6	6	100%
7.	Marc Charles Dressler*	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur hingga 21 Juli 2022 berdasarkan keputusan RUPST pada 21 Juli 2022.
Effectively serving as Director until 21 July 2022 based on the resolution of the AGMS on 21 July 2022.

***) Efektif menjabat sebagai Direktur 21 Juli 2022 - hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan
Effectively serving as Director 21 July 2022 - until this Annual Report is published

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
25 Februari 2021 25 February 2021	Materi RUPS Tahunan Secara Elektronik (e-RUPST) dan Laporan Keuangan Tahunan 2020. Materials for Electronic Annual GMS (e-AGMS) and the 2020 Annual Financial Statements
15 Juli 2021 15 July 2021	Laporan Keuangan Tahunan 2020. 2020 Annual Financial Statements
18 Agustus 2021 18 August 2021	Persiapan Pelaksanaan Rapat Ketiga atas RUPST Tahun Buku 2019 Preparation for the Implementation of the Third Meeting of the AGMS of Fiscal Year 2019
3 November 2021	Laporan Keuangan Tahunan Audited 2020 dan Aksi Korporasi 2020 Audited Annual Financial Statements and Corporate Action
17 November 2021	Rencana Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2020 Plans for the Implementation of the AGMS of Fiscal Year 2020
8 Desember 2021 8 December 2021	Rencana Penyelenggaraan Rapat Kedua atas RUPST Tahun Buku 2020 Plans for the Implementation of the Second Meeting of the AGMS of Fiscal Year 2020

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

The Board Manual of the Board of Directors

The Board Manual, ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/ KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on the Ratification of the Board Manual, regulates the following matters:

1. Each member of the Board of Directors is obligated, with good intention and full responsibility, to carry out for the day to day interest and business of the Company.

2. Tunduk pada ketentuan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
 3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
 4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
 5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
 6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
 8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
 9. Menerapkan GCG secara konsisten.
 10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
2. Compliance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and resolutions of the GMS and to ensure that all Company activities are in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, the Articles of Association and resolutions of the GMS.
 3. Lead and manage the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and continuously in an effort to increase the Company's efficiency and effectiveness.
 4. Control, maintain and manage the Company assets.
 5. Fully responsible for implementing the duties for the Company's interest in achieving the Company's vision, mission and goals.
 6. Represent the Company both in and out of the courts.
 7. Take all actions and deeds, both concerning the management and ownership, as well as binding the Company with other parties and or other parties with the Company, with certain restrictions.
 8. Prepare the Company's management organizational structure, complete with details of their duties.
 9. Implement GCG consistently.
 10. Obligation to hold and maintain a Special Register in accordance with the provisions of the laws and regulations.
 11. Personally responsible for mistakes and negligences in carrying out the duties.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sepanjang 2021, Direksi menilai bahwa seluruh organ tata kelola yang berada di bawah Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

Assessment of Committees under the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors considered that all governance organs under its supervision, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, have worked optimally and professionally in accordance with their roles and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted internally by the Shareholders in the Annual GMS based on the implementation of duties and obligations as stated in the Company's Articles of Association. Performance assessment of committees under the supervision of the Board of Commissioners was determined based on the accomplishment of duties and responsibilities set forth by the Board of Commissioners, who assess them once a year prior to the Annual GMS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan KPI yang disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable*, dan *Timeline* (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian kinerja atas Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan pihak yang melakukan penilaian kinerja atas Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPS.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Di dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) diatur bahwa Komite Nominasi & Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Criteria of Performance Assessment

Performance assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committee's was carried out using the KPI established within the meeting of the Board of Commissioners and decided upon by the Board of Commissioners. The KPI aspect may cover but is not limited to such perspectives as finance, customers, internal process, human resource development, and leadership. Determining the KPI must fulfill the following criteria: Specific, Measurable, Accurate, Reliable and Timeline (SMART).

The components contained in the KPI were focused on work targets reached within a certain period of time, in accordance with the work plans and targets established in the Annual Work Plan and Budget. The KPI was regularly reviewed in order to adjust to the Company's developments, so as to remain relevant to its implementation. The procedures in determining preparation of the KPI were further regulated in the Decree of the Board of Commissioners.

The overall performance assessment results of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees and the individual performance of each member, is an inseparable part of the compensation scheme and incentive provisions. The assessment procedure on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners was regulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 198/Kom-BLD/SK/XII/09.

The Assessor

The party that conducted the performance assessment of the Board of Directors was the Board of Commissioners, while the party that assesses the performance of the Board of Commissioners were the shareholders within the GMS.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure on Determining Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was established through the GMS. The Board Manual regulates that the Committee of Nomination and Remuneration was assigned to assist the Board of Commissioners in preparing prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to recommend the remuneration nominal. The Board of Commissioners may nominate such prospective member candidates and their remunerations to obtain GMS resolution with the provisions of the Company's Articles of Association.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation for their services in the form of salaries, allowances and facilities.

Besaran Remunerasi

Perusahaan telah memiliki SK Dewan Komisaris No. 006/ KOM-BLD/SK/XII/2011, tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, yang mengatur mengenai besaran gaji per bulan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan yang adalah penyempurnaan dari SK Dewan Komisaris No. 19/ Kom-BLD/SK/XII/09 ini mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, bebas tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Pada 2021, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp820.895.000,- dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp2.438.358.911,-.

Amount of Remuneration

The Company has the Decree of the Board of Commissioners No. 006/ KOM-BLD/SK/XII/2011 regarding the Determination of the Salary Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which regulated the amount of salary per month for the Board of Directors and the Board of Commissioners, each of the salary ranges, as well as the considerations that underlie in the determination of the salary amount.

The amount of remuneration is determined by taking into account the income in the previous years, free from duties and responsibilities, and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries. In 2021, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp820,895,000,- and the Board of Directors received a total of Rp2,438,358,911,-.

Komponen Component	2021		2020	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji/Tahun (Rp) Salary/Year (Rp)	720.000.000	22.100.000	720.000.000	22.100.000
Tunjangan/Tahun (Rp) Allowance/Year (Rp)	240.000.000	7.200.000	310.000.000	8.900.000
Total	960.000.000	29.300.000	1.090.000.000	31.000.000

Hubungan Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan apresiasi Perusahaan atas kinerja dan kontribusi optimal dari setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Correlation Between Remuneration and Company Performance

Providing remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors is a form of appreciation from the Company for the optimal performance and contribution of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amount of remuneration provided every year is adjusted to the performance and achievement of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2021.

AFFILIATION

All members of the Company Board of Commissioners and Board of Directors are not affiliated, in terms of family, financial and business ties, either among members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors with Controlling Shareholders, among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Commissioners with the majority and/or controlling shareholders. This is stated through the Statement Letter of Not Having Conflict of Interests signed by the Board of Directors for the 2021 term of office.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK No. 005 KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019 tentang Perpanjangan Masa Bakti Komite Audit, dengan masa bakti kepengurusan sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan selambatnya 30 hari setelah realisasi RUPS Tahun 2021.

Profil Komite Audit | Profile of the Audit Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 GMS
2.	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 GMS
3.	Mohammad Hassan	Anggota Member	31 Oktober 2019 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2021 31 October 2019 – 30 days following the realization of 2021 GMS

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/ KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Soenarso Soemodiwirjo - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, 9 Mei 1946, berusia 76 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta pada 1974.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/ KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Tim *Task Force* Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), Staf Ahli Direksi PT PAN (*multi finance company*), Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, Anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero), dan Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Selain sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on Decree No. 005 KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019 regarding the Extension of the term of office of the Audit Committee from 31 October 2019 until the latest within 30 days following the realization of the GMS of the Year 2021.

Kanaka Puradiredja – Chairman of Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 005/ KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. His profile is presented in the section on the Profile of the Board of Commissioners. His concurrent positions are as the Company's Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Soenarso Soemodiwirjo - Member

Indonesian citizen, born in Jember, 9 May 1946, age 76 years. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Institute of Financial Science, Department of Finance, Jakarta, in 1974.

He was appointed as a Member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk No. 002/ KOM-PERSEROAN/ SKDK/I/2017. He has a vast experience in his field, including as Head of the Task Force Team for the Formulation of the Audit Committee Manual, Management Consultant for PT Sucofindo (Persero), Expert Staff of the Board of Directors of PT PAN (*multi finance company*), Member of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Member of the Audit Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk, Member of the Audit Committee of PT Sucofindo (Persero), Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero), and Member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In addition to being a Member of the Company's Audit Committee, he is also currently engaged as a Member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

Mohammad Hassan - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 1960, berusia 62 tahun. Beliau merupakan lulusan Diploma III dengan spesialisasi akuntansi tahun 1983 dan pada tahun 1991 menamatkan Diploma IV, keduanya dari STAN. Dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Cleveland State University, Ohio, USA pada tahun 1993 dengan spesialisasi *internal auditing*.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Beliau aktif menjadi pembicara atau narasumber untuk topik audit internal, pengendalian internal, dan manajemen risiko di berbagai *workshop* dan seminar. Selain itu, beliau juga aktif menjadi Anggota Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DS-QIA), Anggota Dewan Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (DS-CACP) di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Dewan Eksekutif *Qualified Government Internal Auditor* (DE-QGIA), Anggota Dewan Pengurus Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII), Anggota Dewan Pengurus *The Institute of Internal Auditors Indonesia* (2015 – 2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Akademis di PPIA-YPIA. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya di PT Bakrieland Development Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong penerapan praktik GCG yang baik, membentuk struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas auditor eksternal. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara lengkap telah tercantum dalam Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.

Piagam Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan serta sistem pengendalian internal terkait, proses Audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal serta penerapan Good Corporate Governance dalam pengelolaan perusahaan.

Mohammad Hassan - Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960, age 62 years. He graduated with Diploma III specializing in accounting in 1983 and in 1991, he graduated with Diploma IV, both from STAN. And he completed his Master's degree from Cleveland State University, Ohio, USA, in 1993 specializing in internal auditing.

He was appointed as a Member of the Audit Committee, based on Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 005/ KOM-PERSEROAN/SKDK/X/ 2019. He has extensive experience in the fields of internal audit, internal control and risk management. He is active as a speaker or resource person for internal audit, internal control and risk management in various workshops and seminars. In addition, he is also an active Member of the Qualified Internal Auditor Certification Board (DS-QIA), Member of the Certification Audit Committee Practices Certification Board (DS-CACP) at the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), Member of the Qualified Government Internal Auditor Executive Board (DE-QGIA), Member of the Administration Board of the Indonesian Association of Internal Auditors (PAII), Member of the Administration Board of The Institute of Internal Auditors Indonesia (2015-2021).

He is also currently as Academic Director at PPIA-YPIA. He has no concurrent positions as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees at PT Bakrieland Development Tbk.

Duties ad Responsibilities

The main duties of the Audit Committee are to encourage the implementation of good GCG practices, form adequate internal control structures, improve the quality of transparency and financial reporting as well as reviewing the scope, accuracy, independency, and objectivity of an external auditor. The duties and responsibilities of the Audit Committee is fully contained in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SKI/2016 on the Ratification of the Board Manual.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is the committee established by and reports to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling the supervisory responsibility for the processes of financial reporting, business and financial risk management application as well as the related internal control systems, audit processes by the Internal and External Auditors and the implementation of Good Corporate Governance in managing the Company.

Komite Audit berperan dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal berikut ini:

Laporan Keuangan

Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

Manajemen Risiko

Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan aktifitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Manajemen.

Pengendalian Internal

Melalui hasil kerja *Auditor Internal* dan *Eksternal* melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan usaha maupun penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Aktivitas Assurance

- Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh *Auditor Internal* dalam meyakinkan bahwa aktifitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas;
- Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas *Auditor Eksternal* dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Objektivitas dan Independen

Melakukan *review* atas obyektivitas dan independensi *Auditor Internal* maupun *Eksternal*.

Corporate Governance

Melakukan *oversight* atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pemantauan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan, dan etika usaha.

Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dijalankan oleh Komite Audit.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

The Audit Committee has the role to carry out the oversight functions of such matter including:

Financial Statement

Conduct oversight of the Company's financial statements issued for public purposes.

Risk Management

Obtain information on the implementation of risk management activities carried out by the Management.

Internal Control

Through the oversight work of the Internal and External Auditors on internal control effectiveness applied by the Management in managing business as well as in presenting the Company's financial reports.

Assurance Activities

- Conduct review of the plans and results of activities carried out by the Internal Auditor in convincing that operational activities are in accordance with Company's regulations and regulations issued by the Authorities;
- Conduct a review of the plans and results of the External Auditors in convincing that the financial reports are free from material miss-statement.

Objectivity and Independency

Conduct reviews of the objectivity and independence of both the Internal and External Auditors.

Corporate Governance

Conduct oversight of the implementation of Good Corporate Governance and monitoring of the Company's compliance with prevailing laws and regulations, conflict of interest and business ethics.

Independence of the Audit Committee

As contained in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and avoid the potential occurrence of a conflict of interest. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in assessing and supervising the financial reporting process, internal and external audit process, as well as GCG practices to run well and in accordance with the procedures. Based on the letter from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee are carried out by the Audit Committee.

Audit Committee Training

The Audit Committee joins training and competency development programs on its own personal initiative outside of the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan fokus utama memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	7	7	100%
2.	Soenarso Soemodwirjo	Anggota Member	7	7	100%
3.	Mohammad Hassan	Anggota Member	7	6	85,7%

Meeting Frequency and Level of Attendance

During 2021, the Audit Committee held 7 meetings with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, as listed in the table below:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Mata Acara Agenda
18 Januari 2021 18 January 2021	Penyelesaian Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2020 dan Pembahasan Restrukturisasi Utang Completion of Quarter III Financial Statement of year 2020 and Discussion on Debt Restructuring
10 September 2021 10 September 2021	Perencanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Y.Santosa (Praxity) dan Pembahasan Restrukturisasi Utang Audit plans by the Public Accounting Firm (KAP) Y Santosa (Praxity) and Discussion on Debt Restructuring
1 November 2021 1 November 2021	Penyelesaian Laporan Keuangan audit tahun 2020 dan Pembahasan Restrukturisasi Utang Completion of Financial Statement audit of year 2020 and Discussion on Debt Restructuring
19 November 2021 19 November 2021	Progress Audit Laporan Keuangan 2021 Progress of 2021 Financial Statement Audit
29 November 2021 29 November 2021	Progress Audit Laporan Keuangan 2021 Progress of 2021 Financial Statement Audit
23 Desember 2021 23 December 2021	Evaluasi Kinerja KAP Y.Santosa (Praxity) Performance Assessment of Y. Santosa KAP (Praxity)
28 Desember 2021 28 December 2021	Progress Audit Laporan Keuangan 2021 Progress of 2021 Financial Statement Audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Rapat internal Komite Audit untuk membahas rencana kerja Komite Audit
2. Rapat bersama dengan Manajemen maupun dengan auditor eksternal untuk membahas isu dan review Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 dan 2021.
3. Memberikan rekomendasi dan melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal evaluasi kinerja dan penunjukan auditor eksternal.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2021, the Audit Committee carried out the following tasks:

1. Audit Committee internal meeting to discuss Audit Committee work plan.
2. Joint meeting with the Management and the external auditor to discuss issues and review the 2020 and 2021 Consolidated Financial Reports.
3. Recommendation and coordination with the Board of Commissioners in performance evaluation and appointment of external auditors.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth:

Dewan Komisaris

PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Dengan hormat,

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sebagai Perusahaan terbuka, keberadaan dan fungsi dari Komite ini berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait.

Sesuai dengan peraturan di atas, tugas utama Komite Audit di PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) adalah:

- a. Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
- b. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- c. Melalui hasil kerja Auditor Eksternal melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian internal proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.
- d. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Eksternal.

Dalam periode Januari – Desember 2021 Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja
(Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo
(Anggota/Profesional Independen)
3. Mohammad Hassan
(Anggota/Profesional Independen)

AUDIT COMMITTEE REPORT

To:

Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Annual Report on Activity Implementation of the Audit Committee for the Fiscal Year Ending December 31, 2021

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Audit Committee is a committee established by and reports to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners. As a public company, the presence and the function of the Committee are based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 and other related regulations.

In accordance with the above regulations, the main duties of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk (Company) are as follows:

- a. Oversee the Company's financial statements issued for public interest.
- b. Review the activity plans and results of the External Auditor in convincing that the financial statements are free from material misrepresentation.
- c. Through the results of the External Auditor, oversee the effectiveness of the internal control in the preparation process of the financial statements applied by the Management.
- d. Review the activity plans and results conducted by the Internal Auditor in convincing that the operational activities are in accordance with Company regulations and other prevailing regulations.
- e. Analyze the objectivity and independency of the Internal as well as External Auditors.

During the period of January – December 2021, the Company Audit Committee consisted of a Chairman and 2 (two) members as follows:

1. Kanaka Puradiredja
(Chairman/ Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo
(Member/ Independent Professional)
3. Mohammad Hassan
(Member/ Independent Professional)

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 7 kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran rapat anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodwirjo 100%
3. Mohammad Hassan 85,7%

Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membahas isu-isu dan progress audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020
- b. Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perusahaan tahun 2020 yang tidak diaudit sebelum disampaikan ke pihak Otoritas
- c. Melakukan evaluasi kinerja dan pemilihan auditor eksternal

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Maret 2022



Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman



Soenarso Soemodwirjo
Anggota | Member



Mohammad Hassan
Anggota | Member

Throughout the year 2021, the Audit Committee held 7 formal meetings with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, both the unaudited interim financial statements and the annual financial statements audited by the External Auditor. Meeting attendance level of members of the Committee is as follows:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodwirjo 100%
3. Mohammad Hassan 85,7%

Topics covered during the meetings included the following:

- a. Discussed issues and progress of external audit on the 2020 Consolidated Financial Statements
- b. Discussed issues and reviewed the Company's unaudited Quarterly Consolidated Financial Statements of the year 2020 prior to submitting to the Authority
- c. Evaluated the performance and selection of the External Auditor.

Hereby, this report is submitted, we thank you for your attention.

Jakarta, 1 March 2022

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2015, dilakukan perubahan susunan keanggotaan melalui SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/Kom-BLD/07 regarding the Formation and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In 2015, the member composition was changed through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding the Change in Members Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Profile of the Nominatin and Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change was required
2.	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change was required
3.	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change was required

Kanaka Puradiredja – Ketua

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ketua Komite Audit Perusahaan.

Kanaka Puradiredja – Chairman

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. His profile is presented in the chapter on the Board of Commissioners Profile. He holds concurrent positions as the Company Independent Commissioner and Chairman of the Company Audit Committee.

Bambang Irawan Hendradi – Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Bambang Irawan Hendradi – Member

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. His profile is presented in the chapter on the Board of Commissioners Profile. His concurrent holds positions as the President Commissioner of the Company.

Handoko N. Soetrisno – Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi pada tahun 1993, dan pada tahun 1995 menamatkan pendidikan S2 dengan spesialisasi Manajemen, keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Handoko N. Soetrisno – Member

Indonesian citizen, age 51 years. He completed his Bachelor's degree in the Faculty of Social Science and Political Science with major in Sociology in 1993, and in 1995 he graduated his Master's degree with major in Management, both from Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak 2011 dan menjabat sebagai Chief Human Resource Officer (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-sekarang), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. Chief Corporate Human Capital Officer di PT Bakrieland Development Tbk

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. He joined PT Bakrieland Development Tbk Group in 2011 and was appointed as Chief Human Resource Officer (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), then was assigned as Chief Corporate Human Capital Officer ad-interim at PT Bakrieland Development Tbk (2017-present).

(2017 - sekarang). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Deputy Division Head di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan Remuneration & Benefits Manager di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah diperbaharui pada 5 Juni 2015 yang berisi pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

Previously he worked as Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and as Remuneration & Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). He has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of other committees.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Prepare the selection criteria and nomination procedure for a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the executives up to one level below the Board of Directors.
2. Set up an assessment system and provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Involved in the recruitment process (interview) and provide recommendations on candidate members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the executives up to one level below the Board of Directors so as to find the right person in the right place.
4. Provide recommendations on the policy for the number of salaries, allowances and facilities that are competitive and refer to market development, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
5. Supervise the implementation process of nomination and remuneration so as not to deviate from the stipulated procedures.
6. Hold routine meetings of Committee members at least once every 4 (four) months or 3 (three) times within one year, with each meeting attended by at least 2 (two) Committee members, of which one of them is the Committee Chairman and keep minutes of the meetings.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company was last revised on 5 June 2015, which contained regulations on membership, duties, meetings, and reports of the Committee.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities professionally and independently and avoided the potential occurrence of conflict of interest. The committee prepares the selection criteria and nomination procedure for the nomination of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the executives up to one level below the Board of Directors, as well as other assignments in accordance with existing provisions.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Committee of Nomination and Remuneration joins training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan mengatur bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2021, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 kali, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Level of Attendance

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee regulated that meetings of the Nomination and Remuneration Committee are to be held at least 1 (one) time every 4 (four) months and led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held 3 times, as stated in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1.	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	3	3	100%
3.	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Agenda and Attendance

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1	15 April 2021	Membahas usulan Direksi perihal skema pemberian dan perhitungan besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada masa pandemic COVID-19.			
	15 April 2021	Discussed the Board of Directors' proposal regarding the scheme in providing and calculating the salary and honorarium for the Company's Employees, Directors and Board of Commissioners during the COVID-19 pandemic.	✓	✓	✓
2	15 Juli 2021	Membahas Undang Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 Bidang Ketenagakerjaan beserta peraturan turunannya yang terkait dengan skema remunerasi dan kebijakan pengupahan.			
	15 July 2021	Discussed the Job Creation Act No. 11/2020 regarding Manpower and its derivative regulations related to remuneration schemes and wage policies.	✓	✓	✓
3	27 September 2021	Membahas usulan Direksi tentang perubahan susunan Direksi Perseroan dan nominasi calon Direksi pengganti yang baru.			
	27 September 2021	Discussed the recommendations of the Board of Directors regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and the nomination of a new replacement member of the Board of Directors.	✓	✓	✓
Total Kehadiran Total Attendance			3	3	3
Persentase Kehadiran Rapat Percentage of Meeting Attendance			100%	100%	100%

Keterangan | Note:

KP: Kanaka Puradiredja, IHS: Bambang Irawan Hendradi, HNS: Handoko N. Soetrisno

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas rencana kerja komite
2. Rapat untuk membahas besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, serta peraturan terkini

Activity Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following:

1. Nomination and Remuneration meeting to discuss Committee work plans.
2. Meeting to discuss the salary and honorarium for the Company's Employees, Directors and Board of Commissioners, also the latest regulations.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth:
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.

Laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada Pedoman Umum Good Corporate Governance ("GCG") Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. **Kanaka Puradiredja**
Ketua/Komisaris Independen
2. **Bambang Irawan Hendradi**
Anggota/Komisaris Utama
3. **Handoko N. Soetrisno**
Anggota/Chief Corporate Human Capital Officer

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

1. Membahas kebijakan Direksi Perseroan perihal skema pemberian dan perhitungan besaran gaji dan honorarium Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada masa pandemi COVID-19.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

To:
Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie, 6th Floor,
Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee for the Year Which Ended on 31 December 2021.

This report to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was prepared with consideration of the provisions of the National Committee of Governance Policies (KNKG) in Indonesia's General Guidelines for Good Corporate Governance ("GCG") and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The membership composition of the Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017 on the Change in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, is as follows:

1. **Kanaka Puradiredja**
Chairman/Independent Commissioner
2. **Bambang Irawan Hendradi**
Member/President Commissioner
3. **Handoko N. Soetrisno**
Member/Chief Corporate Human Capital Officer

During the year 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance of all the members.

Discussions during the meetings, among others, covered the following:

1. Discussion on the policies of the Company Board of Directors on the scheme of providing and calculating the nominal salary and honorarium of the Company Employees, Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the period of the COVID-19 pandemic.

2. Membahas Undang Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 Bidang Ketenagakerjaan beserta peraturan turunannya yang terkait dengan skema remunerasi dan kebijakan pengupahan.
3. Membahas usulan Direksi tentang Perubahan Susunan Direksi Perseroan dan nominasi calon Direksi pengganti yang baru.

Selain itu, pada tahun 2021, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp3.259.253.911,- (tiga milyar dua ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus sebelas rupiah).

Jakarta, 28 Desember 2021



Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman



Bambang Irawan Hendradi
Anggota | Member



Handoko N. Soetrisno
Anggota | Member

2. Discussion on the Job Creation Act No. 11 of the Year 2020 on Manpower as well as its derivative regulations, related to remuneration schemes and wage policies.
3. Discussion on the Board of Directors' recommendation on the Change in the Company's Board of Directors Composition and the nomination of the new replacement of candidate-members of the Board of Directors.

In addition, the total remuneration compensation paid during the year 2021 to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp3.259.253.911,- (three billion two hundred fifty-nine million two hundred fifty-three thousand nine hundred eleven rupiah).

Jakarta, 28 December 2021

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.

Harsya Novwan – Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Fakultas Hukum Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga mengikuti *Summers School* yang diselenggarakan atas kerjasama antara German Academic Exchange Service, Bayreuth University dan Universitas Parahyangan dengan Jurusan Hukum Ekonomi, dengan fokus pada Hukum Persaingan, Hukum Perusahaan, Kontrak Komersial Internasional, dan Hukum Perdagangan Internasional, dan juga mengikuti beberapa kursus pelatihan profesional hukum di bidang Pasar Modal, Hukum Kepailitan dan Persaingan Usaha .

Beliau memiliki pengalaman praktik hukum yang luas, termasuk selama lebih dari 15 tahun sebagai Pengacara Korporat dan Pengacara Litigasi Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bakrieland Development Tbk sebagai Kepala Divisi Hukum, Beliau pernah bekerja di PT Bakrie Toll Road sebagai Kepala Divisi Hukum, Pengacara di Kantor Hukum Syam & Syam, Lontoh and Partner dan Lawrence T.P. Siburian & Associates. Beliau adalah Advokat Terdaftar pada PERADI.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti BEI dan OJK. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021:

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of Training	Media Pelatihan Training Media	Pelaksana Organizer
27 Mei 2021	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	Zoom Online	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
27 May 2021	In-Depth training on POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of GMS of Public Companies & POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic GMS of Public Companies.		
22 Juni 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	Microsoft Teams – Live Event	Indonesia Stock Exchange (BEI)
22 June 2021	Hearing on the Concept of Regulation Amendment Number I-E on the Responsibility of Information Disclosure.		
21 Oktober 2021 21 October 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Media Conference	BEI, Global Reporting Initiatives (GRI) and Carbon Disclosure Project (CDP).

CORPORATE SECRETARY

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appointed the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022.

Harsya Novwan – Corporate Secretary

Indonesian nationality, age 43 years, residing in Jakarta. He completed his education at the Faculty of Law of Universitas Trisakti (Jakarta) and obtained his Master's degree in Economic Law from the Faculty of Law of Universitas Indonesia. He also took the Summer School program jointly held by the German Academic Exchange Service, Bayreuth University and Universitas Parahyangan, majoring in Economic Law with a focus on Competition Law, Corporate Law, International Commercial Contracts and International Trade Law. In addition, he also took part in several legal professional training courses on Market, Capital, Bankruptcy Law and Business Competition.

He has vast practical experience in law, including 15 years as a Corporate Lawyer and Commercial Litigation Lawyer. Prior to joining PT Bakrieland Development Tbk as Head of the Legal Division, he was Head of the Legal Division at PT Bakrie Toll Road, Lawyer at Syam & Syam, Lontoh and Partner Law Firm and Lawrence T.P. Siburian & Associates. He is a Registered Advocate in PERADI (Indonesian Advocate Association).

Corporate Secretary Training

A Corporate Secretary always participates in various training held by various parties such as IDX and OJK. Following is a list of training programs joined by the Corporate Secretary during 2021:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama 2021:

1. Melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI.
2. Memastikan Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, termasuk perkembangan peraturan baru. Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2020, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2021 dan 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2020;
3. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal selama 2021 sebanyak 60 kali;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media dan saluran komunikasi termasuk:
 - a. RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2021, Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan tanggal 4 Maret 2021, Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan tanggal 1 September 2021, RUPS Tahunan tanggal 30 November 2021 dan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2021.
 - b. Paparan publik terkait kinerja Perusahaan pada 10 Desember 2021 .
 - c. Pengkinian *website* secara berkala.

Akses Informasi Publik

Kegiatan publikasi Perusahaan dapat diakses melalui situs www.bakrieland.com yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi website Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Bakrieland juga memberikan informasi terkini kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui e-mail.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan *investor* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: corporate.info@bakrieland.com

CORPORATE AFFAIRS

Direktorat Corporate Affairs (CA) merupakan divisi pelaksana komunikasi korporat yang berfungsi untuk menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi ini, Corporate Affairs terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu Corporate Communications dan Corporate Sustainability & CSR. Masing-masing bagian menjalankan fungsi *development*, operasional dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan pemangku kepentingan yang ditanganinya.

Berbagai aktivitas CA yang dijalankan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi berbagai sarana komunikasi berbasis digital untuk menyebarkan informasi kepada pihak internal dan eksternal.

Duties Implementation of Corporate Secretary

Following are duties implemented by the Corporate Secretary during 2021:

1. Reporting on material information and facts through a letter to OJK and electronic reporting to BEI.
2. Ensured that the Company maintained compliance with capital market regulations, including the development of new regulations. The Company issued 1 (one) Annual Audited Financial Statement of 2020, 3 (three) Quarterly Financial Reports of 2021 and 1 (one) Annual Report of 2020;
3. Carried out correspondences with the regulators of the Capital Markets during 2021 as many as 60 times;
4. Disclosure of Company-related information through various media communication and other channels including the following:
 - a. GMS, namely Annual GMS on 18 February 2021, Second Meeting of Annual GMS on 4 March 2021, Third Meeting of Annual GMS on 1 September 2021, Annual GMS on 30 November 2021 and Second Meeting of Annual GMS on 10 December 2021.
 - b. Public Expose related to the Company's performance on 10 December 2021.
 - c. Updates to the website periodically.

Access to Public Information

The Company's publication activities may be accessed through the website www.bakrieland.com which contained updated information on project progress, corporate action, and other important information. Overall, the Company's website content complied with the provisions set forth under POJK No.8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. Bakrieland also provided the latest information to interested parties through e-mail.

For further information on the Company, the general public and investors may contact the Corporate Secretary of Bakrieland at:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: corporate.info@bakrieland.com

CORPORATE AFFAIRS

The Directorate of Corporate Affairs (CA) is the executing division of corporate communication that functions as the communication bridge between the Company and Business Units with the stakeholders. In carrying out this function, Corporate Affairs is divided into 2 (two) sections, namely Corporate Communications and Corporate Sustainability & CSR. Each section carries out the functions of development, operation and coordination of which the activities depend on the stakeholder concerned.

Various activities of CA conducted during 2021 include the following:

1. Optimized various means of digital-based communication to distribute information to both internal and external parties.

2. Bersama dengan Unit Usaha, ikut serta dalam mengantisipasi pandemi COVID-19 melalui sosialisasi berkala kepada berbagai pihak yang berada di lingkungan Perusahaan
 3. Menjaga tone berita Perusahaan tetap positif
 4. Mendistribusikan informasi berbagai aktivitas Perusahaan melalui media massa untuk menjaga eksistensi Perusahaan di mata publik.
Tahun 2019 : 636
Tahun 2020 : 389
Tahun 2021 : 366
 5. Meluncurkan akun media sosial Perusahaan melalui platform media sosial Facebook dan Instagram dengan nama Bakrieland Group.
 6. Mendistribusikan 196 informasi Perusahaan kepada karyawan melalui berbagai sarana komunikasi dengan jenis-jenis informasi seperti kegiatan korporasi, CSR, promosi-promosi Unit Usaha agar karyawan mendapatkan informasi Perusahaan yang tepat.
 7. Mendukung seluruh unit kerja dengan menyediakan design standar korporasi. Sepanjang tahun 2021, CA menyelesaikan 159 permintaan design.
2. Together with the Business Units, took part in anticipating COVID-19 pandemic through periodic socialization to various parties within the Company environment.
 3. Helped maintain a positive tone in media's exposure on the Company.
 4. Distributed information on various Company activities through the mass media in order to maintain the Company's presence in the public eyes.
Year 2019 : 636
Year 2020 : 389
Year 2021 : 366
 5. Launched the Company's social media accounts on Facebook and Instagram under the name Bakrieland Group.
 6. Distributed 196 Company information to employees through several means of communication on such various information as corporate activities, CSR and Business Units' promotions to obtain accurate information on the Company.
 7. Supported all working units by supplying the corporate standard design. Throughout 2021, CA completed 159 design requests.

HUBUNGAN INVESTOR

Perusahaan memiliki Divisi Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan Pasar Modal untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan pihak lainnya. Aktivitas Hubungan Investor yang proaktif dan efektif akan berpengaruh secara positif terhadap nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Pada 2021, Divisi Hubungan Investor terus berupaya menjaga hubungan baik dengan para analis, investor dan media khususnya media yang berkaitan dengan pasar modal dengan melakukan korespondensi secara berkesinambungan dan memberikan respons yang baik dan cepat.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Divisi *Corporate Internal Audit* (CIA) Perusahaan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 tanggal 23 Desember 2015. Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

Ribka Marina - Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2009 dan meraih gelar Pascasarjana Jurusan Manajemen di Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2017. Beliau berkarir sejak 2009 di konsultan yang bergerak di bidang risiko dan audit internal. Sejak 2013, beliau berkarir di PT Bakrieland Development Tbk sebagai Corporate Risk Management & Compliance Manager. Pada 2019, beliau ditunjuk sebagai *Internal Audit Division Head* Perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

The Company's Investor Relations Division is responsible for integrating the aspects of finance, communication, marketing, and compliance with the Capital Market regulations, to create effective communication between the company, the financial community, and other parties. Proactive and effective Investor Relations activities have positive effects on the Company's overall value.

During 2021, the Investor Relations Division continuously strived to maintain good relations with the analysts, investors, and the media, especially those related to the capital markets, through ongoing correspondence and good and timely responses.

INTERNAL AUDIT UNIT

The establishment of the Company's Corporate Internal Audit (CIA) Division refers to POJK No. 56/POJK/2015 dated 23 December 2015. The CIA is led by the Division Head appointed and dismissed by the President Director & CEO upon the approval of the Board of Commissioners. The Division Head reports directly to the President Director & CEO.

Ribka Marina – Head of Internal Audit

Indonesian Citizen, age 35 years. She completed her education in 2009 with Bachelor's degree from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from Universitas Atma Jaya, Jakarta, and obtained her postgraduate degree majoring in Management from Universitas Atma Jaya in 2017. She began her career in 2009 at a consultant office engaged in risk and internal audit fields. Since 2013, she has continued her career at PT Bakrieland Development Tbk as Corporate Risk Management & Compliance Manager. In 2019, she was appointed as the Company's Internal Audit Division Head.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selaras dengan Piagam Audit Internal, Divisi CIA melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consultancy*) yang bersifat independen dan objektif sesuai dengan prinsip manajemen, guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Divisi CIA:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perusahaan.
- Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

Duties and Responsibilities

In line with the provisions of the Internal Audit Charter, the CIA Division carried out assurance activities and consultancy that were independent and objective in accordance with the management principles, in order to increase added value and improve Company operational performance through a systematic approach. This was carried out by means of evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, control and governance. Following are the duties and responsibilities of the CIA Division:

- Develop and implement an annual internal audit plan.
- Examine and evaluate the suitability of the implementation of risk management, control and governance with Company policies.
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at the management level.
- Prepare audit reports and submit them to the President Director & CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested follow-up improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
- Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as Company's policies and procedures.
- Carry out special assignments that were relevant to the scope of audit work.

Pelatihan Unit Audit Internal | Training of Internal Audit Unit

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of Training	Media Pelatihan Training Media	Pelaksana Organizer
21 September 2021	Webinar OJK Mengajar – "Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001"	Webex Meeting	OJK
21 September 2021	OJK Educates Webinar – "Management System of Anti-Bribery based on ISO 37001"		
28 Oktober 2022	Webinar Privy – "e-Signature Sebagai Salah Satu Solusi Legalitas di Era Digital"	Zoom Meeting	Privy.id
28 October 2022	Privy Webinar – "e-Signature as One of the Legal Solutions in the Digital Era"		
16 November 2021	Data Analytics Level 1	Zoom Meeting	ExecuTrain of Jakarta
16 November 2021	Data Analytics Level 1		

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Divisi CIA telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali, Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan Komite Audit sebanyak 7 kali.

Meetings of Internal Audit Unit

Throughout 2021, the CIA Division conducted 12 joint meetings with the Board of Directors, 7 meetings with the Board of Commissioners and 7 meetings with the Audit Committee.

Piagam Unit Audit Internal

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal, disahkan dalam Surat Keputusan SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 yang mengatur mengenai struktur

Charter of the Internal Audit Unit

Since 2008, the Company established the Internal Audit Charter, ratified by the Decree of the Board of Directors No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08 which regulated the structure and

dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, kode etik, serta pertanggungjawaban Unit Audit Internal Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Divisi CIA senantiasa mendukung aktivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Divisi CIA juga menyampaikan informasi secara rutin kepada Direksi terkait perkembangan aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta aktivitas audit. Berikut adalah aktivitas yang dilakukan Divisi CIA sepanjang tahun 2021:

1. Melanjutkan koordinasi dengan Komite Audit dan mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan dengan komunikasi pekerjaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur terkait dengan pemilihan KAP.
3. Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
4. Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
5. Mendokumentasikan pertemuan Komite Audit dengan Manajemen maupun bersama dengan auditor eksternal.
6. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kinerja Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada regulator.
7. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kerja tahunan Komite Audit serta agenda Komite Audit untuk tahun berikutnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai sistem pengendalian internal yang disahkan dalam SK Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
- b. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
- c. Pengamanan aset perusahaan; dan
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Tinjauan Efektivitas

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah atau independen selain dilakukan oleh unit kerja internal Perusahaan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan KAP.

position, duties and responsibilities, scope of work, authorities, code of ethics as well as the accountability of the Company Internal Audit Unit.

Report on Activity Implementation

The CIA Division always supported the activities of the Audit Committee in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The CIA Division also delivered routine information to the Board of Directors concerning the activity progress in the preparation of consolidated financial statements and audit activities. The Following were activities carried out by the CIA Division during the year 2021:

1. Continued coordination with the Audit Committee and followed the meetings between the Audit Committee and external auditors in the context of the audit process of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.
2. Coordination with the Audit Committee in processing the selection of the Public Accounting Firm (KAP) and in improving the policies and procedures related to KAP selection.
3. Established the policies for the delegation of authority and responsibilities.
4. Reviewed the policies related with the Company operations to improve the internal control systems.
5. Documentation of Audit Committee meetings with the Management as well as with the external auditors.
6. Jointly with the Audit Committee prepared the performance report on the Public Accounting Firm to be submitted to the regulators.
7. Jointly with the Audit Committee prepared the annual work report of the Audit Committee as well as the agenda for the following year.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has the policy on the internal control system as ratified in the Decree of the Board of Directors No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 regarding the ratification of the Internal Control System Guidelines. The Company's Internal Control Systems are an integral process to the action and activities continually carried out by the leaders and all employees in order to provide adequate confidence for the achievement of the organization's goals through such elements as the following:

- a. Effectiveness and efficiency of achieving the objectives of implementing the programs and activities carried out;
- b. Credibility of financial and performance reporting;
- c. Security of company assets; and
- d. Compliance with applicable laws and regulations.

Review of Effectiveness

Implementation of assessment by a separate or independent unit, other than the Company's internal work unit appointed and determined by the Board of Directors, may also be carried out by the KAP.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko dikelola oleh fungsi kerja *Corporate Risk Management & Compliance* (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan. Selain menjadi fasilitator dan penasihat dalam melakukan koordinasi, RMC juga mengupayakan minimalisasi risiko usaha, memantau implementasi tata kelola perusahaan, sebagai penyusun dan *reviewer* kebijakan, pengelola *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu) yang diterapkan Perusahaan.

Selama tahun 2021, Divisi RMC terus mengelola risiko Perusahaan dengan menyusun serta menyempurnakan pengendalian internal (control) di lingkungan Bakrieland dan Unit Usaha, khususnya di area penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Divisi RMC berkomitmen menerapkan aturan protokol kesehatan yang direkomendasikan regulator/ Kementerian Kesehatan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan.

Profil Risiko Usaha

Risiko Internal

Risiko Keuangan | Financial Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri.	Perusahaan memberlakukan kebijakan <i>hedging</i> , yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang <i>non-rupiah</i> . Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri.
Currency Risk	This risk has the potential to incur a loss in the event of appreciation or depreciation of a foreign currencies due to a transaction position that remained open. The Company's financial performance may be affected by fluctuations of the exchange rates, due to the fact that several construction components were being imported.	The Company applied the hedging policy for loans denominated in foreign currencies. In terms of its operational activities, the Company gave priority to the use of local produced construction materials.
Risiko Suku Bunga	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.	Perusahaan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.
Interest Rate Risk	This risk has the potential to incur a loss due to interest rate fluctuations of loans from creditors. Such risks significantly impact the amount of financing required by the subsidiaries, as the costs incurred may affect the Company's operational activities and financial performance.	The Company offered an installment payment method spread over a longer period of time or a fixed interest rate loan scheme.
Risiko Kredit	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.	Perusahaan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.
Credit Risk	The risk of loss as a result of a debtor's inability and/or obligation refusal to fulfill their obligation to repay a loan in full on the maturity date.	The Company is highly selective when providing credit through the cash installment sales scheme for consumers. The process involved in determining the down payment, selecting the market segment and ensuring the fulfillment of various requirements.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system is managed by the Corporate Risk Management & Compliance (RMC) work function which periodically coordinates with the Business Units to discuss the effectiveness of risk management and compliance in the Company. Aside from becoming a facilitator and advisor in conducting coordination, RMC also strived to minimize business risks, monitor corporate governance implementation, as formulator and reviewer of policies, and managed Quality Management Systems applied by the Company.

Throughout 2021, the RMC Division continued to manage the Company's risk management by formulating and improving internal controls within Bakrieland's and the Business Units' environments, specifically in completing the consolidated financial statements. The MRC Division remained committed to implementing health protocols as recommended by the regulator/Ministry of Health in all working areas of the Company.

Business Risk Profile

Internal Risk

Risiko Pasar | Market Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar	Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan.	Perusahaan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.
Market Risk	A mature market shares with impressive growth that appeals to many market players interested in entering the same industries in which the Company's Business already operates. In such a situation, business competition becomes competitive with a higher likelihood of the market in turn will drive product sales down resulting in lower demand for the Company's products.	The Company regularly introduced innovative products in order to meet market needs, and focused on development of projects with proven and measurable performance.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Kinerja Unit Usaha	Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan.	Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.
Subsidiaries Performance Risk	As a Parent Company, corporate earnings and operating profits are drawn from contribution made by the Subsidiaries. Various factors that adversely affect the financial performance of the Subsidiaries have the potential to decrease earnings, so it is imperative of implementing sound Company's earnings. (Please check this again)	The Company actively monitors its Subsidiaries, such as enforcing strict selection rules on all contractors and suppliers, implementing sound business systems to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making processes within the Subsidiaries.
Risiko Usaha	Perusahaan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang <i>landed residential</i> , kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.
Business Risk	As an integrated property company, the Company manages multiple lines of business, ranging from landed residential, condominiums, office spaces, hotels, entertainment and recreational centers, and shopping malls. Due to such a diverse business portfolio, the Company's business risks may increase.	The Company conducted thorough evaluations and exercised due diligence in establishing and strictly enforced Interest Rate of Return (IRR) in the early stages of the business development.
Risiko Sistem dan Teknologi	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.	Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan.
System and Technology Risk	This risk may occur as a result of discord of systems and technology in the Company's operations. The complexity of a system that has not been fully integrated between the Company and its Subsidiaries may affect the business synergy	The Company minimized the possibility of this risk by ensuring that its Subsidiaries complied with the Company's policies on systems and technology.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) | Human Resources (HR) Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko SDM	Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perusahaan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal.	Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.
HR Risk	This risk are related to the deviation from the expected productivity level, due to variables that affect work productivity. As a Company that manages a diverse workforce with diverse backgrounds, the Company poses potential risks due to human resource performance and inadequate management processes.	The Company's treats its human capital as primary assets to achieve Company goals. Therefore, the Company ensured two-way appraisals between supervisors and subordinates, and offered competitive remuneration in comparison to other companies in the same industry, in a bid to maintain low employee turnover.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik	Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan.	Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya <i>force majeure</i> dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.
Environment, Social and Political Risk	This risk that arises in the property development consisted of various causes, including government policies concerning foreign property ownership restrictions, tax regulations, natural disasters, crime and terrorism, which are beyond the Company's control.	The Company strived to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This was done through the implementation of well-planned standards, estimation of the potential for force majeure by ensuring the entire project, as well as taking into account environmental factors resulting a balance between development and environmental sustainability.
Risiko Hukum	Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.	Perusahaan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.
Legal Risk	In business dealings with third parties, the potential for dispute or legal proceedings may occur. It may affect the Company's reputation, business activities and achievement of the Company's profit targets. Furthermore, any changes of legal policies issued by the regulators to be obeyed by the object of law, may also provide legal risks to the Company.	The Company strictly adhered to the existing laws and regulations, ensuring that projects fulfilled all legal requirements. The risk of a civil lawsuit for possible environmental the impacts can be minimized by fulfilling all government requirements, particularly in relation to the handling of environmental issues.
Risiko Reputasi	Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.	Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perusahaan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.
Reputation Risk	This is a risk of loss or damage to the good image and reputation of the Company. This risk may be a result of negative publicity or low acceptance from the external practice.	The Company is fully committed to maintaining its good image and reputation of the products introduced by its subsidiaries. In addition, the Company also maintained good relations with the public at large and the local communities living near the Company's project sites, through both corporate social responsibility programs and participation in various community level projects and activities.

Efektivitas Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terpusat dan terukur sehingga dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan dan perbaikan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan pola desentralisasi. Salah satu upaya pengawasannya adalah dengan pemantauan secara periodik oleh Perusahaan terhadap Unit Usaha dalam forum yang dinamakan *Business Review* setiap 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh Direksi Perusahaan dan Unit Usaha, membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, serta isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan.

Proses analisis risiko atas aktivitas-aktivitas usaha dilakukan dengan melakukan identifikasi atas tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan tingkat risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai salah satu alat Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan memandang perlu adanya upaya meminimalisir risiko-risiko terkait dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen, salah satunya dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perusahaan.

Risk Management Effectiveness

The Company applied a centralized and measurable risk management system that can assess and evaluate the effectiveness of the system. The Company continually carried out supervision and improvement so that the risk management system can run effectively and efficiently by using the decentralization pattern. One of the means of supervising is by the Company's periodic monitoring of the Business Units in the Business Review forums held once every 3 (three) months, attended by the Company's Board of Directors and Business Units, discussing financial and operational performance, as well as strategic issues related to business development, operations, sales, human resource and finance.

The Risk analysis process of business activities is done through identification of the initial objective of the concerned activity, determining the potential occurrences that may hinder the achievement of such objectives (risk), detecting the possibility of occurrence and risk impact, identifying or determining control actions in order to reduce the risk impact, then provided an assessment by determining the risk level.

Implementation of the risk management system was used as one of the Company's tools to achieve business continuity. For this reason, the Company views the necessity of efforts to minimize related risks and ensures the fulfillment of consumers' needs, one of them was to conduct a review of the Consumer Protection practices within the scope of the Company's Business Units.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN
INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("**Perseroan**"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "**Yang Membuat Pernyataan**".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2021 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON INTERNAL
CONTROL AND RISK MANAGEMENT**

The undersigned :

Ambono Janurianto, acting as President Director and duly authorized on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("**Company**"), a Limited Liability Company, located in Jakarta, Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, here onwards referred to as "**Person In Charge of Asserting The Statement**".

Hereby states that :

1. PT Bakrieland Development Tbk during the year 2021, has implemented a reasonable risk management system in and in compliance to the Company's internal control regulations and has applied policies setforth by the Company.
2. Additionally, the management of the Company's risk management and regulatory compliance as well as the internal control system have been implemented effectively and efficiently in the material aspects.

This Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 1 Maret 2022

PT Bakrieland Development Tbk



Ambono Janurianto

President Director & CEO

Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2021

Berikut adalah program yang dilakukan Divisi RMC sepanjang tahun 2021:

1. Melaksanakan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja terkait dengan mengoptimalkan platform online meeting terutama terkait dengan rapat koordinasi penyelesaian laporan keuangan.
2. Melaksanakan penyusunan ketentuan terkait aktivitas internal perusahaan yang diterapkan dalam pola kerja work from home, serta membuat revisi yang diperlukan selaras dengan perubahan ketentuan pembatasan PSBB/PPKM.
3. Melakukan pengkinian atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif CRMC maupun atas permintaan Direktorat/Divisi lain.
4. Melakukan pengkinian atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
5. Melakukan revisi *Standard Operating Procedures* seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru.
6. Melanjutkan monitoring berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area kesehatan dan keselamatan kerja sebagai Pilar Keberlanjutan Bisnis Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen.
7. Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Sepanjang 2021, tidak terdapat perkara penting yang melibatkan Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada 2021, Perusahaan menerima sebanyak 9 (sembilan) surat dari OJK dan 14 surat dari BEI perihal laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, triwulanan, serta tentang perdagangan efek.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga per 31 Desember 2021 tidak memiliki saham pada Perusahaan dan perusahaan lain.

2021 Risk Management Activities

Following are programs conducted by the RMC Division during 2021:

1. Conducted coordination meetings with related work functions by optimizing the online meeting platform especially related to coordination meetings in completing the financial reports.
2. Prepared to establish provisions related to internal company activities applied within the work from home work pattern, as well as to make necessary revisions in line with the changes in the provisions on PSBB/PPKM restrictions.
3. Updated policies, systems and procedures applicable in all work functions, both on the initiative of CRMC as well as upon the request of other Directorates/Divisions.
4. Updated policies, systems and procedures related to a series of activities in preparing the consolidated financial reports.
5. Revised the Standard Operating Procedures of all Directorates, Divisions and Departments in accordance with the requirements in the latest quality management standards.
6. Continued periodic monitoring of the system and procedures related to the operational process in occupational health and safety areas, as Bakrieland's Business Sustainability Pillar, and report on assessment results to the management.
7. Carried out the review function of transactions and documents that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of association with third parties as well as in reporting to the regulator.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout 2021, there were no important cases that involved the Company and members of the board of Commissioners and the Board of Directors.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2021, the Company received 9 (nine) letters from OJK and 14 letters from BEI regarding the annual financial statements, semester report, quarterly reports, and securities trading.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors issue the Share Ownership Statement Letter and published within the Company's Annual Report. The statement letter stated the total shares owned by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors including their family members (wife and children). All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their family members, as of 31 December 2021, did not own shares in the Company and/or other companies.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Per akhir 2021, Perusahaan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK

Etika Perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk suatu budaya yang mengandung nilai-nilai Perusahaan. Perwujudan kode etik bersifat universal dan berlaku di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

Pengesahan dan Sosialisasi

Pedoman Perilaku Perusahaan disahkan melalui SK Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan Bakrieland wajib memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Pedoman Perilaku juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun sebagai bukti komitmen karyawan dan akan diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan. Penandatanganan oleh seluruh manajemen dan karyawan merupakan bukti bahwa Pedoman Perilaku berlaku untuk karyawan di seluruh level organisasi Perusahaan dan Unit Usaha, sampai dengan karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja dari Perusahaan.

Penanganan Penyimpangan

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku dilakukan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penanganan tindakan penyimpangan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari fakta-fakta, di mana keputusannya diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hirarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Khusus untuk sanksi pemutusan hubungan kerja, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

PROVIDING LONG-TERM COMPENSATION

As of 2021, the Company did not have nor implemented a policy on providing long-term performance-based compensation to the management and/or the employees.

CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHICS

The Company Ethics were contained in Bakrieland's Code of Conduct. The continuous implementation of the Company's Ethics was expected to form a culture that contained the values of the Company. The embodiment of the code of ethics was universal and applied at all levels of the organization without exception.

Ratification and Socialization

The Company's Code of Conduct was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 047/SK-Dir/IV/07. All management members and employees of Bakrieland are required to understand and apply the Code of Conduct as the basis for implementing behavior that regulated the relationship between employees and the Company, fellow employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and society. The Code of Conduct also regulated the mechanisms and sanctions for deviant action.

Socialization of the Code of Ethics

Socialization of the Code of Conduct was carried out by requiring all levels of the organization to sign the Statement Letter of Compliance with the Code of Conduct every year as proof of employees' commitment and shall be filed together with the respective employee data. The signing by all management and employees in all levels of the Company organization and Business Units, up to a point where the concerned employee stops working for the Company.

Handling Breaches

Handling Breaches of the Code of Conduct were carried out through the Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS). Handling acts of breach of the Code of Conduct was carried out through in-depth investigation and based on facts, where decisions were made based on consideration of the consequences of the action, the level of intent, and the motive behind the action.

Handling breaches of the Code of Conduct were subjected to sanctions that were adjusted to the weight of the breach and the organizational hierarchy (employee rank or position). Sanctions to employees can take the form of verbal warnings, warning letters, not receiving a raise, rank or bonus, to termination of employment. Specifically on sanctions for termination of employment, after obtaining approval from the Board of Directors, it is followed by submitting a permit application to the Ministry of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan menerbitkan SK Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 tentang Benturan Kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya memahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

INISIASI ANTI GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti gratifikasi, Perusahaan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perusahaan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perwujudan inisiatif anti korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti gratifikasi. Selain itu, dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/ SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, diatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.

Aktivitas internalisasi praktik antikorupsi senantiasa dilakukan dengan memasang standing banner dan juga poster majalah dinding di seluruh lokasi kantor Perusahaan dan Unit Usaha, dan juga memanfaatkan media komunikasi internal Perusahaan melalui *email blast* dan *corporate news* Bakrieland yang terdistribusi ke seluruh karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sejak 2009, Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sebagai akses bagi seluruh karyawan untuk melaporkan hal-hal melanggar peraturan yang berlaku dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. SPP adalah bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan, melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk TKPP yang terdiri dari Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD&GA Division Head, dan Corporate Secretary.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST

The Company issued the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 concerning Conflicts of Interest. The Conflict of Interest Policy contains guidelines for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out their duties and obligations, they prioritize the Company's economic interests and do not abuse their position for personal, family and other parties' interests and benefits. In addition, this policy also regulates the giving and receiving of gifts and donations, side activities, and confidentiality of information.

ANTI-GRATUITY INITIATION

To improve the implementation of anti-gratuity initiatives, the Company issued the Integrity Pacts to external parties such as suppliers. This is regulated in the Policy on the Procurement of Goods and/or Services, which was ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Company/SK/VIII/11, which requires the completeness of an External Integrity Pact to complete the documentation of the contract/agreement with the provider of goods and/or services.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company strictly carries out business activities that are free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices. The realization of the anti-corruption initiative is closely related to the Company's commitment to issue an Integrity Pact which also applies the anti-gratuity principle. In addition, in the Board Manual which was ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 concerning the Ratification of the Board Manual, it is regulated that members of the Board of Commissioners are not allowed to ask for or accept gifts and the like from any interested parties where this may affect their objectivity in representing the interests of the Company.

Internalization of anti-corruption practices is always carried out by placing standing banners and wall magazine posters at all locations of the Company's offices and Business Units, and also utilizing the Company's internal communication media through email blasts and Bakrieland corporate news which are distributed to all employees.

VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Since 2009, the Company has implemented a Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS) as access for all employees to report matters that violate applicable regulations and have the potential to have a negative impact on the Company. WBS is part of the Company's control in preventing fraud, through the Decree of the Company's Directors No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board of Directors decided to establish and appoint a TKPP consisting of the Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD&GA Division Head, and Corporate Secretary.

Mekanisme SPP

Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat atau email disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan kepada TKPP. Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. TKPP juga akan melakukan investigasi terhadap pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Bila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perusahaan menetapkan sanksi atas laporan yang terbukti kebenarannya.

Sistem Perlindungan Pelapor

Mekanisme SPP mengutamakan anonimitas identitas pelapor sehingga pelapor mendapatkan jaminan keamanan. Selain menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, Perusahaan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perusahaan.

Implementasi SPP

Selama 2021, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

WBS Mechanism

The whistleblower can submit a report in the form of a letter or email accompanied by the necessary supporting documents to the TKPP. If the reporting documents are complete, TKPP will report the related case to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. TKPP will also conduct an investigation of the reported party. Reports which are not proven for their validity shall be returned to the person who submitted the complaint. If the report is proven, the TKPP will report the findings to the Audit Committee for a follow-up to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Reports related to TKPP are submitted in the form of letters and addressed to the President Director, while reports related to the President Director are addressed to the President Commissioner. In accordance with the Code of Conduct, the Company stipulates sanctions for reports that are proven to be true.

Whistleblower Protection System

The WBS mechanism prioritizes the anonymity of the whistleblower's identity so that the whistleblower receives security guarantees. In addition to providing an independent, free and confidential reporting channel facility, the Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity only if he/she is proven to have provided an accurate and valid report. Whistleblowers who provide false reports may be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, for example the Criminal Code Articles 310 and 311 or the Company's internal regulations.

WBS Implementation

In 2021, TKPP did not receive reports of violations of Company Regulations and has been followed up in accordance with applicable regulations.



● **TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN/
LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY/
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through



Untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, Perusahaan mengimplementasikan berbagai aspek keberlanjutan sesuai peraturan yang berlaku dan praktik terbaik di industri. Perusahaan secara aktif melibatkan pelaku-pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal ke dalam proses operasional Perusahaan dan menggulirkan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk memastikan dampak ekonomi Perusahaan dirasakan oleh masyarakat dimanapun Perusahaan berada.

Sebagai perusahaan pengembang properti, Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan menerapkan:

- Konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam.
- Pengelolaan limbah yang efektif.
- Perlindungan atas keanekaragaman hayati di manapun Perusahaan beroperasi.
- Peningkatan efisiensi energi pada setiap kegiatan operasional.
- Pemilihan vendor yang ramah lingkungan.

Tentang Manusianya

It's about the People



To achieve sustainable growth, the Company implemented various aspects of sustainability in accordance with prevailing regulations and best practices in the industry. In addition, the Company actively engaged economic agents and local workers in the Company's operational process and implemented various Social and Environmental Responsibility programs to ensure the Company's economic impact remains well received by the community wherever the Company operates.

As a property development company, Bakrieland is responsible for the environment by applying the following:

- Design concepts, construction, and projects that respect nature.
- Effective waste management.
- Protection of biodiversity wherever the Company operates.
- Increase energy efficiency in each operational activity.
- Selection of environmental friendly vendors.



Pada tahun 2021, pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan membuahkan hasil sebagai berikut:

In 2021, the Company's sustainability strategy implementation has generated the following:



Rp28,5 Miliar
Billion

total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Jogjakarta

Rp28.5 billion for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Jogjakarta



84%

vendor sudah terverifikasi ramah lingkungan

84% of vendors were verified as environmentally friendly



253.858 Kg

dikelola Perusahaan dengan bekerjasama berbagai vendor binaan pemerintah daerah. Khusus kawasan Rasuna Epicentrum dan Bogor Nirwana Residence bekerja sama dengan bank sampah yang setempat.

253,858 kg managed by the Company in cooperation with vendor-partners, assisted by the local government. More specifically local waste banks were initiated at Rasuna Epicentrum and Bogor Nirwana Residence.

FOKUS PRAKTIK KEBERLANJUTAN 2021

FOCUS OF 2021 SUSTAINABILITY PRACTICES

Selama tahun 2021, selain memastikan seluruh operasional menjalankan praktik keberlanjutan, fokus Perusahaan masih pada pandemi COVID-19 yang masih menimbulkan dampak yang signifikan. Oleh sebab itu, Perusahaan memfokuskan pelaksanaan praktik keberlanjutan pada 2021 pada bidang keselamatan dan kesehatan karyawan serta pelanggan. Secara rutin dan konsisten, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif, antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi kepada *leaders* dan karyawan perihal berbagai kebijakan selama pandemi.
- b. Mengimplementasikan protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai peraturan pemerintah.
- c. Mengimplementasikan sistem *Testing-Tracing-Treatment* (3T) di Bakrieland Group untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.
- d. Memonitor dan mengikutsertakan karyawan yang terdampak COVID-19 pada program-program bantuan sosial.
- e. Memberikan edukasi kepada karyawan dan pelanggan tentang COVID-19 untuk menghindari informasi yang tidak akurat.
- f. Mendorong karyawan untuk mengikuti vaksinasi lengkap COVID-19.
- g. Mengembangkan teknologi informasi dari waktu ke waktu yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dari rumah dengan lancar.

During 2021, aside from ensuring that all operations apply sustainability practices, the Company's focus remained on the COVID-19 pandemic that still caused a significant impact. For this reason, the Company focused on implementing sustainability practices in 2021 in the field of employees' and customers' safety and health. As a result, the Company regularly and consistently carried out various initiatives, including the following:

- a. Socialization to leaders and employees on various policies during the pandemic.
- b. Implementation of health protocols and activity restrictions at work in accordance with government regulations.
- c. Implementation of Testing-Tracing-Treatment (3T) systems at Bakrieland Group to minimize the spread of COVID-19, if cases occur within the office environment.
- d. Monitoring and engaging employees impacted by COVID-19 with social assistance programs.
- e. Educating employees and customers on COVID-19 to prevent inaccurate information.
- f. Encourage employees to take and complete their COVID-19 vaccination.
- g. Development of information technology from time to time that allowed employees to appropriately work from home.

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES

Nilai keberlanjutan Perusahaan dirumuskan melalui pilar Keberlanjutan yang diluncurkan pada tahun 2011 yang mencakup komitmen Perusahaan dalam aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan.

The Company's Sustainability Values were formulated through the Sustainability Pillars, launched in 2011, which covered the Company's commitment in the aspects of finance, environment, social as well as best practices and compliance.



Financially Sustainable

Sorotan Kinerja Keuangan dan Operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi.

Financial and Operational Performance Highlights section as the pillar of Financially Sustainable.



Green Through & Through

Manajemen Produk dan Kinerja Operasional yang berdampak pada Lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh.

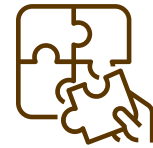
Product Management and Operational Performance that impacts the Environment under the pillar of Green Through and Through.



It's About the People

Manajemen dan Pengembangan Karyawan dan Masyarakat dalam pilar Tentang Manusia.

Management and Development of the Employees and the Community under the pillar of It's About the People.



Adopting Best Practices & Compliance

Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan.

Good Governance Practices under the pillar of Adopting Best Practices & Compliance.

Pilar Keberlanjutan Bakrieland | Bakrieland's Sustainability Pillars

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

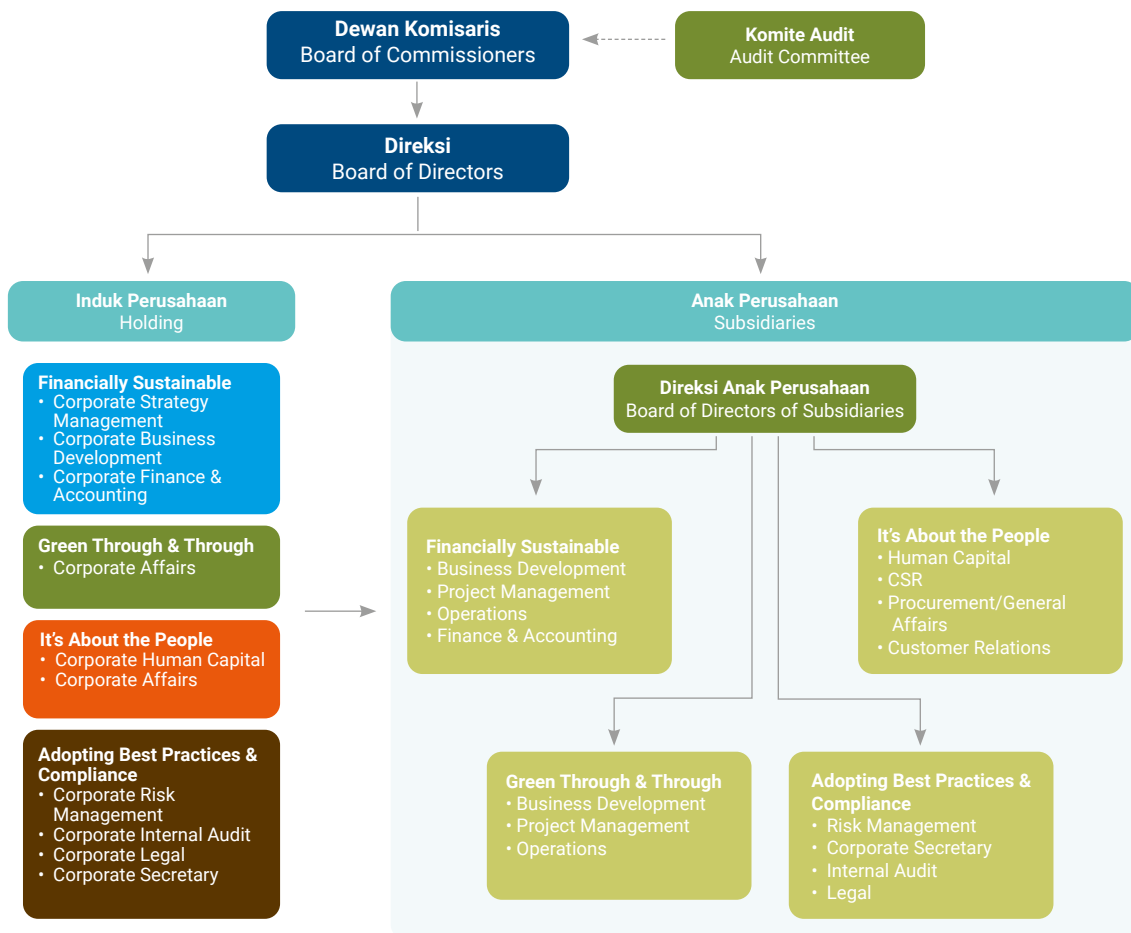
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Perusahaan membangun sebuah sistem kerja yang harus melibatkan berbagai pihak, dari manajemen hingga unit kerja pelaksana di lingkup Bakrieland dan Unit Usaha. Sistem kerja ini bertujuan untuk mengelola praktik Corporate Sustainability secara komprehensif sehingga mampu memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSIBILITY ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

The Company established a working system that continues to engage various parties, from the management to the implementing work units within the scope of Bakrieland and its business units. This work system aims to manage comprehensive Corporate Sustainability practices so as to generate a positive impact for the stakeholders.



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Informasi mengenai penilaian risiko atas penerapan praktik keberlanjutan terungkap dalam Laporan Tahun ini, pada bab Good Corporate Governance.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY PRACTICES IMPLEMENTATION

Information on risk assessment of sustainability practices is presented in the chapter on Good Corporate Governance of this Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Meeting Karyawan, Meeting Antar Departemen, Corporate Update melalui sarana komunikasi digital Employee Meetings, Inter Department Meetings, Corporate Update via Digital Tools
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Public Expose, Rapat Umum Pemegang Saham, Korespondensi Email Public Expose, General Meeting of Shareholders, Email Correspondence
Regulator Regulator	Korespondensi Email Email Correspondence
Mitra Bisnis Business Partners	Korespondensi Email Email Correspondence
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Aktif dalam Asosiasi Sebagai Anggota atau Pengurus Active in Associations as Member or Administrator
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Media Sosial, Korespondensi Email, Aktivitas Berbasis Komunitas Social Media, Email Correspondence, Community-Based Activities
Masyarakat Community	Estate Management Complaint Center, Korespondensi Email Estate Management Complaint Center, Email Correspondence

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK BERKELANJUTAN

Seluruh permasalahan sudah dikonsultasikan ke berbagai pihak yang terkait dan sesuai keahliannya dan diimplementasi ke seluruh Unit Usaha Perusahaan.

ISSUES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

All concerning issues have been consulted with various related parties and in accordance with the expertise and are implemented in all of the Company's Business Units.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa berupaya menginternalisasi nilai, konsep dan prinsip keberlanjutan ke seluruh kebijakan dan aspek operasional, melakukan berbagai pelatihan untuk karyawan serta menginisiasi kegiatan yang mengusung konsep keberlanjutan dalam berbagai bidang yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Perusahaan menerapkan Sustainability Monitoring System (SMS) untuk memantau penerapan keberlanjutan di operasional dan marketing untuk memastikan terlaksananya keberlanjutan. Khusus di bidang Lingkungan, Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional mampu menghasilkan *eco-footprint* bagi lingkungan. Oleh karena itu, sejak 2015, Perusahaan telah menggalakkan program *monitoring eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 (tiga) bidang, yaitu energi, air, dan pengelolaan limbah. Selama tahun 2021, ketiga bidang tersebut mengalami penurunan drastis yang diakibatkan oleh penurunan penghuni properti di lingkungan Perusahaan dalam rangka mendukung pembatasan penyebaran COVID-19. Secara konsisten, Perusahaan terus melakukan *monitoring* di seluruh area operasional terkait pemakaian energi. Hasil program ini kemudian dimanfaatkan menjadi materi untuk membuat kebijakan yang relevan dan terkini untuk melakukan pengendalian emisi dan efisiensi energi yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasional.

KINERJA EKONOMI

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perusahaan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perusahaan dalam mencapai TPB sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan yaitu Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*) yang mencakup:

GREEN ARCHITECTURE

Green Architecture merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan di setiap produk dan menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk properti. Prinsip Green Architecture mencakup:

1. *Green Area Design*: Konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika.

ACTIVITIES ON DEVELOPING SUSTAINABILITY CULTURE

The Company always strives to implement sustainability values, concepts, and principles to all policies and operational aspects, carry out various training for employees as well as initiate activities that relay the concept of sustainability in various fields with significant impact on the Company.

The Company applied Sustainability Monitoring Systems (SMS) to monitor the implementation of operational and marketing sustainability, to ensure its execution. Specifically, on the environment, the Company understands that operational activities can generate an *eco-footprint* on the environment. For this reason, since 2015, the Company has intensified the monitoring *eco-footprint* program in all business units, which covers 3 (three) aspects, namely energy, water, and waste management. During 2021, the three aspects experienced a drastic decline, resulting in a decrease in the number of the Company's property residents in the context of supporting the containment of the spread of COVID-19. The Company consistently monitored all areas of operation related to energy utilization. Results of this program were then used as material to establish relevant and updated policies, to control better energy emissions and efficiency at each stage of operational activities.

ECONOMIC PERFORMANCE

Information on the Company's economic performance is presented in the chapter on Management Discussion and Analysis of this Annual Report.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company's commitment to achieving TPB is in line with Bakrieland's sustainability pillar on the environment, namely Green Through and Through, which covered the following:

GREEN ARCHITECTURE

Green Architecture is an environmentally-friendly concept implemented in each of the products and became a guideline for the Company in developing the master design of property areas or products. The Green Architecture principle covers the following:

1. Green Area Design: A development concept of Open Green Space (RTH) that aims to improve air quality and microclimate conditions and the means for noise control, windbreaker, and aesthetics.

2. *Green Building and Construction*: Komitmen Perusahaan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan dalam seluruh proses pembangunannya.

2. *Green Building and Construction*: The Company's commitment to developing eco-friendly buildings in their development processes.

GREEN OPERATION

Perusahaan menerapkan konsep *Green Operation* untuk memastikan kegiatan operasional pengelolaan tetap berwawasan lingkungan hidup. Salah satunya adalah dengan menerapkan konsep 3R yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang).

GREEN OPERATION

The company implemented the *Green Operation* concept to ensure that operational management activities remain environmentally sound. One of the means was by applying the 3R concept, namely *Reduce*, *Reuse* and *Recycle*.

GREEN ATTITUDE

Melalui *Green Attitude*, Perusahaan mengajak dan melibatkan seluruh karyawan, pengunjung, penghuni, tenant, dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program lingkungan Perusahaan, seperti penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, program lingkungan serta program sosial rutin lainnya.

GREEN ATTITUDE

Through *Green Attitude*, the Company encouraged and engaged all employees, visitors, residents, tenants, and the surrounding communities to take an active part in the Company's various environmental programs such as planting trees, social works such as cleaning the surrounding environment (as an example), as well as other routine environmental and social activities.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berfokus untuk mengelola lingkungan yang sudah ada dan tidak menginisiasi program baru.

Throughout 2021, the Company focused on managing the existing environment and did not initiate a new programs.

Biaya Program Lingkungan Hidup

Pada 2021, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp25.951.500.498 untuk program pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Program Costs

In 2021, the Company spent some Rp25,951,500,498 for environmental management programs.

Konsumsi Energi dan Emisi

Berikut adalah pemakaian energi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Consumption and Emission

Following are details on the Company's use of energy in the last 3 (three) years:

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon | Total Energy Consumption and Carbon Emission

Sumber Energi Energy Source	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konversi Karbon* Carbon Conversion Factor	Emisi CO ₂ Dihasilkan Emitted CO ₂		
	2019	2020	2021		2019	2020	2021
Listrik Electricity (kWh)	55.499.802	40.541.059	36.475.935	0,44548	24.724.052	18.060.231	16.249.300
Bensin Gasoline (liter)	33.476	14.473	14.295	2,2144	74.129	32.048	31.655
Solar (liter)	26.336	19.747	21.523	2,6008	68.494	51.359	55.977
Gas (kWh)	6.910	3.983	5.461	0,18404	1.272	733	1.005
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO ₂ eq.) Total Emitted CO ₂ (Kg CO ₂ eq.)					24.867.946	18.144.371	16.337.937

*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013
Carbon conversion factor is based on Carbon Trust UK 2013 edition

Pada tahun 2021, sumber energi terbesar pemakaiannya tetap dari penggunaan listrik dengan seluruh unit usaha penggunaannya mencapai 36.475.935 kWh. Penurunan penggunaan listrik disebabkan oleh kapasitas properti tidak dipergunakan secara optimal dampak dari peraturan COVID-19 walau sudah ada perlonggaran dibandingkan tahun sebelumnya. Di urutan kedua merupakan penggunaan solar yang mencapai 21.523 liter yang konsumsinya untuk mendukung operasional *engineering*. Lalu, disusul dengan penggunaan bensin mencapai 14.295 liter.

Dari total penggunaan energi Perusahaan, emisi CO₂ yang dihasilkan oleh Perusahaan 16.337.937 Kg CO₂ eq atau mengalami penurunan sebesar 9,9% dari tahun sebelumnya yang menghasilkan 18.144.371 Kg CO₂ eq.

Konsumsi Air

Berikut adalah pemakaian air Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

In 2021, the largest energy consumption source remained the use of electricity by all business units, which altogether totaled 36,475,935 kWh. The decrease in the use of electricity was due to the property's capacity, which was not used optimally due to the COVID-19 regulations, although there were times of fewer restrictions compared to the previous year. In the second place was the use of diesel fuel which reached 21,523 liters consumed in engineering operations. Followed by the use of gasoline, which totaled 14,295 liters.

From the Company's total use of energy, CO₂ emissions produced by the Company was 16,337,937 kg of CO₂ eq, or a decline by 9.9% from 18,144,371 Kg CO₂ eq produced in the previous year.

Water Consumption

Following are details of the Company's water consumption in the last 3 (three) years.

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter) Volume of Water Consumption (Liter)					
	2019	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2020	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2021	Persentase Penggunaan Air Percentage of Water Usage
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third-Party Water Utility Company	250.255.000	-3,00%	242.738.200	-12,42%	212.598.040	57,86%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	4.830.000	-38,88%	2.952.000	-2,20%	2.887.000	0,79%
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Catchment Facility	127.132.053	19,54%	151.968.000	0,00%	151.968.000	41,36%
Total	382.217.053	4,04%	397.658.200	-7,60%	367.453.040	100,00%

Perusahaan melakukan *monitoring* secara ketat atas penggunaan air dan memastikan air yang dikonsumsi memiliki kualitas yang baik sehingga aman untuk diminum. Perusahaan memaksimalkan daur ulang air untuk kebutuhan kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. Program ini bertujuan agar Perusahaan mengonsumsi air secara bertanggungjawab.

Penerapan program ini diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem biofilter anaerob-aerob (*gray waste water treatment*), pengolahan limbah hitam (*black waste water treatment*) dengan menggunakan septic tank biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng. Perusahaan menggunakan berbagai sumber air, seperti air dari kelolaan pihak ketiga, air daur ulang hasil

The Company conducted strict monitoring on water consumption and ensured that consumed water is of good quality and safe to drink. In addition, the Company maximized water recycling for operational activities and carried out a water conservation program so that the Company consumed water responsibly.

Implementation of this program was actualized in 3 (three) forms of activity, namely domestic wastewater recycling by use of anaerobic-aerobic bio-filter system (gray wastewater treatment), black wastewater treatment by use of the biological septic tank, and water conservation by creating biopores, infiltration ponds and canal revitalization as conducted in Rasuna Epicentrum for the Cideng River. In addition, the Company used various water sources, such as water from third-party processors, recycled water from WWTP and STP,

olahan WWTP dan STP, dan air hasil tampungan air hujan (*rainwater catchment*) untuk kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga *tenant*.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perusahaan menaruh perhatian penting atas konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati untuk menjaga ekosistem dengan optimal di setiap area operasional. Kami menilai bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik menjadi warisan yang tidak ternilai bagi generasi yang akan datang serta dapat menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Perusahaan berbisnis.

FLORA

Bakrieland berkomitmen menjaga lingkungan operasional agar tetap hijau dan asri. Kami memiliki tempat pembibitan (*nursery*) yang senantiasa melakukan perawatan tanaman, memperbanyak jenis serta varietas tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan program *maintenance* vegetasi di RTH pada setiap proyek properti Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan Rp190.050.000 untuk mengelola tempat pembibitan yang mengelola sekitar 700-an pohon.

FAUNA

Dalam hal konservasi fauna, Perusahaan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti di antaranya spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa. Semua kegiatan pemeliharaan fauna tersebut dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. Sejumlah Unit Usaha juga turut melestarikan habitat fauna, antara lain Krakatoa Nirwana Resort dengan program konservasi hutan mangrove, Bogor Nirwana Residence (BNR) memelihara habitat alami Rusa Tutul dengan menghadirkan RTH yang luas dan penangkaran rusa.

Selain itu, Perusahaan mengedepankan konsep *eco-education* sebagai daya tarik utama taman rekreasi seperti The Jungle Waterpark, Jungle Festival dan J.Bound untuk mengenalkan edukasi lingkungan kepada anak-anak. Selain dapat menikmati berbagai wahana dan permainan air, pengunjung juga dapat menikmati area konservasi berbagai jenis ikan dan burung, termasuk di antaranya sejumlah spesies burung dan ikan endemik Indonesia yang dilindungi. Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan Rp102.681.500 untuk merawat fauna yang berada di lingkungan properti.

Pengelolaan Limbah dan Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Berikut adalah jumlah limbah yang dihasilkan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian Description	2019	2020	2021
Total Limbah Padat yang Dihasilkan (kg) Total of Solid Waste Produced (kg)	728.741	588.088	253.858

and rainwater catchment for business units' operational use, surrounding community and visitors, as well as tenants.

Biodiversity Preservation

The Company paid specific attention to nature conservation and biodiversity maintenance to optimally maintain the ecosystem in each operational area. We regard that well-maintained biodiversity is an invaluable legacy for future generations and can generate added value to business by integrating it into the company's way of doing business.

FLORA

Bakrieland is committed to maintaining an operational environment to remain green and beautiful. We have a nursery that regularly takes care of the plants, reproduces the types and varieties of plants needed for replanting dead plants, and prepares plants for gardens, mini gardens, and vegetation maintenance programs in open green space (RTH) in each of the Company's properties. In 2021, the Company actualized some Rp190,050,000 to manage the nursery that cares for more than 700 trees.

FAUNA

In fauna conservation, the Company maintains a number of animals around the property areas, including species of fish, birds, and mammals such as deer. All activities of fauna care are carried out in accordance with applicable regulations. Several Business Units also preserve fauna habitat, among others, at the Krakatoa Nirwana Resort; with its mangrove forest conservation program, Bogor Nirwana Residence (BNR); with its natural habitat for Spotted Deer by providing extensive RTH (open green space) and deer captivity.

In addition, the Company continued the concept of *eco-education* as the main attraction in the recreation parks such as The Jungle Waterpark, Jungle Festival and J.Bound, to introduce education on the environment to the children. Aside from enjoying various rides and water games, visitors can also enjoy conservation areas of various species of fish and birds, including a number of Indonesia's protected endemic bird and fish species. In 2021, the Company realized a total Rp102.681.500 for fauna maintenance around its properties.

Waste Management and Use of Environmentally-Friendly Material

Following are details of the total waste produced by the Company in the last 3 (three) years:

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan membiasakan para penghuni properti untuk terus menerapkan kebijakan 3R. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan limbah, Bakrieland bermitra dengan institusi yang juga menerapkan kebijakan 3R secara konsisten.

Perusahaan melakukan pemilahan sampah menjadi 4 (empat) kategori, yaitu sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste*). Hasil pengolahan limbah ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan maupun masyarakat seperti pupuk kompos maupun sampah plastik dan logam yang didaur ulang. Kegiatan ini dilakukan dengan rekanan Perusahaan, antara lain Karang Taruna Mulyaharja di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Provinces Indonesia yang mengelola mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerjasama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menghasilkan limbah berbahaya dan tidak terdapat tumpahan yang terjadi akibat kegiatan operasional Perusahaan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan kepada Perusahaan perihal lingkungan hidup.

Kriteria Lingkungan dalam Kebijakan Seleksi dan Evaluasi Pemasok di Bakrieland

Dalam menentukan pemasok, Perusahaan menilai implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Perusahaan mengharuskan setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di area operasional Perusahaan mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup, meliputi *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha. Pada 2021, Perusahaan memiliki sebanyak 572 pemasok, dengan lebih dari 84% merupakan pemasok yang menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

Realisasi Dana Manajemen Energi dan Pengelolaan Lingkungan Bakrieland

Upaya implementasi pilar *Green Through & Through* di Bakrieland mencakup biaya yang dikeluarkan untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan dan perawatan tanaman.

The Company continued to socialize and familiarize property residents to keep implementing the 3R policies. In order to optimize the implementation of waste management, Bakrieland works together with institutions that also consistently implement the 3R policies.

The Company separates waste into 4 (four) categories, namely general waste, paper waste, plastic waste, and metal waste. Results of this waste processing provide an economic advantage to the Company and the community, such as in the recycled compost fertilizer and plastic and metal wastes. Such activities are carried out with the Company's partners, including Karang Taruna (Youth Organization) of Mulyaharja in Bogor Nirwana Residence and Provinces Indonesia which manages the mall at Rasuna Epicentrum, and collaborated with the nearby Waste Bank.

During 2021, the Company did not produce hazardous waste and there were no spills that occurred in the Company's operational activities.

Complaints Related to The Environment

In 2021, there were no complaints received by the Company concerning the environment.

Environmental Criteria in Supplier Selection and Evaluation Policy in Bakrieland

In determining the suppliers, the Company evaluated the implementation of the suppliers' environmental management system that refers to national and international standards. The Company required each supplier that worked on behalf of or in the Company's operational areas to comply with the standard operating procedures related to environmental management, which covered the monitoring of environmental performance, such as energy, water, and waste management applicable in each of the business units. In 2021, the Company retained 572 suppliers, with more than 84% of the suppliers applying national or international environmental management standards.

Realization of Bakrieland Energy Management and Environmental Management

In its efforts to implement the Green Through & Through pillar, Bakrieland covered the costs spent for the management of energy, water, waste processing, water resource maintenance such as rainwater reservoir, STP and WWTP, as well as expenses for reforestation and plant care.

2019	2020	2021
Rp38.461.898.721	Rp30.867.322.713	Rp25.951.500.498

KINERJA SOSIAL

Pelaksanaan inisiatif dan program Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan senantiasa mengacu pada prinsip Trimatra Bakrie. Prinsip filosofis yang memiliki semangat Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan merupakan cerminan dari 3 (tiga) pokok kehidupan, yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Oleh sebab itu, Perusahaan dan seluruh Unit Usaha berkomitmen secara berkelanjutan melaksanakan program *community development* sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional melalui pilar “It’s About the People.”

Komitmen Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu pelaksanaan berbagai program *community development* yang berfokus pada 3 (tiga) hal utama yaitu pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan memberikan fleksibilitas kepada seluruh Unit Usaha untuk merancang, merumuskan, dan menerapkan program yang relevan sesuai wilayah operasional dan kegiatan usaha masing-masing. Dalam hal pemberdayaan ekonomi, Perusahaan menyadari pelibatan pemasok lokal akan memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. Maka, Perusahaan terus berupaya untuk melibatkan pemasok lokal di setiap Unit Usaha sebagai mitra usaha. Dengan kerja sama ini, masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat positif atas peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

Kegiatan Community Development Bakrieland

Perusahaan telah melakukan berbagai program *community development* dalam periode pelaksanaan tahun 2021 sebagai berikut:

SOCIAL PERFORMANCE

Implementation of the Company’s initiatives and programs in the social community aspect always adheres to the principle of the Trimatra Bakrie. This philosophical principle carries the spirit of Being a One Indonesia, a Benefit for All, and Togetherness as a reflection of the 3 (three) elements of life, namely spiritual, intellectual and emotional. For this reason, the Company and all of its Business Units are sustainably committed to implementing the community development program as a form of responsibility to the community in surrounding operational areas through the pillar of “It’s About the People.”

The Company’s commitment to achieving SDG’s is in line with Bakrieland’s sustainability pillar in the social aspect, namely the implementation of various community development programs that focus on 3 (three) main areas, namely education, environment, and social society.

The Company provides flexibility to all Business Units to design, formulate and implement programs that are relevant to the surrounding areas of the business operations and activities of each business unit. In the case of economic empowerment, the Company realizes that local suppliers’ involvement can strengthen the surrounding community’s economy. Thus, the Company continued to strive to engage local suppliers in each business unit as business partners. With such collaboration, the community is expected to receive positive benefits from improving the economy and welfare.

Bakrieland’s Community Development Activities

The Company has carried out several community development programs during the implementation period of 2021, as listed below:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Program Bakrieland Goes To Campus (BGtC)	SDG’s 4 Pendidikan Berkualitas	Hingga 2021, Perusahaan sudah menyelenggarakan puluhan sharing session yang bekerjasama dengan berbagai universitas dan telah memberikan ilmu kepada ribuan mahasiswa.
Bakrieland Goes To Campus (BGtC) Program	SDG-4 for Quality Education	Until 2021, the Company has held tens of sharing sessions in cooperation with various universities and has delivered some knowledge to thousands of college students.
Peremajaan Sekolah	SDG’s 4 Pendidikan Berkualitas	Hingga dengan 2021, Perusahaan telah membantu untuk meremajakan 9 (sembilan) sekolah.
School Rejuvenation	SDG-4 for Quality Education	Until 2021, the Company has assisted in rejuvenating 9 (nine) schools.
Program Sejuta Buku	SDG’s 4 Pendidikan Berkualitas	Hingga tahun 2021, Perusahaan telah mendonasikan 41.891 paket buku yang telah didistribusikan ke berbagai institusi atau kelompok masyarakat.
One Million Books Program	SDG-4 for Quality Education	Until 2021, the Company has donated some 41,891 packages of books distributed to various institutions or community groups.

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Pohon Untuk Negeri (PUN)	SDG's 15 Ekosistem Darat	Hingga tahun 2021, Perusahaan telah menanam puluhan pohon untuk program CSR Diluar program CSR, Perusahaan telah menanam lebih dari puluhan ribu pohon untuk menghijaukan kawasan dan diluar kawasan.
Trees For the Nation (PUN)	SDG-15 for Life on Land	Until 2021, the Company has planted trees for its CSR program. Outside of the CSR program, the Company has also planted thousands of trees for greening its properties and outside of the properties.

Kegiatan Community Development Unit Usaha

Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum menjalankan program CSR Kampung Makmur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan dan program di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. Dalam program ini, BSU selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui Yayasan Bakrie Amanah. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2021 antara lain:

Community Development Activities in Business Units

Rasuna Epicentrum

The Rasuna Epicentrum superblock continues with its Kampung Makmur CSR Program to improve the community's welfare through assistance and programs in religious, social, and economic fields. Under such programs, BSU, as the management of Rasuna Epicentrum superblock, regularly carries out cooperation with local communities, both through the Al-Bakrie Mosque and through the Bakrie Amanah Foundation. Various programs in 2021, among others, were as follows:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulans yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum.
Continuation of the program to provide 1 ambulance vehicle to be used as a service to transport deceased member of the community to burial site.	SDG-3 for Good Health and Well Being	Assisted hundreds of beneficial recipients from surrounding communities and all residents of Rasuna Epicentrum superblock.
Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini.	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 20 anak.
Facilitation of 1 PAUD (Early Childhood Care and Education) Center to operate so that children of the surrounding community can experience early childhood education.	SDG-4 for Quality Education	Each year, PAUD teaches more than 20 children. Note: During COVID-19 pandemic, face-to-face sessions are not available.
Bekerjasama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Setiap sesi pelayanan posyandu melayani lebih dari 30 anak
Collaboration with local posyandu (integrated community-based facility) for the welfare of children and seniors	SDG-3 for Good Health and Well Being	Each session of posyandu service takes care of more than 30 children
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan	Terselenggaranya pemberian Qurban di Masjid Al-Bakrie yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar.
Contribution of Qurban (sacrificial) animals during Eid Al-Adha	SDG-10 for Reducing Inequalities	Delivered Qurban (sacrificial) animals to Al-Bakrie Mosque, providing benefits to surrounding members of the community.

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Penyediaan mobil klinik	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum.
Facilitation of clinic vehicle.	SDG-3 for Good Health and Well Being	Provided services to hundreds of benefit recipients from the surrounding community and all of Rasuna Epicentrum residents.
Meneruskan kerjasama dengan Bank Sampah	SDG's 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Sudah lebih dari puluhan kilogram sampah dikelola Bank Sampah
Continuation of cooperation with Waste Bank	SDG-12 for Responsible Consumption and Production	Accomplished more than tens of kilograms of waste managed by Waste Bank.
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan	Sudah lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan.
Providing opportunities to SMEs to open up business in the property areas.	SDG-1 for No Poverty	More than tens of SMEs received the opportunity to conduct business within the Rasuna Epicentrum complex.

Kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda

Kawasan KNR Kalianda dikelola oleh KLTD yang mengembangkan konsep "Agroforestry Park" untuk meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi daerah di daerah tersebut. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2021 antara lain:

Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda

The KNR area, Kalianda, is managed by KLTD, which designed the "Agroforestry Park" to improve the tourism sector and local economy in the region. Various programs conducted during 2021, among others, were` as follows:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 30 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai stakeholders	SDG's 14 Ekosistem Laut	Telah ditanam lebih dari 13.000 pohon bakau di seluruh kawasan Krakatoa Nirwana Resort
Regular planting of mangroves with the target of 30 hectares of mangroves in order to save Kalianda beaches from sea abrasion by engaging various stakeholders.	SDG-14 Life Below Water	More than 13,000 raw trees were planted throughout the Krakatoa Nirwana Resort areas.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan	Terselenggaranya pemberian Qurban di masjid sekitar yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar.
Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG-10 for Reducing Inequalities	Delivery of Qurban (sacrificial) animals at nearby mosque, providing benefits to members of the surrounding community.

Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence dikelola oleh GAP yang mengusung konsep "Desa Mandiri Bertakwa" untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual sebagaimana ciri khas masyarakatnya. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2021 antara lain:

Bogor Nirwana Residence Area

Bogor Nirwana Residence, managed by GAP, carries the concept of "Desa Mandiri Bertakwa" to accommodate the community's economic needs by keeping upfront the spiritual side as the community's characteristic. Various programs carried out in 2021 include the following:

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Meneruskan kerjasama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos	SDG's 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab SDG's 1 Tanpa Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> Sudah lebih dari puluhan kilogram kompos dikelola Taruna Kompos Membuka lapangan kerja untuk lebih dari 10 orang
Continuation of cooperation with Taruna Kompos in making use of household waste into compost.	SDG-12 for Responsible Consumption and Production SDG-1 for No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> More than tens of kilograms of compost managed by Taruna Kompos Facilitated job opportunities to more than 10 persons
Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR	SDG's 4 Pendidikan Berkualitas	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 190-an anak. Catatan: Selama pandemi COVID-19 sesi tatap muka ditiadakan
Continuation of efforts to oversee existing 8 PAUDs under the supervision of BNR	SDG-4 for Quality Education	Each year PAUD takes care of more than 190 children. Note: During COVID-19 pandemic, face-to-face sessions are not available
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan	Terselenggaranya pemberian Qurban di Masjid Roosniyah Al-Bakrie yang memberikan manfaat bagi ratusan warga sekitar.
Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG-10 for Reducing Inequalities	Delivered Qurban (sacrificial) animals at the Roosniyah Al-Bakrie Mosque, providing benefits to hundreds of community members.
Donor darah	SDG's 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Lebih dari puluhan kantong darah didapatkan
Blood donation	SDG-3 for Good Health and Well Being	More than tens of blood bags were obtained
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan	Lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan
Providing opportunities for SME representatives to carry out business within the area.	SDG-1 for No Poverty	More than tens of SMEs received the opportunity to carry out business in the area.

Kawasan JungleLand Sentul

Perusahaan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bogor menjadikan Sentul sebagai alternatif wisata dengan mengangkat konsep "Desa Wisata." Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat program CSR yang dilaksanakan dikarenakan JungleLand baru beroperasi bulan Desember 2021 dan fokus untuk operasionalnya.

JungleLand Sentul Area

The Company collaborates with the government of Bogor Province in making Sentul a tourist alternative by carrying the concept of "Desa Wisata." Throughout 2021, there was no CSR program conducted as JungleLand was only operating in the month of December 2021 and was focused on its operation.

Kawasan Awana, Mantrijeron - Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta dikelola oleh Hotel the Alana Malioboro yang berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Berbagai program yang telah dilakukan pada 2021 antara lain:

Awana Area, Mantrijeron – Yogyakarta

The Awana area in Yogyakarta, managed by The Alana Malioboro Hotel, strives to improve the surrounding community's economic welfare.

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Jogjakarta di area hotel	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan	Hingga 3 UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan
Providing the opportunity for small-scale entrepreneurs to carry out business	SDG-1 for No Poverty	Up to 3 SMEs received business opportunity within the area.

Jenis Program Type of Program	Aspek TPB SDG Aspect	Capaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan	SDG's 1 Tanpa Kemiskinan	Hingga 5 pengayuh becak mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan
Providing the opportunity for becak (pedicab)-motorcycle riders, specific local pedicab of Yogyakarta, to remain operational around hotel areas so that hotel guests can easily enjoy traditional transportation around town.	SDG-1 for No Poverty	Up to 5 becak-motorcycle riders were given the opportunity to work in the area.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha	SDG's 10 Berkurangnya Kesenjangan	Terselenggaranya pemberian Qurban ke tokoh-tokoh masyarakat setempat
Contribution of Qurban (sacrificial) animals at Eid Al-Adha	SDG-10 for Reducing Inequalities	Provided Qurban (sacrificial) animals to local community leaders.

Relawan Bakrieland

Perusahaan memiliki program "Relawan Bakrieland" yang melibatkan peran aktif karyawan untuk berkontribusi bagi masyarakat. Pada 2021, karyawan berpartisipasi untuk membantu masyarakat terdampak bencana alam letusan Gunung Semeru melalui pengumpulan dana dan barang-barang yang dibutuhkan. Bersama Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui Yayasan Bakrie Amanah menyalurkan ke beberapa titik lokasi pengungsian.

Bakrieland Volunteers

The Company has the "Bakrieland Volunteers" program that involves the active role of employees to contribute to the community. In 2021, employees participated in helping out community members impacted by the national disaster of Mount Semeru eruption through the collection of funds and goods needed. In addition, together with the Bakrie Business Group (KUB) through the Bakrie Amanah Foundation, Bakrieland distributed assistance to several refugee sites.

Dukungan Terhadap Pemasok Lokal

Sepanjang 2021, jumlah nilai pembelian Perusahaan kepada pemasok lokal mencapai Rp28,5 miliar, atau 31,65% dari jumlah nilai pembelian secara keseluruhan. Nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Support For Local Suppliers

Throughout 2021, the Company's total purchase from local suppliers amounted to Rp28.5 billion, or 31.65% of the Company's overall total purchase. Purchase value to local suppliers based on operational areas during the last three years are as follows:

Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2021	2020	2019
Jakarta	14.655.802.355	15.321.203.056	23.674.024.423
Bogor	10.909.150.502	9.117.618.466	11.553.571.041
Lampung	50.943.800	565.532.333	413.278.900
D.I. Yogyakarta	2.898.550.343	2.000.074.217	4.055.456.154
Total	28.514.447.000	27.004.428.072	39.696.330.518

Mekanisme Penanganan Keluhan Masyarakat

Melalui Estate Management di setiap kawasan, Perusahaan selalu memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional ditangani dan diselesaikan hingga tuntas. Penanganan keluhan dapat dilakukan melalui musyawarah dan mediasi sesuai prosedur yang berlaku hingga mencapai kesepakatan terbaik. Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

Mechanism Of Handling Public Complaints

Through the Estate Management in each operational area, the Company always ensures that public complaints and critics related to operational activities are handled well to a conclusion. Handling complaints may be carried out through deliberation and mediation according to applicable procedures to reach the best agreement. During the reporting period of the Sustainability Report, there was no complaint received from the public.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kehadiran Perusahaan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar melalui berbagai program yang digulirkan oleh Perusahaan.

Operational Impact On Surrounding Community

The presence of the Company has generated a positive impact on the surrounding community through various programs launched by the Company.

- Dampak ekonomi diberikan dengan memberikan kesempatan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk berusaha di lingkungan Perusahaan, menjadikan usaha yang sesuai dengan kualifikasi sebagai mitra Perusahaan, dan rekrutmen masyarakat sekitar yang sesuai dengan kualifikasi untuk menjadi karyawan
- Di bidang sosial, Perusahaan selalu mengembangkan fasilitas keagamaan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melakukan berbagai aktivitas dan mengembangkan program-program pemberdayaan.
- Economic impact by providing opportunities to Small-Medium Scale Enterprises (SME) to carry out business within the Company's operational areas, make the business in accordance with the qualifications as partners of the Company, and the recruitment of members of the surrounding community following the qualifications to become employees
- In the social aspect, the Company continuously develops religious facilities for the benefit of the community in conducting various religious activities and developing other empowerment programs.

Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat

Pada 2021, Perusahaan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional sebesar Rp407.257.500.

Realization Of Community Development Funds

In 2021, the Company distributed funds for various community development programs throughout its operational areas, which amounted to Rp407,257,500.

No.	Aspek Aspect	Realisasi Realization					
		2019		2020		2021	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
A	Pendidikan Education	190.526.223	8,15%	4.500.000	0,18%	1.600.000	0,39%
B	Lingkungan Environment	72.851.200	3,12%	65.936.000	12,04%	500.000	0,12%
C	Bidang Sosial Social Sector	1.159.790.510	49,62%	311.811.605	56,95%	387.437.500	95,13%
	- Olah Raga, Kesehatan, dan Kesenian Sports, Health, and Arts	15.045.000	0,64%	111.078.000	4,75%	80.022.500	19,65%
	- Keagamaan Religion	990.895.510	42,40%	180.514.000	7,72%	303.815.000	74,60%
	- Bencana Alam Natural Disaster	13.850.000	0,59%	19.219.605	0,82%	3.100.000	0,76%
	- Sosial Ekonomi Social Economy	140.000.000	5,99%	1.000.000	0,04%	500.000	0,12%
D	Korporasi Corporate	914.073.000	39,11%	165.300.000	30,19%	17.720.000	4,35%
	Total	2.337.240.933	100%	547.547.605	100%	407.257.500	100%

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan senantiasa mengelola penerapan praktik K3 dengan optimal serta berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman berlandaskan pada praktik K3.

Komitmen Perusahaan dalam mencapai TBP sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang sosial yaitu "It's About the People". Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan antisipasi pandemi dan aspek TPB, antara lain:

1. Tetap menjalankan secara konsisten protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai peraturan pemerintah melalui panduan Safety Office
2. Konsisten untuk implementasi sistem 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) Bakrieland Group untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company safely optimally managed the implementation of OHS practices and strived to improve employee welfare and create a safer work environment, based on OHS practices.

The Company's commitment to achieving its SGDs was in line with Bakrieland's sustainability pillar of "It's About the People". Throughout 2021, with the ongoing COVID-19 pandemic, the Company's programs or initiatives were in line with the anticipation of the pandemic and aspects of SDG, including the following:

1. Continued to consistently implement health protocols and activity restrictions at work, in accordance with government regulations through the Safety Office guidelines.
2. Consistent in implementing the 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) system of Bakrieland Group to minimize the spread of COVID-19, should cases occur within the office environment.

3. Konsisten untuk memberikan edukasi kepada karyawan tentang COVID-19 untuk menghindari informasi palsu
4. Mendorong karyawan untuk mengikuti dan melengkapi vaksinasi lengkap COVID-19

Perusahaan tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin selain berbagai inisiatif berkaitan dengan COVID-19 untuk dapat mengantisipasi risiko di luar COVID-19.

Kebijakan Manajemen Atas Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai aturan dan peraturan berlaku. Perusahaan juga memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan setara. Seluruh individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan sesuai keahlian dan kompetensinya. Secara berkelanjutan, Perusahaan memfasilitasi pengembangan dan pelatihan karyawan serta menyediakan fasilitas yang menunjang setiap karyawan untuk dapat memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

Perlindungan Hak, Keadilan dan Kesetaraan

Perusahaan menghargai dan menghormati seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu serta eksploitasi terhadap pekerja di bawah umur. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia, keadilan, serta kesetaraan dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja Perusahaan dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang adil dan wajar, dengan kualifikasi dasar sesuai peraturan yang berlaku.

Jaminan Kesehatan dan Keselamatan

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan melalui program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu BPJS Ketenagakerjaan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Kesehatan mencakup Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan tetap.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Nyaman, dan Sehat

Perusahaan memastikan setiap area operasional memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar K3 terbaik, termasuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) nasional dari Kementerian Tenaga Kerja, dan standar internasional OHSAS 18001 *Occupational Health and Safety Management System*.

3. Consistent in providing education to employees on COVID-19 to prevent false information.
4. Encourage employees to take and complete the COVID-19 vaccination program.

The Company remained focused to carry out various OHS routine activities aside from various initiatives related to COVID-19 in order to anticipate risks outside of COVID-19.

Management Policy on Employment

The Company remained committed to ensuring the protection and fulfillment of employees' rights in accordance with prevailing laws and regulations. The Company also treated each employee with fairness and equality. All individuals have equal opportunity to become part of the Company, in accordance with their expertise and competency. The Company sustainably facilitated the development and training of employees as well as in providing facilities that support each employee to extend their best performance for the Company.

Protection of Rights, Fairness and Equality

The Company values and respects all applicable employment regulations by not taking discriminating actions towards particular background race, ethnicity, gender and religion as well as in the exploitation of underage labor. The Company highly upholds the principles of the human rights, justice/fairness, as well as equality in managing and interacting with employees. The Company does not employ underage/child nor forced labor. All Company workers are employed through a fair and proper recruitment process, with the qualification basis in accordance with prevailing regulations.

Health and Safety Insurance

The Company provided health and safety guarantee's for employees through the program managed by the Social Security Administrator (BPJS), namely the BPJS Employment which covered Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), and Old Age Insurance (JHT), and BPJS Health which covered Outpatient and Inpatient Insurance, as well as Pension Savings Insurance for permanent employees.

Creating A Safe, Comfortable and Healthy Work Environment

The Company ensured that each of operational areas has a work environment that is safe, comfortable, and healthy for all employees. For this purpose, the Company applied the best OHS standards, including the national Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Manpower Ministry, and the international standards of OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Komponen tunjangan karyawan terdiri dari gaji, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan lainnya. Remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan dengan memper-timbangkan kompetensi dan kinerja. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan program *external salary survey* yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar industri properti dan real estat.

Kebijakan Manajemen Atas K3

Perusahaan menerapkan aspek K3 kepada setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Perusahaan memastikan bahwa segala kegiatan operasional, prosedur dan sistem kerja mengacu pada aspek K3 dan dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap individu. Dengan demikian, Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang optimal di seluruh lini usaha. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perusahaan menyediakan fasilitas, peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3.

Komite & Forum K3

Dalam pelaksanaan K3, Perusahaan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha. Komite ini bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan praktik K3 dilakukan secara komprehensif di setiap Unit Usaha. Beberapa anak perusahaan memiliki Komite Khusus yang melibatkan Direksi terutama untuk fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dengan membentuk Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan Emergency Response Team (ERT). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional Perusahaan. Secara rutin, berbagai aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja (Health, Safety and Environment/HSE) menjadi agenda pembahasan di berbagai forum pertemuan internal dan eksternal.

Fokus Program K3, Implementasi, dan Pencapaian Program Di Berbagai Unit Usaha

Dalam memetakan risiko kecelakaan kerja, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Perusahaan difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu proses, material, tenaga kerja, dan alat.

Selain program-program antisipasi COVID-19, Unit Usaha tetap melaksanakan sejumlah program K3 seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi, inspeksi rutin Alat Pemadam Ringan (APAR), pengelolaan keselamatan untuk penggunaan fasilitas dan peralatan properti.

Employee Remuneration and Benefits

The employee benefits component consisted of salary, bonus, leave, meal, religious holiday allowance (THR), medical, accommodation, housing, overtime, pension plan, and others. Remuneration and allowances were provided to all employees with consideration of competency and performance. Every year, the Company held an external salary survey program carried out by an independent survey agency to better know if the level of remuneration provided was in line with the standards applicable in the property and real estate industry.

Management Policy On Ohs

The Company applied OHS aspects to each person working in our operational areas. The Company ensured that all operational activities, work procedures and systems referred to the OHS aspects and was seriously implemented by each individual. Thus, the Company can obtain optimal performance results in all lines of the business. To implement OHS practices, the Company provided work facilities, equipment and tools that fulfilled OHS standards.

Ohs Committee & Forum

To implement OHS measures, the Company set up a Special Committee in each Business Unit. This Committee was responsible for ensuring the implementation of OHS practices was carried out comprehensively in each Business Unit. Several subsidiaries have Special Committees that involve the Board of Directors, especially for the functions related to health, safety and environment, by forming the Occupational Health and Safety Preparatory Committee (P2K3) and the Emergency Response Team (ERT). This is carried out to minimize work risks that emerged in the Company's operational areas. On a routine basis, various aspects of occupational health, safety and environment (HSE) become a discussion agenda point in the various internal and external meeting forums.

Ohs Program Focus, Implementation and Achievement Program in Various Business Units

In mapping work accident risks, the Company has identified and classified 11 types of work with fatal risk potential, and has reviewed the standards, work implementation instructions, audit and work training criterias in order to maintain optimal operation performance and zero accidents. The Company's OHS program was focused on 4 (four) areas, namely process, material, labor and equipment.

In addition to COVID-19 anticipation programs, Business Units always carried out a number of OHS programs such as fire and earthquake evacuation simulations, routine checks on Light Fire Extinguisher, safety management on the use of property facilities and equipment.

Alat Pelindung Diri (APD)

Perusahaan menyediakan APD sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing Unit Usaha. Perusahaan memastikan kecukupan jenis dan jumlah APD, serta mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area kerja untuk mengenakan APD sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perusahaan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk ketika kelengkapan APD yang diprasyaratkan tidak tersedia.

Kinerja K3 Tahun 2021

Perusahaan mewajibkan semua karyawan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialami di wilayah operasional kepada atasan masing-masing. Perusahaan juga berkerjasama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk dukungan kemudahan penanganan saat terjadinya insiden. Di beberapa lokasi properti, Perusahaan menyediakan klinik sebagai tempat penanganan pertama sebelum dirujuk ke rumah sakit apabila individu yang bersangkutan membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian terdokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya. Pada 2021, sebanyak 5 karyawan telah menerima sertifikasi K3. Berikut adalah jumlah insiden kecelakaan kerja sepanjang 2021:

Personal Protection Equipment (PPE)

The Company provided PPE in accordance with the OHS conditions and risks in each Business Unit. The Company ensured adequate types and numbers of PPE, as well as requiring all employees working in work areas to wear PPE in accordance with applicable national and international standards. The Company ensured the rights of each employee to refuse to carry out a particular work if it does not meet the Company's occupational health and safety requirements including if the required PPE is not available.

2021 OHS Performance

The Company required all employees to report each work accident that occurred in operational areas to respective supervisors. The Company also cooperated with health institutions nearby the property, to support the easy handling of occurring incidents. In several property locations, the Company provided clinics for first aid treatment prior to being referred to the hospital, if the concerned individual required further treatment. All incidents are properly documented by the Company as material for evaluation and further correction. In the year 2021, as many as 5 employees have received OHS certification. Following are details on the number of occupational incidents that occurred during the year:

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2021	2020	2019
Near Misses	693	637	362
Insiden Ringan Non-Recordable	26	44	62
Insiden Berat Recordable	0	0	4
Kematian Fatalities	0	0	0



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

PRODUCT LIABILITY AND CONSUMER PROTECTION

Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan produk dan layanan melalui inisiatif *continuous improvement* berdasarkan hasil riset perubahan *market trend*, kebutuhan pelanggan, kritik dan umpan balik. Tanggung jawab Perusahaan atas keamanan produk dan perlindungan konsumen tertuang dalam pilar keberlanjutan *It's About the People* yang dijalankan sejak tahun 2011.

Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mensukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen. Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab dan perlindungan konsumen sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 dan aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah sebagai berikut:

1. Tetap menjalankan secara konsisten protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di tempat kerja sesuai peraturan pemerintah melalui panduan Safety Office.
2. Konsisten untuk implementasi sistem 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) Bakrieland Group untukantisipasi penyebaran COVID-19 jika terjadi kasus di lingkungan kantor agar pelanggan tidak terdampak.
3. Konsisten untuk memberikan edukasi kepada pelanggan tentang COVID-19 untuk menghindari informasi palsu.
4. Mendorong karyawan untuk mengikuti vaksinasi lengkap COVID-19

Selain berbagai inisiatif baru, Perusahaan juga tetap berfokus untuk melakukan berbagai aktivitas K3 rutin agar dapat mengantisipasi risiko di luar risiko COVID-19.

INOVASI/PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Selama pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas, Perusahaan terus fokus untuk melakukan penetrasi pasar melalui digital marketing, baik dengan terus membanjiri informasi tentang produk melalui media sosial, bekerjasama dengan berbagai institusi yang berusaha melalui digital, hingga bekerjasama dengan *influencer* untuk mengajak pelanggan untuk tetap hadir di produk-produk Perusahaan.

The Company continuously improved its products and services through the continuous improvement initiative, based on research results on market trend shifts, customers' needs, critics and feedback. The Company's responsibility for the safety of products and protection of consumers is set under the sustainability pillar of *It's About the People*, which has been implemented since 2011.

The company actively participates in efforts to achieve SDGs by integrating various relevant goals into the Company programs and activities related to the responsibility, for its products and consumer protection. Various programs or initiatives conducted by the Company concerning the responsibility and protection of the consumers, are in line with COVID-19 pandemic conditions and Sustainable Development Goals (SDG's) aspects as per the following:

1. Continued with consistent health protocols and activity restrictions at work in accordance with government regulations through the Safety Office guidelines.
2. Consistent with the implementation of the 3T (*Testing-Tracing-Treatment*) system of Bakrieland Group to minimize the spread of COVID-19, if cases occurred within the office premises, so that customers were not affected.
3. Consistent with providing education to customers on COVID-19, to prevent false information, through various communications, including to the Company's social media platforms.
4. Encouraged employees to proceed with completion of COVID-19 vaccination programs.

In addition to various new initiatives, the Company also remained focused on carrying out various K3/OHS routine activities, to anticipate risks outside of COVID-19 risks.

SUSTAINABLE INNOVATION/ DEVELOPMENT OF PRODUCTS/ SERVICES

During the COVID-19 pandemic that restricted mobility, the Company continued to focus on penetrating the market through digital marketing, both by flooding information on products using social media, cooperation with various institutions that do business digitally, working together with influencers to encourage customers to continue to use the Company's products.

Perusahaan juga memanfaatkan teknologi untuk memungkinkan pelanggan minim kontak dengan lainnya dengan menyediakan pembayaran *cashless*. Di operasionalnya, untuk melindungi pelanggan dari COVID-19 saat menikmati produk, Perusahaan mempergunakan teknologi dan metode terkini untuk menjauhkan COVID-19 dari area prduk Perusahaan.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Aspek keselamatan dan keamanan menjadi poin penting dalam memberikan kenyamanan bagi setiap pelanggan. Bagi Perusahaan, aspek keamanan, keselamatan dan kenyamanan merupakan salah satu komitmen perusahaan dalam strategi keberlanjutan. Perusahaan selalu menjalankan berbagai program yang secara berkala bertujuan untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang Perusahaan kelola memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku.

a. Theme Park

Seluruh *theme park* merupakan area rekreasi yang memiliki wahana bermain yang ditujukan untuk berbagai macam usia baik tua, muda, dan anak-anak. Perusahaan memastikan bahwa wahana yang berada di setiap area Theme Park memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan bagi setiap pengunjung. Setiap harinya, Tim K3 bersama dengan Departemen Maintenance melakukan trial test run di setiap wahana sebelum jam operasional. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesigapan para petugas K3 dalam melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan agar ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan cermat. Untuk *theme park* yang memiliki fauna, petugas setiap harinya memeriksa kesehatan fauna untuk memastikan kesehatannya.

Jika didapati ada wahana yang tidak layak untuk hari tersebut, maka akan segera dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap wahana tersebut. Tak lupa seluruh *theme park* selalu menempatkan staf-staf terbaik termasuk tim tanggap darurat dan Lifeguard yang bertugas memantau dan menjaga area permainan serta menjaga kualitas kolam sebelum operasional dimulai setiap harinya. Lebih dari itu, *theme park* senantiasa melakukan pemeliharaan berkala yang dilakukan oleh para teknisi andal. Selain itu, *theme park* juga menyediakan fasilitas lainnya seperti fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan (klinik, oksigen, kursi roda, golf car stroller dan sebagainya), hingga tempat parkir yang aman dan nyaman.

The Company also took advantage of technology to allow customers to have minimal contact with others, by providing access to cashless payments. Operationally, to protect customers from COVID-19, while enjoying the products, the Company utilized technology and the latest methods to keep COVID-19 far from the Company's product areas.

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR SAFETY TO CUSTOMERS

Safety and security aspects are essential in providing convenience to each customer. For the Company, the aspect of security, safety and convenience is one of the Company's commitments in all sustainable strategy. Accordingly, the Company consistently executed various programs, that periodically aimed to ensure the security, safety and convenience of consumers, as well as to ensure that facilities, buildings and areas managed by the Company fulfilled applicable national certified standards.

a. Theme Parks

All theme parks are recreational areas containing playgrounds intended for visitors of various ages, young, old and the youth. The Company remained confident that all rides in each area of the Theme Park were at the level of safety and convenience for each visitor. Every day, the K3 Team jointly with the Department of Maintenance, conducted trial runs of each ride/playground prior to operational hours. This was carried out to ensure the readiness of the K3 staff, to assist with first aid, should incidents occur to be prepared with quick, accurate and careful follow-up actions. For theme parks with fauna, staff conducted daily checks to ensure the health condition of the animals and landscape.

Should game rides/vehicles not be suitable for operation on a particular day, the necessary corrective actions will be actionable accordingly. Indeed, all theme parks always place their best staff on duty, including the emergency team and Lifeguards in charge of monitoring and maintaining the activity areas and maintaining the quality of the pools before the operation commenced daily. Moreover, the theme parks always conducted periodic maintenance by reliable technicians. In addition, the theme parks also provided such other facilities as worship facilities, health facilities (clinics, oxygen, wheelchairs, golf cart strollers etc.), to safe and convenient parking spaces.

b. Hotel

Kenyamanan, keamanan, dan keselamatan merupakan tiga kata kunci komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan. Hal itu Perusahaan tuangkan dengan memberikan fasilitas serta pelayanan terbaik Perusahaan seperti fasilitas hotel, kolam renang, ruang rapat dan area rekreasi lain. Setiap hotel yang dikelola oleh Perusahaan juga menyediakan fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan pelanggan antara lain kursi roda, peralatan P3K, hingga layanan in-house klinik dengan dokter dan perawat yang selalu siap siaga. Lebih dari itu, unit-unit hotel yang dikelola oleh Perusahaan telah lulus pemeriksaan serta Pengujian Sistem Proteksi & Alat dari Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

c. Pusat Perbelanjaan

Manajemen Plaza Festival secara rutin melibatkan seluruh tenant dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai simulasi keselamatan dan kesehatan. Kegiatan tersebut bertujuan, agar pengunjung memiliki tingkat kepedulian yang tinggi jika terjadi sesuatu seperti bencana kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Plaza Festival telah memperoleh Sertifikat Keselamatan Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Propinsi DKI Jakarta.

d. Gedung Perkantoran

Perusahaan selalu memastikan setiap bangunan yang kami dirikan memenuhi kriteria standar keamanan nasional dan internasional yang berlaku, antara lain standar keamanan kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Perusahaan berkomitmen memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan setiap orang yang berada dalam gedung perkantoran yang dikelola Unit Usaha. Perusahaan juga melengkapi sarana dan prasarana kesehatan seperti tabung oksigen, kursi roda dan peralatan P3K. Perusahaan juga secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara di area publik guna memastikan kualitas udara dalam gedung dalam nilai ambang batas yang telah ditentukan.

DAMPAK PRODUK/JASA

Seluruh produk dan jasa Perusahaan sudah melalui proses penelaahan manajemen risiko untuk dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan Perusahaan menghadapi kerugian di masa yang akan datang.

PEMBERIAN LAYANAN PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN

Perusahaan tidak pernah membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan produk dan jasa, bahkan Perusahaan memberikan fasilitas-fasilitas istimewa bagi pelanggan yang memiliki kebutuhan khusus seperti fasilitas disabilitas dan lanjut usia.

b. Hotel

Convenience, security and safety are three keywords of the Company's commitment to providing the best services to each customer. Bakrieland demonstrated this by extending the Company's best facilities and services including the hotel facilities, swimming pools, meeting rooms and other recreational areas. Each hotel managed by the Company also provided supporting facilities for customers' safety and health, including wheelchairs, first aid kits, to an in-house medical clinic with doctors and nurses always ready to assist. Moreover, hotel units managed by the Company have passed inspection and Testing of Protection Systems and Equipment from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Fire Department.

c. Shopping Center

The management of Plaza Festival routinely involved all tenants and visitors to participate in various safety and health simulations. Such activities aim at allowing visitors to have a high level of care should such disasters occur such as fire, flood and earthquakes. As a result, the Plaza Festival has obtained the Fire Safety Certificate from the DKI Jakarta Provincial Fire and Rescue Service.

d. Office Building

The Company always ensured that each building built fulfilled the criteria of applicable national and international safety standards, including safety standards for fire, floods and earthquakes. In addition, the Company was committed to ensuring the security, safety and convenience of each individual inside office buildings managed by the Business Units. The Company also equipped its premises with health/medical facilities and infrastructure including oxygen tanks, wheelchairs and first aid kits. The Company also routinely measured the air quality in public areas in order to ensure the air quality in buildings was within the predetermined threshold levels.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES

All Company products and services have been passed through the risk management review process to anticipate the possibilities the Company may be faced with future losses.

EQUAL SERVICE OF PRODUCTS/ SERVICES TO CUSTOMERS

Bakrieland never differentiates the customers in terms of providing products and services. The Company provided exceptional facilities for customers with special needs, including facilities for the disabled and elderly.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2021, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dari pasaran.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS PRODUK BAKRIELAND

Perusahaan menjunjung tinggi kualitas produk dan ketepatan waktu jadwal serah terima kepada konsumen. Perusahaan berkomitmen penuh mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan.
3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan.
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah/bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan pelanggan.

KEBIJAKAN KOMPENSASI DAN KUALITAS TAMAN HIBURAN

Perusahaan berkomitmen memberikan rasa nyaman dan aman bagi setiap pengunjung taman hiburan dengan memberikan layanan asuransi kepada setiap pengunjung. Saat ini, Perusahaan telah memiliki *Standard of Procedure* (SoP) penanganan korban agar mendapatkan perawatan terbaik. Jika terjadi kecelakaan di area taman hiburan dan diperlukan tindakan lanjutan setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, General Affairs Department dan Guest Service akan mengantarkan pelanggan yang bersangkutan ke rumah sakit dengan membawa surat jaminan dari Perusahaan untuk penanganan yang cepat jika diperlukan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

KEAMANAN, KESELAMATAN, DAN KENYAMANAN KONSUMEN

Secara regular, Perusahaan menjalankan berbagai program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang dikelola perusahaan memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Selain itu, Bakrieland terus menggaungkan edukasi *safety* terhadap pelanggan agar tidak terjadi insiden di kawasan properti Bakrieland.

Selain itu, Perusahaan telah merealisasikan Rp3.547.010.631 untuk dapat memberikan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan bagi pelanggan.

TOTAL AMOUNT OF EXTRACTED PRODUCTS

During 2021, there was no record of Company products that were withdrawn from the market.

POLICIES ON COMPENSATION AND QUALITY OF BAKRIELAND PRODUCTS

Bakrieland focused on delivering high product quality and accurate schedules of delivery to consumers. The Company was fully committed to complying with applicable laws and regulations related to guarantee the maintenance and compensation for delay in delivery, including:

1. Providing communication service with consumers in accordance with Article 7 point cc of the Law on Consumer Protection (UUPK), namely to treat or service appropriately, honestly and not to discriminate.
2. Provide information due to project delays in accordance with article 7 point b of UUPK on changes of unit delivery date as stated in the Mail Order.
3. Provide compensation to customers in the form of a penalty/fine if unit delivery is not as promised.
4. Provide a guarantee of maintenance/ repair period for housing/building units delivered to customers as stated in the Sales and Purchase Binding Agreement (PPJB) between the Company and Customer.

POLICIES ON COMPENSATION AND QUALITY OF RECREATION PARK

Bakrieland is committed to providing the feeling of comfort and safety to each visitor of the theme parks, by providing insurance services to each individual. Currently, the Company retains the Standard of Procedures on handling victims to receive the best care. If an accident occurred on any amusement park grounds and further action is required following first-aid assistance at the clinic, the General Affairs Department and Guest Service unit will transfer the concerned customer to the hospital, providing a Company guarantee letter to ensure quick and proper treatment if further treatment is required. Then the Company will claim to the insurance company by providing all required documents at the latest within 3x24 hours following the accident.

SECURITY, SAFETY AND CONVENIENCE OF CONSUMERS

Regularly, Bakrieland implemented various programs related to first aid to ensure the security, safety and convenience of consumers and made sure that facilities, buildings and areas managed by the Company comply with prevailing national certification standards. In addition, Bakrieland continued to promote safety education to customers so that incidents did not occur on Bakrieland property areas.

Furthermore, the Company actualized some Rp3,547,010,631 to provide customers with security, safety, and convenience.

KINERJA K3 KONSUMEN TAHUN 2021

Dengan berjalannya program HRMS, Perusahaan menggunakan standar pencatatan sebagai berikut:

1. *Near Miss*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K)
3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Pada 2021, seluruh insiden kecelakaan kerja berhasil ditangani oleh tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing Unit Usaha.

PERFORMANCE OF CONSUMERS' OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IN 2021

With the implementation of the HRMS program, Bakrieland used the following recording standards:

1. *Near Miss*: an incident that nearly occurs or has the potential to result in an accident which was handled with various anticipations so incidents would not occur
2. *Non-Recordable Incident*: minor accidents that could be handled with first-aid procedures
3. *Recordable Incident*: an accident that required more than first-aid procedure treatment; and
4. *Fatalities*: accidents resulting in death.

In 2021, all occupational accidents were successfully handled by the Occupational Health and Safety (K3) team and on-site clinic in each of the Business Units.

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2021	2020	2019
<i>Near Misses</i>	362	362	506
Insiden Ringan Non-Recordable	229	347	854
Insiden Berat Recordable	10	15	39
Kematian Fatalities	0	0	0

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi konsumen untuk melakukan pengaduan melalui pusat pengaduan yang siap menerima keluhan, saran, kritik dan melakukan tindak lanjut atas keluhan tersebut, yaitu:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya: 021-87962194

Selain itu, setiap produk memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan. Untuk produk kantor, residensial dan apartemen, Perusahaan memiliki unit kerja Estate Management yang menyediakan personel *Customer Service* khusus untuk menerima pengaduan konsumen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perusahaan menyediakan unit kerja Customer Care.

CUSTOMER COMPLAINT CENTER

Bakrieland provided various channels of communication that are easy to access for customers to convey their complaints through the complaint center that is always ready to receive complaints, suggestions, critics and follow-up on them, namely as follows:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157
4. PT Jasa Boga Raya: 021-87962194

In addition, each product has its work unit that carried out handling of complaints. For office, residential and apartment products, the Company has the Estate Management work unit, equipped with Customer Service personnel specially assigned to receive customer complaints. While for hotel, shopping mall, recreational park and food & beverages products, the Company provided a Customer Care work unit.

PENGUKURAN KELUHAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas standar keselamatan, keamanan dan kenyamanan pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terbuka menerima masukan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan ke depannya. Dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan memiliki prosedur khusus bagi setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan konsumen. Hingga akhir 2021, sebanyak 98,73% keluhan konsumen telah ditindaklanjuti oleh tim terkait di masing-masing Unit Usaha.

MEASURING CUSTOMER COMPLAINT AND SATISFACTION

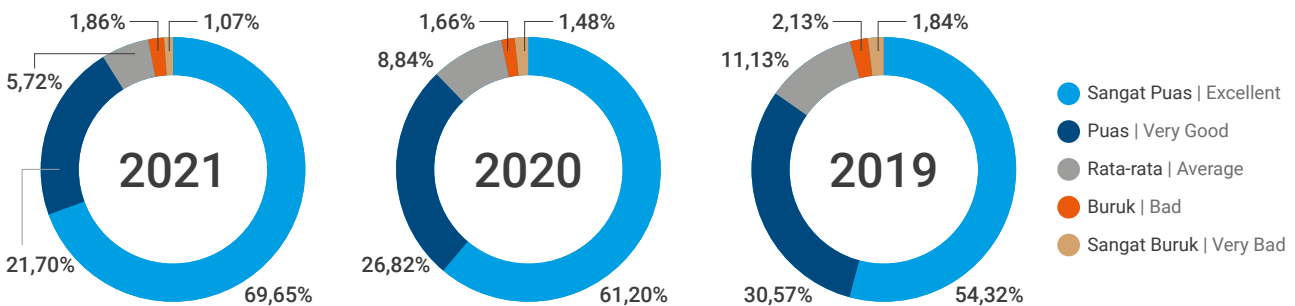
Bakrieland consistently strived to improve the standard quality of customers' safety, security and convenience. For this reason, the Company openly accepted feedback as material for correction and future development. In handling customer complaints, the Company has special procedures for each complaint recorded in the customer complaint channel. By the end of 2021, 98.73% of customer complaints were followed-up by the related team in each of the Business Units.

	2021	2020	2019
Jumlah Keluhan Total Complaints	3.541	4.829	9.688
Keluhan yang Tertangani Complaints Handled	3.496	4.579	9.656
Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Process for Completion	26	224	32

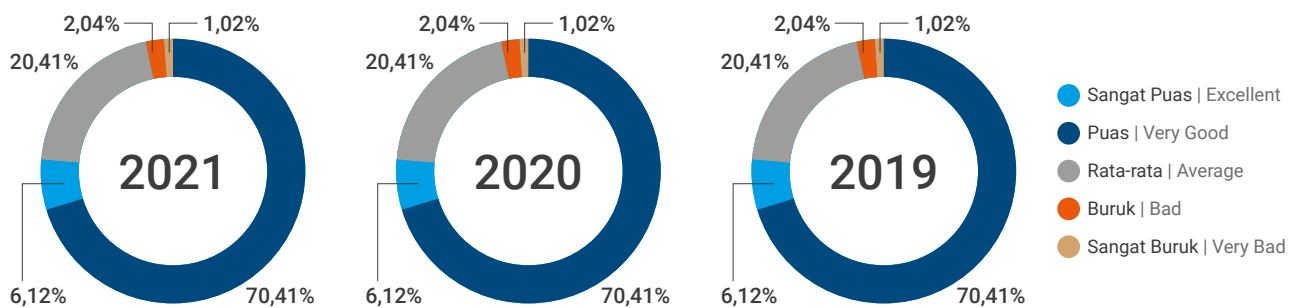
Dalam hal pengukuran kepuasan pelanggan, Perusahaan secara konsisten melakukan survei langsung ke pelanggan dan memantau berbagai platform independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan perusahaan. Berikut data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perusahaan:

In the context of measuring customer satisfaction, the Company consistently carried out direct surveys to customers and monitored various independent platforms related with products, services and company customers. Following is a data recapitulation on customer satisfaction towards the Company products:

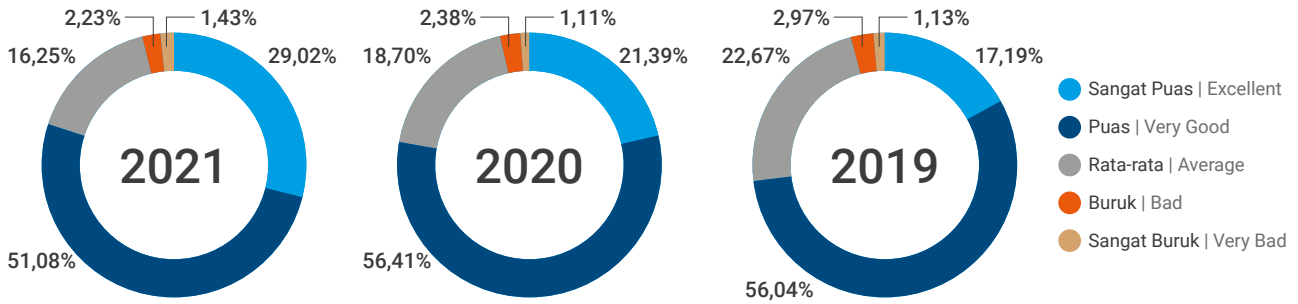
Hotel | Hotel



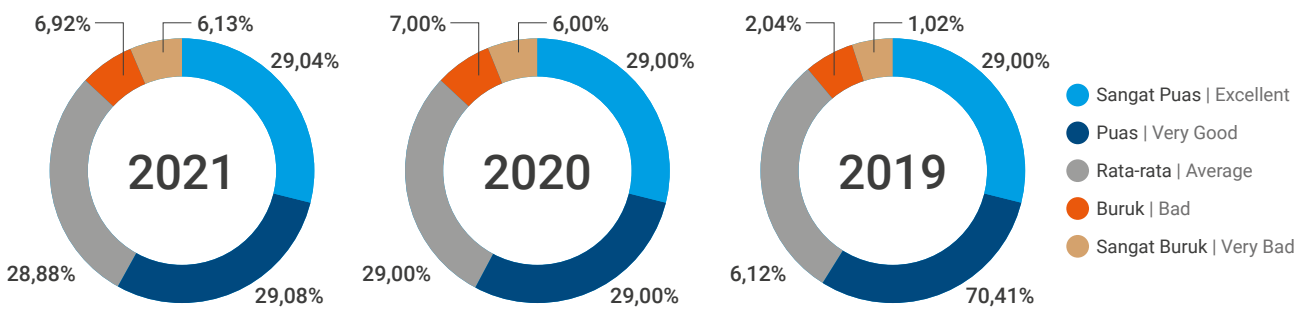
Mal | Mall



Taman Hiburan | Themepark



Apartemen | Apartment



RENCANA PENGEMBANGAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Development Plans on Sustainability Practices

Perusahaan terus melakukan pemantauan atas berbagai regulasi terkait praktik keberlanjutan yang berdampak pada Perusahaan sebagai basis pengembangan selanjutnya.

Bakrieland continuously monitors various regulations related to sustainability practices that impact the Company as the basis for further development.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2021, which includes the Financial Statements for the year 2021.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

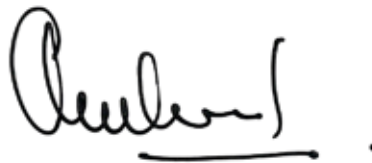


Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

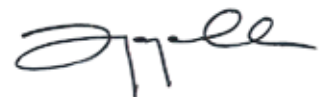
Direksi Board of Directors



Fangrizal
Direktur
Director



Ambono Janurianto
Presiden Direktur
President Director



Djafarullah
Direktur
Director

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/ SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:	✓	f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	✓	g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	16	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	18	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	18	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	18	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	18	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	18	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	58-64	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	
d. Laporan Dewan Komisaris	52-56	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	21	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Cover Belakang Back Cover	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	21	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	24	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	26	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	28-29	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	31-32	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	33	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	37-43	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	34-36	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	44	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	69-70	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	45	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	45	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	45	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	d) Ownership of foreign individual;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	45	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	46-48	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	18	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	N/A	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	49	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;		a) name and address;
b) periode penugasan;		b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	49	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	75-85	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	86-89	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas		e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	90	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	90	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	90	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	90	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	90	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	91-92	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	92-93	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	93	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	93	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	93	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	93	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	93	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	94	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	94	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		94
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	94	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	107-112	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	107	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	116	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	118-119	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	117-118	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	116	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	119	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	119	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	113	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	114	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	118	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	113	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	119-120	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	114	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	120-121	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	122-123	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	122-123	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	122-123	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	122-123	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	122-123	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	122	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	124	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	124	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	125	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	125	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	128-129	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	128	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	129	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	129	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	129	i) Description of duties and responsibilities;

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	129	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		N/A
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) Name and position in the Committee;	
b) Usia;	b) Age;	
c) Kewarganegaraan;	c) Citizenship;	
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position, including:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
g) Pernyataan independensi komite;	g) Statement of committee independence;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	i) Description of duties and responsibilities;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	133	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	133	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	133	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	133	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	134	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	135	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	135	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	135	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	136	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	135	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	136	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	136-137	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	137	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	137	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	138-143	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;

Keterangan		Halaman Page	Description
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	143	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a)	Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	143	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	144	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	144	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a)	jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b)	jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	143	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	145-146	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b)	Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c)	Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	145	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	99-106	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i) Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i) Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j) Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j) Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	148-150
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1. Economic Aspects, covering at least:	4-5
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2. Environmental Aspects, covering at least:	6-9
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation.	
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	10-15
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values;	151
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	Cover Belakang Back Cover
C.3. Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3. Business Scale, covering at least:	
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	16
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	69-70
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	45
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area.	28-29
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4. Products, Services, and Business Activities;	26
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5. Membership of Associations;	33
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6. Significant Change of Issuer and Public Company.	N/A
D. Penjelasan Direksi	C. Elaboration of Board of Directors	
D.1. Penjelasan Direksi	D.1. Elaboration of Board of Directors	63
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy.	

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report Contains information About		Halaman Page
E.	Tata Kelola Keberlanjutan	E.	Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1.	Responsible on the Application of Sustainable Finance;	152
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2.	Competency Development on Sustainable Finance;	71
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3.	Risk Assessment of Sustainable Finance;	153
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4.	Relationship with Stakeholders;	153
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5.	Problems on The Application of Sustainable Finance.	153
F.	Kinerja Keberlanjutan	F.	Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	F.1.	Sustainable Culture Development Activities.	154
	Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	F.2.	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	93
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	F.3.	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	93
	Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
	Aspek Umum		General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4.	Environmental Costs	155
	Aspek Material		Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5.	Environment-Friendly Material Consumption	157
	Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6.	Amount and Intensity of the Energy Consumed;	155
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	F.7.	Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	155
	Aspek Air		Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	F.8.	Water Consumption	156
	Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9.	Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	157
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	F.10.	Biodiversity Conservation Efforts.	157
	Aspek Emisi		Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11.	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	155
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;		Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	155
	Aspek Limbah dan Efluen		Waste and Effluent	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.13.	Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	157-158
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14.	Waste and Effluent Management Mechanism	157-158
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	F.15.	Spill that Occurs (if any).	157-158
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.	F.16.	Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	157-158

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;	F.17. Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	168
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18. Equality of Employment;	164-165
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19. Child Labour and Forced Labour;	164-165
F.20. Upah Minimum Regional;	F.20. Regional Minimum Wage;	164-165
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21. Proper and Safe Work Environment;	164-165
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	F.22. Training and Capabilities Development for Employees.	164-165
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23. Operation Impacts on Local Communities;	163
F.24. Pengaduan Masyarakat;	F.24. Community Complaint;	163
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR);	159-163
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility For Sustainable Products/ Services	
F.26. Inovasi dan Pengembangan produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	168-169
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27. Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	169-170
F.28. Dampak Produk/Jasa;	F.28. Impact of Products/Services;	170
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29. Number of Products Recalled;	171
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	173-174
G. Lain-Lain	G. Others	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Independent Verification (if any)	N/A
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	✓
G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	N/A
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	✓

N/A : Data tidak tersedia | Not available
N/R : Tidak relevan | Not relevant



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

**PT Bakrieland Development Tbk.
dan Entitas Anak**
Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**PT Bakrieland Development Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report December
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Mata Uang Indonesia | Indonesian Currency)

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ambono Janurianto**
Alamat Kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur / President Director

The undersigned:

Name
Office address

Domicile address

Telephone

Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Agustus 2022 / Jakarta, August 29, 2022



Ambono Janurianto
Presiden Direktur / President Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00089/2.0902/AU.1/03/0457-1/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrieland Development Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("secara bersama-sama disebut Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00089/2.0902/AU.1/03/0457-1/1/VIII/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrieland Development Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kualifikasian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak dapat menyerap hasil investasi pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional dan PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, (KSO PP-BPL), dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (PSAK 15). Saldo investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp40,85 miliar seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan auditan KSO PP-BPL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak tersedia. Oleh karena itu, kami tidak dapat melakukan prosedur audit lain atas saldo investasi tersebut.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

As of December 31, 2021, the Group did not absorb return on investment in Joint Operations between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional and PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, (KSO PP-BPL) using an equity method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 15 regarding "Investments in Associates and Joint Ventures" (PSAK 15). The balance of such investment as of December 31, 2021 amounted to Rp40.85 billion as discussed in Note 19 to the consolidated financial statements. The audited financial statements of KSO PP-BPL for the year ended December 31, 2021 are not available. Therefore, we are unable to perform other audit procedures on this investment balance.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Kelompok Usaha mengalami kerugian signifikan dari operasi usahanya selama tahun berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp273,53 miliar.

Manajemen PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) dan PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, belum mengoperasikan secara penuh kedua (2) unit bisnis utamanya, yaitu The Jungle Waterpark dan Jungleland Adventure Theme Park pada tahun 2021.

Lebih lanjut, untuk mempertahankan tingkat keterisian oleh *tenant* di masa pandemi, manajemen PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, memberikan potongan harga sewa maupun *service charge* produk area komersial Plaza Festival, Kuningan Jakarta. Sementara itu, walaupun belum sepenuhnya kembali seperti kondisi pra-pandemi, rata-rata tingkat keterisian beberapa produk hotel Kelompok Usaha sudah mengalami peningkatan di tahun 2021 karena aktivitas promosi yang dilakukan. Untuk segmen sewa dan pengelolaan kantor pada tahun 2021, kinerja operasionalnya sudah mengalami pertumbuhan.

Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Premier Baru Timur dari Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan agar proyek dibekukan terlebih dahulu. Perumnas akan menyerahkan kepada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) untuk melakukan audit tujuan tertentu untuk mengetahui pencatatan keuangan proyek ini.

Dampak atas kondisi tersebut, menyebabkan terjadinya penurunan penghasilan usaha Kelompok Usaha yang kemudian mengakibatkan Kelompok Usaha mengalami penurunan kemampuan pembayaran terhadap para kreditur untuk melunasi pinjaman yang dimilikinya. Selama tahun 2021, Kelompok Usaha telah melakukan restrukturisasi utangnya kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Tbk. dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 48 to the consolidated financial statements that indicates the Group incurred significant loss from its business operations during the current year. For the year ended December 31, 2021, the Group incurred total current year loss of Rp273.53 billion.

The management of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) and PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiaries, have not been able to fully operate the two (2) main business units, namely The Jungle Waterpark and Jungleland Adventure Theme Park in 2021.

Furthermore, in order to maintain the occupancy level from tenants during the pandemic, the management of PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Subsidiary, provided a rental and service charge rate incentive discount in the Plaza Festival, Kuningan Jakarta the commercial area product. Even though the situation has not fully recovered to pre-pandemic levels, the average occupancy of several of the Group's hotels increased in 2021 due to promotional activities. Operational performance of the rental and management office segment showed improvement in 2021.

In addition to prior matters as described, on April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received a letter of termination from Perum Perumnas (Perumnas), which states that the Sentra Premier Baru Timur cooperation project will be frozen. Perumnas will submit to the Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) to conduct a special purpose audit to determine the financial records of the project.

The impact of these conditions caused a decrease in the Group's revenues which subsequently caused a decrease in the Group's ability to pay its creditors. During 2021, the Group has conducted a debt restructuring with PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Tbk. and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 48, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

These conditions as set forth in Note 48, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Group to continue as a going concern entity.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0457



29 Agustus 2022 / *August 29, 2022*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	3d,3h,3i,6,46,47	119.302	46.691	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3i,7,46,47	276.026	281.863	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,3i,7,40a,46,47	130.968	111.216	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8,46,47	854.214	843.700	Third parties - net
Persediaan - neto	3j,9	1.322.119	1.324.008	Inventories - net
Beban dibayar di muka dan uang muka	3g,10	40.090	29.736	Prepaid expenses and advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3gg,18	-	65.760	Assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		<u>2.742.719</u>	<u>2.702.974</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	3d,3i,11,46,47	70.035	73.414	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3i,40c,46,47	62.942	65.934	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8,46,47	113.524	127.399	Third parties - net
Penyertaan saham pada				Investment in shares of stock
Entitas Asosiasi	3i, 3l,12,47	135.318	135.318	in Associated Entities
Tanah untuk pengembangan	3k,13	2.703.269	2.685.888	Land for development
Uang muka pembelian tanah	14	975.056	1.014.275	Advance for purchase of land
Properti investasi - neto	3m,15	459.576	473.333	Investment properties - net
Aset tetap - neto	3n,3o,3p,16	2.609.881	2.737.985	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3s,27e	18.273	17.054	Deferred tax assets
Goodwill	3c,17	1.704.838	1.704.838	Goodwill
Aset lain-lain	3i,19,46,47	85.772	85.024	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>8.938.484</u>	<u>9.120.462</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>11.681.203</u>	<u>11.823.436</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3i,20,46,47	726.596	749.745	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3bb,21	4.000	4.665	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3i,22,46,47	158.442	177.457	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3i,23a,46,47	293.274	234.506	Third parties
Pihak berelasi	3f,3i,23a,40d,46,47	1.665	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	3i,24,46,47	595.434	560.457	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	3u,39	116.956	93.462	benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3i,3r,25,41g,46,47	322.999	253.918	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	3r,26,41h	14.570	10.881	Deferred income
Utang pajak	3s,27a	310.039	301.612	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank	3i,28,46,47	104.470	76.657	Bank loans
Pembiayaan Musyarakah	3bb,29	-	90	Musyarakah financing
Utang usaha	3i,30,46,47	17.194	17.194	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,46,47	489	905	Liability for purchase
				of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.666.128	2.481.549	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	3r,26,40h	5.872	2.456	Deferred income
Uang muka pelanggan	3i,3r,25,40g,47,48	93.677	69.319	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee benefits
jangka panjang	3u,39	50.734	75.732	Due to related parties
Utang pihak berelasi	3f,3i,40e,47,48	35.970	38.178	Long-term other payables
Utang lain-lain jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3i,23b,47,48	25.667	22.241	Dividends payable
Utang dividen	3e,31	669	669	
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian jatuh tempo				maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	3i,28,47,48	524.100	569.705	Musyarakah financing
Pembiayaan Musyarakah	3bb,29	68.839	68.759	Liability for purchase
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,47,48	442	521	of fixed assets
Cadangan atas penggantian				Reserve for replacement of operating
perabotan dan peralatan operasional	3v,3w	3.048	2.104	furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3s,27e	58.422	56.411	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		867.440	906.095	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.533.568	3.387.644	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham (angka penuh)				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - (angka penuh) 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				Authorized capital - (full amount) 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - (angka penuh) 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B	31	4.912.191	4.912.191	Issued and fully paid - (full amount) 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series
Tambahan modal disetor - neto	3q,3t,3cc,32	2.755.000	2.755.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	32,42	(646.520)	(631.798)	Other component of equity
Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	33	33.966	235.876	Retained earnings: Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.054.637	7.271.269	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,43a	1.092.998	1.164.523	Non-controlling interest
Total Ekuitas		8.147.635	8.435.792	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.681.203	11.823.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN NETO	3r,34,40a	784.410	616.211	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3r,35	<u>596.940</u>	<u>429.619</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		187.470	186.592	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3r,36a	(14.302)	(19.510)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3m,3n,3r,36b,40	(307.095)	(349.576)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs - neto	3h	8.741	10.759	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	3m,3n,16	443	113	<i>Gain on sales and disposal of fixed assets</i>
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	5b	-	20.537	<i>Gain on divestment of Subsidiary</i>
Beban bunga dan keuangan - neto	3r,37	(122.914)	(129.811)	<i>Interest expense and financial charges - net</i>
Beban pajak final	3s,27b	(11.853)	(8.156)	<i>Final tax expense</i>
Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah	14	(9.984)	-	<i>Loss from transfer of advances for purchase of land</i>
Kerugian atas pembongkaran bangunan	16	(9.640)	-	<i>Loss from demolition of building</i>
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	7,9	(3.392)	(1.010)	<i>Loss on unit cancellation of sales residential and apartments</i>
Penurunan nilai atas penyertaan saham		-	(17.064)	<i>Impairment on investment in shares of stock</i>
Lain-lain - neto	3c,3i,3aa, 3ee,5a,14,38	<u>13.397</u>	<u>(18.124)</u>	<i>Others - net</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>(269.129)</u>	<u>(325.250)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3s,27c,27e			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Tangguhan		1.856	4.140	<i>Deferred</i>
Tahun berjalan		<u>(6.256)</u>	<u>(5.248)</u>	<i>Current year</i>
Total beban pajak penghasilan - neto		<u>(4.400)</u>	<u>(1.108)</u>	<i>Total income tax expenses - net</i>
RUGI NETO		<u>(273.529)</u>	<u>(326.358)</u>	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3u,39	(756)	13.531	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	3s,27e	(630)	(1.357)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>(13.336)</u>	<u>(15.654)</u>	Foreign exchange differences from financial statements translation
Total beban kompresif lain tahun berjalan, neto setelah pajak		<u>(14.722)</u>	<u>(3.480)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net after tax
RUGI KOMPRESIF NETO		<u>(288.251)</u>	<u>(329.838)</u>	NET COMPREHENSIVE LOSS
Rugi Neto				Net Loss
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Attributable To:
Pemilik entitas induk		(201.910)	(240.639)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,43b	<u>(71.619)</u>	<u>(85.719)</u>	Non-controlling interest
Neto		<u>(273.529)</u>	<u>(326.358)</u>	Net
Rugi Kompresif Neto				Net Comprehensive Loss
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Attributable To:
Pemilik entitas induk		(216.632)	(244.119)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,43b	<u>(71.619)</u>	<u>(85.719)</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(288.251)</u>	<u>(329.838)</u>	Total
Rugi Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	3y,44	<u>(6,28)</u>	<u>(7,50)</u>	Basic/ Diluted Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity

	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity		Sellsih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Financial Statements Translation		Lain-lain/ Others	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Belum Ditetapkan / Pengunaanmyal/ Unappropriated	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2020
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Penggunaanmyal/ Appropriated						
Saldo 1 Januari 2020	4.912.191	2.755.000	13.992	(726.540)	84.434	982.438	1.250.242	7.515.592	8.765.834	
Reklasifikasi (Catatan 33)	-	-	-	-	-	(505.923)	-	-	-	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	12.174	(15.654)	-	(240.639)	(85.719)	(244.119)	(329.838)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(204)	-	-	-	-	(204)	(204)	
Saldo 31 Desember 2020	4.912.191	2.755.000	25.962	(742.194)	84.434	235.876	1.164.523	7.271.269	8.435.792	
Saldo 1 Januari 2021	4.912.191	2.755.000	25.962	(742.194)	84.434	235.876	1.164.523	7.271.269	8.435.792	
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.386)	(13.336)	-	(201.910)	(71.619)	(216.632)	(288.251)	
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	94	-	94	
Saldo 31 Desember 2021	4.912.191	2.755.000	24.576	(755.530)	84.434	33.966	1.092.998	7.054.637	8.147.635	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		871.038	739.354	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(488.005)	(365.730)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(144.172)	(189.132)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain		(108.625)	(116.745)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Penjualan (pembelian) tanah dan pematangan tanah - neto	13, 14	(17.936)	808	Sales (acquisition) of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari operasi		112.300	68.555	Cash received from operations
Penerimaan bunga		1.559	2.487	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(77.091)	(111.266)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak		(23.011)	(14.192)	Tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.757	(54.416)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi - neto	40	31.514	44.248	Receipts from due from related parties - net
Penerimaan dana dalam pembatasan - neto		3.202	3.880	Receipts from restricted funds - net
Penerimaan penjualan aset tetap	16	2.281	302	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	16	(4.603)	(9.090)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan Entitas Anak	5b	(50)	-	Payments for additional acquisition in Subsidiary
Penerimaan dari pelepasan entitas anak		-	41.000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan aset kerjasama operasi		-	1.033	Receipts from joint ventures assets
Penerimaan dari pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	18	-	1.000	Proceeds from disposal of assets classified as held for sale
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		32.344	82.373	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	23	71.000	-	Receipts for other payables
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	20	(23.325)	(11.581)	Payments for short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang - neto	28	(17.791)	(49.883)	Payments for long-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	40	(2.207)	6.026	Receipts (payments) for due to related parties - net
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Musyarakah jangka pendek - neto	21	(665)	665	Receipts (payments) for short-term Musyarakah financing - net
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian aset tetap - neto		(495)	585	Receipts (payments) for liability for purchase of fixed assets - net
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - neto	29	(10)	(100)	Payments for long-term Musyarakah financing - net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		26.507	(54.288)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		72.608	(26.331)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS		3	11	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH
KAS AWAL TAHUN	6	<u>46.691</u>	<u>73.011</u>	CASH AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	6	<u><u>119.302</u></u>	<u><u>46.691</u></u>	CASH AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 51 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 4 tanggal 1 September 2021, para pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0156725.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani, S.H., dated September 1, 2021, the Company's shareholders through Stockholders' Annual General Meeting have approved the amended Company's articles of association in order to conform with Financial Services Authority of Indonesia Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning with Planning to organize of Public Company Stockholders' General Meeting electronically. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0156725.AH.01.11. Year 2021 dated September 14, 2021.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Kelompok Usaha memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, didirikan di Republik Indonesia, adalah pemegang saham dan pengendali Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pemegang saham terbesar Kelompok Usaha adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, established in the Republic of Indonesia, is the shareholder and controlling of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., investment company based in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp625 per share. The Company has listed all its shares issued and were fully paid on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp500 per share. The whole shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through a pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp150 per share, of which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2007, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran – Seri II, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai “Kelompok Usaha”) sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

On April 16, 2007, the Company received an Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp200 per share, which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange was 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant - Series I, in which for each 50 new shares from the pre-emptive rights included were 7 Warrants - Series I, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

On February 28, 2008, the Company received an effective confirmation statement in regards to the Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008, from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through a preemptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange was 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrants - Series II, in which for each 20 new shares from pre-emptive rights included 7 warrants - series II, issued as an incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the “Group”) as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		2021 %	2020 %		2021 Rp	2020 Rp
Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership :						
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	99,99	1988	402.305	402.239
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	99,88	1994	1.030.864	1.029.446
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	69,63	1982	5.617.786	5.634.525
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	69,99	2006	1.099.116	1.111.926
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	69,99	2006	823.283	843.438
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") b)	Jakarta	99,99	99,99	2009	2.911	2.911
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	234.973	235.257
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") b)	Dubai, United Arab Emirates	100,00	100,00	2008	731.318	731.318
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,96	99,96	1996	824.452	826.414
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2014	260.207	248.107
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	85,00	85,00	2012	6.088	7.552
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	99,83	2016	835.272	873.763
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	99,81	2016	332.912	338.110
Melalui LW-6 / Through LW-6:						
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	30,00	1982	5.617.786	5.634.525
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	30,00	2006	823.283	843.438
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	30,00	2006	1.099.116	1.111.926
Melalui BLDI / Through BLDI:						
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	96	112
Melalui BSU / Through BSU:						
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	98,80	1996	43.026	48.711
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	99,90	2004	50.523	45.658
PT Provices Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	99,99	2008	234.021	224.574
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	99,20	98,90	2011	430.611	433.850
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL")	Jakarta	74,00	74,00	2008	94.849	103.080
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,21	99,21	2005	1.168.986	1.047.025

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
		2021 %	2020 %		2021 Rp	2020 Rp
Melalui MMS / Through MMS:						
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	49.571	49.599
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	1997	99.057	100.856
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	114.717	115.539
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2004	6.254	6.255
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2006	3.151	3.274
Melalui PVI / Through PVI						
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,95	99,95	2015	1.999	2.000
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.499	1.499
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.554	1.354
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	96,00	2016	125	125
Melalui GAP / Through GAP:						
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	38,76	38,76	1988	3.050.135	3.320.852
Melalui GAP / Through GAP:						
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2011	908.543	905.437
PT Andrasentra Properti Services ("APS")	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	0,01	2015	1.334	-

a) Entitas dalam tahap pengembangan
b) Tidak aktif

a) Entities under development stage
b) Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u>
PT Bumi Sentra Investama
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International Services - 6 Ltd.
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Jasa Boga Raya
PT Surya Global Nusantara
PT Prima Bisnis Utama
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui BSU / Through BSU:</u>
PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provinces Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur
PT Superwish Perkasa

Kegiatan usaha / Activities
Real estat dan jasa / <i>Real estate and services</i>
Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
Perusahaan investasi / <i>Investments company</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / <i>Trading, food and beverage services</i>
Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i>
Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i>
Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / <i>Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"</i>
Pengelola Hotel Horison Suites & Residence Rasuna, Hotel The Grove Suites, Hotel Alana (dahulu Neo+ Awana) dan Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum / <i>Management of Horison Suites & Residence Rasuna, The Grove Suites Hotel, Alana (formerly Neo+ Awana) Hotel and Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum</i>
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
Pembangunan dan perdagangan real estate (Kondotel dan Town House) "AWANA II" dan "Hadiningrat Terrace" / <i>Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA II" and "Hadiningrat Terrace"</i>
Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i>
Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
Pembangunan dan real estat / <i>Construction and real estate</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>	
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>	
BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u>	
PT Maju Makmur Sejahtera	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Inti Permata Sejati	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Megah Djati Karya	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
<u>Melalui PVI / Through PVI:</u>	
PT Provinces Lintas Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Total Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Prima Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Karya Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
<u>Melalui SGN / Through SGN:</u>	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / <i>Real estate, property, residential area and hotels</i>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>	
PT Jungleland Asia	Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / <i>Management of recreation and tourism area</i>
PT Andrasentra Properti Services	Pengelola hotel / <i>Management of hotel</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.	<i>As of December 31, 2021 and 2020, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are entities under development stages.</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018, which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bambang Irawan Hendradi
Armansyah Yamin
Kanaka Puradiredja

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen
Catatan 50 butir b / Note 50 point b

Ambono Janurianto
Agus Jayadi Alwie
Buce Yeef
Charles Marc Dressler

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 468 dan 669 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 468 and 669 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Soenarso Soemodirjo
Mohamad Hassan

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Entitas Induk adalah Yudy Rizard Hakim (Catatan 50 butir a).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Corporate Secretary is Yudy Rizard Hakim (Note 50 point a).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 29 Agustus 2022.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on August 29, 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”;
- (b) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”;
- (d) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 13 “Properti Investasi”;
- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”;
- (g) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”;
- (h) Penyesuaian tahunan 2021 atas ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”.

Penerapan standar baru dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) PSAK No. 112, “Accounting for Wakaf (Endowments)”;
- (b) Annual Improvements to PSAK No. 110, “Sukuk Accounting”;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 111, “Wa’d Accounting”;
- (d) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements”;
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 13, “Investment Properties”;
- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, “Impairment of Assets”;
- (g) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, “Joint Arrangements”;
- (h) 2021 Annual Improvements to ISAK No. 16, “Service Concession Arrangements”.

The adoption of these new standards and improvements had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions using the respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases. Control presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("NCI"), walaupun hasil di NCI mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- b. *Exposure, or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over a Subsidiary and ceases when the Group loses control of a Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group Companies are eliminated. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are also eliminated in full through the consolidation process. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Transaksi dengan NCI yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan NCI juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap OCI;
- c) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi konsolidasian; dan
- g) mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam OCI atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

NCI mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi unsur bisnis bahwa dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi harus mencakup, minimum, input dan proses substantif yang, bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share in the carrying value of net assets of the acquired Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b) derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d) recognizes the fair value of the consideration received;*
- e) recognizes the fair value of any investment retained;*
- f) recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- g) reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

c. Business Combinations

Effective January 1, 2021, the Group has applied the Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations," which clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha atau
 - (iii). personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk Kelompok Usaha.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i). entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.
 - (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii). orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

f. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
- (i). *has control or joint control over the Group;*
 - (ii). *has significant influence over the Group; or*
 - (iii). *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:*
- (i). *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii). *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii). *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv). *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v). *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi). *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii). *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii). *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Kelompok Usaha, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.534	10.644

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	14.269	14.105	Dollar United States (US\$) 1
	10.534	10.644	Dollar Singapore (SG\$) 1

i. Financial Instruments

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- a) Phase 1 (pre-replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.*
- b) Phase 2 (replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate and are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds, development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Pendapatan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengendalian Bersama**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Real estate inventories in the form of an apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development, which includes, among others, acquisition costs (compensation), the arrangement of the land deeds and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the value of the land will be reclassified to inventory as inventory in progress or fixed assets as assets under construction.

**l. Investments in Associates and Joint
Arrangement**

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Kelompok Usaha memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar daya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting year, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from the capital market and is intended to be held for a long year. The Group has ownership of less than the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such costs included the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets within 20 to 50 years.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land is first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machine and equipments
Furniture, fixtures and office equipments
Motor vehicles

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan, bila diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Costs associated with the construction of buildings on land which are owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to the cost of buildings.

The carrying value of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor - Neto" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu hotel. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as reduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati atau digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian setiap akhir tahun.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Rent revenue is recognized as income over the period of rental. Rentals received in advance are presented as part of "Deferred Revenues".

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential covering the land and the entire expenses of residential development until ready to be occupied or used. Cost of sale of condominium, apartment and office units that are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the year.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken on tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group filed an appeal, the Group considered whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Kelompok Usaha tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan dan bonus, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. Difference in Value of Restructuring
Transaction with Entities under Common
Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

u. Employees Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance and bonuses paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

All remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 46 butir b, beberapa entitas anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana", "The Grove Suite", dan "Swiss-BelResiden" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Reserve for Replacement of Operating
Equipment**

Subsidiaries conducting business in hotel provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.

**w. Reserve Replacement of Furniture and
Equipment**

In accordance with the agreement referred to Note 46 point b, certain Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana", "The Grove Suite" and "Swiss-BelResiden" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) for which discrete financial information is available.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

y. Laba atau Rugi Per Saham

Laba atau rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada rugi neto. Oleh karena itu, rugi neto per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. It determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings atau Loss Per Share

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing income or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

As at reporting date, there are no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to dilution of net loss per share. Thus, diluted loss per share is the same as basic loss per share.

Diluted earnings or loss per share amounts are calculated by dividing the net profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Kelompok Usaha terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. NCI diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (CGU) atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

bb.Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

cc.Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries are tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to Cash Generating Unit (CGU) or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

bb.Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

cc. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

dd.Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ee.Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ff. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

dd.Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ee.Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

ff. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. These conditions are regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell off an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

gg. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

gg. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. In the principal market for the asset or liability; or*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto
ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Determining provision for expected credit losses of
trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for receivables. The level of provision rates are based on receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Determining the lease term of contracts with renewal
and termination options, and discount rate when the
Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 48.

Komitmen Sewa Operasi - Kelompok Usaha Sebagai Lessor

Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Kelompok Usaha mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 48.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 39.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 47.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari CGU yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a Year of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) sebesar 29 lembar saham (5,8% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., BSU telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 1 lembar saham (0,2% kepemilikan) kepada Tuan Ido Natigor Syamsudin.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 43 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., RRD telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 470 lembar saham (94% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 67, tanggal 9 Maret 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menambah kepemilikan sahamnya pada PT Andrasentra Properti Services (APS) sebesar Rp49,99 juta menjadi kepemilikan saham di APS sebanyak 499.998 saham. Sehingga kepemilikan GAP pada APS menjadi 99,99%.
- c. Pada tanggal 22 September 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Superwish Perkasa (SP) melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp131,61 miliar dan Rp1 miliar menjadi kepemilikan saham di GMI masing-masing sebanyak 131.613 lembar saham dan 1.000 lembar saham, sehingga kepemilikan BSU dan SP pada GMI masing-masing menjadi 99,20% dan 0,80%.
- d. Pada tanggal 19 November 2021, GAP melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sebesar Rp411,40 miliar menjadi kepemilikan saham di JLA sebanyak 4.114.023.144 lembar saham, sehingga kepemilikan GAP pada JLA menjadi 99,99%.

5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS

- a. *Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, agreed to transfer its ownership in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) of 29 shares (5.8% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.*

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, BSU agreed to transfer its ownership in DMS of 1 share (0.2% ownership) to Mr. Ido Natigor Syamsudin.

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, RRD agreed to transfer its ownership in DMS of 470 shares (94% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

- b. *Based on the Notarial Deed No. 67 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated March 9, 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, increased its ownership amounted to Rp49.99 million into shares of stocks of PT Andrasentra Properti Services (APS) totalling of 499.998 shares. Therefore, GAP's ownership at APS became 99.99%.*
- c. *On September 22, 2021, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Superwish Perkasa (SP) converted their receivables in PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, amounting to Rp131.61 billion and Rp1 billion, respectively into shares of stock in GMI totalling 131,613 shares and 1,000 shares, respectively, thus BSU's and SP's ownership at GMI become 99.20% and 0.80%, respectively.*
- c. *On November 19, 2021, GAP converted its receivables in PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, amounting to Rp411.40 billion into shares of stock in JLA totalling 4,114,023,144 shares, thus, GAP's ownership at JLA become 99.99%.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas - dalam Rupiah	1.314	1.418
Kas di bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69.587	15.982
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21.023	13.796
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10.541	347
PT Bank Central Asia Tbk.	7.871	4.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.012	1.393
PT Bank KB Bukopin Tbk.	1.539	3.688
PT DKI Syariah	1.436	4
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.277	1.348
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	85	85
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	76	1.066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.952	2.749
Subtotal	<u>117.399</u>	<u>44.681</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	262	241
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	176	194
Subtotal	<u>438</u>	<u>435</u>
Dalam Dolar Singapura		
OCBC Bank Ltd., Singapura	151	157
Total kas di bank	<u>117.988</u>	<u>45.273</u>
Total	<u><u>119.302</u></u>	<u><u>46.691</u></u>

Semua kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. CASH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash on hand - in Rupiah		
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank KB Bukopin Tbk.		
PT DKI Syariah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.		
Others (each below of Rp1 billion)		
Subtotal		
In US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
Others (each below of Rp100 million)		
Subtotal		
In Singapore Dollar		
OCBC Bank Ltd., Singapore		
Total cash in banks		
Total		

All cash in banks are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga:		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	137.320	147.776
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	157.861	155.298
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	35.828	39.728
Penjualan unit perkantoran	35.081	39.593
Penyewa ruang apartemen	23.061	21.950
Hotel	17.819	16.794

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties:		
Sales of land, residential and apartment		
Tenants and management of office spaces		
Tenants of room, courts and membership fees		
Sales of office unit		
Tenants of units of apartment		
Hotel		

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
Total pihak ketiga	406.970	421.139
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(130.944)	(139.276)
Pihak ketiga - neto	276.026	281.863
Pihak berelasi (Catatan 40 butir a):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	116.673	90.756
Penjualan unit perkantoran	31.147	32.834
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	31.162	31.088
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	2.981	4.676
Total pihak berelasi	181.963	159.354
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(50.995)	(48.138)
Pihak berelasi - neto	130.968	111.216
Total	406.994	393.079

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan pembiayaan musyarakah jangka pendek PT Provinces Indonesia, Entitas Anak atas pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank DKI Syariah (Catatan 21 butir b dan 28 butir b).

Pada tahun 2021 dan 2020, GAP dan MMS, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing-masing sebesar Rp3,39 miliar dan Rp1,01 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2021	2020
Total third parties	406.970	421.139
Less allowance for impairment losses	(130.944)	(139.276)
Third parties - net	276.026	281.863
Related parties (Note 40 point a):		
Tenants and management of office spaces	116.673	90.756
Sales of office unit	31.147	32.834
Sales of land, residential and apartment	31.162	31.088
Tenants of room, courts and membership fees	2.981	4.676
Total related parties	181.963	159.354
Less allowance for impairment losses	(50.995)	(48.138)
Related parties - net	130.968	111.216
Total	406.994	393.079

All trade receivables of the Group were denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. and short-term musyarakah financing of PT Provinces Indonesia, a Subsidiary for financing obtained from PT Bank DKI Syariah (Notes 21 point b and 28 point b).

In 2021 and 2020, GAP dan MMS, Subsidiaries, were performing cancellation of unit sales to customers and recorded losses on cancellation amounted to Rp3.39 billion and Rp1.01 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sampai dengan 60 hari	46.847	42.367	<i>Up to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	9.122	10.179	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>532.964</u>	<u>527.947</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	588.933	580.493	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(181.939)</u>	<u>(187.414)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>406.994</u>	<u>393.079</u>	Net

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	187.414	151.738	<i>Beginning balance of the year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	31.987	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	7.545	10.416	<i>Addition of allowance (Note 36)</i>
Reklasifikasi	-	(3.247)	<i>Reclassification</i>
Penghapusan piutang	(94)	(2.003)	<i>Write-off of receivables</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 38)	<u>(12.926)</u>	<u>(1.477)</u>	<i>Reversal of allowance (Note 38)</i>
Saldo akhir tahun	<u>181.939</u>	<u>187.414</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Piutang lain-lain jangka pendek			<i>a. Short-term other receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Gili Tirta Anugerah	800.000	800.000	<i>PT Gili Tirta Anugerah</i>
PT First Financo	20.079	-	<i>PT First Financo</i>
PT Brawijaya Agung Lestari	13.685	16.518	<i>PT Brawijaya Agung Lestari</i>
PT Dwi Makmur Sedaya	8.318	8.772	<i>PT Dwi Makmur Sedaya</i>
PT Andika Multi Karya	5.569	5.569	<i>PT Andika Multi Karya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>13.435</u>	<u>19.455</u>	<i>Others (each below of Rp5 billion)</i>

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total pihak ketiga	861.086	850.314	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.872)	(6.614)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	<u>854.214</u>	<u>843.700</u>	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 40 butir b):			Related party (Note 40 point b):
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	2.673	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Total pihak berelasi	2.673	2.673	Total related party
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.673)	(2.673)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Related party - net
Total	<u>854.214</u>	<u>843.700</u>	Total
b. Piutang lain-lain jangka panjang			b. Long-term other receivables
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Graha Istana Nirwana	124.256	77.606	PT Graha Istana Nirwana
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	2.950	25.581	PT Prima Tonggak Inti Gemilang
PT Brawijaya Agung Lestari	-	27.749	PT Brawijaya Agung Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	6.931	9.179	Others (each below of Rp5 billion)
Total pihak ketiga	134.137	140.115	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.613)	(12.716)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>113.524</u>	<u>127.399</u>	Net

Seluruh piutang lain-lain Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables were denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	22.003	7.588	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 38)	8.318	6.377	Addition of allowance (Note 38)
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	-	(249)	Write-off of other receivables during the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	5.040	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Reklasifikasi	-	3.247	Reclassification
Pemulihan penyisihan (Catatan 38)	(163)	-	Recovery of allowance (Note 38)
Saldo akhir tahun	<u>30.158</u>	<u>22.003</u>	Ending balance of the year

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 45 butir e dan 50 butir e).

Piutang dari PT First Financo merupakan piutang atas pengalihan uang muka pembelian tanah (Catatan 14 dan 45 butir e).

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana dan PT Prima Tonggak Inti Gemilang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (Catatan 45 butir i).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables from PT Gili Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (Notes 45 point e and 50 point e).

Receivables from PT First Financo are receivables arising from the transfer of advances for purchase of land (Notes 14 and 45 point e).

Receivables from PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana and PT Prima Tonggak Inti Gemilang represented receivables from working capital borrowings (Note 45 point i).

Based on the review of each other receivables at the end of the year, the Group's management believed that those allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectibles of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			<i>Residential houses, apartment and office space under construction:</i>
Bangunan*	265.508	192.813	<i> Building*</i>
Tanah	96.133	102.203	<i> Land</i>
Tanah untuk dijual	4.325	7.276	<i>Land held for sale</i>
Bangunan siap untuk dijual:			<i>Building ready-for-sale:</i>
Apartemen	575.114	589.645	<i> Apartment</i>
Rumah	350.590	369.107	<i>Residential house</i>
Ruang perkantoran	21.451	57.544	<i>Office space</i>
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Perlengkapan dan suku cadang	11.032	8.411	<i>Equipment and spare parts</i>
Makanan dan minuman	1.653	1.766	<i>Food and beverages</i>
Total	1.060.298	1.328.765	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.687)	(4.757)	<i>Less allowance for decline in value</i>
Neto	1.056.611	1.324.008	Net

*Nilai bangunan dalam penyelesaian merupakan nilai bangunan tersendiri tanpa nilai tanah / *value of building under construction represent value of building only without value of land .*

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama dari persediaan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo dan PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas proyek Hadiningrat yang berlokasi di Yogyakarta. Proyek ini dengan nama "Hadiningrat Terrace" sudah terikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat antara PT Graha Multi Insani, Entitas Anak, dan YPP pada tanggal 25 September 2020 dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan (Catatan 10). Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan dan YPP menandatangani *Addendum* PPJB, para pihak sepakat untuk memperpanjang sistem pembayaran bertahap selambat-lambatnya pada bulan Agustus 2024 (Catatan 50 butir e).

Bangunan siap dijual berupa apartemen merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan dari proyek Awana milik GMI. Bangunan siap dijual berupa rumah terdiri dari rumah tinggal dan rumah toko dari sisa unit proyek Kahuripan Nirwana milik MMS dan proyek Mutiara Platinum milik BPL. Bangunan siap dijual berupa ruang perkantoran merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan *Lifestyle and Entertainment Center* milik BSU.

Pada tahun 2021, penambahan persediaan termasuk di dalamnya klasifikasi dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual proyek Hadiningrat Terrace milik GMI, Entitas Anak, sebesar Rp65,76 miliar sehubungan *addendum* dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) (Catatan 12 dan 50 butir e).

Pada tahun 2021 dan 2020, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp3,39 miliar dan Rp1,01 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Kelompok Usaha mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp1,49 triliun dan Rp797 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

9. INVENTORIES (Continued)

Inventories of residential, apartment and office spaces under construction as of December 31, 2021 and 2020, mainly consisted of inventories of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, for Kahuripan Nirwana project that is located in Sidoarjo and PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, for Hadiningrat project that is located in Yogyakarta. This project under the name "Hadiningrat Terrace" are bound by the Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project between PT Graha Multi Insani, a Subsidiary, and PT Yasa Patria Perkasa (YPP) on September 25, 2020 with a gradual payment system for 7 months (Note 10). On June 17, 2022, the Company and YPP signed the PPJB Addendum, the parties agreed to extend the payment system in stages no later than August 2024 (Notes 50 point e).

Building ready-for-sale of Apartment represents remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of Ocea Condotel owned by BDM and of Awana owned by GMI. Building ready-for-sale of Residential and shop houses represent remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and Mutiara Platinum owned by BPL. Building ready-for-sale of Office building represents remaining of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU.

In 2021, addition of inventories including reclassification from assets classified as held for sale of Hadiningrat Terrace project owned by GMI, Subsidiary, amounted to Rp65.76 billion regarding to amendments with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) (Notes 12 and 50 point e).

In 2021 and 2020, GAP dan MMS, Subsidiaries, were performing conducted cancellation of unit sales to customers and record losses on cancellation amounted to Rp3.39 billion and Rp1.01 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

The Group's management insured their buildings were ready-for-sale against natural disaster risks and other risks to certain third party insurance companies, based on a blanket policy with a total sum insured amounted to Rp1.49 trillion and Rp797 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believed that the sum insured was sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2021 and 2020, inventories of certain Subsidiaries were not insured.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	4.757	4.222
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan (Catatan 38)	-	535
Pemulihan penyisihan (Catatan 38)	(1.070)	-
Saldo akhir tahun	<u>3.687</u>	<u>4.757</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 20 butir a), PT Bank KB Bukopin Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Catatan 28 butir b dan c) dan PT Bank KB Syariah Bukopin (Catatan 29).

9. INVENTORIES (Continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	4.757	4.222	<i>Beginning balance of the year</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 38)	-	535	<i>Additions of allowance (Note 38)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 38)	(1.070)	-	<i>Reversal of provisions (Note 38)</i>
Saldo akhir tahun	<u>3.687</u>	<u>4.757</u>	<i>Ending balance of the year</i>

The Group's management believes that those allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

There is no loan interest capitalized to inventories in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 20 point a), PT Bank KB Bukopin Tbk., and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Note 28 points b and c) and PT Bank KB Syariah Bukopin (Note 29).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka proyek	12.351	3.715
Asuransi dibayar di muka	5.555	3.226
Uang muka karyawan	2.821	2.615
Uang muka pembelian aset	1.280	1.280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	18.083	18.900
Total	<u>40.090</u>	<u>29.736</u>

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka proyek	12.351	3.715	<i>Advance for project</i>
Asuransi dibayar di muka	5.555	3.226	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka karyawan	2.821	2.615	<i>Advances for employees</i>
Uang muka pembelian aset	1.280	1.280	<i>Advances for purchases of assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	18.083	18.900	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total	<u>40.090</u>	<u>29.736</u>	<i>Total</i>

11. DANA DALAM PEMBATASAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.485	30.726
PT Bank KB Bukopin Tbk.	10.757	10.730
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.921	5.281
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.900	4.309
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.163	1.983

11. RESTRICTED FUNDS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam Rupiah:			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.485	30.726	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk.	10.757	10.730	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.921	5.281	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.900	4.309	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.163	1.983	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

11. RESTRICTED FUNDS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	717	1.444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.619	3.646	Others (each below of Rp2 billion)
Subtotal	<u>54.562</u>	<u>58.119</u>	Subtotal
Dalam Dolar Amerika Serikat: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.473	15.295	In United States Dollar: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total	<u>70.035</u>	<u>73.414</u>	Total

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The range of annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	<u>2021</u> (Angka Penuh/ Full Amount)	<u>2020</u> (Angka Penuh/ Full Amount)	
Rupiah	2,75% - 4,25%	5,75% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,20%	0,50% - 1,50%	United States Dollar

Dana dalam pembatasan terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Restricted funds mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and residential through Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam Dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 20 butir c).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in the United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary (Note 20 point c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 20 butir b).

Restricted funds in PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents restricted funds owned by the Company amounted to Rp10.07 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (Note 20 point b).

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED ENTITIES

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares of stock in Associated Entities are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN
ASSOCIATED ENTITIES (Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	Angka Penuh / Full Amount				
	2021 (%)	2020 (%)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
Metode Ekuitas:					Equity Method:
PT Lembu Nusantara Jaya	0,00%	51,00%	-	17.064	PT Lembu Nusantara Jaya
Metode Biaya:					Cost Method:
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	20,00%	102.073	102.073	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana PT Andrasentra Properti Services (Catatan 5 butir b)	3,76%	3,76%	33.245	33.245	PT Jasa Sarana PT Andrasentra Properti Services (Note 5 point b)
99,99%	0,01%	-	-		
Total			135.318	152.382	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas investasi			-	(17.064)	Less allowance for impairment on investment
Neto			135.318	135.318	Net

Pada tahun 2021, GAP menghapuskan investasi di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ).

In 2021, GAP write-off its investment in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ).

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp17,06 miliar atas investasi entitas asosiasi, PT Lembu Nusantara Jaya disajikan sebagai bagian dari akun "Penurunan nilai atas penyertaan saham" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah terpulihkan untuk investasi pada entitas asosiasi sebesar nihil terutama karena kerugian berulang yang ditimbulkan oleh entitas asosiasi dalam tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang memengaruhi signifikan operasi entitas asosiasi.

In 2020, the Group recognized impairment loss amounting to Rp17.06 billion related to its investment in associate, PT Lembu Nusantara Jaya was presented as part of "Impairment on investment in shares of stock" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The recoverable amount of the investment in associate entity amounted to nil mainly due to the recurrent losses incurred by the associate entity in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operations of the associate entity.

Informasi laporan keuangan PT Lembu Nusantara Jaya (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The following is financial information of PT Lembu Nusantara Jaya (unaudited) as follows:

	2020	
Total Aset	5.597	Total Assets
Total Liabilitas	10.595	Total Liabilities
Total Pendapatan	-	Total Revenues
Rugi Neto	33	Net Loss

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

13. LAND FOR DEVELOPMENT

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of land for development based on locations is as follows:

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Lokasi	2021	
	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount
	Bogor, Jawa Barat	710,86
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.055
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	585.578
Total	1.402,84	2.703.269

Pada tahun 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, mereklasifikasi tanah (diakui dalam akun "aset tetap") ke akun "tanah untuk pengembangan" karena perubahan tujuan manajemen atas penggunaan tanah tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Catatan 20 butir a).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m2 milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m2 milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Kecamatan Bogor Timur, Bogor, Jawa Barat seluas 370 ha dan 11,13 ha Tanah Sentul dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m2 milik Entitas Induk (Catatan 45 butir e dan g dan 50 butir e).

13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Location	2020	
	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount
	Bogor, West Java	709,20
Kalianda, South Lampung	350,63	1.010.055
Sidoarjo, East Java	341,35	585.578
Total	1.401,18	2.685.888

In 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, reclassified land (recognized under "fixed assets" account) to "land for development" account due to the change in management's intention on the use of the land (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Note 20 point a).

There are no capitalization of loan interest on and for development for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights since all the land were legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, West Java regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, purchase land acquisition located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Kebun Menteng that located in Sub-district East Bogor, Bogor, West Java with an area of 370 ha and 11.13 ha Sentul Land from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm owned by the Company (Notes 45 points e and g and 50 point e).

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH (Lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2021, GAP dan PT First Financo mengadakan perikatan untuk mengalihkan sebagian hak GAP atas uang muka pembelian tanah Sentul seluas 7,07 ha dengan nilai sebesar Rp67,16 miliar (Catatan 7 dan 45 butir e).

Kerugian atas pengalihan hak tersebut sebesar Rp9,98 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari masing-masing 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna, 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner, 499,67 m2 Kahuripan Office dan 490 m2 Club House Mora Monroe yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Kelompok Usaha berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan:			Costs:
Saldo awal tahun	592.931	592.191	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	740	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>592.931</u>	<u>592.931</u>	<i>Balance at end of the year</i>
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Saldo awal tahun	(119.598)	(106.522)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban penyusutan tahun berjalan	(13.757)	(12.923)	<i>Current year depreciation expense</i>
Reklasifikasi	-	(153)	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir tahun	<u>(133.355)</u>	<u>(119.598)</u>	<i>Balance at end of the year</i>
Nilai Buku Neto	<u>459.576</u>	<u>473.333</u>	<i>Net Book Value</i>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8,65 miliar dan Rp9,80 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND (Continued)

On September 7, 2021, GAP and PT First Financo entered into an agreement to transfer a portion of GAP rights over the advances for purchase of Sentul land for a total land area of 7.07 ha with value amounting to Rp67.16 billion (Notes 7 and 45 point e).

Loss on the transfer of rights amounting to Rp9.98 billion is presented as part of "Loss from transfer of advances for purchase of land" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2,565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of Tower 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment, 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner, 499.67 sqm Kahuripan Office and 490 sqm Club House Mora Monroe which were rented to third parties and related parties outsides of the Group based on a rental agreement.

The changes in investment properties are as follows:

Rental income from investment properties recognized during 2021 and 2020 amounted to Rp8.65 billion and Rp9.80 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13,76 miliar dan Rp12,92 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses during 2021 and 2020 amounted to Rp13.76 billion and Rp12.92 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (Note 16).

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believed that there were no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2021 and 2020.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.183.854	616	-	(20.890)	1.163.580	Land
Bangunan dan prasarana	1.687.482	-	12.910	2.372	1.676.944	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	27.115	220	1.862	820	26.293	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	452.934	1.133	3.938	(366)	449.763	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	159.704	904	9.790	(2.328)	148.490	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	3.511.089	2.873	28.500	(20.392)	3.465.070	Total direct ownership
Aset bangun serah						Assets under build and transfer
Bangunan	238.474	-	-	-	238.474	Buildings
Proyek properti dalam penyelesaian						Property project in-progress
Bangunan	22.266	1.730	265	(497)	23.234	Buildings
Total biaya perolehan	3.771.829	4.603	28.765	(20.889)	3.726.778	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	493.863	60.533	2.654	4.031	555.773	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.763	1.413	928	30	23.278	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	230.225	20.083	3.936	(758)	245.614	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	142.200	5.970	9.770	(3.303)	135.097	Furniture, fixtures and office equipment

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Total pemilikan langsung	889.051	87.999	17.288	-	959.762	Total direct ownership
Aset bangun serah						Assets under build and transfer
Bangunan	142.030	12.342	-	-	154.372	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.031.081	100.341	17.288	-	1.114.134	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	2.763	Impairment losses
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.033.844	100.341	17.288	-	1.116.897	Total accumulated depreciation and impairment losses
Nilai Buku neto	2.737.985				2.609.881	Net Book Value
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.183.854	-	-	-	1.183.854	Land
Bangunan dan prasarana	1.686.201	469	-	812	1.687.482	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	26.504	1.726	956	(159)	27.115	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	434.051	955	53	17.981	452.934	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	176.405	1.750	734	(17.717)	159.704	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	3.507.015	4.900	1.743	917	3.511.089	Total direct ownership
Aset bangun serah						Assets under build and transfer
Bangunan	238.474	-	-	-	238.474	Buildings
Proyek properti dalam penyelesaian						Property project in-progress
Bangunan	19.628	4.190	-	(1.552)	22.266	Buildings
Mesin dan peralatan	105	-	-	(105)	-	Machine and equipments
Total biaya perolehan	3.765.222	9.090	1.743	(740)	3.771.829	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	434.526	59.490	-	(153)	493.863	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.111	1.489	837	-	22.763	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	193.778	21.520	24	14.951	230.225	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	150.868	6.977	694	(14.951)	142.200	Furniture, fixtures and office equipment
Total pemilikan langsung	801.283	89.476	1.555	(153)	889.051	Total direct ownership
Aset bangun serah						Assets under build and transfer
Bangunan	130.082	11.948	-	-	142.030	Buildings
Total akumulasi penyusutan	931.365	101.424	1.555	(153)	1.031.081	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.763	-	-	-	2.763	Impairment losses
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	934.128	101.424	1.555	(153)	1.033.844	Total accumulated depreciation and impairment losses
Nilai Buku neto	2.831.094				2.737.985	Net Book Value

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	41.136	40.738
Beban umum dan administrasi (Catatan 36 butir b)	<u>59.205</u>	<u>60.686</u>
Total	<u>100.341</u>	<u>101.424</u>

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan	28.767	1.742
Akumulasi penyusutan	<u>(17.289)</u>	<u>(1.553)</u>
Nilai buku neto aset tetap	11.478	189
Kerugian atas pembongkaran bangunan	(9.640)	-
Hasil penjualan aset tetap	<u>2.281</u>	<u>302</u>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>443</u>	<u>113</u>

Pada tahun 2021, JLA, Entitas Anak, melakukan pembongkaran aset tetap bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp10,26 miliar dan menerima Rp0,62 miliar dari penjualan barang bekas dari pembongkaran tersebut. Kerugian neto atas pembongkaran tersebut sebesar Rp9,64 miliar disajikan sebagai "Kerugian atas pembongkaran bangunan" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi bangunan ke tanah untuk pengembangan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp20,89 miliar (Catatan 13).

Pada tahun 2020, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi bangunan ke properti investasi milik MMS, Entitas Anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp739,88 juta dan Rp153,22 juta atau nilai buku neto sebesar Rp586,67 juta (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

16. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation expenses during 2021 and 2020 is as follows:

Cost of revenues
General and administrative
expenses
(Note 36 point b)

Total

The detail of sales and write-off of fixed assets is as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value of fixed assets
Loss from demolition
of building
Proceed from sale of fixed assets
Gain on sales and disposal
of fixed assets

In 2021, JLA, a Subsidiary, carried out the demolition of building with carrying amount of Rp10.26 billion and received Rp0.62 billion from the sale of scrap from the aforementioned demolition. Net loss from demolition amounting to Rp9.64 billion is presented as part of "Loss from demolition of building" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, reclassification of fixed assets including building reclassification to land for development owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, with cost amounted to Rp20.89 billion (Note 13).

In 2020, reclassification of fixed assets including building reclassification to investment properties owned by MMS, a Subsidiary, with cost and accumulated depreciation amounted to Rp739.88 million and Rp153.22 million, respectively, or net book value amounted to Rp586.67 million (Note15).

As of December 31, 2021 and 2020, construction in-progress mainly represents building improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1,85 triliun dan Rp3,17 triliun pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Syariah Bukopin. Selain itu, mesin (*rides*) milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (Catatan 28 butir c, d dan Catatan 29).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun.

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak sebesar Rp1,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

16. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp1,85 trillion and Rp3.17 trillion in 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Jungleland Asia (JLA) and PT Jasa Boga Raya (JBR) which are located in Bogor were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk and long-term Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Syariah Bukopin. Moreover, rides owned by JLA were pledged as collateral for the loan obtained from BRI (Notes 28 points c, d and Note 29).

There was no capitalization of loan interest on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

There are no temporary unused fixed assets and there are no fixed assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale.

The Group's management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate based on the review of fixed assets at the end of the year.

17. GOODWILL

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries amounted to Rp1.70 trillion as of December 31, 2021 and 2020.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2021 and 2020.

**18. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

**Perjanjian Jual Beli Tanah dan Proyek antara
PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak dengan
PT Yasa Patria Perkasa (YPP)**

Pada tanggal 25 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp20,0 miliar dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian YPP sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, Perusahaan dan YPP sepakat bahwa uang yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI serta utang usaha kepada YPP sebesar Rp40,2 miliar akan terlunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atas proyek Hadiningrat diklasifikasi ke persediaan, dikarenakan YPP belum bisa merealisasikan pembayaran pertama dan kedua kepada GMI sesuai dengan termin pembayaran sesuai *Addendum* PPJB tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar nihil dan Rp65,76 miliar.

19. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Investasi pada ventura bersama (Catatan 45 butir d dan f):	81.614	79.192
Uang jaminan	1.900	2.265
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>2.258</u>	<u>3.567</u>
Total	<u>85.772</u>	<u>85.024</u>

18. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Sale and Purchase Agreement of Land and Project between PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

On September 25, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that the Company is willing to sell land and Hadiningrat project located on land amounting to Rp20.0 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, YPP agreed to repay the down payment of Rp10.3 billion to apartment customers who are to owners of 55 unit apartments. The Company and YPP agreed that the down payment for 74 units that the Company has received becomes the Company's property and trade payable to YPP amounting to Rp40.2 billion would be paid off.

As of December 31, 2021, the Company classified of Hadiningrat's project assets classified as held for sale to inventory because YPP has not been able to realize payments to the Company in accordance with the payment terms in ithe Amendment of PPJB for the first and second payment schedules.

As of December 31, 2021 and 2020, balance of asset classified as held for sale amounted to nil and Rp65.76 billion, respectively.

19. OTHER ASSETS

<i>Investment in joint ventures (Note 45 points d and f):</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Investasi pada pengendalian bersama entitas terutama merupakan bagian partisipasi, termasuk pengakuan atas porsi bagi hasil dan pengembalian investasi, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) dan BPL (KSO PP-BPL). KSO PP-BPL bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha (Catatan 46 butir d). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas milik BPL sebesar Rp40,85 miliar.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan investasi pada ventura bersama untuk KSO PP-BPL (tidak diaudit) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>
Total Aset	266.314
Total Liabilitas	144.230
Total Pendapatan	-
Rugi neto tahun berjalan	(61)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi pada pengendalian bersama di KSO PP-BPL sebesar Rp40,85 miliar yang tidak dapat menyerap hasil investasi berdasarkan metode ekuitas dikarenakan laporan keuangan auditan KSO PP-BPL tidak tersedia.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>
Dalam Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	701.687
PT Bank KB Bukopin Tbk.	9.589
Dalam Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$1.073.644 pada tahun 2021 dan 2020)	15.320
Total	<u>726.596</u>

19. OTHER ASSETS (Continued)

Investments in the joint controlled entity mainly represented participating interest, including the recognition of the interest portion and investment return, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, in Joint Operation between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) and BPL (KSO PP-BPL). The scope of KSO PP-BPL activities comprised of the development and marketing of commercial and residential buildings that were part of the planning and development in the area of Concession Rights (HPL) No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), East Jakarta with an area of 31 ha (Note 46 point d). As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of investment in the joint controlled entity owned by BPL amounted to Rp40.85 billion.

The following tables are the summarized financial information of KSO PP-BPL (unaudited) for as investment in join venture as of and for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>2020</u>	
Total Aset	246.864	Total Assets
Total Liabilitas	242.424	Total Liabilities
Total Pendapatan	75.582	Total Revenue
Rugi neto tahun berjalan	(6.213)	Net loss for the year

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has investment in the joint controlled in KSO PP-BPL amounted to Rp40.85 billion, which can not absorb investment return according to the equity method because the audited financial statements of KSO PP-BPL are not available..

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	
Dalam Rupiah		In Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	720.012	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk.	14.589	PT Bank KB Bukopin Tbk.
Dalam Dolar Amerika Serikat		In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$1,073,644 in 2021 and 2020)	15.144	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$1,073,644 in 2021 and 2020)
Total	<u>749.745</u>	Total

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
(Mayapada)**

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Bakrie Swasakti Utama	379.491	394.994
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	322.196	325.018
Total	701.687	720.012

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak menandatangani *addendum* penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja Entitas Induk dari Mayapada menjadi sebesar Rp350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp150 miliar;
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar; dan
3. Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp80 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp80 miliar dan menandatangani *addendum* penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp375 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

20. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
(Mayapada)**

The detail of loan to Mayapada is as follows:

	2021	2020
PT Bakrie Swasakti Utama	379.491	394.994
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	322.196	325.018
Total	701.687	720.012

On April 22, 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to be adjusted to Rp350 billion, with the details as follows:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp150 billion;
2. Current account loan facility amounted to Rp20 billion; and
3. Fixed installment loan facility amounted to Rp80 billion.

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp395 billion, with details as follows:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp375 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp20 billion;

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Januari 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2022 (Catatan 50 butir f).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp15,70 miliar dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp3,86 miliar dan Rp3,78 miliar.

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp15,26 miliar dan nihil.

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 242,31 juta dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp359,73 miliar dan Rp374,99 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp19,76 miliar dan Rp20,00 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Entitas Induk;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
7. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Until December 31, 2019, BSU has withdrawn its fixed on demand loan facility amounted to Rp374.99 billion from the available credit facility and withdrawn the bank overdraft facility amounted to Rp20 billion.

This loan has been extended several times, with the latest on January 29, 2021, whereby the loan facility has been extended for another 12 months from January 29, 2021 and will be due on January 29, 2022 (Note 50 point f).

During 2021 and 2020, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp15.70 billion and paid interest expenses for bank overdraft facilities amounted to Rp3.86 billion and Rp3.78 billion, respectively.

During 2021 and 2020, BSU has paid the loan principal to Mayapada from fixed on demand loan facility amounted to Rp15,26 billion and nil, respectively.

During 2021 and 2020, BSU has paid the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounted to Rp 242.31 million and nil, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of fixed on demand loan facilities amounted to Rp359.73 billion and Rp374.99 billion. The outstanding balance of bank overdraft loan facilities amounted to Rp19.76 billion and Rp20.00 billion, respectively.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. Changes in articles, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;
2. Investments in shares or investments in other companies;
3. Dividend payments;
4. Mortgage the stock to other parties;
5. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
6. Dissolution and suspension of operations; and
7. Merger, acquisition, consolidation, and separation with other companies.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m2 yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 18 April 2021, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022 (Catatan 50 butir f).

Selama tahun 2021 dan 2020, MMS telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp2,82 miliar dan Rp3,42 miliar.

Selama 2021 dan 2020, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp29,78 miliar dan Rp35,05 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp322,20 miliar dan Rp325,02 miliar.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman ke Bukopin adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589	9.589	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Provinces Indonesia	-	5.000	PT Provinces Indonesia
Total	9.589	14.589	Total

Pada tanggal 13 November 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman *Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse)* dari PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp20 miliar dan biaya diskonto sebesar 1% dari nilai *accepted invoice debtor*. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 November 2020 dan dijamin dengan 18 *invoice* sebesar Rp20,05 miliar. Pokok pinjaman akan dibayarkan maksimal 2 bulan setelah tanggal *invoice*.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp326 billion, which consisted of:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp300 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp26 billion.

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which are located in the subdistrict of Sukodono, Krian and Wonoayu. This loan agreement has been restructured several times, the latest on April 18, 2021, with an annual interest rate of 10% and was to be due on April 18, 2022 (Note 50 point f).

During 2021 and 2020, MMS has paid the loan principal to Mayapada from the bank working capital facility amounted to Rp2.82 billion and Rp3.42 billion, respectively

During 2021 and 2020, MMS has paid interest expenses amounted to Rp29,78 billion and Rp35.05 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp322.20 billion and Rp325.02 billion, respectively.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)

The detail of loan to Bukopin is as follows:

On November 13, 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse) loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) amounted to Rp20 billion and a discount fee of 1% of the accepted invoice debtor value. This loan was to be due on November 13, 2020 and is collateralized by 18 invoices amounted to Rp20.05 billion. The loan principal will be paid a maximum of 2 months after the invoice date.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2021, PVI, Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp5 miliar.

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2022 (Catatan 50 butir f).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp10,07 miliar (Catatan 11).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp496,20 juta dan Rp891,51 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp9,59 miliar.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Maret 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2022 (Catatan 50 butir f). Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$1,08 juta (Catatan 11).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp263,96 juta dan Rp267,18 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp15,32 miliar dan Rp15,14 miliar.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On February 24, 2021, PVI, a Subsidiary, fully paid its loan to Bukopin.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp5 billion, respectively.

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facilities from PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest now due on March 2, 2022 (Note 50 point f).

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp10.07 billion (Note 11).

During 2021 and 2020, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp496.20 million and Rp891.51 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp9.59 billion.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US\$1.07 million for additional working capital of BSU's property development activities. This loan bears a monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest on March 24, 2021 with an annual interest rate of 1.7% and was to be due on March 24, 2022 (Note 50 point f). This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$1.08 million (Note 11).

During 2021 and 2020, BSU has paid interest expenses amounting to Rp263.96 million and Rp267.18 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp15.32 billion and Rp15.14 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.000	4.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI Syariah	-	665	PT Bank DKI Syariah
Total	<u>4.000</u>	<u>4.665</u>	Total

**a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu
PT Bank BRISyariah Tbk.) (BRIS)**

**a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly
PT Bank BRISyariah Tbk.) (BRIS)**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BRIS dengan pagu sebesar Rp4 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2021. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,36%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

On August 19 2020, PVI obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BRIS with a maximum amount of Rp4 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility will be due on June 19, 2021. The profit sharing to become 3.36%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to mortgage of Rp5 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp4 miliar.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4 billion.

Pada Juni 2021, PVI telah melunasi seluruh pinjamannya kepada BRIS.

On June 2021, PVI has fully paid its loan to BRIS.

Pada tanggal 6 Desember 2021, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BRIS dengan pagu sebesar Rp4 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,08%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar (Catatan 50 butir f).

On December 6, 2021, PVI obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BRIS with a maximum amount of Rp4 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility will be due on April 10, 2022. The profit sharing is 3.08%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to mortgage of Rp5 billion (Note 50 point f).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp4 miliar.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4 billion.

b. PT Bank DKI Syariah

b. PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 16 November 2020, PVI mendapatkan surat Persetujuan Pembiayaan berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah) dengan pagu sebesar Rp4 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2021 dan nisbah bagi hasil ditetapkan setiap pencairan pembiayaan.

On November 16, 2020, PVI obtained a Financing Approval Letter in the form of a Musyarakah from PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah) with a maximum amount of Rp4 billion. This facility will be due on November 16, 2021 and the profit sharing ratio determined of each drawdown financing.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**21. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp4,64 miliar.

Fasilitas ini dapat ditarik atau dicairkan dalam beberapa kali penarikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 16 November 2021.

Pada tanggal 13 September 2021, PVI telah melunasi seluruh pinjamannya kepada DKI Syariah.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp4,64 miliar.

Fasilitas ini dapat ditarik atau dicairkan dalam beberapa kali penarikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 16 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp665 juta.

**21. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

This facility secured with trade receivable and Certificate of Strata Title Ownership on Multi Storey Building units (SHMASRS) located in Karet Kuningan which is tied to a mortgage of Rp4.64 billion.

This facility has withdrawn or disbursed in several times within a period of 12 (twelve) months until the maturity date on November 16, 2021.

On September 13, 2021, PVI has fully paid its loan to DKI Syariah.

This facility secured with trade receivable and Certificate of Strata Title Ownership on Multi Storey Building units (SHMASRS) located in Karet Kuningan which is tied to a mortgage of Rp4.64 billion.

This facility has withdrawn or disbursed in several times within a period of 12 (twelve) months until the maturity date on November 16, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp665 million, respectively.

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
PT Yasa Patria Perkasa	42.500	42.500	<i>PT Yasa Patria Perkasa</i>
PT PP (Persero) Tbk.	8.940	8.941	<i>PT PP (Persero) Tbk.</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	6.207	6.207	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</i>
PT Funworld Prima	5.817	5.817	<i>PT Funworld Prima</i>
PT Saka Jagad Prima	2.829	3.109	<i>PT Saka Jagad Prima</i>
PT Berca Schindler Lifts	1.295	2.868	<i>PT Berca Schindler Lifts</i>
PT Elang Jaya Konstruksi	406	4.897	<i>PT Elang Jaya Konstruksi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	90.448	103.118	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total utang usaha	<u>158.442</u>	<u>177.457</u>	Total trade payables

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan Apartemen Hadiningrat Terrace (Catatan 18).

Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment (Note 18).

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan town house Yogyakarta.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractors for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sampai dengan 60 hari	21.444	19.383
61 hari sampai 90 hari	3.555	3.550
Lebih dari 90 hari	<u>133.443</u>	<u>154.524</u>
Total	<u>158.442</u>	<u>177.457</u>

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

22. TRADE PAYABLES (Continued)

Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of the theme park.

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	21.444	19.383	Up to 60 days
	3.555	3.550	61 days to 90 days
	<u>133.443</u>	<u>154.524</u>	More than 90 days
Total	<u>158.442</u>	<u>177.457</u>	Total

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

23. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
a. Liabilitas Jangka Pendek		
Pihak ketiga:		
PT Adiprotek Envirodunia	71.000	-
Nomura Singapore Ltd.	50.998	50.412
Arch Advisory Limited	34.611	34.213
Lain-lain	<u>136.665</u>	<u>149.881</u>
Total pihak ketiga	<u>293.274</u>	<u>234.506</u>
Pihak berelasi (Catatan 40 butir d):		
PT Bakrie Dharma Indonesia	<u>1.665</u>	<u>-</u>
Total pihak berelasi	<u>1.665</u>	<u>-</u>
Total	<u>294.939</u>	<u>234.506</u>

b. Liabilitas Jangka Panjang		
Pihak ketiga:		
PT Duta Graha Sekawan	13.950	11.224
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000	4.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	<u>7.717</u>	<u>7.017</u>
Total	<u>25.667</u>	<u>22.241</u>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	233.086	169.570
Dolar Amerika Serikat	<u>87.520</u>	<u>87.177</u>
Total	<u>320.606</u>	<u>256.747</u>

23. OTHER PAYABLES

a. Short-Term Liabilities
Third parties:
PT Adiprotek Envirodunia
Nomura Singapore Ltd.
Arch Advisory Limited
Others

Total third parties
Related party (Note 40 point d):
PT Bakrie Dharma Indonesia

Total related party

Total

b. Long-Term Liabilities
Third parties:
PT Duta Graha Sekawan
PT Bintang Sakti Mandiri
Others (each below of Rp4 billion)

Total

The detail of other payables based on currencies denominated is as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

23. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Adiprotek Envirodunia

Pada tanggal 23 November 2021, JLA menandatangani perjanjian pinjaman dana operasional kepada PT Adiprotek Envirodunia (AE) sebesar Rp60,0 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 4% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2021, JLA, AE, PT Mitra Krakatau Berjaya (MKB) menandatangani perjanjian novasi dimana utang JLA kepada MKB sebesar Rp6,67 miliar dialihkan kepada AE. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Pada tanggal 24 November 2021, JLA, AE, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) menandatangani perjanjian novasi dimana utang JLA kepada BIS sebesar Rp4,33 miliar dialihkan kepada AE. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi BLD Investments Pte. Ltd., Entitas Anak.

Utang lain-lain kepada PT Duta Graha Sekawan merupakan utang dana talangan yang diterima oleh BNR, Entitas Anak, untuk keperluan pengembangan proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	277.347	277.347
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	121.009	116.058
Bunga pinjaman (Catatan 20 dan 28)	87.401	58.282
Pajak dan denda pajak (Catatan 27)	9.864	19.356
Honorarium tenaga ahli	2.753	17.083
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	97.060	72.331
Total	<u>595.434</u>	<u>560.457</u>

23. OTHER PAYABLES (Continued)

PT Adiprotek Envirodunia

On November 23, 2021, JLA signed a loan agreement for operational funding with PT Adiprotek Envirodunia (AE) amounting to Rp60.0 billion. This payable bears an annual interest rate of 4% and will be due on November 23, 2022.

On November 24, 2021, JLA, AE, PT Mitra Krakatau Berjaya (MKB) entered into a novation agreement wherein outstanding payable of JLA to MKB amounting to Rp6.67 billion is transferred to AE. This payable is non-interest bearing and has no fixed repayment schedule.

On November 24, 2021, JLA, AE, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) entered into a novation agreement wherein outstanding payable of JLA to BIS amounting to Rp4.33 billion is transferred to AE. This payable is non-interest bearing and has no fixed repayment schedule.

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represented payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Arch Advisory Limited represented payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring of BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary.

Other payables to PT Duta Graha Sekawan represents bridging loan payables received by BNR, a Subsidiary, for the purpose of development of Bumi Tirta Pakuan Housing Complex project.

24. ACCRUED EXPENSES

<i>Estimated public and social facilities expenses</i>
<i>Development of land, buildings and infrastructure</i>
<i>Loan interest (Notes 20 and 28)</i>
<i>Tax and penalties (Note 27)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others (each bellow of Rp2 billion)</i>
Total

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. atas Perumahan Bogor Nirwana Residence and PT Bakrie Nirwana Realty atas Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

24. ACCRUED EXPENSES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there was no unpaid overdue loan interest.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represented estimated costs for the development project in 2021 and 2020 of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. for residential estate in Bogor Nirwana Residence and PT Bakrie Nirwana Realty for residential estate Bumi Tirta Pakuan.

25. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga:		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	327.804	234.676
Penyewa ruangan dan lapangan	32.624	35.307
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	14.936	20.777
Penyewa ruang apartemen	12.219	2.043
Penjualan tiket taman hiburan	8.220	7.046
Penjualan unit perkantoran	-	17.000
Pihak berelasi (Catatan 40 butir f):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	<u>20.873</u>	<u>6.388</u>
Total	416.676	323.237
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>(322.999)</u>	<u>(253.918)</u>
Bagian jangka panjang	<u>93.677</u>	<u>69.319</u>

Seluruh uang muka pelanggan Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

25. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties:		
Sales of land, residential and apartment	327.804	234.676
Tenants of space and courts	32.624	35.307
Tenants and managements of office spaces	14.936	20.777
Tenants of units apartment	12.219	2.043
Sales of tickets theme park	8.220	7.046
Sales of office space	-	17.000
Related parties (Note 40 point f):		
Tenants and managements of office spaces	<u>20.873</u>	<u>6.388</u>
Total	416.676	323.237
Realized within one year	<u>(322.999)</u>	<u>(253.918)</u>
Long-term portion	<u>93.677</u>	<u>69.319</u>

All of the Group's advances from customers were denominated in Rupiah currency.

Advances from customers mainly represent sale of office space, land, residential and apartments which have not met the criteria for revenue recognition.

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

26. DEFERRED INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	10.093	9.228	<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	6.387	4.109	<i>Tenants and managements of office spaces</i>
Pihak berelasi (Catatan 40 butir g):			<i>Related parties (Note 40 point g):</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	3.962	-	<i>Tenants and managements of office spaces</i>
Total	20.442	13.337	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>(14.570)</u>	<u>(10.881)</u>	<i>Realized within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.872</u>	<u>2.456</u>	<i>Long-term portion</i>

Pendapatan ditangguhkan terutama merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.

Deferred income mainly presented excess cash received over the income recognized.

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	58.523	55.161	<i>Article 21</i>
Pasal 22	39	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	3.116	6.574	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	2.618	1.574	<i>Article 25</i>
Pasal 29	8.438	7.361	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	79.273	75.354	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	76.783	78.201	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi Bangunan	60.894	55.989	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Pembangunan I	15.712	14.136	<i>Development Tax I</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	4.642	7.262	<i>Under Payment Tax Assessment Letter</i>
Pajak Hiburan	1	-	<i>Entertainment Tax</i>
Total	<u>310.039</u>	<u>301.612</u>	<i>Total</i>

b. Beban pajak final

b. Final income tax

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp11,85 miliar dan Rp8,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represented final income tax from the sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp11.85 billion and Rp8.16 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

c. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Provision for income tax benefit (expenses)

	2021	2020	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(6.256)	(5.248)	Current Year - Subsidiary
Tanggungan - Entitas Anak	1.849	4.140	Deferred - Subsidiary
Tanggungan - Entitas Induk	7	-	Deferred - the Company
Neto	(4.400)	(1.108)	Net

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(269.129)	(325.250)	Loss before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Addition:
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - neto	245.672	310.661	Subsidiaries' losses before provision for tax benefit (expenses) - net
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(23.457)	(14.589)	Losses before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah dan tunjangan Representasi dan sumbangan	785	(1.501)	benefit in-kinds Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(417)	(818)	Interest income subjected to final tax
Pajak dan denda	-	10.657	Tax and penalties
Penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro	-	(4)	Interest income on time deposits and current account
Lain-lain	(10.838)	(14.045)	Others
Total beda tetap	(10.432)	(5.697)	Total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	-	(3)	Depreciation expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	254	-	Provision for impairment losses of receivables
Total beda waktu	254	(3)	Total temporary differences

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(33.635)	(20.289)	<i>Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(447.832)	(427.543)	<i>Accumulated fiscal losses of the previous year</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	<u>20.558</u>	<u>-</u>	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(460.909)</u>	<u>(447.832)</u>	<i>Accumulated fiscal losses at the end of the year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	<u>2021</u>				
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Induk:					<i>The Company:</i>
Akumulasi rugi fiskal	94.060	-	-	94.060	<i>Accumulated of fiscal losses</i>
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(94.060)	-	-	(94.060)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	16.924	1.828	(630)	18.122	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
PT Jasa Boga Raya	130	21	-	151	<i>PT Jasa Boga Raya</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>17.054</u>	<u>1.849</u>	<u>(630)</u>	<u>18.273</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-	-	669	<i>Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary</i>
Entitas Induk:					<i>The Company</i>
Penyusutan aset tetap	7	(7)	-	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak:					<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.550	-	-	35.550	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	20.185	2.018	-	22.203	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>56.411</u>	<u>2.011</u>	<u>-</u>	<u>58.422</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>(39.357)</u>	<u>(162)</u>	<u>(630)</u>	<u>(40.149)</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dikenakan pajak final dan Entitas Anak yang pendapatannya tidak dikenakan pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian Entitas Anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk, BSU dan PVI menerima dan membayar beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp4,64 miliar dan Rp7,26 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

g. Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk

Pada bulan Maret 2018, Entitas Induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas bunga penagihan SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 dengan jumlah sanksi sebesar Rp122,96 juta.

PT Provinces Indonesia (PVI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, PVI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dengan jumlah sanksi sebesar Rp1,04 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 24).

27. TAXATION (Continued)

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax loss, due to most of the Group is income is subject to final tax, and for the Subsidiaries whose income is not subject to final tax, in the management is opinion there is uncertainty on the Subsidiaries for having taxable income which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax loss.

f. Under Payment Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2019, the Company, BSU and PVI has received and paid some Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for various taxes along with tax penalty that has to be paid by the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp4.64 billion and Rp7.26 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued taxes penalties and interest on SKPKB are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 24).

g. Tax Collection Letter

The Company

In March 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the fiscal period of January until June 2016 on SKPKB billing interest on income tax article 21 with a total penalty amounted to Rp122.96 million.

PT Provinces Indonesia (PVI)

As of December 31, 2021. PVI has received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax and Income Tax with a total penalty amounted to Rp1.04 million,

As of December 31, 2021 and 2020. accrued taxes penalties in connection with the above matter were presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 24).

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Tarif Pajak

Pendapatan Kelompok Usaha dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Kelompok Usaha yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% (2020) atas jumlah penghasilan kena pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Kebijakan dibidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Kelompok Usaha melaporkan pajak berdasarkan *self assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

27. TAXATION (Continued)

h. Tax Rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until September 7, 2016 and thereafter 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenue of the Group which are not subject to final tax, are taxed 22% (2020) on the amount of its taxable income.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020 and has been established as Law No. 2 Year 2020, the Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded at a stock exchange in Indonesia of at least 40%, can obtain tariffs 3% lower than the above rates.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

The Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	355.255	365.255
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	140.670	141.370
PT Bank KB Bukopin Tbk.	122.725	126.097
PT Bank Seabank Indonesia (dahulu PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)	8.708	12.410
PT Bank Panin Tbk.	1.212	1.230
Total	628.570	646.362
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	<u>(104.470)</u>	<u>(76.657)</u>
Bagian jangka panjang	<u>524.100</u>	<u>569.705</u>

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp542,23 miliar dalam bentuk Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp100 miliar untuk *Cost to Complete* (CTC). Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp280,37 miliar;
- b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp22 miliar;
- c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp96,87 miliar; dan
- d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp264,91 miliar.

Pinjaman ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Desember 2021, dengan BRI dengan rincian sebagai berikut:

28. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	
PT Bank KB Bukopin Tbk.	
PT Bank Seabank Indonesia (formerly PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)	
PT Bank Panin Tbk.	
Total	Total
Less current portion	Less current portion
Long-term portion	Long-term portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan *Refinancing* from BRI amounted to Rp542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp100 billion for *Cost to Complete* (CTC). This loan will be used for *refinancing* the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

- a. *Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp280.37 billion;*
- b. *Facility repayment in Bukopin amounted to Rp22 billion;*
- c. *Repayment of contractor payables amounted to Rp96.87 billion; and*
- d. *Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp143 billion.*

This loan was secured with land and buildings at Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp1.19 trillion and rides, mechanical and electrical and inventories amounted to Rp264.91 billion.

The loan facility has been amended several times, with the latest being on December 7, 2021, with details as follows:

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp325,14 miliar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% dan bunga ditangguhkan 5% per tahun (2022-2025), dan pembayaran angsuran bunga ditangguhkan (Januari 2025 sampai dengan November 2028).
2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp40,11 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,5% dan bunga ditangguhkan 5% per tahun (2022-2024) serta pembayaran angsuran bunga ditangguhkan (Januari 2025 sampai dengan Desember 2025).
3. JLA diwajibkan memberikan tambahan *affirmative covenant* berupa *personal guarantee* sebesar Rp240 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
4. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
5. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
6. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
7. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
8. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Selama tahun 2021 dan 2020, JLA, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10 miliar dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp355,26 miliar dan Rp365,26 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

1. *Refinancing Investment Credit Facility* with a credit ceiling of Rp325.14 billion that will be due in November 2028. This loan bears an annual interest rate of 7.5% and deferred interest of 5% per annum (2022-2025) and payment of deferred interest installments (January 2025 until November 2028).
2. *Cost to Complete Investment Credit Facility* with a credit ceiling of Rp40.11 billion and will be due in November 2028. This loan bears an annual interest rate of 7.5% and deferred interest 5% per annum (2022-2024) and payment of deferred interest installments (January 2025 to December 2025).
3. JLA is required to provide an additional *affirmative covenant* in the form of *personal guarantee* amounting to Rp240 billion.

According to loan agreement with BRI, if the credit is not fully paid, restrictions on JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI as follows:

1. Conduct merger, acquisition, selling assets, and *go public*.
2. Obtain a new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt the payment of the obligations.
3. Make interest payment of loan to shareholders.
4. Make dividend payment to shareholders, unless it is used as additional paid-in capital for JLA or because the provision is in force.
5. Bind itself as guarantor or guarantors of debt or pledge JLA's assets to other parties.
6. Make an investment in other companies.
7. Lease of assets that are used as collateral in the bank to other parties except for operational activities.
8. Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, changes/transfer of ownership, changes in capital structure.

During 2021 and 2020, JLA, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp10 billion and nil, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp355.26 billion and Rp365.26 billion, respectively.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(BTN)**

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
(BTN)**

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

The detail of loan to BTN is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bumi Daya Makmur	95.250	95.950	PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Multi Insani	45.420	45.420	PT Graha Multi Insani
Total	<u>140.670</u>	<u>141.370</u>	Total

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², corporate guarantee dari Entitas Induk, standing instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cessie atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp175 billion. The loan was used for the development of 324 units of Ocea condotel with a loan period for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instructions signed on legitimate parties and cessie of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on May 31, 2021, will be due on December 24, 2024.

Restrukturisasi pinjaman dari BTN, antara lain sebagai berikut:

Restructuring approval from BTN, among others, are as follows:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2024;
- Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 90% dan tetap dibayarkan sebesar 10% selama 12 bulan dan dapat dilakukan review setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
- Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada saat perubahan jadwal pembayaran pokok pinjaman.

- Extension of the loan term to be up to December 24, 2024;
- Interest payment is deferred at 90% and still paid at 10% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;
- All existing and deferred interest arrears are paid on bank loan and payment schedule.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BDM, Entitas Anak, selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3,18 miliar dan Rp5,70 miliar.

Interest expense paid by BDM, a Subsidiary, during 2021 and 2020 amounted to Rp3.18 billion and Rp5.70 billion, respectively.

Selama tahun 2021 dan 2020, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp700 juta dan Rp50 juta.

During 2021 and 2020, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp700 million and Rp50 million, respectively.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp95,25 miliar dan Rp95,95 miliar.

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m2 yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh GMI, Entitas Anak, selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,49 miliar dan Rp642,59 juta.

Selama tahun 2021 dan 2020, GMI, Entitas Anak, tidak melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp45,42 miliar.

c. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	106.455	106.741
PT Bakrie Swasakti Utama	16.270	19.356
Total	<u>122.725</u>	<u>126.097</u>

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp95.25 billion and Rp95.95 billion, respectively.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling of Rp70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta's project.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on May 31, 2021, and will be due on December 16, 2023.

Interest expense paid by GMI, a Subsidiary, during 2021 and 2020 amounted to Rp2.49 billion and Rp642.59 million, respectively.

During 2021 and 2020, GMI, a Subsidiary, made installment payments of this loan facility.

As of December 31, 2021 dan 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp45.42 billion.

c. PT Bank KB Bukopin Tbk. (Bukopin)

The detail of loan to Bukopin is as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama
Total

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas, Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit I) yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali *The Jungle Waterpark* Bogor dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44,11 miliar dan Rp44,13 miliar.

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit II) untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp62,34 miliar dan Rp62,38 miliar.

3. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja *The Jungle Water Park* (Fasilitas Kredit III) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp5 miliar dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5%, serta jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m² milik GAP.

Pada tahun 2021, GAP telah melunasi pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp226,91 juta.

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

1. On March 31, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility (Credit Facility I) from Bukopin that was used for refinancing of *The Jungle Water Park* Bogor with a credit ceiling amounting to Rp45 billion. This loan bears an annual interest rate of 13% and was due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with a total area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of *Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort*.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp44.11 billion and Rp44.13 billion, respectively.

2. On May 16, 2013, GAP obtained an investment credit facility (Credit Facility II) from Bukopin amounting to Rp75 billion, which was used for the development of *Bogor Nirwana Residence* area. This was due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of *Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort*.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp62.34 billion and Rp62.38 billion, respectively.

3. On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of the *Current Account Loan* facility to become *The Jungle Water Park Working Capital Loan* facility (Credit Facility III) with a maximum loan amounting to Rp5 billion and bears an annual interest rate of 12.5%, and will be due on December 28, 2022. This loan is secured with 6 SHGB on land in *Mulyaharja, Bogor* covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.

In 2021, GAP has fully paid with a total amount of Rp226.91 million for this loan facilities.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas kredit telah direstrukturisasi beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 5 Juli 2021, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit untuk mendapatkan perpanjangan pembayaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP sebagai berikut:

- Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang menjadi 31 Desember 2025 untuk Fasilitas Kredit I dan II serta 28 Desember 2023 untuk Fasilitas Kredit III.
- Tingkat suku bunga tahunan adalah 12,5%.
- Dijaminkan dengan 6 SHGB atas tanah dan gedung seluas 39.233 m².
- Pembayaran kewajiban untuk enam (6) bulan pertama dibayarkan sebesar 1% p.a. eff (kewajiban sebesar Rp100 juta).
- Terhadap sisa kewajiban enam (6) bulan pertama tersebut ditangguhkan dan mulai dibayarkan pada bulan tiga belas (13) sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata (sesuai jadwal pembayaran kembali).
- Bunga dan denda yang ditangguhkan terbentuk restruktur kredit terdahulu dibayarkan pada bulan ketiga belas (13) sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata (sesuai jadwal pembayaran kembali).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bukopin, selama fasilitas kredit belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin:

1. Memberikan pinjaman kepada anggota Kelompok Usaha yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha GAP.
2. Melakukan pembayaran/pelunasan pinjaman kepada pemegang saham.
3. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.
4. Melakukan perubahan pemegang saham.

Selain ketentuan diatas, GAP juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan untuk menjaga rasio agunan sebesar 125% dari sisa pinjaman terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp226,91 juta.

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The credit facilities have been restructured several times, the latest being on July 5, 2021, wherein GAP obtained an approval for the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the approval letter for the Restructuring of Credit Facilities to obtain extension for the payment of installments to be paid by GAP as follows:

- Loan maturity dates have been extended to December 31, 2025 for Credit Facility I and II and December 28, 2023 for Credit Facility III.*
- Annual interest rate is 12.5%.*
- Secured with 6 SHGB of land and building covering an area of 39,233 m².*
- Payment of obligation for the first six (6) months is paid at 1% p.a. eff (obligation amounting to Rp100 million).*
- The remaining obligation for the first six (6) months is deferred and will begin the payment from the thirteenth (13th) month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis (according to the repayment schedule).*
- Deferred interest and penalties from the previous loan restructuring is paid from the thirteenth (13th) month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis (according to the repayment schedule).*

According to the loan agreement with Bukopin, if the credit is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Bukopin:

- 1. Provide loans to members of other Group or other parties which are not related with GAP business line.*
- 2. Pay off/settle any loan to shareholders.*
- 3. Perform overdraft and cross selling.*
- 4. Perform changes to composition of shareholders.*

In addition to the conditions above, GAP is also required to comply with condition to maintain a collateral ratio of 125% of the outstanding loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp226.91 million, respectively.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

4. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi utang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

4. In July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan was secured by the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units of office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp45 billion.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;
2. Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cash flow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained an approval of restructuring of credit facility from Bukopin due to loan maturity that will be due on March 31, 2025, changes of interest rate to 12% p.a. and changes of payment schedule deferred interest and penalties from the previous loan paid from 19th month since the restructuring until credit facility is paid on a prorated.

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp855,21 juta dan Rp1,13 miliar.

Selama 2021 dan 2020, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,37 miliar dan Rp1,07 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9,09 miliar dan Rp10,46 miliar.

5. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp30 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi utang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cash flows* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Interest expense paid by BSU during 2021 and 2020 amounted to Rp855.21 million and Rp1.13 billion, respectively.

During 2021 and 2020, BSU made installment payments on this loan facility amounted to Rp1.37 billion and Rp1.07 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp9.09 billion and Rp10.46 billion, respectively.

5. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp30 billion. Until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. *The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;*
2. *Rendering the letter of comfort of the Company, regarding if there is negative cash flows, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;*
3. *Provide a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;*
4. *Provide performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;*
5. *Provide performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with a tenant list;*

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp774,96 juta dan Rp1,17 miliar.

Selama tahun 2021 dan 2020, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,72 miliar dan Rp3,3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7,18 miliar dan Rp8,90 miliar.

d. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank) (dahulu Bank Kesejahteraan Ekonomi)

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Seabank dengan pagu pinjaman sebesar Rp20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini telah di*amended* terakhir pada tanggal 23 Juli 2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Karet Kuningan seluas 596,15 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp27 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh PVI, Entitas Anak, selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1,79 miliar dan Rp1,01 miliar.

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

6. The guarantee is insured by *Property All Risk* (PAR) with *banker's clause* of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained an approval of restructuring of credit facility from Bukopin due to loan maturity that will be due on March 31, 2025, changes of interest rate to 12% p.a. and changes of payment schedule deferred interest and penalties from the previous loan paid from 19th month since the restructuring until credit facility is paid on a prorated.

Interest expense paid by BSU during 2021 and 2020 amounted to Rp774.96 million and Rp1.17 billion, respectively.

During 2021 and 2020, BSU has made installment payments of this loan facility amounted to Rp1.72 billion and Rp3.3 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp7.18 billion and Rp8.90 billion, respectively.

d. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank) (formerly PT Bank Kesejahteraan Ekonomi)

In May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Seabank with a maximum amount of Rp20 billion and bears an annual interest rate of 14% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan has been amended, the latest was on July 23, 2020 regarding changes in bank loan and payment schedule and will be due on November 30, 2023.

This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 596.15 sqm which is tied to mortgage of Rp27 billion.

Interest expense paid by PVI, a Subsidiary, during 2021 and 2020 amounted to Rp1.79 billion and Rp1.01 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama tahun 2021 dan 2020, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3,70 miliar dan Rp2,69 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8,71 miliar dan Rp12,41 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, atas seluruh fasilitas utang bank jangka panjang tersebut, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

e. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, JBR memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi dari Panin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025 (Catatan 50 butir f).

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh JBR, Entitas Anak, selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp104,12 juta dan Rp153,00 juta.

Selama tahun 2021 dan 2020, JBR, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18,44 juta dan Rp244,79 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1,21 miliar dan Rp1,23 miliar.

29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank KB Syariah Bukopin	68.839	68.849
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	-	(90)
Bagian jangka panjang	<u>68.839</u>	<u>68.759</u>

28. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

During 2021 and 2020, PVI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp3.70 billion and Rp2.69 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp8.71 billion and Rp12.41 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, for all long term bank loans facilities, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreement.

e. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan was used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, West Java. This loan was secured with those shop houses.

As of March 31, 2021, JBR obtained an approval of restructuring from Panin regarding changes of the loan maturity that will be due on July 28, 2025 (Note 50 point f).

Interest expense paid by JBR, a Subsidiary, during 2021 and 2020 amounted to Rp104.12 million and Rp153.00 million, respectively.

During 2021 and 2020, JBR, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp18.44 million and Rp244.79 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp1.21 billion and Rp1.23 billion, respectively.

29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

PT Bank KB Syariah Bukopin

Less current portion

Long-term portion

**29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

Fasilitas kepada Syariah Bukopin merupakan fasilitas GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp40 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan *cluster* perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.
2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja – Bogor.
3. Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.
4. Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar.

Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua fasilitas yang dimiliki menjadi satu fasilitas pembiayaan yaitu *Line Facility Musyarakah (Non-Revolving)*, yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Bogor Nirwana Residence Cluster dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu fasilitas sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 diperpanjang menjadi tanggal 28 November 2023.

**29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

Facility to Syariah Bukopin represents facility of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. *On June 7, 2013, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp40 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.*
2. *In March 2014, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months). This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.*
3. *In March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by GAP which is located in Mulyaharja - Bogor. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which is kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.*
4. *In October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP located in Mulyaharja - Bogor. GAP has partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion.*

On December 28, 2018, GAP restructured all facilities held into one financing facility, namely the Line Facility Musyarakah (Non-Revolving), which was used for the purpose of Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence Cluster and Jungle Sky Apartment projects. The bank's portion is Rp68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous facility period up to December 31, 2018 and February 2020 was extended to will be due on November 28, 2023.

**29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan dari Syariah Bukopin berdasarkan *Addendum Akad Line Facility Musyarakah*, dengan mengubah besaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP dan memperpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 November 2023 menjadi 28 Desember 2025.

Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities*, bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 19 Mei 2021, dengan perubahan sebagai berikut:

- Bank: 4%, nasabah: 96% (setara 1% eff p.a.) (Mei 2021 sampai dengan Desember 2022) atau sebesar Rp57,37 juta.
- Bank: 33%, nasabah: 67% (setara 20% eff p.a.) (Januari 2023 sampai dengan Desember 2023) atau sebesar Rp1,3 miliar.
- Bank: 38%, nasabah: 62% (setara 23% eff p.a.) (Januari 2024 sampai dengan November 2025) atau sebesar Rp1,4 miliar.
- Pelunasan sebesar Rp72,55 miliar pada bulan Desember 2025.

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan *Akad Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp68,84 miliar dan Rp68,85 miliar.

Pada tahun 2021, GAP telah membayar sejumlah Rp10 juta atas fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.
2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha GAP.

**29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

On December 27, 2019, GAP obtained approval for the restructuring of all financing facilities from Bukopin based on the *Addendum to the Musyarakah Line Facility Agreement*, by changing the amount of installments to be paid by GAP and extending the loan period from November 28, 2023 to December 28, 2025.

Musyarakah facilities for working capital and line facilities, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on May 19, 2021, with changes as follows:

- Bank: 4%, customer: 96% (equivalent to 1% eff p.a.) (May 2021 until December 2022) or Rp57.37 million.
- Bank: 33%, customer: 67% (equivalent to 20% eff p.a.) (January 2023 until December 2023) or Rp1.3 billion.
- Bank: 38%, customer: 62% (equivalent to 23% eff p.a.) (January 2024 until November 2025) or Rp1.4 billion.
- Payment of Rp72.55 billion in December 2025.

The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68.84 billion and Rp68.85 billion, respectively.

In 2021, GAP paid a total amount of Rp10 million for this facilities.

According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:

1. Pay off/settle any loan to shareholders.
2. Selling, transferring, transfer of rights and guaranteeing assets that have become the collateral in this agreement.
3. Filing for bankruptcy to the Commercial Court.
4. Receive additional loan facility from any party, except shareholders or a party that was related with GAP business.

**29. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

5. Melakukan perubahan struktur permodalan GAP, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

30. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

Rincian utang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	8.471	7.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>842</u>	<u>2.213</u>
Total	17.194	17.194
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.194)</u>	<u>(17.194)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

31. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

**29. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

5. Change GAP capital structure, specifically changes of the majority shareholders.
6. Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
7. Perform *overdraft* and *cross selling*.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreement.

30. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2021 and 2020 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.

The detail of long-term trade payables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	8.471	7.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>842</u>	<u>2.213</u>
Total	17.194	17.194
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.194)</u>	<u>(17.194)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

31. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ Number of Shares (In Million of Shares)		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Stockholders
	2021	2020	2021	2020	
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.228	2.228	5,12%	5,12%	Interventures Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing- masing kurang dari 5%)	41.294	41.294	94,88%	94,88%	Public (each less than 5%)
Total	43.522	43.522	100,00%	100,00%	Total

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Total Saham/ Number of Shares (Angka Penuh/ Full Amount)	Nominal/ Nominal	Total/ Total	
	Seri A	1.400	500	
Seri B	42.122	100	4.212.191	Seri B
Total	43.522		4.912.191	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no shares of the Company which were owned by the Company's Boards of Directors and Commissioners.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba neto atau Rp1 setiap lembar saham (Catatan 50 butir d).

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which was approximately 15.1% from net income or amounted to Rp1 per share (Notes 50 point d).

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp669,12 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, dividends payable amounted to Rp669.12 million.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih total yang diterima dari nominal	3.109.465	3.109.465	Excess of amounts received over par value
Pengampunan pajak	105	105	Tax amnesty
Saham yang diperoleh kembali	(21.679)	(21.679)	Treasury stock
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.467	8.467	Unexecuted stock based compensation to employees
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(149.700)	(149.700)	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Total	<u>2.755.000</u>	<u>2.755.000</u>	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Kelompok Usaha dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp51, Rp51 dan Rp53 per lembar saham dengan nilai penjualan neto masing-masing sebesar Rp38,25 juta, Rp5,61 miliar dan Rp530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp51, Rp51 and Rp53 per share, with total net sales amounted to Rp38.25 million, Rp5.61 billion and Rp530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Entitas Induk pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Kelompok Usaha.

Differences in value from transactions of entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company's investments in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among the Group.

33. SALDO LABA – DANA CADANGAN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2019 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 Tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp942 miliar dan telah disajikan sebagai "Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi defisit sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang dicatat oleh Kelompok Usaha. Merujuk kepada ketentuan Pasal 70 ayat (3) dan (4) UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 22 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk yang menentukan bahwa penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain, dengan demikian atas defisit tersebut dan untuk menutup kerugian Kelompok Usaha maka atas saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya direklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masih dibawah 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS - GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Stockholders' Annual General Meeting held on November 11, 2019, as stated in the Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company stockholders approved the retained earnings - appropriated amounted to Rp942 billion and presented as part of "Retained Earnings - Appropriated" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2020, the accumulated of retained earnings unappropriated become a deficit as a result of accumulated losses recorded by the Group. Referring to the provisions of Article 70 paragraph (3) and (4) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 22 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Parent Entity which stipulates that the provision for net income for reserves is made up to 20% of the total issued and fully paid capital stock and may only be used to cover losses that are not met by other reserves, thus for the deficit and to cover losses to the Group, the retained earnings unappropriated are reclassified to retained earnings appropriated.

As of December 31, 2021 and 2020, the general reserve are less than 20% of the issued and fully paid capital stock.

34. PENDAPATAN NETO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	412.855	311.055
Hotel, makanan dan minuman	162.872	130.919
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	149.955	89.174
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	42.915	50.432
Taman hiburan	15.813	34.631
Total	<u>784.410</u>	<u>616.211</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35,42 miliar atau 4,52% dan Rp93,11 miliar atau 15,11% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian (Catatan 40 butir a).

34. NET REVENUES

Rental and management of office
Hotel, food and beverages
Sales of land, residential and apartments
Rental of spaces, courts and membership fees
Theme park
Total

In 2021 and 2020, there are no transactions to other parties with revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

In 2021 and 2020, total revenues to related parties amounted to Rp35.42 billion or 4.52% and Rp93.11 billion or 15.11% from the total consolidated net revenues, respectively (Note 40 point a).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	333.524	230.129
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	133.514	60.795
Hotel, makanan dan minuman	56.595	54.232
Taman hiburan	50.283	55.799
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	23.024	28.664
Total	<u>596.940</u>	<u>429.619</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi pembelian diatas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

35. COST OF REVENUES

<i>Rental and management of office</i>
<i>Sales of land, residential and apartments</i>
<i>Hotel, food and beverages</i>
<i>Theme park</i>
<i>Rental of spaces, courts and membership fees</i>
Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no transactions to other parties with total accumulated purchases exceeding of 10% from the total consolidated.

36. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Iklan dan promosi	7.673	9.718
Komisi	4.067	2.344
Pameran dan hiburan	515	1.870
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.047	5.578
Total beban penjualan	<u>14.302</u>	<u>19.510</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji, upah dan tunjangan	138.849	163.256
Penyusutan (Catatan 16)	59.205	60.686
Pajak dan asuransi	35.122	59.590
Listrik, air dan telepon	16.724	15.952
Perbaikan dan pemeliharaan	11.156	5.525
Honorarium tenaga ahli	9.062	8.793
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	7.545	10.416
Perijinan dan litigasi	5.837	2.736
Alat tulis dan cetakan	4.799	4.183
Sumbangan dan perjamuan	1.718	2.216
Transportasi dan perjalanan dinas	1.411	1.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.667	14.437
Total beban umum dan administrasi	<u>307.095</u>	<u>349.576</u>

36. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Commissions</i>
<i>Exhibition and entertainment</i>
<i>Others (each below of Rp1 billion)</i>
Total selling expenses

b. General and Administrative Expenses

<i>Salaries, wages and benefits in-kinds</i>
<i>Depreciation (Note 16)</i>
<i>Tax and insurance</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Provision for impairment losses of receivables (Note 7)</i>
<i>Legal and permits</i>
<i>Stationary and printing</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Transportation and traveling</i>
<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total general and administrative expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penghasilan bunga deposito, jasa giro dan piutang	1.559	2.487
Bunga pinjaman bank	(121.161)	(129.671)
Administrasi bank	(3.312)	(2.610)
Bunga utang pembelian aset tetap	-	(17)
Neto	<u>(122.914)</u>	<u>(129.811)</u>

37. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

<i>Interest income from time deposit, current account and receivables</i>
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Interest of liability for purchase of fixed assets</i>
Net

38. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pemulihan penyisihan piutang (Catatan 7,8 dan 40 butir a, b dan c)	48.502	1.497
Pemulihan (penurunan) nilai persediaan (Catatan 9)	1.070	(535)
Pembayaran kepada unit pemilik	(22.569)	(15.679)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8 dan 40 butir b dan c)	(15.208)	(8.879)
Beban atas penyelesaian ruislag masjid	(10.523)	-
Beban jasa manajemen	(7.576)	(7.708)
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(4.236)	(3.280)
Denda pajak	(849)	(485)
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (Catatan 9)	-	(3.767)
Lain-lain - neto	24.786	20.712
Neto	<u>13.397</u>	<u>(18.124)</u>

38. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

This account consisted of:

<i>Reversal allowance of receivables (Notes 7,8 and 40 points a, b and c)</i>
<i>Reversal (decline) in value of inventories (Note 9)</i>
<i>Payment to unit owner</i>
<i>Provision for impairment losses of receivables (Notes 8 and 40 points b and c)</i>
<i>Expenses for mosque's ruislag settlement</i>
<i>Expenses of management fees</i>
<i>Provision for replacement of operating equipment</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Penalties expense to customers and contractor (Note 9)</i>
<i>Others - net</i>
Net

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 April 2022 dan 20 Mei 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (independent actuary) in their report dated April 6, 2022 and May 20, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	2021: 5,33%-7,13% dan/and 2020: 4,23%-6,79%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2021 dan/and 2020: 4,00%-10,00% per tahun / per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	2021 dan/and 2020: 5% Tabel Mortalitas Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019) /	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	Mortality Table Indonesia IV-2019 (TMI IV 2019) 2021 dan/and 2020: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2021 dan/and 2020: 100% TMI IV 2019	Table of mortality

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	3.609	3.406	Current service cost
Biaya bunga	4.570	5.907	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui	(7.362)	(1.347)	Recognized past service cost
Dampak kurtailmen	-	3.196	Curtailment effect
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	308	Immediate recognition of vested past service costs
Hasil neto investasi yang diharapkan	-	(300)	Net expected investment income of plan assets
Total	<u>817</u>	<u>11.170</u>	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Group is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36 point b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	75.732	86.447	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui pada laba rugi	817	11.170	Expenses recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	598	-	Remeasurement recognized in other comprehensive income

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perubahan program manfaat	(12.936)	-	Benefit program changes
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(13.531)	Unrecognized actuarial gain
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(11.754)	(8.354)	Payment of employee benefits
Iuran perusahaan	(1.723)	-	Corporate dues
Saldo akhir tahun	<u>50.734</u>	<u>75.732</u>	Balance at end of the year

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's management believed that employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp116,95 miliar dan Rp93,46 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp116.95 billion and Rp93.46 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2021 and 2020 has the following effect:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan dalam 100 basis poin	47.902	81.813	Increase by 100 basis points
Penurunan dalam 100 basis poin	53.921	92.346	Decrease by 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan dalam 100 basis poin	53.642	91.827	Increase by 100 basis points
Penurunan dalam 100 basis poin	48.094	82.174	Decrease by 100 basis points

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Antara 0 sampai 1 tahun	14.690	24.595	<i>Between 0 and 1 years</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	10.870	17.218	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	10.905	17.490	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	14.268	22.410	<i>Beyond 10 years</i>

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Kelompok Usaha dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Kelompok Usaha.

39. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The maturity of defined benefits and obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.*

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Afiliasi / Affiliate
b.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliate
c.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Afiliasi / Affiliate
d.	PT Darma Henwa Tbk.	Afiliasi / Affiliate
e.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Afiliasi / Affiliate
f.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Afiliasi / Affiliate
g.	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate
h.	PT Petromine Energy Trading	Afiliasi / Affiliate
i.	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / Affiliate
j.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / Affiliate
k.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Afiliasi / Affiliate
l.	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / Affiliate
m.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Afiliasi / Affiliate
n.	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / Affiliate
o.	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / Affiliate
p.	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi / Affiliate
q.	PT Lapindo Brantas	Afiliasi / Affiliate
r.	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / Affiliate
s.	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / Affiliate
t.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / Affiliate
u.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / Affiliate
v.	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / Affiliate
w.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / Affiliate
x.	KSO Wika-Kahuripan	Afiliasi / Affiliate
y.	PT Bakrie Darma Indonesia	Afiliasi / Affiliate
z.	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / Affiliate
aa.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / Affiliate
ab.	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / Affiliate
ac.	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / Affiliate
ad.	PT Biofuel Indo Sumatra	Afiliasi / Affiliate

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (*Lanjutan*)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (*Continued*)

2. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
a.	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham / Controlling and Shareholder

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Pendapatan

Revenues

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	
PT Bumi Resources Tbk.	5.083	0,648%	9.967	1,617%	PT Bumi Resources Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk.	5.073	0,647%	11.537	1,872%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bumi Daya Makmur	2.979	0,380%	-	0,000%	PT Bumi Daya Makmur
PT Energi Mega Persada Tbk.	2.808	0,358%	5.216	0,846%	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Darma Henwa Tbk.	2.379	0,303%	1.289	0,209%	PT Darma Henwa Tbk.
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	2.221	0,283%	12.829	2,082%	PT Bumi Resources Mineral Tbk.
PT Bakrie Kalila Investment	2.027	0,258%	6.547	1,062%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie Capital Indonesia	1.761	0,224%	11.630	1,887%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	1.681	0,214%	2.914	0,473%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Arutmin Indonesia	1.470	0,187%	2.876	0,467%	PT Arutmin Indonesia
PT Petromine Energy Trading	1.465	0,187%	2.166	0,352%	PT Petromine Energy Trading
PT Bakrie Global Ventura	725	0,092%	14.083	2,285%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Indo Infrastructure	305	0,039%	2.661	0,432%	PT Bakrie Indo Infrastructure
Kalila (Korinci Baru) Ltd.	-	0,000%	2.959	0,480%	Kalila (Korinci Baru) Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.443	0,694%	6.434	1,044%	Others (each below of Rp1 billion)
Total	35.420	4,515%	93.108	15,108%	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Bakrie Capital Indonesia	39.403	0,337%	41.812	0,354%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Fastmanajemen Properti	16.248	0,139%	16.248	0,137%	PT Fastmanajemen Properti
PT Bakrie Global Ventura	14.258	0,122%	14.214	0,120%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Telecom Tbk.	12.535	0,107%	13.061	0,110%	PT Bakrie Telecom Tbk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
Long Haul Holding Ltd.	10.210	0,087%	10.211	0,086%	Long Haul Holding Ltd.
PT Rasuna Sentra Medika	9.251	0,079%	8.523	0,072%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Graha Adika Niaga	7.860	0,067%	-	0,000%	PT Graha Adika Niaga
PT Lapindo Brantas	7.850	0,067%	5.711	0,048%	PT Lapindo Brantas
PT Multi Kontrol Nusantara	6.906	0,059%	4.938	0,042%	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Kalila Investment	6.729	0,058%	5.701	0,048%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie & Brothers Tbk.	5.578	0,048%	4.096	0,035%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Petrocom Nuansa Nusantara	3.820	0,033%	4.956	0,042%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Bakrie Indo Infrastructure	2.512	0,022%	854	0,007%	PT Bakrie Indo Infrastructure
PT Bumi Resources Minerals Tbk.	2.142	0,018%	2.325	0,020%	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
PT Bumi Resources Tbk.	1.702	0,015%	2.025	0,017%	PT Bumi Resources Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	34.959	0,299%	24.859	0,216%	Other (each below Rp2 billion)
Total piutang usaha	181.963	1,558%	159.534	1,354%	Total trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(50.995)	(0,436%)	(48.138)	(0,407%)	Less allowance for impairment losses
Neto	130.968	1,121%	111.396	0,947%	Net

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, have engaged in transactions of, mainly, tenants and management of office space and sales of unit apartments, maintenance and care services and *service charge* to related parties using price and terms policies which may different from third parties. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's management believed that allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectible from trade receivables as of December 31, 2021 and 2020.

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	0,023%	2.673	0,023%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.673)	(0,023%)	(2.673)	(0,023%)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	-	-	Net

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's management believed that allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables as of December 31, 2021 and 2020.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
Minarak Labuan Co. Ltd.	60.623	0,519%	93.062	0,786%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Permata Sakti Mandiri	43.061	0,369%	45.094	0,381%	PT Permata Sakti Mandiri
PT Fast Manajemen Properti	14.512	0,124%	8.562	0,072%	PT Fast Manajemen Properti
PT Lapindo Brantas	4.641	0,040%	4.641	0,039%	PT Lapindo Brantas
PT Pazkul Kahuripan Premiere	3.713	0,032%	2.892	0,024%	PT Pazkul Kahuripan Premiere
PT Bakrie Global Ventura	692	0,006%	4.333	0,037%	PT Bakrie Global Ventura
KSO Wika-Kahuripan	50	0,000%	3.148	0,027%	KSO Wika-Kahuripan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.732	0,083%	6.807	0,057%	Other (each below Rp2 billion)
Total	137.024	1,173%	168.539	1,423%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(74.082)	(0,6341%)	(102.605)	(0,871%)	Less allowance for impairment losses
Neto	62.942	0,539%	65.934	0,552%	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	102.605	98.503
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	2.032
Penghapusan piutang pihak berelasi selama tahun berjalan	-	(412)
Pemulihan penyisihan (Catatan 38)	(35.413)	(20)
Penambahan penyisihan (Catatan 38)	<u>6.890</u>	<u>2.502</u>
Saldo akhir tahun	<u>74.082</u>	<u>102.605</u>

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

d. Utang lain-lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
PT Bakrie Dharma Indonesia	1.665	0,047%

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The changes in the allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		<i>Balance at beginning of the year</i>
		<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
		<i>Write-off of due from related parties during the year</i>
		<i>Reversal allowance (Note 38)</i>
		<i>Addition of allowance (Note 38)</i>
Saldo akhir tahun	<u>74.082</u>	<u>102.605</u>

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bear no interest and have no fixed repayment period.

As of December 31, 2021 and 2020, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

The Group's management believes that the allowance for impairment of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Other payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
PT Bakrie Dharma Indonesia	-	-

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

PT Bakrie Dharma Indonesia

PT Bakrie Dharma Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2021, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak dan PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) menandatangani perjanjian pengakuan utang sebesar Rp1,67 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Utang ini tidak dikenakan suku bunga.

On December 7, 2021, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, and PT Bakrie Dharma Indonesia signed acknowledgement of debt agreement amounting to Rp1.67 billion which will mature on December 6, 2022. This payable is non-interest bearing.

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Brantas Gas	7.782	0,220%	7.782	0,229%	PT Minarak Brantas Gas
PT Bakrie Capital Indonesia	7.498	0,212%	7.498	0,213%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,159%	5.632	0,165%	PT Minarak Artha Raya
PT Biofuel Indo Sumatra	4.770	0,135%	4.770	0,140%	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,071%	2.521	0,074%	PT Sanggraha Pelita Development Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.767	0,220%	9.975	0,293%	Other (each below Rp2 billion)
Total	35.970	1,017%	38.178	1,114%	Total

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh GAP dan JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini tidak dikenai bunga. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2022.

Payable to PT Minarak Brantas Gas represents bridging loan received by GAP and JLA, Subsidiaries. These payables are non-interest bearing. This agreement has been amended several times, the latest will be due on December 30, 2022.

Seluruh utang pihak berelasi Kelompok Usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

f. Uang muka pelanggan

f. Advance from customers

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	20.873	0,591%	6.388	0,188%	Other (each below Rp2 billion)
Total	20.873	0,591%	6.388	0,188%	Total

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)

g. Pendapatan ditangguhkan

g. Deferred income

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.962	0,112%	-	-	Other (each below Rp2 billion)
Total	3.962	0,112%	-	-	Total

h. Imbalan kerja jangka pendek

h. Short-term employee benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Direksi	2.438	3.397	Board of Directors
Dewan Komisaris	821	967	Board of Commissioners
Total	3.259	4.364	Total

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

The Group divided its business into five operational divisions, comprising of:

- Divisi I terdiri dari penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
- Divisi II terdiri dari sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;
- Divisi III terdiri dari hotel, makanan dan minuman;
- Divisi IV terdiri dari taman hiburan; dan
- Divisi V terdiri dari lain-lain.

- Division I represents sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
- Division II represents rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
- Division III represents hotel, food and beverages;
- Division IV represents theme parks; and
- Division V represents others.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

	2021						Konsolidasi/ Consolidation	
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination		
Operasi Yang Dilanjutkan								Continuing Operations
Pendapatan usaha neto	149.955	455.770	162.872	15.813	-	-	784.410	Net revenues
Beban pokok pendapatan	133.514	356.548	56.595	50.283	-	-	596.940	Cost of revenues
Laba kotor	16.441	99.222	106.277	(34.470)	-	-	187.470	Gross profit
Beban penjualan	(7.057)	(342)	(5.763)	(1.401)	-	261	(14.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(115.951)	(96.968)	(66.829)	(27.202)	(145)	-	(307.095)	General and administrative expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba (rugi) usaha	(106.567)	1.912	33.685	(63.073)	(145)	261	(133.927)	Income (loss) from operation
Penurunan nilai atas penyerahan saham								Impairment of investment in shares of stock
Beban bunga dan keuangan - neto	(100.341)	(3.465)	(256)	(18.822)	(30)	-	(122.914)	Interest expense and financial charges - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	11.660	(172)	-	-	(2.746)	-	8.742	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(3.392)	-	-	-	-	-	(3.392)	Loss on unit cancellation of sales of apartments and residential
Kerugian atas pengalihan uang muka pembelian tanah	(9.984)	-	-	-	-	-	(9.984)	Loss from transfer of advances for purchase of land
Kerugian atas pembongkaran bangunan	-	-	-	(9.640)	-	-	(9.640)	Loss from demolition of building
Beban pajak final	(3.657)	(8.196)	-	-	-	-	(11.853)	Final tax expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	-	-	-	-	(38.491)	38.491	-	Equity in net loss of Associated Entity - net
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	10	734	(301)	-	-	-	443	Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets - net
Lain-lain - neto	45.716	1.945	(26.951)	2.884	7.178	(17.376)	13.396	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(166.555)	(7.242)	6.177	(88.651)	(34.234)	21.376	(269.129)	Loss before income for tax benefits (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(2.011)	(2.436)	47	-	-	-	(4.400)	Income for tax benefit (expenses) - net
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(168.566)	(9.678)	6.224	(88.651)	(34.234)	21.376	(273.529)	Loss for the year from continuing operation
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Item not to be reclassified to profit loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(6.880)	3.218	938	1.968	-	-	(756)	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	(630)	-	-	-	-	(630)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item to be reclassified to profit loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(13.336)	-	(13.336)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Total rugi komprehensif lain	(175.446)	(7.090)	7.162	(86.683)	(47.570)	21.376	(288.251)	Total other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(175.446)	(7.090)	7.162	(86.683)	(47.570)	21.376	(288.251)	Total comprehensive loss for the year
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	33.600.780	17.835.951	1.336.851	1.028.462	2.134.476	(44.244.723)	11.691.797	Segment assets
Liabilitas segmen	20.600.791	16.219.231	268.178	1.087.707	2.046.621	(36.686.595)	3.535.933	Segment liabilities

	2020							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Operasi Yang Dilanjutkan								Continuing Operations
Pendapatan usaha neto	89.174	361.487	130.919	34.631	-	-	616.211	Net revenues
Beban pokok pendapatan	60.795	258.792	54.232	55.800	-	-	429.619	Cost of revenues
Laba kotor	28.379	102.695	76.687	(21.169)	-	-	186.592	Gross profit
Beban penjualan	(7.242)	(305)	(5.955)	(6.008)	-	-	(19.510)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(151.897)	(104.022)	(65.661)	(27.889)	(108)	1	(349.576)	General and administrative expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba (rugi) usaha	(130.760)	(1.632)	5.071	(55.066)	(108)	1	(182.494)	Income (loss) from operation
Penurunan nilai atas penyerahan saham	(17.064)	-	-	-	-	-	(17.064)	Impairment of investment in shares of stock
Beban bunga dan keuangan - neto	(96.842)	(2.777)	(161)	(30.021)	(10)	-	(129.811)	Interest expense and financial charges - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	14.536	(217)	1	(6)	(3.555)	-	10.759	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(1.010)	-	-	-	-	-	(1.010)	Loss on unit cancellation of sales of apartments and residential
Beban pajak final	(2.433)	(5.723)	-	-	-	-	(8.156)	Final tax expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi - neto	-	-	-	-	(43.354)	43.354	-	Equity in net loss of Associated Entity - net
Laba divestasi saham Entitas Anak	-	-	20.537	-	-	-	20.537	Gain on divestment of Subsidiary
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	125	-	(41)	29	-	-	113	Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets - net
Lain-lain - neto	6.558	(1.049)	(26.406)	2.804	3.654	(3.685)	(18.124)	Others - net
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(226.890)	(11.398)	(999)	(82.260)	(43.373)	39.670	(325.250)	Loss before income for tax benefits (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1)	(5.612)	(632)	5.046	-	(91)	(1.108)	Income tax benefit (expenses) - net
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(226.891)	(17.010)	(1.631)	(77.214)	(43.373)	39.579	(326.358)	Loss for the year from continuing operation
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Item not to be reclassified to profit loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	5.291	8.037	(81)	284	-	-	13.531	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	(1.357)	-	-	-	-	(1.357)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Item to be reclassified to profit loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(15.654)	-	(15.654)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Total rugi komprehensif lain	(221.600)	(10.330)	(1.712)	(76.930)	(59.027)	-	(329.838)	Total other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(221.600)	(10.330)	(1.712)	(76.930)	(59.027)	-	(329.838)	Total comprehensive loss for the year
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	32.094.457	17.743.831	1.344.963	1.242.275	2.178.449	(42.780.539)	11.823.436	Segment assets
Liabilitas segmen	19.072.799	15.734.184	280.631	1.257.892	2.033.672	(34.991.534)	3.387.644	Segment liabilities

42. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

42. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Keuntungan aktuarial	24.576	25.962	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(755.530)	(742.194)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	84.434	84.434	Others (each below of Rp2 billion)
Total	(646.520)	(631.798)	Total

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan nonpengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Graha Andrasentra		
Propertindo Tbk.	1.141.297	1.203.369
PT Jasa Boga Raya	2.232	2.500
PT Bakrie Swasakti Utama	(47.911)	(38.722)
PT Krakatau Lampung		
Tourism Development	(2.620)	(2.624)
Total	1.092.998	1.164.523

b. Rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

Rincian rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Lab (Rugi) Tahun Berjalan/ Gain (Loss) For the Year	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Gain (Loss) For the Year	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Loss For the Year
PT Krakatau Lampung				
Tourism Development	4	4	(4)	(4)
PT Jasa Boga Raya	(268)	(268)	(566)	(566)
PT Graha Andrasentra				
Propertindo Tbk.	(62.166)	(62.166)	(68.161)	(68.161)
PT Bakrie Swasakti Utama	(9.189)	(9.189)	(16.988)	(16.988)
Total	(71.619)	(71.619)	(85.719)	(85.719)

43. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The detail of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries is as follows:

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
Total

b. Loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest

The details of loss for the year and total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest are as follows:

PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Jasa Boga Raya
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama
Total

44. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar dan dilusian:

	2021	
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding
Rugi per saham dasar		
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(273.529)	43.522
	(6,28)	

44. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted loss per share:

Basic loss per share
Loss attributable to owner
of the Parent Entity

44. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Lanjutan)

44. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (Continued)

	2020		
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	
Rugi per saham dasar			Basic loss per share
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(326.358)	43.522	Loss attributable to owner of the Parent Entity

Pada tahun 2021 dan 2020, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba neto per saham dilusian (antidilutif).

In 2021 and 2020, the average market price of the Company's shares amounted to Rp50, below from warrants exercise price amounted to Rp165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan gedung di atas tanah BAPPENAS yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
 - Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp245,92 juta setiap tahun.
 - Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.
- b. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia (Aston) sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

- a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:
- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of buildings on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
 - The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$28,572 to become Rp245.92 million annually.
 - The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.
- b. The Group conducted a service hotel/apartment management agreements with the details as follows:
- (i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia (Aston) entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 untuk jangka waktu 3 tahun. BSU memberi kuasa dan penunjukkan PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, sebagai Owner Representative untuk melakukan fungsi pengelolaan. Pada saat perjanjian berakhir, RRD tidak memperpanjang perjanjian pengelolaan dengan Aston.

- (ii) Pada tanggal 20 Agustus 2007, BSU, pemilik unit menandatangani perjanjian dengan Aston sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di The Grove Suites kompleks Rasuna Epicentrum.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 7 September 2021 untuk jangka waktu 5 tahun.

- (iii) Pada tanggal 4 Februari 2021, RRD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Metropolitan Golden Management sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- (iv) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai Owner Representative untuk melakukan fungsi pengelolaan.

Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 29 Juli 2019 sehubungan dengan *addendum* re-branding nama hotel dari Hotel Neo+ Awana Yogyakarta menjadi The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. Perjanjian ini berlaku efektif selama 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Term of the agreement is valid 5 years since the formal opening of the apartment and can be extended according to the agreement. This agreement has been amended several times, the latest was amended on January 1, 2018 for 3 years. BSU authorized and appointed PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions. When the agreement expired, RRD did not renew the management agreement with Aston.

- (ii) *On August 20, 2007, BSU, unit owners and Aston entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in The Grove Suites at Rasuna Epicentrum complex.*

Term of the agreement is valid 5 years since the formal opening and can be extended according to the agreement. This agreement has been amended several times, the latest was amended on September 7, 2021 for 5 years.

- (iii) *On February 4, 2021, RRD, a Subsidiary, signed an agreement with PT Metropolitan Golden Management of Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum located in Jakarta. The term of the agreement is 10 years and can be extended according to the agreement.*

- (iv) *On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.*

This agreement has been amended several times, the latest was amended on July 29, 2019 related to re-branding of the hotel name from the Neo+ Awana Yogyakarta to The Alana Hotel & Conference Center-Malioboro. Term of the agreement is valid for 10 years since January 1, 2020.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- (v) Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) selaku Pemilik menandatangani perjanjian dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) selaku Operator sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berada di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun sejak pembukaan perdana (*soft opening*) dan dapat diperpanjang selama sepuluh (10) tahun dengan pemberitahuan.
- (vi) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu perjanjian selama sepuluh (10) tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang jika disetujui sesuai dengan perjanjiannya.
- Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu lima (5) tahun efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang jika disepakati sesuai dengan perjanjiannya.
- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olahraga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.
- Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (v) In January 28, 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) as Owner signed an agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) as Operator in connection with the management of Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is ten (10) years from the soft opening and can be extended for another ten (10) years with notification.
- (vi) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Archipelago International Indonesia entered into an agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, West Java. The agreement is valid for ten (10) years from the formal opening of the hotel and can be extended if agreed in accordance with the agreement.
- This agreement has been renewed on November 2, 2020 for a period of five (5) years effective from January 1, 2021 until December 31, 2025 and can be extended if agreed according to the agreement.
- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp300 million or by paying cash of Rp300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.
- The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.
- d. On February 6, 2008, based on the Joint Ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha, Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha berdasarkan No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan *Addendum III* Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan BPL tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, BPL, Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL and 49% for Perum Perumnas. Term of the agreement is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.

Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas and BPL dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B / BPL-DIRUT / SPK-DS / VII-18. The term of the agreement was extended until March 31, 2020.

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagreed with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.

Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini (Catatan 50 butir e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPKP masih dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut (Catatan 50 butir e).

- e. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Entitas Induk di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m².

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli Tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m² yang terletak di Sukarasa dan Selawangi, Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP dengan harga sebesar Rp917,38 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has requested to postpone the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available (Note 50 point e).

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit process by BPKP still in progress, BPL and the management has not been able to estimate the final results of joint operation audit process (Note 50 point e).

- e. *Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44 of dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp800 billion.*

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm.

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp800 billion. GTA was obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017. Payment of debt by GTA shall immediately be used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with a selling price of Rp917.38 billion.

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

GAP melakukan pengalihan piutang atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar sebagai uang muka atas tanah di Kebun Menteng.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m² dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m² yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Properti Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
 - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA ("Tanah Kebun Menteng").
 - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng ("Tanah Sentul").
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diteruskannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

GAP transferred the receivables from GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and *offset* with GAP receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion as advances for land in Kebun Menteng.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtaining the SHGB of such land.

In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014.

On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Properti Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:
 - a. Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA ("Kebun Menteng Land").
 - b. Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land ("Sentul Land").
2. SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA had to pay a penalty amounting to Rp10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatangani Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, SHGB atas tanah seluas lebih kurang 370 ha yang terdiri dari 5 SHGB telah terbit atas nama BJA.

Pada tanggal 4 Oktober 2021, GAP, PT First Financo (Financo) dan PT Danatama Kapital Investama (sebagai penjamin) telah menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak dimana GAP, Financo dan BJA telah menyetujui untuk merealisasikan pembelian 7 ha Tanah Sentul dengan sertifikat hak guna atas nama PT Sentul City Tbk (SC). Para pihak, BJA dan SC telah sepakat untuk membuat Akta Jual Beli 7 ha Tanah Sentul secara langsung dengan Financo dan SC (Catatan 50 butir e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa hak atas tanah tersebut belum dilakukan pengalihan kepada GAP.

- f. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimiliki MMS, Entitas Anak dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles dated on February 1, 2019.

On August 14, 2019, the SHGB of the approximately 370 ha land consisting of 5 SHGB was issued under the name of BJA.

On October 4, 2021, GAP, PT First Financo (Financo) and PT Danatama Kapital Investama (as guarantor) signed the Rights Transfer Agreement whereby GAP, Financo and BJA agreed to realize the purchase of 7 ha of Sentul land with the right of use certificates under the name of PT Sentul City Tbk (SC). The parties, BJA and SC agreed that the Sale and Purchase of 7 ha of Sentul land will be entered directly between Financo and SC (Note 50 point e).

Until the reporting date of the consolidated financial statements, the remaining land rights has not been transferred to GAP.

- f. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, have signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m2 dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m2 dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m2 dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.
- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m2 dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m2, dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m2, sedangkan tanah yang seharusnya diserahkan seluas 12.000 m2. Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m2, selisih tersebut akan dibuatkan *addendum* perjanjiannya. Atas selisih luas tanah tersebut, pada tanggal 13 Januari 2016 telah dibuat *addendum* mengenai perubahan penyerahan tanah berupa SHGB, yang semula SHGB No. 1377 seluas 4.310 m2, dengan Surat Ukur No. 00017/1210501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 menjadi SHGB No. 1429 seluas 2.136 m2 dengan Surat Ukur No. 00086/Entalsewu/2014 tanggal 5 November 2014.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp3 juta per m2 dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- a. *Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.*
- b. *Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.*

The total of land are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over is 12,000 sqm. There is a difference of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Due to the difference in land area, on January 13, 2016, an addendum was made regarding the change in the transfer of land in the form of SHGB, which was originally SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm, with Letter of Measurement No. 00017/1210501/2013 dated August 28, 2013 became SHGB No. 1429 with an area of 2,136 sqm with Letter of Measurement No. 00086/Entalsewu/2014 dated November 5, 2014.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of the working capital that is required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m² yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
- 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
 - 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani *Addendum* Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp286,51 miliar.

- h. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PSM dan BPL, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2031.

- i. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp11,70 miliar. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir atas pagu pinjaman sebesar Rp150 miliar dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- g. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, West Java covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:

- 1) Phase I, the first payment amounted to Rp93 billion which had been paid on May 14, 2008;
- 2) Phase II, the next payment amounted to Rp13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

On June 6, 2016, GMI entered into *Addendum* of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to change the payment for the and rights to become amounted to Rp286.51 billion.

- h. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp48 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on August 10, 2030.

On May 20, 2016, PSM)and BPL, a Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on May 20, 2031.

- i. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp11.70 billion. This agreement has been amended, the latest with credit ceiling amounted to Rp150 billion and will be due on December 29, 2023.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik terbaik.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp6,06 miliar dan Rp6,28 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Kelompok Usaha terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat.

Manajemen Kelompok Usaha tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2021 and 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the years ended December 31, 2021 dan 2020 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp6.06 billion dan Rp6.28 billion, respectively.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which are mainly denominated in United States Dollar.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between the United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

The Group's management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

	2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas	USD	30.704	438	Cash
	SGD	14.300	151	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	15.473	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	15.320	Short-term bank loans
Utang lain-lain	USD	6.133.243	87.515	Other payables
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto	USD	(6.091.803)	(86.924)	Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net
	SGD	14.300	151	
	2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas	USD	30.834	435	Cash
	SGD	14.766	157	
Dana dalam pembatasan	USD	1.084.380	15.295	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang bank jangka pendek	USD	1.073.644	15.144	Short-term bank loans
Utang lain-lain	USD	6.180.601	87.177	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD	96.300	1.358	Accrued expenses
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto	USD	(6.235.331)	(87.949)	Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net
	SGD	14.766	157	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 29 Agustus 2022, nilai tukar adalah Rp14.814 (angka penuh) untuk US\$1 dan Rp10.646 (angka penuh) untuk SG\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas neto akan menurun sebesar Rp3,32 miliar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2021 and 2020. As of August 29, 2022, the exchange rates were Rp14,814 (full amount) for US\$1 and Rp10,646 (full amount) for SG\$1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2021, the net liabilities will decrease by Rp3.32 billion.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp4,33 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2021.

Risiko Harga Komoditas

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Kelompok Usaha mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2021 will increase or decrease approximately by Rp4.33 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar dan Singapore Dollar denominated net liabilities as of December 31, 2021.

Commodity Price Risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kas	119.302	46.691	Cash
Piutang usaha - neto	406.994	393.079	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	854.214	843.700	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	70.035	73.414	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	62.942	65.934	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	113.524	127.399	Long-term other receivables
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan	1.900	2.265	Security deposits
Total	1.628.911	1.552.482	Total

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And impaired		
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai 90 Hari 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	-	-		
Kas	119.302	-	-	-	-	119.302	Cash
Piutang usaha	-	55.969	351.025	181.939	588.933	863.759	Trade receivables
Piutang lain-lain	340.415	513.799	-	9.545	863.759	70.035	Other receivables
Dana dalam pembatasan	70.035	-	-	-	70.035	-	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	62.942	-	-	102.605	165.547	126.240	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	113.524	-	-	12.716	126.240	-	Long-term other receivables
Aset lain-lain							Other assets
Uang jaminan	-	1.900	-	-	1.900	-	Security deposits
Total	706.218	571.668	351.025	306.805	1.935.716	1.935.716	Total

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

	2020								
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And impaired	Total/ Total			
		Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai 90 Hari						Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days
			Up To 30 Days	Up To 90 Days					
Kas	46.691	-	-	-	-	46.691	Cash		
Piutang usaha	-	-	52.547	340.532	187.414	580.493	Trade receivables		
Piutang lain-lain	131.969	-	711.731	-	9.287	852.987	Other receivables		
Dana dalam pembatasan	73.414	-	-	-	-	73.414	Restricted funds		
Piutang pihak berelasi - neto	65.934	-	-	-	102.605	168.539	Due from related parties - net		
Piutang lain-lain jangka panjang	127.399	-	-	-	12.716	140.115	Long-term other receivables		
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets		
Uang jaminan	-	-	2.265	-	-	2.265	Security deposits		
Total	445.407	-	766.543	340.532	312.022	1.864.504	Total		

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Kelompok Usaha menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with a history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations at maturity. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					
	Dibawah 1 Tahun/ Below 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	726.596	-	-	-	726.596	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	158.442	-	-	-	158.442	Trade payables
Utang lain-lain	294.939	-	-	-	294.939	Other payables
Beban masih harus dibayar	595.434	-	-	-	595.434	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	322.999	-	93.677	-	416.676	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	104.407	61.241	107.667	355.255	628.570	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	-	-	68.839	-	68.839	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.194	-	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	25.667	-	25.667	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	489	442	-	-	931	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	35.970	-	35.970	Due to related parties
Total	2.207.306	61.683	349.014	355.255	2.973.258	Total
	2020					
	Dibawah 1 Tahun/ Below 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	749.745	-	-	-	749.745	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.665	-	-	-	4.665	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	177.457	-	-	-	177.457	Trade payables
Utang lain-lain	234.506	-	-	-	234.506	Other payables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

	2020					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Beban masih harus dibayar	560.457	-	-	-	560.457	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	76.657	541.317	27.709	679	646.362	<i>Long-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	90	-	68.759	-	68.849	<i>Long-term Musyarakah financing</i>
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.194	-	17.194	<i>Long-term trade payables</i>
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	22.241	-	22.241	<i>Long-term other payables</i>
Utang pembelian aset tetap	905	521	-	-	1.426	<i>Liability for purchase of fixed assets</i>
Utang pihak berelasi	-	-	38.178	-	38.178	<i>Due to related parties</i>
Total	1.804.482	541.838	174.081	679	2.521.080	Total

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 9, 20 butir a, 28 butir a dan b, dan 29).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16, 28 butir a, c dan d dan 29).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventories as collateral for long-term bank loans (Notes 9, 20 point a, 28 points a and b, and 29).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (Notes 16, 28 points a, c and d and 29).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes are made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation is as follows:*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total liabilitas	3.533.568	3.387.644	Total liabilities
Dikurangi kas	(119.302)	(46.691)	Less cash
Utang neto	3.414.266	3.340.953	Net Debt
Total ekuitas	8.147.635	8.435.792	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,42</u>	<u>0,40</u>	Debt-to-equity ratio

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Kas	119.302	119.302	46.691	46.691	Cash
Piutang usaha - neto	406.994	406.994	393.079	393.079	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	854.214	854.214	843.700	843.700	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	70.035	70.035	73.414	73.414	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	62.942	62.942	65.934	65.934	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	113.524	113.524	127.399	127.399	Long-term other receivables
Aset lain-lain uang jaminan	1.900	1.900	2.265	2.265	Other assets security deposits
INSTRUMEN EKUITAS					EQUITY INSTRUMENTS
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	135.318	135.318	135.318	135.318	Investment in shares of stock in Associated Entities
Total Aset Keuangan	<u>1.764.229</u>	<u>1.764.229</u>	<u>1.687.800</u>	<u>1.687.800</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	726.596	726.596	749.745	749.745	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	4.000	4.665	4.665	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	158.442	158.442	177.457	177.457	Trade payables
Utang lain-lain	293.274	293.274	234.506	234.506	Other payables
Beban masih harus dibayar	595.434	595.434	560.457	560.457	Accrued expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(Continued)**

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas jangka panjang:					<i>Long-term debts:</i>
Utang usaha	17.194	17.194	17.194	17.194	<i>Trade payables</i>
Utang bank	628.570	628.570	646.362	646.362	<i>Bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah	68.839	68.839	68.849	68.849	<i>Musyarakah financing</i>
Utang pembelian aset tetap	931	931	1.426	1.426	<i>Liability for purchase of fixed assets</i>
Utang lain-lain jangka panjang	25.667	25.667	22.241	22.241	<i>Long-term other payables</i>
Utang pihak berelasi	35.970	35.970	38.178	38.178	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Keuangan	2.554.917	2.554.917	2.521.080	2.521.080	Total Financial Liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

1. Cash, trade receivables and other receivables.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial assets are current financial assets which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Penyertaan saham

2. Investment in shares of stock

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Utang bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

3. Short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

4. Restricted funds, long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

5. Piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar instrumen-instrumen aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

6. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen-instrumen tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

48. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengalami kerugian dari kegiatan usahanya dan melaporkan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp273,53 miliar dan Rp326,36 miliar dan melaporkan penurunan signifikan pada saldo laba Kelompok Usaha, sehingga menjadi masing-masing sebesar Rp33,97 miliar dan Rp235,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(Continued)**

The fair value of restricted funds, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

5. Long-term other receivables and long-term other payables

The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

6. Due from related parties and due to related parties long-term

The fair value of due from related parties and long-term due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

48. THE GROUP'S GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group incurred loss from its activities and reported loss for the current year amounting to Rp273.53 billion and Rp326.36 billion, respectively and reported significant decrease in the Group's retained earning balance amounting to Rp33.97 billion and Rp235.88 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**48. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA
(Lanjutan)**

Sepanjang tahun 2021 kegiatan operasional Kelompok Usaha terutama segmen produk pendapatan berulang masih terpengaruh oleh Pandemi Covid-19, dimana kasus positif pandemi Covid-19 kembali naik di sekitar kuartal ke-3 tahun 2021. Karena hal tersebut dan pelaksanaan kembali kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka manajemen PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) dan PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, melakukan penutupan operasional The Jungle Waterpark dari Juli sampai dengan pertengahan Oktober 2021, dan Jungleland Adventure Themepark sejak Januari 2021 sampai dengan pertengahan Desember 2021. Penutupan operasional memberikan dampak penurunan pendapatan segmen produk taman hiburan di tahun 2021. Untuk mempertahankan tingkat keterisian oleh *tenant* di masa pandemi, manajemen PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, memberikan potongan harga sewa maupun *service charge* produk area komersial Plaza Festival, Kuningan Jakarta. Sementara itu, walaupun belum sepenuhnya kembali seperti kondisi pra-pandemi, rata-rata tingkat keterisian beberapa produk hotel kelompok usaha sudah mengalami peningkatan di tahun 2021 karena aktivitas promosi yang dilakukan terutama hotel-hotel Kelompok Usaha yang berlokasi di daerah Bogor, Yogyakarta dan Lampung dengan konsep wisata dan aktivitas MICE. Untuk segmen sewa dan pengelolaan kantor pada tahun 2021 kinerja operasionalnya sudah mengalami pertumbuhan terutama yang dikelola oleh PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak atas pengelolaan beberapa Rumah Sakit, Universitas dan Kantor Pemerintahan.

Kinerja pendapatan berulang sangat berpengaruh kepada kinerja Perseroan secara keseluruhan, karena kontribusinya 81% % terhadap total pendapatan Perseroan. Manajemen kelompok usaha berpandangan bahwa dengan cepatnya tindakan vaksinasi Covid-19 di awal tahun 2021 yang dilakukan Pemerintah, akan dapat mencegah kenaikan kasus positif di kemudian hari sehingga kinerja produk pendapatan berulang dapat kembali seperti kondisi sebelum pandemi.

Kinerja penjualan properti secara bertahap juga mengalami peningkatan pada tahun 2021, terutama proyek perumahan di Kahuripan Nirwana Sidoarjo. Pemberian insentif diskon bagi pembelian rumah dan ruko dengan kas keras, peluncuran tipe baru dengan harga di bawah Rp1 miliar dan juga memanfaatkan kebijakan pembebasan PPN dari pemerintah membantu meningkatkan penjualan di masa transisi ini. Untuk proyek perumahan Bumi Tirta Pakuan, Bogor pada tahun 2021 dilakukan pekerjaan infrastruktur dan telah melakukan *pre-sales* secara bertahap.

48. THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

Throughout year 2021, The Group's operational activities especially recurring income segments was still affected by Covid-19 pandemic, where rising positive cases occurred in 3rd quarter 2021. Due to the situation and reimposed of social restrictions regulation, the management of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) and PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiaries, decided to close operational activities The Jungle Waterpark and Jungleland Adventure Themepark from July until mid of October 2021 and from January until mid of December 2021 respectively. Those operational shutdown affected a decline income of recreation park segment in 2021. In order to maintain the occupancy level from tenants during the pandemic, the management of PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Subsidiary, provided a rental and service charge rate incentive discount in the Plaza Festival, Kuningan Jakarta the commercial area product. Even though the situation has not fully recovered to pre-pandemic levels, the average occupancy of several of the Group's hotels increased in 2021 due to promotional activities, mainly Group's hotel located in Bogor, Yogyakarta and Lampung which focused on tourism and MICE activities. Operational performance of the rental and management office segment showed improvement in 2021, mainly managed by PT Provinces Indonesia, a Subsidiary on management properties of several hospital, universities and government offices.

The performance of recurring income segment affected significantly to the performance of company, which contributed 81% to the total company's revenue. Management group views a quick vaccination Covid-19 programs conducted by government in early 2021, should prevent a rising positive cases in the future which will support the performance of recurring income products segment to the pre-pandemic situations.

The performance of property sales gradually increased in 2021, especially housing project in Kahuripan Nirwana Sidoarjo. Several programs such as discount for buying house & shop house with hardcash scheme, launching new product with price below Rp1 billion, and benefitting free VAT program from government which are supporting the increase of sales in this transition periode. In Bumi Tirta Pakuan housing project, the infrastructure works and gradual pre-sales activity is conducted in 2021.

**48. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA
(Lanjutan)**

Dengan kondisi saat ini, manajemen Kelompok Usaha tetap mengedepankan efisiensi operasional, salah satunya dengan menerapkan sistem kerja dari rumah secara parsial bagi beberapa karyawan. Dampak dari kondisi operasional secara keseluruhan tersebut juga mengakibatkan penurunan kemampuan pembayaran Kelompok Usaha terhadap para kreditor untuk melunasi pinjaman yang dimilikinya. Selama tahun 2021, Kelompok Usaha telah melakukan restrukturisasi utangnya kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Tbk. dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, sejak tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Premier Baru Timur dari Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan agar proyek dibekukan terlebih dahulu. Perumnas akan menyerahkan kepada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) untuk melakukan audit untuk mengetahui pencatatan keuangan proyek ini.

Pada tanggal 26 Januari 2022, BPL dan Perumnas menandatangani Berita Acara Kesepakatan dan kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Kesepakatan ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Catatan 50 butir e).

Kesinambungan usaha Kelompok Usaha tergantung oleh tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, manajemen Kelompok Usaha berupaya menyusun rencana strategis, antara lain:

- a. Melanjutkan rencana penghematan biaya operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi operasi Kelompok Usaha;
- b. Melanjutkan rencana restrukturisasi atas liabilitas perbankan untuk mengurangi beban yang timbul dari liabilitas tersebut;
- c. Mengupayakan percepatan penyelesaian dan penjualan proyek melalui investor potensial;
- d. Melakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap aset Kelompok Usaha yang berkaitan dengan operasional usaha;
- e. Melakukan divestasi aset yang bersifat tidak produktif untuk pembiayaan operasional Kelompok Usaha;

48. THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

In such conditions, management of the Group put forward operational efficiency, with one of the initiatives is implementing partial work from home for several employees. Impact of overall operational conditions has caused the Group to decrease in payment capability to its creditors. During 2021, the Group has conducted a debt restructuring with PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank KB Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Tbk. and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

In addition to prior matters described, on April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received letter of termination plan of Sentra Premier Baru Timur cooperation project from Perum Perumnas (Perumnas), which states that the project will be frozen. Perumnas will submit to the Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) to conduct an audit to determine the financial records of this project.

On January 26, 2022, BPL and Perumnas, signed Letter of Agreement regarding the implementation operational activities of KSO PP-BPL. The term of the agreement valid until September 30, 2022 (Note 50 point e).

The Group's ability to continue as going concern entities depends on the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern entity.

To deal with the situation, the management of the Group has prepared a strategic plan, among others:

- a. *Continuing operating cost saving plan in order to improve the Group's operation efficiency;*
- b. *Continuing restructuring plan on bank liabilities to reduce expenses arises from those liabilities;*
- c. *Striving to accelerate the completion and sales project through potential investors;*
- d. *Performing maintenance and safeguarding of the Group's assets related to its business operations;*
- e. *Divesting non-performing assets to finance the Group's operations and development;*

**48. KELANGSUNGAN USAHA KELOMPOK USAHA
(Lanjutan)**

- f. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan aset Kelompok Usaha; dan
- g. Menyesuaikan strategi pemasaran Kelompok Usaha untuk mengurangi dampak negatif akibat pandemi Covid 19.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Induk dan BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m² yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

Majelis hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutus perkara yang pada pokoknya tidak menerima gugatan yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) kepada Entitas Induk dan BSU, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 3 Februari 2021.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Sekretaris Entitas Induk

Efektif tanggal 12 Januari 2022, Yudy Rizard Hakim sebagai Sekretaris Entitas Induk telah digantikan oleh Harsya Novwan.

b. Perubahan Susunan Direksi Entitas Induk

Pada tanggal 21 Juli 2022, berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 20, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040647 tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

48. THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

- f. Performing cooperation with third parties in managing the Group's assets; and
- g. Adjust the Group's marketing strategies to reduce the negative impact of Covid-19 pandemic.

With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

On April 30, 2019, the Company and BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

The Board of Judge of West Jakarta District Court, has resolved the case which is not to accept the lawsuit by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs), against the Company and BSU as conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 3, 2021.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes the Company's Corporate Secretary

Effective October 12, 2022, Yudy Rizard Hakim as Corporate Secretary of the Company has been replaced by Harsya Novwan.

b. Changes the Composition of Company's Directors

On July 21, 2022, based on the minutes of Stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the changes composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated July 21, 2022 which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0040647 dated August 4, 2022 are as follows:

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
<p>1. Bambang Irawan Hendradi - Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i></p> <p>2. Armansyah Yamin - Komisaris / <i>Commissioner</i></p> <p>3. Kanaka Puradiredja - Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i></p>	<p>1. Ambono Janurianto - Presiden Direktur / <i>President Director</i></p> <p>2. Fandrizal - Direktur / <i>Director</i></p> <p>3. Djaffarullah - Direktur / <i>Director</i></p>
<p>c. Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham di Entitas Anak</p> <p>Pada tanggal 4 April 2022, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, sebesar Rp 945,90 miliar menjadi kepemilikan saham di SGN sebanyak 945.900 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada SGN menjadi 99,9999%.</p>	<p>c. Changes in the Composition of Company's Share Ownership in a Subsidiary</p> <p><i>On April 4 2022, the Company's converted it's receivables in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, amounting to Rp 945.90 billion into shares of stock in SGN totalling 945.900 shares, thus, the Company's ownersip at SGN become 99,9999%.</i></p>
<p>d. Persetujuan memasukkan Dividen yang Tidak Diambil ke Cadangan Khusus Saldo Laba (Defisit)</p> <p>Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham Entitas Induk yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2012 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 20 tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2011 ke dalam Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p>	<p>d. Approval to Include Dividend that haven't been taken as Appropriated Retained Earnings (Deficit)</p> <p><i>Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on July 21, 2022 which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H., the Company's shareholders approved to include dividends that haven't been taken by the entitled shareholders since 2011 to appropriated retained earnings (deficit) in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 Article 73 paragraph 1.</i></p>
<p>e. Addendum Perjanjian</p> <p>1. Pada tanggal 26 Januari 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menandatangani Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dan BPL (KSO PP-BPL) mengenai kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.</p> <p>a. Para pihak sepakat untuk menunggu hasil audit BPKP atas pelaksanaan perjanjian. Hasil auditnya akan dijadikan dasar pertimbangan oleh BPL dan Perum Perumnas dalam rangka pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian.</p> <p>b. Terkait dengan pelaksanaan kewajiban manajemen KSO PP – BPL terhadap konsumen, penyelesaian perijinan, pengelolaan gedung, pihak ketiga dan hal-hal lain maka dapat dilaksanakan.</p>	<p>e. Addendum of Agreement</p> <p>1. On January 26, 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, signed Letter of Agreement between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) and BPL (KSO PP-BPL) regarding the implementation operational activities of KSO PP-BPL. The term of the agreement valid until March 31, 2022.</p> <p>a. The parties agreed to wait the audit result of BPKP on the implementation of the agreement. The audit results will be used as the basis for consideration by BPL and Perum Perumnas to make a decisions towards for the implementation of the agreement.</p> <p>b. Related to the implementation of KSO PP - BPL management obligations to consumers, completion of permits, building management, third parties and other matters can be implemented.</p>

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Perum Perumnas dan BPL akan memberikan surat kuasa yang dibutuhkan kepada wakil manajemen KSO PP - BPL untuk pelaksanaan kegiatan operasional tersebut.
2. Pada tanggal 1 April 2022, BPL, Entitas Anak, dan Perum Perumnas menandatangani *addendum* Berita Acara Kesepakatan KSO PP-BPL di atas. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2022.
3. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Tugas No.PE.04/S-492/D502/2/2022 dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perihal Audit Tujuan Tertentu atas Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan PT Bakrie Pangripta Loka di Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur. Penugasan tersebut akan dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kerja, terhitung mulai tanggal 18 Juli 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPKP masih dilakukan, sehingga BPL dan Perum Perumnas belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

4. Pada tanggal 17 Juni 2022, PT Graha Multi Insani, Entitas Anak dan PT Yasa Patria Perkasa menandatangani *addendum* Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat mengenai sisa dan jangka waktu rencana pembayaran paling lambat sampai dengan Agustus 2024.
5. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 104, tanggal 24 Juni 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak dan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) telah mengikatkan diri berdasarkan kesepakatan para pihak untuk membatalkan dan menegaskan kembali ketentuan perubahan tanah pengganti semula berupa Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha ("Tanah Kebun Menteng") dan Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,12 ha yang dijadikan sebagai tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng ("Tanah Sentul"). Adapun perubahan yang disepakati oleh para pihak menjadi sebagai berikut:
 - a. Tanah Kebun Menteng seluas 377 ha ("Tanah Kebun Menteng").
 - b. Tanah Sentul seluas 10,71 ha ("Tanah Sentul").

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. *Perum Perumnas and BPL will provide the required procuration letter to the management representative of KSO PP - BPL for the implementation of these operational activities.*
2. *On April 1, 2022, BPL, a Subsidiary, and Perum Perumnas signed an addendum Letter of Agreement KSO PP-BPL above. The term of the agreement is valid until September 30, 2022.*
3. *On July 14, 2022, the Company received a Letter of Assignment No.PE.04/S-492/D502/2/2022 from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) regarding Specific Purpose Audit on the Joint Operating Agreement between Perum Perumnas and PT Bakrie Pangripta Loka in Pulogebang Area and New East Primary Center. The assignment will be carried out for 30 (thirty) working days, starting on July 18, 2022.*

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit process by BPKP is still in progress, BPL and Perum Perumnas has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.

4. *On June 17, 2022, PT Graha Multi Insani, a Subsidiary and PT Yasa Patria Perkasa signed on addendum of Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project concerning the remaining balance and payment schedule not later than August 2024.*
5. *Based on the Notary Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 104, dated June 24, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Bukit Jonggol Asri (BJA) have bound themselves based on the agreement of the parties to cancel and reaffirm the provisions for the change to the original replacement land in the form of Tanah Kebun Menteng covering an area of approximately 370 ha ("Tanah Kebun Menteng") and Land located around Jungleland covering an area of 11.12 ha which was used as a replacement land for land of approximately 130 ha in Kebun Menteng ("Tanah Sentul"). The changes agreed by the parties are as follows:
 - a. *Menteng Plantation Land Covering an area of 377 ha ("Menteng Garden Land").*
 - b. *Sentul land area of 10.71 ha ("Sentul Land").**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Bahwa pada tanggal 7 September 2021, bagian dari Tanah Sentul 10,71 ha yaitu seluas 7,07 ha telah dialihkan kepada PT First Financo.
- d. Bahwa sisa dari Tanah Sentul seluas 3,63 ha akan dialihkan langsung ke GAP atau dialihkan kepada PT Gili Tirta Anugerah atau kepada pihak lain yang ditunjuk oleh GAP.

GAP dan BJA menyatakan akan melaksanakan transaksi pengalihan hak atas Tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan sisa dari Tanah Sentul seluas 10,71 ha atau seluas 3,63 ha.

**f. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan
Jangka Waktu Pinjaman**

1. Pada tanggal 23 Februari 2022, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai ketentuan bank (Catatan 20 butir a).
2. Pada tanggal 1 Maret 2022, BSU, Entitas Anak memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk., sampai dengan tanggal 2 Maret 2023 (Catatan 20 butir b).
3. Pada tanggal 28 Maret 2022, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sampai dengan tanggal 24 Maret 2023 (Catatan 20 butir c).
4. Pada tanggal 20 April 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perubahan jadwal pembayaran pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. (Catatan 28 butir a).
5. Pada tanggal 22 April 2022, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Syariah Indonesia mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2027.

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. Whereas on September 7, 2021, a portion of 10.71 ha of Sentul Land, which is 7.07 ha, has been transferred to PT First Financo.
- d. That the remaining 3.63 ha of Sentul Land will be transferred directly to GAP or transferred to PT Gili Tirta Anugerah or to another party appointed by GAP.

GAP and BJA stated that they would carry out the transfer of rights of the Menteng Plantation Land covering an area of 377 ha and the remaining land from Sentul covering an area of 10.71 ha or 3.63 ha.

**f. Restructuring of Bank Loans and Term Loan
Extension**

1. On February 23, 2022, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., to be up to January 29, 2023. This loan facility bears an interest rate of 10% per annum and 1% of provision fee, which may change as required by bank (Note 20 point a).
2. On March 1, 2022, BSU, a Subsidiary, received an approval of application extension of loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk., to be up to March 2, 2023 (Note 20 point b).
3. On March 28, 2022, BSU, a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., to be up to March 24, 2023 (Note 20 point c).
4. On April 20, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, obtained an approval to change payment schedule from PT Bank KB Bukopin Tbk. (Note 28 point a).
5. On April 22, 2022, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from PT Bank Syariah Indonesia regarding changes of profit sharing ratio to become 3.08% per annum and loan maturity that will be due on April 10, 2027.

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

6. Pada tanggal 28 April 2022, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 18 April 2023 (Catatan 20 butir a).
7. Pada tanggal 2 Agustus 2022, PT Jasa Boga Raya, Entitas Anak, memperoleh surat persetujuan restrukturisasi kredit dari PT Bank Panin Tbk., mengenai penangguhan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9% per tahun dan perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026 (Catatan 28 butir d).

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

6. On April 28, 2022, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., to be up to April 18, 2023 (Note 20 point a).
7. On August 2, 2022 PT Jasa Boga Raya, a Subsidiary obtained an approval of restructuring from PT Bank Panin Tbk., regarding postponements of payment of loan principal for 6 months, changes the interest rate to 9 % per annum and loan maturity that will be due on January 28, 2026 (Note 28 point d).

**51. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penurunan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual melalui kenaikan persediaan	65.760	-
Kenaikan tanah untuk pengembangan melalui penurunan aset tetap	20.890	-
Penurunan piutang usaha melalui penurunan uang muka pelanggan	-	134.827
Kenaikan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual melalui penurunan persediaan	-	65.760
Penurunan utang lain-lain pihak berelasi melalui kenaikan utang pihak berelasi	-	7.782
Penurunan investasi pada ventura bersama melalui kenaikan piutang pihak berelasi	-	3.098

**51. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

a. Significant non-cash investing activities

Decrease in assets classified as held for sale through increase in inventories
Increase in land for development through decrease in fixed assets
Decrease in trade receivables through decrease in customer deposit
Increase in assets classified as held for sale through decrease in inventories
Decrease in other payables related parties through increase in due to related parties
Decrease in investment in joint ventures through increase in due from related parties

**51. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)**

**51. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)**

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

b. Significant non-cash financing activities

	2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas /Non-Cash Changes		2021	
			Lain-lain/ Others			
Aktivitas Pendanaan:						Financing Activities:
Utang bank jangka pendek	749.745	(23.325)	176		726.596	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.665	(665)	-		4.000	Short-term Musyarakah financing
	2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas /Non-Cash Changes		2020	
			Lain-lain/ Others			Financing Activities:
Aktivitas Pendanaan:						
Utang bank jangka pendek	761.107	(11.581)	219		749.745	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	665	-		4.665	Short-term Musyarakah financing

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and
- Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

52. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"; tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022

Selanjutnya pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current.

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

Subsequently in April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.



FORMULIR UMPAN BALIK LAPORAN TERINTEGRASI BAKRIELAND TAHUN 2021

Feedback Form Bakrieland Integrated Report FY2021

Kepada Yth
Corporate Secretary
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1 Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1, Kuningan,
Jakarta Selatan

Mohon beri tanda pada pemangku kepentingan yang paling menjelaskan siapa anda?
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:?

- Karyawan | Employee
- Kontraktor/Sub-Kontraktor/Vendor/Pemasok | Contractor/Sub-Contractor/Vendor/Supplier
- Pelanggan | Customer
- Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham | Investor/Financial Analyst/Shareholders
- Regulator | Regulator
- Organisasi Non-Pemerintah | NGO
- Media | Media
- Mahasiswa/Akademika | Student/Academics
- Lain-Lain | Others: _____

Mohon menilai laporan ini: (1 TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK)
Please rate the report for: (1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Memenuhi kebutuhan informasi anda Meeting your information needs					
Kelengkapan konten Content completeness					
Transparansi Transparency					
Kejelasan dan mudah untuk dimengerti Clarity and easy to understand					
Mudah untuk mencari informasi Ease in finding information					
Secara keseluruhan Overall					



Laporan ini memiliki bagian-bagian berikut ini:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat dan berwawasan luas? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Terintegrasi Ini About this Integrated Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kisah Keberlanjutan Bakrieland Bakrieland Sustainability Story	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil Usaha Keberlanjutan Sustainable Business Profile/Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil dan Ikhtisar Perusahaan Corporate Profile	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Peristiwa Penting Main Events	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan Dewan Direksi Report of the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Diskusi & Analisa Manajemen Management Discussion & Analysis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Isu material mana yang menurut anda paling informatif atau bermanfaat?

Which of our most material issues did you find informative or useful?

Isu Material Material Issues	Apakah data dan informasi yang disampaikan kepada anda sudah cukup? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Cukup Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Perkembangan sosio-ekonomi masyarakat sekitar Socio-economic development of the surrounding communities			
Kegiatan pengembangan masyarakat Community development activities			
Fasilitas dan tindakan terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan pelanggan Customer health, safety and security facilities and measures			
Pengukuran dan umpan balik/masukan terkait kepuasan pelanggan Customer satisfaction measurement and feedbacks			
Remunerasi dan Tunjangan Remuneration and Benefit			
Pelatihan & Pengembangan Training & Development			

Isu Material Material Issues	Apakah data dan informasi yang disampaikan kepada anda sudah cukup? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Cukup Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja keuangan yang sehat Healthy financial performance			
Penyediaan perumahan yang terjangkau, berkualitas, aman dan nyaman Provision of affordable, quality, safe and comfortable housing			
Perbaikan kesejahteraan masyarakat Improvement of community welfare			
Praktek pengadaan dan pemasok lokal Procurement practice and local suppliers			
Kebijakan rekrutmen lokal Local recruitment policy			
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupation health and safety			
Analisis risiko lingkungan konstruksi Construction environmental risk analysis			
Area hijau dan rancangan bangunan Green area and building design			
Energi, air, dan emisi Energy, water, and emission			
Manajemen pemasok Supplier management			
Penggunaan materi ramah lingkungan Green material usage			
Manajemen jejak lingkungan properti Property environmental footprint management			
Manajemen dampak sosial properti Property social impact management			
Keberagaman dan perlindungan hak-hak asasi manusia Diversity and human rights protection			



Apakah laporan ini menjawab isu-isu yang penting untuk anda tentang kinerja keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Ya Tidak
Yes No

Harap jelaskan:
Please elaborate:

Bagaimana kami dapat memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang?
How could we improve this report in the future?

== TERIMA KASIH | THANK YOU ==

Laporan Tahunan

2021

Annual Report

OVERCOMING CHALLENGES FOR THE PATH FORWARD

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk

Wisma Bakrie 1, 6th Floor

Jl H.R. Rasuna Said Kav. B-1

Jakarta 12920

Tel . +62 21 525 7835

Fax. +62 21 522 5063

E-mail: info@bakrieland.com

www.bakrieland.com